WOORI FINANCE
INDONESIA

Human and Organizational Transformation, Unlocking New Forces and Capacity

Transformasi Manusia dan Organisasi,
Menciptakan Daya dan Kapasitas Baru



2023
Annual Report
Laporan Tahunan

WOORI FINANCE
INDONESIA

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2023



TRANSFORMASI MANUSIA DAN ORGANISASI, MENCIPTAKAN DAYA DAN KAPASITAS BARU

Dengan mengusung nama baru, Woori Finance Indonesia kini melangkah dengan pandangan yang baru. Membuka tahun pertamanya dengan fokus pada aspek internal, Woori Finance Indonesia menggarap berbagai strategi untuk pembenahan dan pembangunan core perusahaan. Langkah-langkah konsolidasi dititikberatkan pada bidang organisasi, sumber daya manusia, serta produk. Digitalisasi dan solusi teknologi diimplementasikan di berbagai proses bisnis untuk tingkat efisiensi dan akurasi yang lebih baik.

Dengan pendekatan budaya, sudut pandang, dan kerangka berpikir yang berbeda serta lebih modern, Woori Finance Indonesia membangun landasan organisasi dan infrastruktur yang lebih tangguh. Ditunjang dengan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif, Woori Finance Indonesia menyasar pencapaian performa dan penyediaan layanan yang lebih positif dan memberi nilai tambah.

Menuju visi, misi, dan tujuan yang sama, Woori Finance Indonesia mengayunkan langkah dengan mantap di tahun pertamanya. Kinerja tahun 2023 yang melampaui target membuktikan keberhasilan strategi yang diterapkan. Transformasi manusia dan organisasi yang diimplementasikan Woori Finance Indonesia telah mengungkap kekuatan dan kemampuan baru.

HUMAN AND ORGANIZATIONAL TRANSFORMATION,UNLOCKING NEW FORCES CAPACITY

Embracing a new name, Woori Finance Indonesia is now stepping forward with a fresh perspective. Ushering in its first year with a focus on internal aspects, Woori Finance Indonesia has cultivated various strategies for organizational restructuring and core development. Consolidation efforts have been concentrated on the areas of organization, human resources, and products. Digitalization and technological solutions have been implemented across various business processes for enhanced efficiency and accuracy.

With a different and more modern approach in culture, perspective, and mindset, Woori Finance Indonesia is building a stronger organizational foundation and infrastructure. Supported by the effective development of information and communication technology, Woori Finance Indonesia aims for more positive performance and value-added service delivery.

Moving towards the same vision, mission, and goals, Woori Finance Indonesia is making steady strides in its first year. The strong 2023 performance surpassing established targets proves the success of the implemented strategies. The human and organizational transformation implemented by Woori Finance Indonesia has unlocked new forces and capacities.

DAFTAR ISI — TABLE OF CONTENTS



1 SEKILAS PANDANG KINERJA 2023
2023 Business at a Glance

Ikhtisar Keuangan 2023 02
2023 Financial Highlight

Penghargaan 04
Award

2 INFORMASI SAHAM
Shares Informations

Informasi Saham 06
Shares Information

Aksi Korporasi 08
Corporate Action

3 LAPORAN DIREKSI
Report of the Board of Directors

Laporan Direksi 11
Report of the Board of Directors

Strategi dan Kebijakan Strategis untuk Mencapai Target Perusahaan 12
Strategies and Strategic Policies to Achieve Company Targets

Peranan Direksi Dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis 14
The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

Perbandingan Hasil Pencapaian dan Target 15
Comparison of Achievement and Targets

Kendala yang Dihadapi 16
Issues Encountered

Prospek Usaha dan Sekilas Strategi ke Depan 17
Business Prospect and Future Strategy

Kata Penutup 18
Closing Remarks

4 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris 20
Report of The Board of Commissioners

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi Dalam Pengelolaan Perusahaan 21
Performance Assessment of the Board of Directors

Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan 22
Oversight on the corporate governance implementation

Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi 23
Views on the business prospects prepared by the Board of Directors

Apresiasi 24
Apreciation

5 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum 26
General Information

Jaringan Operasi Usaha 27
Business Operational Network

Visi, Misi, dan Tujuan 28
Vision, Mission and Objective

Jejak Langkah 30
Milestone

Struktur Organisasi 31
Organization

Profil Direksi 32
Profile of The Board of Directors

Profil Dewan Komisaris 38
Profile of Board of Commissioners

Komposisi Karyawan 43
Employee Composition

Kepemilikan Saham 44
Shares Ownership

Struktur Pemegang Saham 45
Shareholders Structure

Perusahaan Asosiasi 45
Association Company

Jasa Akuntan Publik 48
Public Accounting Service

Lembaga & Profesi Penunjang 48
Supporting Professional Institution

6 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Managements Analysis And Discussion

Analisis dan Pembahasan Manajemen 50
Managements Analysis And Discussion

Kinerja Keuangan Komperhensif 51
Comprehensive Financial Performance

Laporan Laba Rugi 54
Statement of Profit or Less

Perbandingan Proyeksi 65
Projection Comparison

7 **TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan 71
Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 73
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 82
The Board of Directors

Dewan Komisaris 89
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 95
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Komite Audit 96
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 101
Nomination and Remuneration

Komite Pemantau Risiko 106
Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 110
Corporate Secretary

Unit Audit Internal 112
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal 113
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 115
Risk Management System

Kode Etik 121
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 101
Whistleblowing System

8 **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)**
Social and Environment Responsibilities

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) 128
Social and Environment Responsibilities

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI 134
Management's Responsibility Statement

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS 135
Commissioner's Independency Statement

LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2023 YANG TELAH DI AUDIT 137
Audited 2023 Financial Statements



SEKILAS PANDANG KINERJA 2023

2023 BUSINESS AT GLANCE



IKHTISAR KEUANGAN 2023

2023 FINANCIAL HIGHLIGHTS

DALAM MILIAR RUPIAH *(IN IDR BILLION)*	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan ***Statements of Financial Position***			
Total Aset *Total Assets*	**1.850,4**	1.316,5	1.297,6
Total Liabilitas *Total Liabilities*	**791,9**	335,9	377,3
Total Ekuitas *Total Equity*	**1.058,5**	980,5	920,3
Laba Rugi ***Profit and Loss***			
Total Penghasilan *Total Revenues*	**363,3**	276,9	290,8
Total Beban Usaha *Total Operating Expenses*	**256,3**	212,1	231,4
Total Laba Usaha *Total Income from Operations*	**107,0**	64,8	59,4
Laba Neto *Net Income*	**86,7**	51,9	45,9
Total Laba Komprehensif *Total Comprehensive Income*	**88,4**	60,2	60,6
Laba Neto per Saham Dasar *Basic Earnings per Share*	**32,4**	19,4	17,2

RASIO RENTABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS

PROFITABILITY RATIO AND SOLVENCY RATIO

Rasio Rentabilitas ***Profitability Ratio***	2023	2022	2021
Total Laba Neto Terhadap Rata-rata Total Aset *Total Net Income to Average Total Assets*	**5,5%**	4,0%	3,3%
Total Laba Neto Terhadap Rata-rata Total Ekuitas *Total Net Income to Average Total Equity*	**8,5%**	5,5%	5,2%
Total Laba Neto Terhadap Total Penghasilan *Total Net Income to Total Revenues*	**23,9%**	18,7%	15,8%

Rasio Solvabilitas *Solvency Ratio*	2023	2022	2021
Total Liabilitas Terhadap Rata-rata Total Aset *Total Liabilities to Average Total Assets*	50,0%	25,7%	27,2%
Total Liabilitas Terhadap Rata-rata Total Ekuitas *Total Liabilities to Average Total Equity*	77,7%	35,3%	42,4%

INDIKATOR LAIN YANG RELAVAN

OTHER RELAVAN INDICATOR

DALAM MILIAR RUPIAH *(IN IDR BILLION)*

Indikator Penting Lainnya *Other Important Indicators*	2023	2022	2021
Total Nilai Pembiayaan *Total Financing Value*			
Kendaraan *Vehicles*	1.212,4	660,2	400,4
Alat Berat *Heavy Equipments*	290,2	249,1	190,7
Jumlah Unit Pembiayaan Total Financing Units			
Kendaraan *Vehicles*	11.123	7.030	4.779
Alat Berat *Heavy Equipments*	316	285	220
Jumlah Kantor Cabang *Number of Branches*	74	72	75
Jumlah Karyawan *Number of Employees*	1.119	1.083	1.049

TOTAL NILAI PEMBIAYAAN
TOTAL FINANCING VALUE

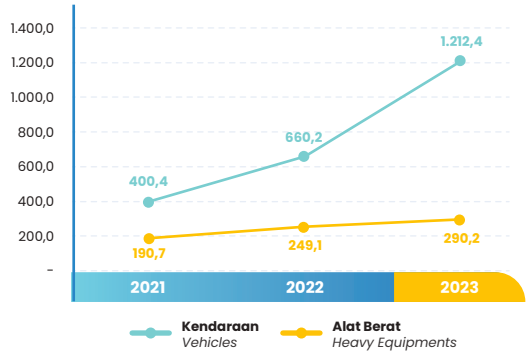

JUMLAH UNIT PEMBIAYAAN
TOTAL FINANCING UNITS

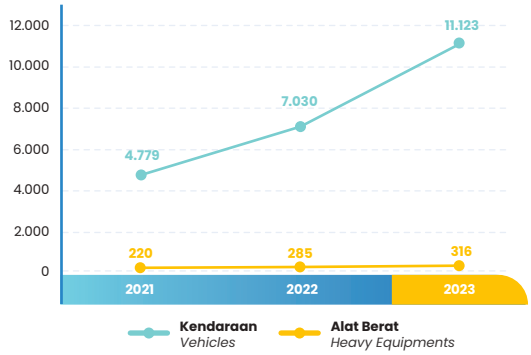



PENGHARGAAN

Di tahun 2023, WFI memperoleh penghargaan "Kinerja Terbaik 15 Tahun Berturut-turut Kategori Perusahaan Multifinance" dari Infobank pada ajang Multifinance Award ke-19 dan penghargaan "Perusahaan Pembiayaan Paling Terpercaya No. 1 Tahun 2023" dari ajang Indonesia-ASEAN #1 Special Achievement Award Trends Summit 2023 yang diselenggarakan oleh Indonesia Award Magazine.

Di tahun-tahun sebelumnya Perseroan juga selalu menerima penghargaan dan pengakuan dari institusi-institusi terkemuka di Indonesia atas prestasi dan pencapaiannya. Di masa pandemi di tahun 2021, Perseroan berhasil meraih penghargaan "The Best Performing Multifinance 2021 Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets Rp 1 Trillion up to Less Than Rp 5 Trillion" dari The Finance dan For Financial Performance Full-Year 2020 With Predicate "Excellent" dari Infobank.

AWARD

In 2023, WFI received an award for the "15th Consecutive Year Best Performance in Multifinance Company Category" at the 19th Multifinance Award by Infobank and the "No.1 The Most Trusted Finance Company 2023" at the Indonesia-ASEAN #1 Special Achievement Award Trends Summit 2023 by Indonesia Award Magazine.

The Company also received awards and recognition from leading institutions in Indonesia for its achievements and achievements in previous years. During the pandemic in 2021, the Company won the award "The Best Performing Multifinance 2021 Based on Financial Performance 2019-2021 Category Assets IDR 1 Trillion up to Less Than IDR 5 Trillion" from The Finance and For Financial Performance Full-Year 2020 ranked as "Excellent" from Infobank.

INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATIONS



INFORMASI SAHAM

SHARES INFORMATION

INFORMASI SAHAM
SHARES INFORMATION

Dalam Miliar Rupiah *(In IDR Billion)*

Tanggal pencatatan *Date of listing*	1 Juni 2009 *June 1, 2009*
Modal Dasar *Authorized Capital*	7.000.000.000 saham (Rp 700.000.000.000) *7,000,000,000 shares (IDR 700.000.000.000)*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	Rp 267.399.536.200 *IDR 267.399.536.200*
Jumlah lembar saham per 31 Desember 2023 *Number of shares as per December 31, 2023*	2.673.995.362 *2.673.995.362*
Nilai nominal saham per 31 Desember 2023 *Nominal value of shares as per December 31, 2023*	Rp 267.399.536.200 *IDR 267.399.536.200*

Kode Saham *Shares Code*

Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	BPFI

Komposisi Kepemlikan Saham 2023

Shareholder Composition 2023

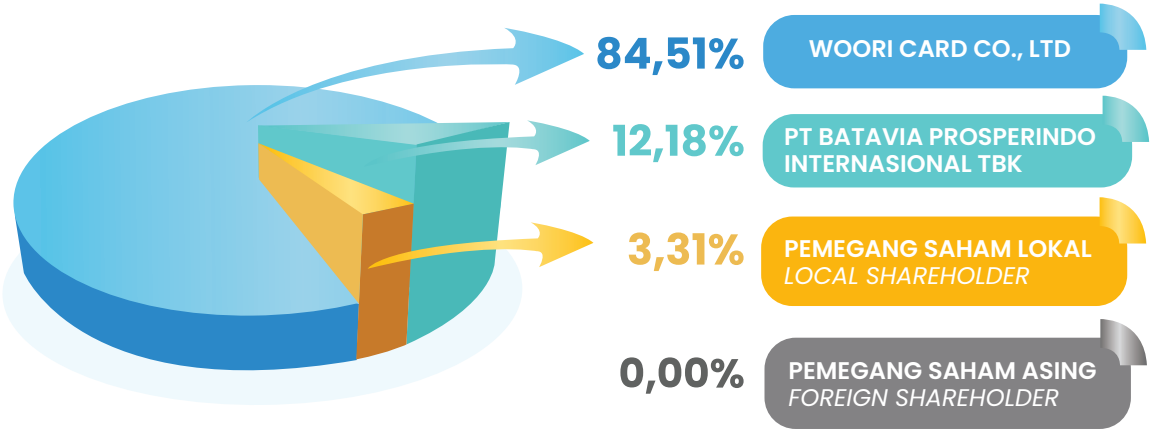

IKHTISAR KINERJA SAHAM (RP) 2023

2023 SHARE HIGHLIGHTS (IDR)

Harga Saham (RP) *Share Price (IDR)*	2023	2022	2021
Harga Tertinggi *Highest Price*	675	1.565	1.680
Harga Terendah *Lowest Price*	292	595	940
Harga Penutupan *Closing Price*	412	620	1.000
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar *Average Number of Shares Outstanding*	2.673.995.362	2.673.995.362	2.673.995.362 *)
Laba Neto Per-saham *Basic Earning Per Share*	32,4	19,4	25,8

*) Jumlah saham biasa yang beredar sebelum saham bonus diterbitkan disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham biasa yang beredar seolah-olah bonus saham telah terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**) The number of ordinary shares outstanding before the bonus issue is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the bonus issue had occurred at the beginning of the earliest period presented.*

SAHAM PENUTUPAN (RP)

MONTHLY CLOSING PRICE (IDR)

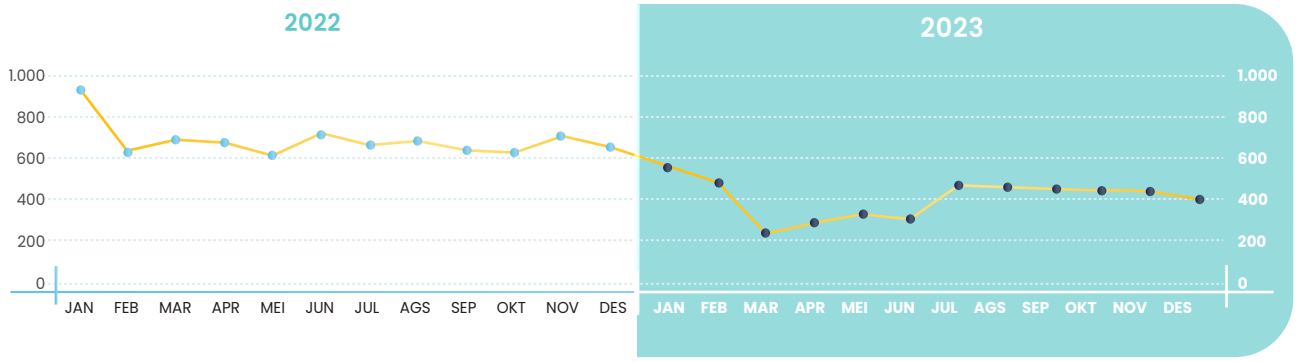

VOLUME PERDAGANGAN

TRADING VOLUME

2023	Kuartal *(Quarter)*	Kapitalisasi Pasar *(Market Capitalization)*	Volume Lembar *(Number of Shares Volume)*
	I	3.746.000.000	46.744.000
	II	2.583.000.000	1.013.000
	III	3.776.000.000	1.310.000
	IV	3.503.000.000	532.000

	Kuartal (Quarter)	Kapitalisasi Pasar (Market Capitalization)	Volume Lembar (Number of Shares Volume)
2022	I	5.223.000.000	55.396.000
	II	5.429.000.000	9.394.000
	III	5.375.000.000	2.297.224.000
	IV	5.375.000.000	79.661.000
2021	I	5.989.000.000	2.827.000
	II	5.678.000.000	29.379.000
	III	5.527.000.000	8.769.000
	IV	21.115.000.000	995.424.000

AKSI KORPORASI

Ada dua aksi korporasi yang dilakukan Perseroan di tahun 2023, yaitu:

- Perubahan Kepemilikan Saham: RUPS LB yang diselenggarakan 2 Maret 2023 menegaskan terjadi perubahan kepemilikan saham sehubungan dengan telah selesainya Penawaran Tender Wajib oleh Woori Card Co., Ltd. kepada pemegang saham publik PT Woori Finance Indonesia Tbk., dengan susunan sebagai berikut:

CORPORATE ACTION

The Company undertook two corporate actions in 2023, namely:

- *Change in Share Ownership: The Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) held on 2 March 2023 ratified the successful completion of the Mandatory Tender Offer by Woori Card Co., Ltd. for shares held by public shareholders of PT Woori Finance Indonesia Tbk. This resulted in a shift in the Company's shareholding structure, as detailed below:*

Woori Card Co., Ltd	2.259.723.668 Saham/*Shares*	RP*(IDR)* 225.972.366.800	84,51%
PT Batavia Prosperindo Internasional, Tbk	325.618.044 Saham/*Shares*	RP*(IDR)* 32.561.804.400	12,18%
Masyarakat *Public*	88.653.650 Saham/*Shares*	RP*(IDR)* 8.865.365.000	3,31%
TOTAL	2.673.995.362 Saham/*Shares*	RP*(IDR)* 267.399.536.200	100%

- Pembagian Dividen Tunai: RUPS Tahunan yang diselenggarakan 27 Juni 2023 memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp 10.379.586.997,00 atau sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun 2022 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan, sehingga tiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3,88 per saham, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku

- *Cash Dividend Distribution: The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on 27 June 2023 decided to distribute a cash dividend to shareholders. The dividend amount was determined to be 20% of the Company's net profit for the 2022 financial year, totaling IDR 10,379,586,997.00. This distribution will be subject to applicable tax regulations.*

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM

Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham *(suspension).*

TRADING SUSPENSION

The Company has not ever been subjected to any stock trading suspension and/or stock delisting.

LAPORAN DIREKSI

Report of the Board of Directors



LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2023, yang merupakan tahun pertama Perseroan resmi berubah menjadi PT Woori Finance Indonesia, Tbk ("WFI" atau "Perseroan"), adalah tahun yang penuh konsolidasi bagi kami. Dan, WFI berhasil menyelesaikan tahun 2023 dengan berbagai capaian yang sungguh menggembirakan. Dengan penuh kerendahan hati dan rasa syukur, kami menyampaikan Laporan Tahunan 2023 PT Woori Finance Indonesia, Tbk ini.

Kami sangat menyadari bahwa pencapaian yang melampaui ekspektasi ini sungguh hanya mungkin tercapai berkat dukungan para Pemegang Saham, karyawan, serta segenap Pemangku Kepentingan. Karenanya, dengan setulus hati kami menyampaikan rasa terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama Anda sekalian.

Di tengah tren ekonomi global yang masih mengalami perlambatan, ditambah dengan guncangan akibat perang Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Palestina, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kinerja yang positif. Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2023 sendiri diproyeksikan sebesar 3,10% oleh IMF *(International Monetary Fund)* dan sebesar 2,40% oleh World Bank. Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 yang sangat positif sebesar 5,05% (Badan Pusat Statistik/BPS), meski memang lebih rendah dari capaian pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,31%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 terjadi merata pada seluruh lapangan usaha, maupun secara spasial berdasarkan kelompok pulau, dengan kisaran capaian terendah sebesar 4,00% pada kelompok pulau Bali dan Nusa Tenggara, serta tertinggi sebesar 6,94% pada kelompok Pulau Maluku dan Papua.

Di industri pembiayaan sendiri, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga mencatatkan nilai piutang pembiayaan perusahaan multifinance tahun 2023 meningkat sebesar 13,23% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi, yang sepanjang tahun menunjukkan tren pertumbuhan yang sangat positif. Tren pertumbuhan di industri pembiayaan ini dimungkinkan oleh perekonomian Indonesia yang memang sedang bertumbuh dan mendorong semua sektor untuk bertumbuh juga.

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The year 2023 marked the first year of operation of PT Woori Finance Indonesia, Tbk ("WFI" or "Company") following its official transition. A year that served as a period of consolidation. During which, WFI successfully made a number of encouraging achievements. We are humbled and grateful to present this 2023 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia, Tbk.

We recognized that this accomplishment, exceeding initial expectations, is a direct result of the unwavering support from our Shareholders, employees, and all Stakeholders. We extend our sincere gratitude for your continued trust and cooperation.

Despite a global economic slowdown, exacerbated by the conflicts of Russia-Ukraine and Israel-Palestine, Indonesia's economy demonstrated continued resilience. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank projected global economic growth of 3.10% and 2.40%, respectively, for the year 2023. Indonesia achieved a commendable 5.05% growth, as announced by the Central Statistics Agency (BPS), although this figure is slightly lower than the 5.31% growth recorded in the previous year.

Indonesia's economic growth in 2023 is projected to be broadly distributed across all industry sectors as well as spatially balanced across island groups, with the lowest range being 4.00% in the Bali and Nusa Tenggara island groups, and the highest at 6.94% in the Maluku and Papua island groups.

The Financial Services Authority (OJK) reported a 13.23% increase in the value of financing receivables from multifinance companies in 2023 compared to the previous year. This growth was primarily driven by working capital financing and investment financing, which exhibited a strong positive trend throughout the year. Indonesia's flourishing economy, which is fostering growth across all sectors, is a significant contributor to this positive trend in the financing industry.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS UNTUK MENCAPAI TARGET PERUSAHAAN

Semenjak Woori Card Co., Ltd. resmi menjadi Pemegang Saham pengendali dan Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Woori Finance Indonesia, Tbk pada 31 Agustus 2022, berbagai proses penyesuaian dan perubahan harus dilakukan.

Sesuai tema Laporan Tahunan ini, tema utama strategi dan kebijakan strategis WFI sepanjang tahun 2023 adalah konsolidasi dan transformasi di berbagai aspek internal Perseroan, baik dalam organisasi maupun dalam kegiatan usaha, yang menempatkan konsumen dan karyawan sebagai fokusnya, untuk mencapai ketangkasan dalam bisnis dan membuka peluang-peluang baru.

Di tahun 2023, dengan pendekatan budaya, sudut pandang, dan kerangka berpikir yang berbeda dan lebih modern, kami mulai melakukan beberapa terobosan untuk membangun landasan organisasi dan infrastruktur yang lebih baik. Kami juga telah mempersiapkan roadmap untuk berbagai perbaikan standar dan pengembangan teknologi informasi, yang memungkinkan WFI untuk meraih performa dan memberikan layanan yang jauh lebih baik.

Dalam strategi di bidang organisasi, sumber daya manusia *(human capital)* menjadi fokus perhatian kami. Langkah pertama yang kami ambil dan masih terus berlangsung adalah perbaikan struktur dan efisiensi organisasi. Setiap fungsi dan posisi yang ada dalam struktur organisasi Perseroan kami evaluasi dan sempurnakan agar lebih terfokus dan efisien. Selain itu, kami juga memperkuat jajaran menengah manajemen untuk memastikan strategi Perseroan dapat diimplementasikan dengan lebih efektif dan efisien.

Komitmen kami pada sumber daya manusia juga membawa perhatian kami pada isu kesejahteraan karyawan, baik secara material maupun non-material. Bagi kami, karyawan WFI adalah mitra kami yang utama dan terpenting dalam mewujudkan visi WFI. Dan kami percaya bahwa penghargaan, perlakuan, serta lingkungan kerja yang layak dan sehat menjadi kunci bagi kesejahteraan para karyawan. Karenanya, di tahun 2023 kami menaikkan upah minimum sebesar 60% bagi seluruh karyawan WFI, baik di kantor pusat maupun kantor cabang WFI. Kenaikan ini telah direncanakan dan dianggarkan dalam rencana bisnis WFI.

Selain kesejahteraan karyawan, agenda lain terkait ketenagakerjaan yang juga kami laksanakan di tahun 2023 adalah meningkatkan kompetensi.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES TO ACHIEVE COMPANY TARGETS

Subsequent to Woori Card Co., Ltd. becoming the controlling Shareholder and the Company's name change to PT Woori Finance Indonesia, Tbk on 31 August 2022, the Company undertook various adjustments and changes.

Aligned with the theme of this Annual Report, WFI's 2023 strategy and strategic policies prioritized consolidation and transformation across various internal aspects of the Company, both in organizational and business activities, focusing on the customers and employees. This fosters an agile business environment that allows WFI to capitalize on new opportunities.

Embracing a distinct cultural shift, modern perspective and innovative framework, we embarked on strategic initiatives in 2023 to solidify WFI's organizational foundation and infrastructure. This includes a comprehensive roadmap for improving standards and advancing information technology, that will empower WFI to enhance performance and deliver exceptional service.

Our human resources are the core focus in our organization strategy. The first and ongoing initiative is optimization of the organization structure and efficiency. This involves a comprehensive review and refinement of all functions and positions to ensure optimal focus and productivity. Additionally, we are strengthening our middle management to bridge the gap between strategy and execution, fostering more effective implementation.

Our commitment to human resources extends to the well-being of our employees, both materially and non-materially. We view WFI employees as our key partners in achieving WFI's vision. We believe that fair and healthy compensation, treatment, and work environment are key to employee well-being. Therefore, in 2023, we raised the minimum wage by 60% for all WFI employees, both at the head office and branch offices. This increase was planned and budgeted for in WFI's business plan.

In addition to employee well-being, a key focus area for 2023 is competency enhancement.

Direksi mengambil kebijakan untuk lebih menggiatkan pengembangan tenaga kerja, yang direalisasikan melalui berbagai pembekalan dan sertifikasi. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memacu motivasi karyawan, serta mendukung efektivitas dan produktivitas jangka panjang Perseroan.

The Board of Directors implemented a comprehensive workforce development policy, implemented through a variety of training and certification programs. These initiatives aim to boost employee motivation, as well as to contribute to the Company's long-term effectiveness and productivity.

Selain pembekalan dan sertifikasi, Perseroan juga menegakkan pemahaman dan implementasi kebijakan kepada seluruh karyawan di setiap jenjang dan di seluruh jaringan WFI. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, dengan segala risiko khas bisnis keuangan yang dihadapi WFI, kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan memiliki peran yang sangat penting dan kegagalan dalam kepatuhan dapat membawa dampak yang lebih signifikan bagi keberlangsungan Perseroan. Karena itu, aspek ini menjadi salah satu prioritas kami di tahun 2023.

The Company also emphasizes understanding and implementation of policies across all employee levels and throughout the WFI network on top of trainings and certifications. As a financing company, WFI faces unique risks associated with the financial business. Compliance with regulations and policies is critical, and failure to comply can have significant consequences for the Company's sustainability. Therefore, this aspect is one of our priorities in 2023.

Fokus transformasi WFI lainnya adalah pengembangan teknologi sistem informasi untuk proses bisnis. Sebagai perusahaan yang berinduk pada perusahaan besar dan modern di Korea Selatan, kami memahami bahwa teknologi sistem informasi memberi dampak yang signifikan dalam menciptakan kompetensi dan keunggulan kompetisi bisnis. Selain itu, sebagai perusahaan pembiayaan, aplikasi solusi teknologi informasi dapat sangat meningkatkan kemampuan dan akurasi WFI dalam melayani konsumen maupun karyawan, sekaligus mengurangi risiko-risiko yang mungkin timbul dari proses bisnis manual. Dalam proses pengembangan teknologi sistem informasi WFI ini, kami tidak sekedar memilih teknologi yang terbaik, namun lebih berfokus pada solusi yang paling memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dan penggunanya.

Another focus of WFI's transformation is the development of information system technology for business processes. As a subsidiary of a large and modern company in South Korea, we recognize the significant impact information system technology has on building business competence and achieving a competitive edge. For WFI as a financing company, implementing these information technology solutions can greatly enhance WFI's ability and accuracy in serving both consumers and employees, while mitigating risks inherent to manual business processes. In the process of developing WFI's information system technology, our focus extends beyond simply acquiring the most advanced technology; we prioritize user-centric solutions that deliver exceptional convenience and ease of use for consumers and users.

Roadmap untuk pengembangan dan implementasi solusi teknologi informasi WFI ke depannya pun sudah kami persiapkan. Salah satu tahap penting yang telah diimplementasikan di tahun 2023 ini adalah diperolehnya sertifikat ISO/IEC 27001:2013. Sertifikasi ini menjadi bukti komitmen WFI dalam hal standar sistem pengelolaan keamanan informasi *(information security management systems/ ISMS)*. Seiring pengembangan pemanfaatan teknologi sistem informasi WFI, kami juga menggencarkan pembekalan dan pelatihan tenaga kerja dalam hal pengembangan keterampilan atas solusi teknologi yang digunakan.

WFI has also prepared a roadmap for the development and implementation of information technology solutions moving forward. One important milestone achieved in 2023 is the ISO/IEX 27001:2013 certification. This certification showcases WFI's commitment to Information Security Management Systems (ISMS). As WFI continues to develop and utilize the information system technology, we foster educational and training programs for our workforce in developing skills inherent to the technology solutions used.

Aspek lain yang kami garap adalah produk layanan WFI sendiri. Di tahun 2023, kami memulainya dengan perubahan strategi dalam penentuan harga *(pricing)*, yang menjadikan WFI lebih kompetitif dan dapat bergerak lebih agresif dalam penetrasi pasar.

Enhancing WFI's product offering is our other key focus area. In 2023, we initiated a revised pricing strategy, making WFI more competitive and enabling a more aggressive market penetration.

Sejak Woori Card Co., Ltd. menjadi Pemegang Saham utama Perseroan, kami menilai bahwa tingkat kepercayaan masyarakat maupun kreditor, terutama perbankan, kepada Perseroan semakin meningkat. Dengan kondisi kesehatan Perseroan yang sangat baik, profil risiko Perseroan dinilai lebih rendah lagi. Hal ini berdampak positif yang menjadikan beban *costs of fund* lebih rendah, sehingga WFI memiliki keleluasaan lebih dalam *pricing*, yang pada akhirnya meningkatkan penjualan dan laba secara signifikan.

Woori Card Co., Ltd. becoming the Company's major Shareholder has led to a significant increase in public and creditor confidence, particularly from banks. The Company's robust financial health has resulted in even lower risk profile. This has positively impacted our costs of fund, giving WFI greater flexibility in pricing, which has ultimately resulted in significant sales and profit growth.

Dalam hal produk dan pemasaran, ada beberapa inisiatif lain yang kami garap, seperti inovasi produk yang lebih adaptif sesuai segmentasi pasar, serta menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan penyedia layanan transportasi online terbesar di Indonesia.

There are several product and marketing initiatives we executed, such as developing more adaptive products tailored to specific market segments and forging partnerships with Indonesia's largest online transportation providers.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Selama bertahun-tahun, Perseroan secara konsisten terus membangun fondasi dan kesehatan usaha yang tahan uji. Perseroan telah membuktikan ketangguhannya melewati masa-masa ekonomi yang berat dan masa pandemi yang penuh tantangan.

Dengan situasi dan perekonomian global masih terus menunjukkan tren perlambatan yang kurang kondusif, WFI tetap optimis dan terus memperkuat struktur internal untuk mencapai tujuannya dan memastikan keberlanjutan usahanya.

Proses konsolidasi yang telah dimulai di tahun 2022 dan efektif di tahun 2023 merupakan implementasi awal dari strategi dan kebijakan strategis Perseroan, yang sepenuhnya merupakan hasil perumusan Direksi. Sejak awal susunan manajemen baru WFI, kami secara aktif terjun langsung mengunjungi dan berdiskusi dengan para staf di berbagai bagian dan departemen, di berbagai jenjang dan cabang. Keterlibatan Direksi secara langsung ini dirasa sangat perlu mengidentifikasi situasi sesungguhnya di lapangan dan merumuskan strategi yang lebih tepat.

Sepanjang proses ini, kami selalu berkomunikasi dengan Dewan Komisaris dan mengikuti arahan prinsip dari induk perusahaan WFI, sejak dari tahap awal identifikasi, perumusan strategi, hingga penyusunan *roadmap* ke depannya.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Over the years, the Company has consistently continued to build a resilient foundation and a robust business model. This resilience has been proven during periods of economic hardship and pandemics.

Amidst the ongoing global economic slowdown, WFI remains optimistic and continues to strengthen its internal structure to achieve its goals and ensure business sustainability.

The consolidation process, initiated in 2022 and effective in 2023, marks the initial execution of the Company's strategy and strategic policy, meticulously formulated by the Board of Directors. Recognizing the importance of on-the-ground insights, WFI new management team has actively engaged in direct visits and discussions with staff across all levels and departments in various branches. The Board's commitment to direct involvement has been considered essential identifying true situations and formulating more effective strategies.

Throughout the process, we ensured good communication with the Board of Commissioners and adhered to the strategic guidance of WFI's parent company, from the initial identification stage through strategy formulation and future roadmap development.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan dan mengendalikan efektivitas pelaksanaan strategi Perseroan, kami memantau prosesnya secara rutin. Selain melalui beberapa indikator yang telah ditentukan, kami pun memantau lewat metode pelaporan dan observasi langsung di lapangan.

Hasil pemantauan tersebut kemudian secara berkala dievaluasi dan didiskusikan oleh Direksi, untuk kemudian diputuskan tindakan lanjut yang diperlukan.

PERBANDINGAN HASIL PENCAPAIAN DAN TARGET

Strategi terintegrasi yang diimplementasikan WFI sepanjang tahun 2023 terbukti membawa hasil capaian yang memuaskan. Berbagai indikator keuangan maupun non-keuangan hasil kinerja tahun 2023 menunjukkan keberhasilan WFI dalam menghasilkan pertumbuhan, yang bahkan beberapa di antaranya melampaui proyeksi sebelumnya.

Beberapa indikator keuangan memperlihatkan capaian yang sangat baik, seperti total penghasilan yang melampaui target sebesar 6,38% atau naik 31,19% dari tahun sebelumnya dan laba neto yang lebih tinggi dari target sebesar 28,25% atau naik 66,99% dibandingkan tahun sebelumnya.

Dari kegiatan usaha, total penyaluran pembiayaan baru melampaui target sebesar 28,35% atau naik 68,18% dari tahun sebelumnya. Penambahan dua kantor cabang sebagai usaha perluasan jaringan usaha, yaitu di Jakarta Selatan dan Padang Sidempuan, telah terealisasi dengan baik.

Implementasi pengembangan teknologi informasi juga terlaksana dengan baik sesuai rencana, seperti pengembangan di bidang layanan nasabah, sertifikasi ISO, sistem operasi dan manajemen, serta manajemen risiko.

Langkah-langkah strategis yang ditetapkan Direksi di bidang ketenagakerjaan, seperti kenaikan upah minimum dan berbagai program pengembangan tenaga kerja, maupun strategi penjualan yang lebih kompetitif, juga terlaksana dengan baik dan terpantau memberikan hasil yang sesuai harapan.

Melihat pencapaian yang dihasilkan, proses transformasi organisasi WFI yang telah diimplementasikan terbukti memberikan kelincahan bagi WFI dalam menjalankan bisnisnya dan membantu

THE BOARD OF DIRECTORS' OVERSIGHT OF STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure and control the effective implementation of the Company's strategy, we regularly monitor the process. In addition to using several predetermined indicators, we also monitor through reporting methods and direct field observations.

The Board of Directors periodically evaluates and discusses the results of this monitoring, ultimately determining necessary follow up actions.

COMPARISON OF ACHIEVEMENT RESULTS AND TARGETS

WFI's integrated strategy, implemented throughout 2023, has yielded satisfactory results. Financial and non-financial performance indicators has showcased WFI's achievement of growth, exceeding projections in some areas.

Several financial indicators demonstrate exceptional performance, including total revenue exceeding the target by 6.38% or a 31.19% increase from the previous year. Net income also significantly surpassed the target by 28,25% or a 66,99% increase compared to the previous year.

In the business activity, total new financing exceeded the target by 28.35% or a 68.18% increase from the previous year. The expansion of WFI's business network through the opening of two new branch offices in South Jakarta and Padang Sidempuan was successfully completed.

The information technology development initiatives, including the customer service enhancement, ISO certification, operation and management systems, as well as the risk management, were successfully executed according to plan.

The Board of Directors' strategies in human resources, namely the minimum wage adjustments and comprehensive workforce development programs, alongside the implementation of more competitive sales strategies, all were successfully implemented and seemed to be delivering desired results.

The implemented organizational transformation process has demonstrably enhanced WFI's business agility, enabling the Company

memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah dan karyawan, sehingga memunculkan berbagai peluang baru bagi WFI di masa depan.

KENDALA YANG DIHADAPI

Sejak awal memulai perubahan-perubahan besar konsolidasi Perseroan, kami sudah memperkirakan akan adanya beberapa tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi. Mengingat proses transformasi o rganisasi yang kami laksanakan berfokus pada manusia dan menyangkut perubahan budaya di area kerja, tantangan utama yang kami perkirakan akan muncul adalah kesulitan adaptasi dan kendala komunikasi.

Sedangkan dalam pelaksanaan strategi transformasi digital, selain tantangan dari faktor pengguna, tantangan juga muncul dari faktor eksternal, seperti keterlambatan atau ketidaktersediaan dari pihak penyedia.

Karenanya, kami juga memperhitungkan dan mempersiapkan langkah antisipasi untuk kemungkinan kendala-kendala tersebut.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejak awal, Perseroan selalu mengandalkan prinsip kehati-hatian. Dan salah satu bagian penting dari prinsip tersebut adalah penerapan tata kelola yang baik untuk menjaga integritas dan kredibilitas, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Perseroan. Sejak diambil alih oleh Woori Card Co., Ltd., penerapan tata kelola perusahaan yang baik di WFI mendapat perhatian yang bahkan lebih besar lagi.

Langkah-langkah strategis yang mulai diterapkan WFI di tahun 2023 pun disusun dan diimplementasikan dengan tujuan dan berpanduan pada tata kelola perusahaan yang baik. Peningkatan pemahaman dan penerapan seluruh karyawan akan segala peraturan dan kebijakan yang berlaku akan mendukung WFI untuk menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, terutama akuntabilitas dan pertanggungjawaban. Kenaikan upah minimum di seluruh kantor WFI merupakan salah satu perwujudan implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran.

Target utama dari pengembangan implementasi solusi teknologi digital dan sertifikasi ISO adalah untuk meningkatkan pelayanan nasabah maupun berbagai proses internal, serta memperbaiki efisiensi dan efektivitas. Namun langkah ini juga berdampak meningkatkan akurasi, profesionalitas, kepatuhan, dan mendukung fungsi manajemen risiko WFI.

to better run the business and offer improved services to both customers and employees. This has ultimately unlocked new opportunities for WFI in the future.

OBSTACLES

From the outset of the Company's major consolidation efforts, we anticipated potential challenges and obstacles. Given that our organizational transformation process focuses on people and involves workplace culture shifts, we expected the primary challenges to be adaptation difficulties and communication barriers.

In addition to user related challenges, the implementation of digital transformation strategy also encountered external challenges, such as delays or unavailability from vendors.

To address these potential obstacles, we proactively developed and implemented anticipatory plans.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company has always adhered to the principle of prudence from the outset. A critical aspect of this principle is the implementation of good corporate governance to uphold integrity and credibility, and to ensure the sustainability of the Company's business. Since the acquisition by Woori Card Co., Ltd., the implementation of good corporate governance has received even greater attention.

The strategic steps WFI began implementing in 2023 were meticulously designed and executed with the goal and guidance of good corporate governance. Enhancing employees understanding and compliance with applicable regulations and policies will support WFI in applying good corporate governance principles, particularly accountability and responsibility. The minimum wage adjustment across all WFI offices demonstrated the implementation of the equality and fairness principles.

The primary objectives of the digital technology solutions and ISO certification is to enhance customer service and various internal processes, while improving efficiency and effectiveness. This initiative also has the additional benefit of improving accuracy, professionalism, compliance, and supporting WFI's risk management function.

Berbagai pengembangan yang mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik tersebut me rupakan komitmen kami untuk menjadikan WFI sebagai perusahaan yang lebih sehat, semakin unggul dan profesional, semakin meningkat daya saingnya, lebih terjamin keberlangsungannya, serta semakin bisa berkonstribusi terhadap perekonomian dan masyarakat Indonesia.

The various initiatives that support the implementation of good corporate governance reflect our commitment to transforming WFI into a more robust, distinguished and professional company. These initiatives aim to enhance WFI's competitiveness, ensure its sustainability, and contribute further to Indonesian economy and society.

PROSPEK USAHA DAN SEKILAS STRATEGI KE DEPAN

BUSINESS PROSPECT AND FUTURE STRATEGY

World Bank memproyeksikan bahwa pertumbuhan global akan semakin melambat di tahun 2024 dengan banyaknya faktor yang mendukung pelemahan ekonomi, seperti kebijakan moneter yang diperketat, berbagai keterbatasan kondisi finansial, serta tren perdagangan dan investasi yang lemah.

The World Bank projected that global growth will further decelerate in 2024, with several influencing factors to economic slowdown, such as tightened monetary policy, limited financial conditions, weak trade and investment trends.

Situasi umum global sendiri masih menunjukkan perkembangan yang tidak kondusif bagi pertumbuhan perekonomian, seperti eskalasi konflik di Timur Tengah dan perang Rusia-Ukraina yang berkepanjangan, berdampak pada gangguan pasar komoditas yang terkait, serta tekanan finansial di tengah tingginya hutang dan biaya pinjaman yang tinggi, isu inflasi, dan tren pelemahan ekonomi China yang melebihi perkiraan.

The overall global situation remains unfavourable for economic growth. The escalation of the Middle East conflict and the prolonged Russia-Ukraine war have disrupted related commodity markets and fostered financial pressure in the midst of high debt levels, rising borrowing costs, inflation, and China's slower than expected economy.

Situasi Indonesia di tahun 2024 juga memiliki tantangan tersendiri, dengan capaian pertumbuhan ekonomi 2023 yang melemah dari tahun sebelumnya, ditambah dengan agenda besar kenegaraan, yaitu pemilihan umum presiden. Gerakan para pelaku usaha diduga akan lebih condong pada penantian hasil dari pemilihan presiden dan pemerintahan baru yang akan terbentuk di tahun 2024, serta melihat perkembangan situasi nasional.

Indonesia faces its own challenges in 2024. While the 2023 economy growth achievement is lower than the previous year, the upcoming major national event, the presidential election exacerbates the situation. Business players are likely to be more cautious as they await the outcome of the election and the new government formed in 2024, while also monitoring the national situation development.

Dengan mempertimbangkan semua faktor situasi dan tren perekonomian Indonesia yang masih tumbuh merata, kami menyusun proyeksi WFI tahun 2024 dengan tetap optimis. Pertumbuhan sektor transportasi dan perdagangan yang menjadi kontributor terbesar dari PDB tahun 2023, yaitu sebesar 13,96%, dan diikuti oleh sektor pertambangan dan penggalian sebesar 6,12%, keduanya sektor yang sangat berkaitan erat dengan bidang usaha WFI. Hal ini juga menjadi pertimbangan kami dalam menyambut tahun 2024.

Taking into account the factors of Indonesian situation and economic growth trends, WFI remains optimistic in its 2024 projection. The robust growth in the transportation and trade sectors, which contributed the largest share to GDP in 2023 at 13.96%, followed by the mining and quarrying sector at 6.12%, both of which are closely related to WFI's business areas, also factored into our considerations for the year 2024.

Beberapa langkah dan strategi utama yang kami susun untuk WFI di tahun 2024 adalah diversifikasi produk yang lebih sesuai dengan segmentasi pasar, penerapan transformasi teknologi informasi, dan mengembangkan sinergi antar perusahaan dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk., yang sama-sama merupakan anak perusahaan dari Woori Card Co., Ltd.

We have outlined several key steps and strategies for 2024, which include product diversification more tailored to specific market segmentations, information technology transformation, and synergy development with sister company PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Untuk kinerja WFI tahun 2024, kami memperkirakan pertumbuhan yang positif di beberapa indikator finansial, termasuk penghasilan dan aset yang kami harapkan bisa tumbuh lebih dari 30%, serta pertumbuhan laba dan penjualan yang kami proyeksikan dapat tumbuh lebih dari 7%.

For WFI's performance in 2024, we estimate positive growth in several financial indicators, including revenues and assets which we expect to grow by more than 30%, as well as profit and sales which we project to grow by more than 7%.

Terkait aspek organisasi, terdapat rencana perubahan susunan Direksi yang diagendakan terlaksana pada semester pertama 2024, sedangkan peningkatan dan evaluasi efisiensi organisasi akan terus berjalan di sepanjang tahun. Kami juga menjadwalkan pembukaan kantor cabang baru di Magelang di tahun 2024 ini. Selain itu, kami juga sudah menetapkan berbagai agenda pengembangan tenaga kerja dan penerapan beberapa fase solusi teknologi informasi sesuai *roadmap* yang sudah ditetapkan.

Regarding the organizational aspect, we expect completing a change in the composition of the Board of Directors during the first semester of 2024, while improvement and evaluation of organizational efficiency will continue to be implemented throughout the year. We also planned opening of a new branch office in Magelang in 2024. Additionally, we have set various workforce development and implementation of information technology solutions in accordance with the roadmap.

KATA PENUTUP

CLOSING

Melihat perkembangan WFI selama ini, serta berbagai pencapaian yang berhasil diwujudkan di tahun 2023, dengan penuh hormat kami segenap Direksi menyampaikan rasa terima kasih kami kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, semua nasabah, dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami juga sangat bersyukur atas kerja sama yang sangat baik dari pihak otoritas, regulator, dan semua mitra kerja WFI.

Seeing WFI's development, as well as various achievements made in 2023, we, the entire Board of Directors, extend our sincere gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders, customers, and Stakeholders for your continued trust. We also extend our appreciation to the authorities, regulators, and all WFI work partners, for the excellent cooperation.

Kepada segenap karyawan WFI, dengan setulus hati kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas kerja keras dan komitmennya, yang menjadi penopang dari semua pencapaian WFI selama ini.

To all WFI employees, we sincerely express our appreciation and gratitude for your hard work and commitment, which has supported all WFI's achievements so far.

Kami percaya, dengan dukungan dan komitmen Anda sekalian, WFI akan terus melaju mempersembahkan layanan dan kinerja yang bahkan lebih baik lagi bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, serta masyarakat Indonesia.

We are confident that, with your continued support and commitment, WFI will achieve even greater progress, delivering exceptional service and performance for our Shareholders, Stakeholders, and the Indonesian people.

Hormat kami,
Atas Nama Dewan Direksi

Sincerely yours,
On Behalf of the Board of Director



Jeong Dae Kim
Direktur *(Director)*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Di tengah tren perekonomian global yang melemah di tahun 2023, sungguh luar biasa kinerja perekonomian Indonesia tetap dapat menghasilkan pertumbuhan yang solid. Berkat situasi perekonomian nasional yang mendukung dan penerapan strategi yang baik oleh manajemen, PT Woori Finance Indonesia, Tbk ("WFI" atau "Perseroan") berhasil menutup tahun finansial 2023 dengan kinerja dan berbagai capaian yang sangat menggembirakan.

Perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas kepercayaan dan dukungan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang senantiasa mengiringi perjalanan Perseroan selama ini, terutama selama melewati beberapa masa perekonomian yang berat dan penuh tantangan.

Pasca pandemi Covid-19, perekonomian dunia masih terus bergejolak akibat eskalasi tajam perang Rusia dan Ukraina di tahun 2022, yang masih berlangsung hingga sekarang. Situasi tersebut masih diperburuk dengan pecahnya konflik besar Israel dan Palestina pada bulan Oktober 2023, yang juga berlangsung hingga sekarang. Di bawah dampak dua peristiwa besar tersebut, perekonomian global terus menunjukkan tren pelemahan. Ekonomi Indonesia sendiri tetap sanggup bertumbuh dengan baik di tahun 2023 berkat dukungan konsumsi rumah tangga yang menjadi penyangga yang solid bagi perekonomian nasional.

Sejak pengambilalihan kepemilikan saham pengendali Perseroan oleh Woori Card Co., Ltd di tahun 2022, berbagai penyesuaian dan perubahan harus dilakukan di berbagai aspek pada organisasi maupun usaha Perseroan.

Kami sungguh mengapresiasi Direksi yang telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam membawa WFI menjalani proses transformasi. Direksi juga telah membuktikan tanggung jawab nyata dengan keberadaannya yang senantiasa bersama seluruh karyawan WFI dalam berproses. Berbagai kemajuan dan capaian yang telah diraih membuktikan kecakapan Direksi dalam mengelola dan memimpin Perseroan menuju efisiensi dan efektivitas operasional, keunggulan daya saing, serta akses lebih luas ke pasar dan peluang-peluang baru. Tema Laporan Tahunan ini dengan tepat menggambarkan proses yang dijalani WFI di tahun 2023.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Despite a weakening trend of the global economy in 2023, it is truly remarkable how Indonesia was able to report strong economic growth. Due to the favorable national climate and through the effective execution of the Management's strategic plans, PT Woori Finance Indonesia, Tbk ("WFI" or "the Company") delivered exceptional performance and achievements in its 2023 financial year.

We would like to express our deepest gratitude for the invaluable trust and unwavering support of our Shareholders and Stakeholders, who stood by us as we weathered economic storms throughout our journey.

Following the COVID-19 pandemic, the global economy remains volatile due to the sharp escalation of the Russia-Ukraine war in 2022, which continues to this day. The situation was further exacerbated by the outbreak of a major conflict between Israel and Palestine in October 2023, which also continues to this day. Under the impact of these two major events, the global economy continues to show a weakening trend. However, the Indonesian economy was able to grow well in 2023 thanks to the robust household consumption, which bolstered the national economy.

Since the acquisition of the controlling shares of the Company by Woori Card Co., Ltd in 2022, various adjustments and changes have had to be made across the Company's organization and business.

We sincerely appreciate the Board of Directors for their extraordinary commitment in leading WFI through the transformation process. The Board of Director has also demonstrated real responsibility by their continuous presence with all employees throughout this process. The progress and achievements made during this year are a testament to the Board of Directors' competence to manage and lead the Company towards operational efficiency and effectiveness, competitive advantage, and wider access to markets and new opportunities. The theme of this Annual Report aptly describes the process that WFI went through in 2023.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Mengingat tahun 2023 adalah tahun pertama WFI, kami bersama Direksi memprioritaskan langkah konsolidasi internal perusahaan demi menyiapkan landasan yang mantap untuk WFI. Meski berfokus ke internal, melihat perkembangan situasi nasional pasca pandemi Covid-19 yang sangat mendukung, Direksi juga tetap mengambil langkah-langkah strategis untuk memanfaatkan peluang dan bergerak lebih agresif di kompetisi industri.

Dalam strategi konsolidasi usaha yang diimplementasikan di WFI, organisasi dan sumber daya manusia menjadi fokus utama yang berperan sangat penting untuk WFI melangkah ke depannya. Diawali dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2022, selanjutnya Direksi baru dengan efektif mulai melaksanakan perbaikan struktur berikut semua fungsi dan posisi yang ada di dalam organisasi. Berkat kemampuan, proses adaptasi dan sinkronisasi jajaran baru Dewan Komisaris dan Direksi yang sangat baik, proses transisi Perseroan menjadi WFI berjalan dengan lancar.

Mengingat langkah ini berfokus pada aspek manusia dalam organisasi, kami bersama Direksi sangat berhati-hati dalam menyusun strategi dan menerapkan keputusan. Kami menyadari beberapa kebijakan yang menuntut perubahan budaya perusahaan dan budaya kerja bisa menjadi tantangan bagi seluruh karyawan, namun sekaligus merupakan faktor yang sangat penting bagi WFI.

Dalam bagian strategi pengembangan organisasi dan manusia, Direksi melakukan penyesuaian terhadap remunerasi karyawan dan menggencarkan berbagai pelatihan pembekalan bagi para karyawan di tahun 2023. Langkah ini memperlihatkan keyakinan nyata WFI dan manajemen yang memandang sumber daya manusia sebagai mitra yang sangat dihargai dan menjadi kunci keberhasilan transformasi ini.

Sebagai fokus kedua dalam proses transformasi ini, Direksi menetapkan rencana pengembangan implementasi teknologi digital. Pandemi Covid-19 secara signifikan telah mempercepat peralihan di begitu banyak aspek kehidupan ke era teknologi digital, yang telah mengubah pola hidup kita sehari-hari maupun pola dunia bisnis. Teknologi yang begitu pesat perkembangannya, menjadi semakin tidak terpisahkan dari berbagai aktivitas manusia. Faktor ini menjadi salah satu pendorong utama bagi WFI untuk juga mempercepat proses adopsi dan adaptasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses bisnis maupun budaya kerja manusianya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

As WFI navigated its first year in 2023, we were prioritizing internal consolidation to build a robust foundation. However, recognizing the positive developments in the national post-pandemic environment, the Board of Director also took strategic steps to seize opportunities and to pursue a more proactive approach in the competitive landscape.

WFI's business consolidation focuses on strengthening organization and human resources which are key drivers for WFI's future success. Following the Board of Directors and Board of Commissioners reshuffle in 2022, the new leadership began implementing improvements across all organizational structure, functions, and positions. The strong adaptability and synchronization ability of the new Boards of Directors and Commissioners facilitated a smooth transition of the Company to WFI.

Recognizing the human element at the core of this initiative, together with the Board of Directors we are exercising meticulous care in crafting strategies and implementing decisions. We acknowledge that certain policies impacting both company culture and work style may present challenges for our employees, while these adjustments are fundamental for WFI's future growth.

In the organization and human capital development strategies, the Board of Directors implemented a comprehensive remuneration adjustment for all employees, alongside intensified training programs in 2023. These initiatives underscore the Board's and management's belief in the importance of a highly skilled and motivated workforce as a key driver of WFI's successful transformation.

As the second focus of the transformation process, the Board of Directors has made digital technology implementation a strategy priority. The COVID-19 pandemic has accelerated the digital landscape in our lives and in business, making adoption a necessity. The rapidly evolving technology has become more inseparable from our daily activities, highlighting the critical need for WFI to expedite the adoption of digital technology across its business processes and work culture.

Di samping itu, dengan berinduk perusahaan Woori Card Co., Ltd yang jauh lebih modern dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, WFI pun dituntut untuk lebih sigap dalam memanfaatkan teknologi tersebut. Selain tujuan meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan akurasi, Direksi sangat mementingkan kenyamanan dan kemudahan bagi konsumen dan karyawan sebagai pengguna dalam pemilihan teknologi yang akan diaplikasikan. Kami sepakat dengan prioritas Direksi dalam hal ini, bahwa motivasi utama pengembangan teknologi WFI adalah memfasilitasi dan mempermudah penggunanya.

Furthermore, WFI's parent company, Woori Card Co., Ltd., demonstrates a progressive approach to information and communication technology (ICT). This necessitates a corresponding focus on WFI's own technological adoption. Beyond considerations of efficiency, speed, and accuracy in selecting the technology solutions to be applied, the Board of Directors prioritizes user experience for consumers and employees. We wholeheartedly support this, recognizing that user-centric approach is the core motivation behind WFI's technological development.

Dengan *roadmap* yang telah disusun untuk pengembangan implementasi teknologi tersebut di WFI, Direksi secara intensif dan bertahap telah mulai melaksanakannya di tahun 2023. Proses implementasi strategi teknologi informasi dan komunikasi di berbagai aspek bisnis dan administratif WFI dilakukan secara simultan dengan pembekalan dan peningkatan keterampilan karyawan dalam penguasaan teknologi.

With a roadmap in place for WFI's technological development and implementation, the Board of Directors has commenced a phased rollout in 2023. To facilitate a smooth transition to new technologies, WFI is rolling out ICT strategies in its business and administrative functions while concurrently investing in employee skill development programs to equip staff with the necessary technological skills.

Melihat hasil kinerja yang diraih di tengah proses transformasi yang sedang berjalan pada tahun 2023, WFI telah membuktikan ketangguhan sekaligus fleksibilitas untuk menyesuaikan diri. Sistem manajemen dan dasar-dasar organisasi Perseroan telah terbangun sedemikian baik dan stabil, sehingga meski menjalani proses perubahan cukup besar, seluruh aktivitas bisnis dan administratif WFI tetap menghasilkan pencapaian yang sangat positif.

The achievements made in 2023 amid WFI's ongoing transformation process underscores its resilience and adaptability. The Company's robust management system and strong organizational foundation have ensured continued success throughout this significant period of change. Notably, WFI's business and administrative functions have maintained a high level of performance.

Ditinjau dari proses manajemen Perseroan di tahun 2023, termasuk penyusunan dan pelaksanaan strategi-strategi besar yang terjadi, kami sangat memuji inisiatif yang ditunjukkan oleh Direksi. Secara aktif Direksi mengkonsultasikan dan mengkomunikasikan dengan Dewan Komisaris mengenai langkah-langkah strategis yang diimplementasikan dan perkembangannya, serta mendiskusikan evaluasinya.

WFI's 2023 management processes in 2023, particularly the development and execution of key strategic initiatives, demonstrates the commendable initiatives of the Board of Directors. The Board of Directors actively consulting and communicating with the Board of Commissioners regarding implemented strategic steps, their ongoing development, and evaluation processes.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak awal pendiriannya, Perseroan selalu dikelola dengan pandangan yang sangat mengutamakan prinsip kehati-hatian. Karenanya, Perseroan memiliki rekam jejak yang sangat baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Di tahun 2023, WFI memperoleh penghargaan "Kinerja Terbaik 15 Tahun Berturut-turut Kategori Perusahaan Multifinance" dari Infobank pada ajang Multifinance Award ke-19.

OVERSIGHT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Since its inception, the Company has always prioritized a culture of prudence in its management practices. This commitment has resulted in an outstanding track record, particularly in adhering to all relevant laws and regulations. It was further recognized through the "15th Consecutive Year Best Performance in Multifinance Company Category" awarded to WFI in 2023 at the 19th Multifinance Award by Infobank.

Namun seiring perubahan Perseroan menjadi WFI, penerapan tata kelola perusahaan mendapat perhatian yang lebih lagi. Sebagai perusahaan besar di negara maju, penerapan tata kelola perusahaan yang baik sudah lebih membudaya bagi Woori Card Co., Ltd selaku induk perusahaan WFI. Maka, WFI pun diharapkan untuk lebih banyak mengadopsi budaya perusahaan yang mengutamakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

However, with the Company's transformation into WFI, corporate governance practices have received even greater attention. As a subsidiary of Woori Card Co., Ltd., a major player in a developed market with a well-established corporate governance culture, WFI is naturally expected to adopt similar best practices.

Meski dimaksudkan untuk konsolidasi dan menciptakan keunggulan kompetisi, pada kenyataannya proses transformasi yang sedang diimplementasikan ini berkontribusi besar dalam meningkatkan aspek akuntabilitas, kewajaran, pertanggungjawaban, serta pengelolaan risiko Perseroan. Baik strategi pengembangan organisasi dan manusianya, maupun implementasi teknologi informasi komunikasi yang sedang berlangsung di dalam WFI, semua menjadi instrumen yang memfasilitasi WFI dalam penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

While the ongoing transformation process is intended for consolidation and competitive advantage, it has also significantly contributed to enhancing the Company's accountability, fairness, responsibility, and risk management. The combination of strategic initiatives, including those focused on organizational and human development, as well as the ongoing implementation of information and communication technologies, all serve as instruments that facilitate WFI's adoption of more robust corporate governance practices.

Untuk mendukung peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, kami akan meningkatkan peran komite-komite dalam membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris. Di tahun 2023 ini, kami sudah mulai mengevaluasi dan mendiskusikan efisiensi dan efektivitas peran komite-komite, yang secara bertahap akan dilengkapi dan ditingkatkan perannya.

As we strive to elevate our corporate governance practices, we are committed to strengthening the role of committees in supporting the Board of Commissioners' oversight function. Throughout 2023, we have been actively evaluating and discussing the efficiency and effectiveness of the committees' roles, which will be gradually supplemented and enhanced.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

OVERSIGHT ON THE COMPANY'S PROSPECT

Memandang tahun 2024, ada berbagai kecemasan seperti tingginya inflasi dan suku bunga, tekanan fiskal, pelemahan ekonomi pasca pandemi Covid-19, volatilitas harga komoditas, penyelesaian perang Rusia dan Ukraina, penyelesaian konflik Israel dan Palestina, yang membayangi proyeksi yang dikeluarkan oleh beberapa institusi internasional seperti IMF dan World Bank.

As we look towards 2024, several significant uncertainties cloud the global economic outlook projected by international institutions like the IMF and World Bank. These include the persistent high inflation and interest rates, ongoing fiscal pressures, potential post-pandemic economic weakness, volatile commodity prices, the unresolved Russia-Ukraine war, and the simmering Israel-Palestine conflict.

Bagi perekonomian Indonesia sendiri, tahun 2024 diperkirakan masih menunjukkan momentum pertumbuhan yang berlanjut, meski mungkin tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, terdapat agenda besar politik Pemilihan Umum Presiden di tahun 2024, yang diharapkan berjalan lancar dan aman, sehingga tetap menciptakan situasi perekonomian yang kondusif.

The Indonesian economy is expected to maintain its growth momentum in 2024, although at a more moderate pace compared to previous years. As the country will hold a major political event, the Presidential Election, in 2024, ensuring a smooth and secure electoral process is essential for fostering a stable economic environment.

Kami menilai proyeksi WFI yang telah disusun Direksi untuk tahun 2024 tetap optimis dan realistis.

We believe that the WFI's management projection for 2024 remains optimistic yet realistic.

Memanfaatkan momentum perubahan internal organisasi yang sudah terbangun dan implementasi solusi teknologi informasi komunikasi yang semakin matang dalam proses bisnisnya, kami yakin Direksi sanggup membawa WFI untuk mencapai kinerja seperti yang direncanakan dan membuka peluang keunggulan kompetitif yang diharapkan.

Selanjutnya, gerak cepat dan fokus yang terjaga dalam melanjutkan implementasi strategi-strategi yang telah dimulai di tahun 2023 menjadi pilar utama keberlanjutan proses transformasi WFI, yang akan menciptakan kekuatan dan kapasitas baru bagi WFI di tahun-tahun mendatang.

By capitalizing on the momentum gained from the organization's ongoing internal transformation and the ongoing improvement of information and communication technology within its business operations, WFI is well-positioned to meet its planned performance goals and unlock significant competitive advantages in the future.

Moving forward, the swift and focused execution of the strategies initiated in 2023 will serve as the main pillars for the continued transformation of WFI. This will unlock new strengths and capabilities for WFI in the years to come.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris dan segenap jajaran manajemen WFI, dengan tulus kami menyampaikan rasa terima kasih kami atas kepercayaan begitu besar dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta pihak otoritas yang kami hormati.

Apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Direksi dan semua karyawan WFI atas komitmen dan kerja kerasnya, yang telah dan akan terus mengantarkan WFI menuju visinya menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

Dengan penuh komitmen, kami akan terus setia mengawal proses transformasi dan perjalanan WFI menuju cita-citanya, demi mempersembahkan kinerja terbaiknya bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan, dan masyarakat.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners an all levels of WFI management, we sincerely express our gratitude for the immense trust placed in us by all Shareholders, Stakeholders, and the respected authorities.

We extend our highest appreciation to the Board of Directors and all WFI employees for their commitment and hard work, which has and will continue to lead WFI towards its vision of becoming one of the leading and best financing companies in Indonesia by providing the best service to customers.

We remain steadfast in our commitment to supporting WFI's ongoing transformation journey towards its goals to create sustainable value for all Shareholders, Stakeholders, and the community.

Hormat kami,
Atas Nama Dewan Komisaris

Your Sincerely.
On Behalf of the Board of Commissioners,



Sadhana Priatmadja
Komisaris *(Commissioner)*

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN

1.1. INFORMASI UMUM

a) Nama Perusahaan

PT Woori Finance Indonesia Tbk

PT Woori Finance Indonesia Tbk sebelumnya bernama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPF") dan berganti nama pada 31 Agustus 2022 sehubungan dengan adanya perubahan pemegang saham mayoritas (pengendali).

Perubahan nama Perseroan diresmikan berdasarkan beberapa penetapan berikut:

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Nomor 238 tanggal 31 Agustus 2022
- Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022
- Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022

b) Kantor Pusat

Gedung Chase Plaza Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Telp : 021-520 0434 (hunting)
Fax : 021-520 9160
Website : http://www.woorifinance.co.id
Email : cs@woorifinance.co.id

c) Bidang Usaha dan Izin Usaha

Bidang usaha dan izin usaha:
PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Kegiatan usaha:
Sesuai POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 kode 64911 (kelompok Perusahaan Pembiayaan Konvensional), serta Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha WFI sebagai perusahaan pembiayaan meliputi:

1. Pembiayaan Investasi
2. Pembiayaan Modal Kerja
3. Pembiayaan Multiguna
4. Sewa Operasi (*operating lease*)
5. Kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan OJK

COMPANY PROFILE

1.1. GENERAL INFORMATION

a) Company's Name

PT Woori Finance Indonesia Tbk

PT Woori Finance Indonesia Tbk was previously named PT Batavia Prosperindo Finance Tbk ("BPF"). It changed its name on 31 August 2022 following a change in majority shareholders (controlling party).

The name change of the Company was formally enacted through the following approvals:

- *Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk Number 238 dated 31 August 2022*
- *Ministry of Law and Human Rights approval number AHU-0062251.AH.01.02.Year 2022 dated 31 August 2022*
- *Decision of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022*

b) Head Office

Chase Plaza Building Floor 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
Phone : 021-520 0434 (hunting)
Fax : 021-520 9160
Website : http://www.woorifinance.co.id
Email : cs@woorifinance.co.id

c) Line of Business and Business License

Line of Business and Business License:
FINANCING COMPANY

Business activity:
In accordance with POJK No. 35/POJK.05/2018 on the Organization of the Business Activities of Financing Companies, Indonesia Standard Classification of Business Field (KBLI) 2020 code 64911 (Conventional Financing Company group), as well as the Company's Articles of Association, WFI's business activities as a financing company include:

1. *Investment Financing*
2. *Working Capital Financing*
3. *Multi-purpose Financing*
4. *Operating lease*
5. *Other financing business activities based on OJK approval*

Dasar hukum izin usaha:
1. Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022
2. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995 tentang Pemberian Izin Usaha Lembaga Pembiayaan kepada PT Bira Multi Finance (nama awal Perseroan) yang telah diubah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor KEP-099/KM.10/2007 tanggal 9 Mei 2007

Legal basis of business license:
1. *Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority number KEP-753/NB.11/2022*
2. *Decree of the Minister of Finance Number 90/KMK.017/1995 dated 15 February 1995 on the Authorization of Business Licenses for Financing Institutions to PT Bira Multi Finance (initial name of the Company), which was amended based on Decree of the Minister of Finance Number KEP-099/KM.10/2007 dated 9 May 2007*

d) Jaringan Operasi Usaha

d) Business Operational Network

74 KANTOR CABANG DI 13 WILAYAH		74 BRANCH OFFICES IN 13 REGIONAL AREAS
1) Jabodetabekra	Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang	*Jabodetabekra*
2) Jawa Barat	Bandung, Ciamis, Cirebon, Garut, Tasikmalaya	*West Java*
3) Jawa Tengah 1	Kudus, Pekalongan, Rembang, Semarang, Tegal	*Central Java 1*
4) Jawa Tengah 2	Banjarnegara, Cilacap, Kebumen, Purwokerto, Sukoharjo, Yogyakarta	*Central Java 2*
5) Jawa Timur	Denpasar, Kediri, Malang, Mataram, Sidoarjo, Surabaya, Tabanan, Tuban	*East Java*
6) Sumatra 1	Bengkulu, Jambi, Lubuk Linggau, Padang, Palembang 1 dan 2	*Sumatra 1*
7) Sumatra 2	Baturaja, Lampung, Metro, Pringsewu	*Sumatra 2*
8) Sumatra 3	Medan 1 dan 2, Padang Sidempuan, Pematang Siantar, Labuhan Batu	*Sumatra 3*
9) Sumatra 4	Bengkalis, Pekanbaru, Indragiri Hulu, Rokan Hulu	*Sumatra 4*
10) Kalimantan 1	Balikpapan, Banjarbaru, Banjarmasin, Palangkaraya, Kotawaringin Barat, Samarinda, Kotawaringin Timur	*Kalimantan 1*
11) Kalimantan 2	Belitung, Pangkal Pinang, Pontianak 1 dan 2, Singkawang, Sintang	*Kalimantan 2*
12) Sulawesi 1	Kendari, Makassar, Palopo, Palu, Parepare	*Sulawesi 1*
13) Sulawesi 2	Ambon, Gorontalo, Jayapura, Manado, Sorong	*Sulawesi 2*

e) Tahun Pendirian

1994

e) Year of Establishment

1994

f) Dasar Hukum Pendirian

Akta No.186 tanggal 12 Desember 1994

f) Legal Basis of Establishment

Deed No. 186 dated 12 December 1994

g) Modal Dasar

Rp 700.000.000.000
7.000.000.000 saham

g) Authorized Capital

IDR 700,000,000,000
7,000,000,000 shares

h) Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 267.399.536.200

i) Pencatatan Saham

Tanggal pencatatan	: 1 Juni 2009
Jumlah lembar saham	: 450.000.000
Nilai nominal saham	: Rp 45.000.000.000

j) Kode Saham

Bursa Efek Indonesia: BPFI

k) Komposisi Kepemilikan Saham 2023

Woori Card Co., Ltd.	84,51%
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII)	12,18%
Masyarakat	3,31%

h) Issued and Fully Paid Capital

IDR 267,399,536,200

i) Shares Listing

Date of listing	*: 1 June 2009*
Number of shares	*: 450,000,000*
Nominal value of shares	*: IDR 45,000,000,000*

j) Shares Code

Indonesia Stock Exchange: BPFI

k) Shareholder Composition 2023

Woori Card Co., Ltd.	*84.51%*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (BPII)	*12.18%*
Public	*3.31%*

1.2. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1.2. VISION, MISSION, AND OBJECTIVE

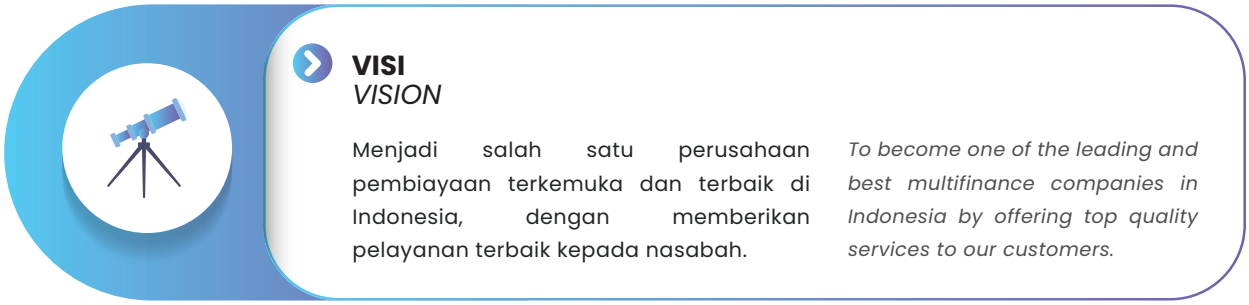

VISI
VISION

Menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia, dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah.

To become one of the leading and best multifinance companies in Indonesia by offering top quality services to our customers.

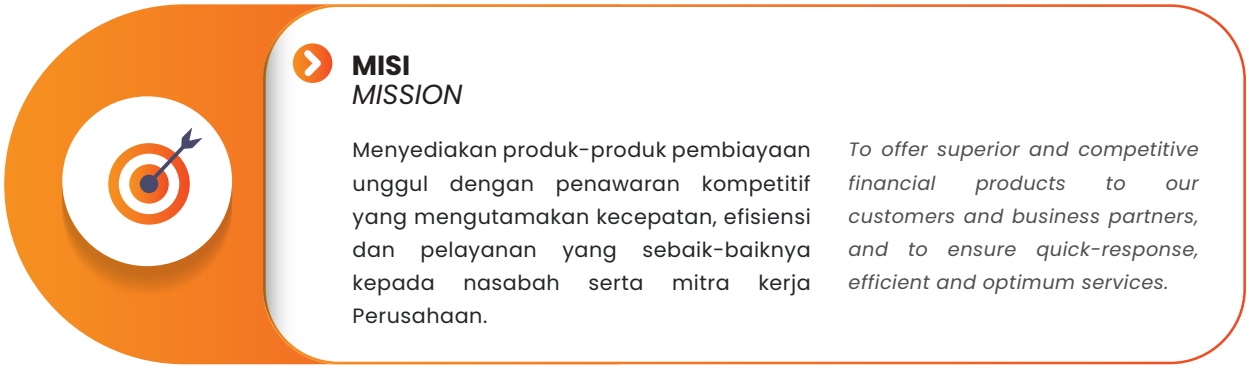

MISI
MISSION

Menyediakan produk-produk pembiayaan unggul dengan penawaran kompetitif yang mengutamakan kecepatan, efisiensi dan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada nasabah serta mitra kerja Perusahaan.

To offer superior and competitive financial products to our customers and business partners, and to ensure quick-response, efficient and optimum services.

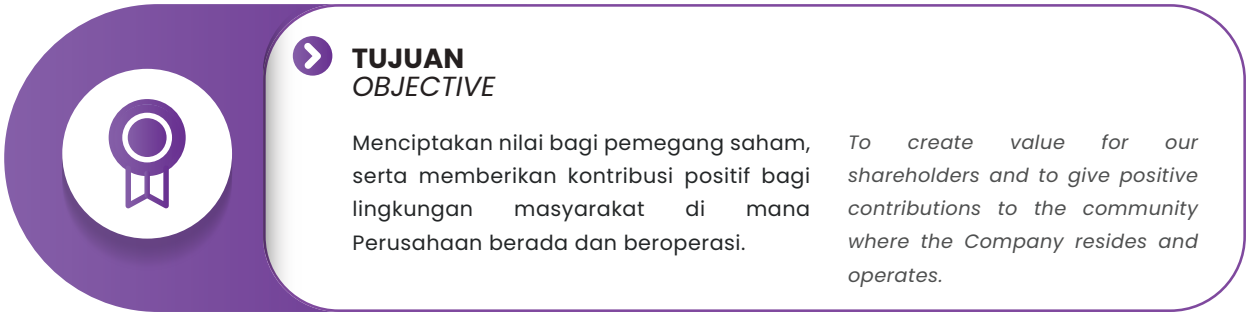

TUJUAN
OBJECTIVE

Menciptakan nilai bagi pemegang saham, serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan masyarakat di mana Perusahaan berada dan beroperasi.

To create value for our shareholders and to give positive contributions to the community where the Company resides and operates.

1.3. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan adalah sebuah perusahaan pembiayaan yang bergerak terutama dalam bidang pembiayaan multiguna, pembiayaan investasi, dan pembiayaan modal kerja.

Berawal dari sebuah perusahaan pembiayaan bernama PT Bira Multi Finance yang berdiri pada tahun 1994, Perseroan lalu memperoleh izin usaha Menteri Keuangan RI No. 90/KMK.017/1995 tertanggal 15 Februari 1995 dan mulai beroperasi pada tahun 1995.

Di tahun 2004, Perseroan bergabung dengan Grup Batavia Prosperindo dan berganti nama menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Seiring terus berkembangnya usaha, Perseroan kemudian melakukan penawaran umum perdana (IPO – *Initial Public Offering*) pada Juni 2009. Dengan demikian, sejak saat itu saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPFI.

Pada tahun 2022, Woori Card Co., Ltd. mengambil alih sebagian besar saham PT Batavia Prosperindo Finance Tbk yang dimiliki pemegang saham mayoritas sebelumnya PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, sehingga Woori Card Co., Ltd. kini menjadi pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan.

Dengan pengambilalihan tersebut, Perseroan lalu berubah nama menjadi PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk, yang telah mendapat persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia berdasarkan surat nomor AHU-0062251.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Agustus 2022. Pemberlakuan izin usaha di bidang perusahaan pembiayaan sehubungan perubahan nama PT Batavia Prosperindo Finance Tbk menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk dinyatakan dalam Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan nomor KEP-753/NB.11/2022.

Perusahaan induk Perseroan, yaitu Woori Card Co., Ltd., adalah perusahaan kedua terbesar dari Woori Financial Group, yang merupakan salah satu dari empat grup institusi keuangan terbesar di Korea Selatan. Woori Card Co., Ltd. yang berkantor pusat di Seoul, Republik Korea ini didirikan dan tunduk kepada Hukum Negara Republik Korea.

Kantor pusat PT Woori Finance Indonesia Tbk berada di tengah kawasan bisnis kota Jakarta. Hingga akhir tahun buku 2023, jaringan kerja dan jangkauan pemasaran PT Woori Finance Indonesia Tbk mencakup 1 kantor pusat, 74 kantor cabang yang terbagi dalam 13 kelompok regional di seluruh Indonesia, dengan jumlah karyawan sebanyak 1.119 orang.

1.3. BRIEF HISTORY

The Company is a financing company primarily engages in multi-purpose financing, investment financing, and working capital financing.

Established as a financing company named PT Bira Multi Finance in 1994, the Company obtained a business license from the Indonesian Minister of Finance No. 90/KMK.017/1995 dated 15 February 1995 and commenced operation in the same year.

In 2004, the Company joined Batavia Prosperindo Group and changed its name to PT Batavia Prosperindo Finance. In line with the Company's continued growth, it conducted an Initial Public Offering in June 2009. The shares of PT Batavia Prosperindo Finance Tbk have been listed on the Indonesia Stock Exchange since then with the stock code BPFI.

In 2022, Woori Card Co., Ltd. acquired a majority stake in PT Batavia Prosperindo Finance Tbk from the previous majority shareholder, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk. As a result, Woori Card Co., Ltd. is now the majority and controlling shareholder of the Company.

Following the acquisition, the Company changed its name to PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk, which was approved by the Ministry of Law and Human Rights on 31 August 2022 based on letter number AHU-0062251.AH.01.02.Year 2022. The new business license as a financing company due to the name change from PT Batavia Prosperindo Finance Tbk to PT Woori Finance Indonesia Tbk was stated in the Decision of the Member of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) number KEP-753/NB.11/2022.

The Company's parent company, Woori Card Co., Ltd., is the second largest company in the Woori Financial Group. Whereas, the Woori Financial Group is one of the four largest financial institution groups in South Korea. Woori Card Co., Ltd. is headquartered in Seoul, Republic of Korea and is subject to the laws of the Republic of Korea.

Woori Finance Indonesia is headquartered in the heart of the Jakarta business district. As of the end of fiscal year 2023, Woori Finance Indonesia's network and marketing reach includes 1 head office, 74 branch offices in 13 regional groups throughout Indonesia, and a total of 1.119 employees.

Jejak Langkah

Milestones

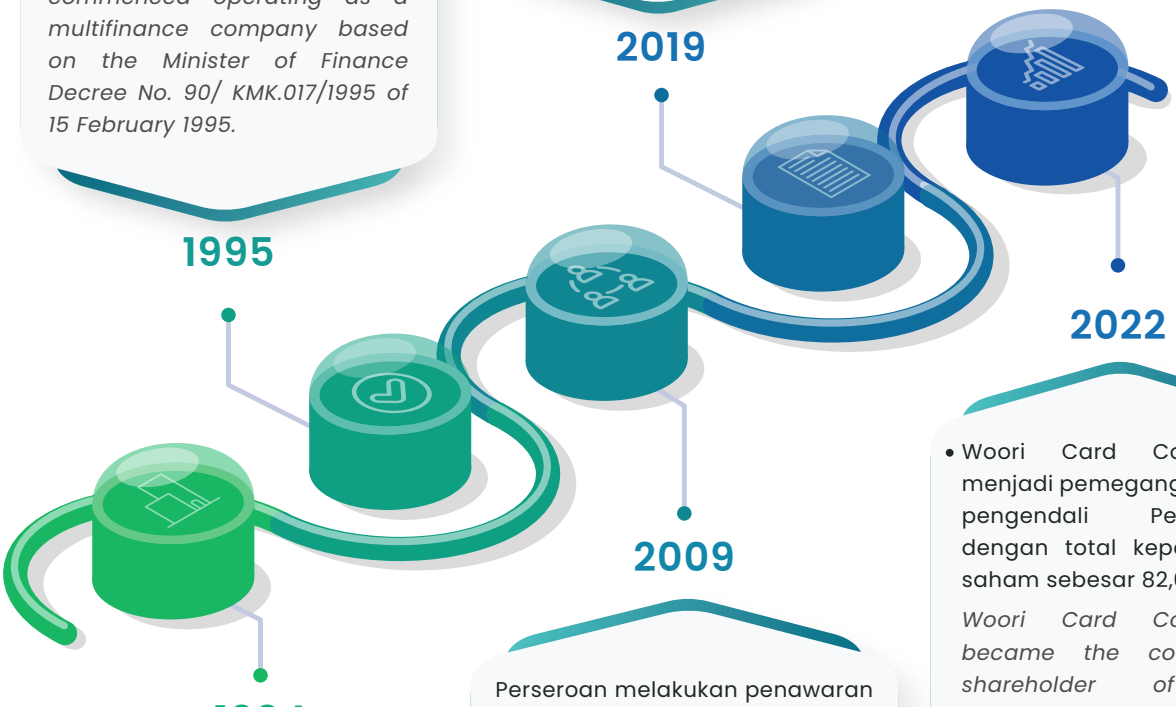

1994

Perseroan cikal bakal PT Woori Finance Indonesia Tbk didirikan.

The original company of PT Woori Finance Indonesia Tbk was established.

1995

Perseroan resmi mulai beroperasi sebagai perusahaan pembiayaan berdasarkan izin Menteri Keuangan RI No. 90/KMK.017/1995 tanggal 15 Februari 1995.

The Company officially commenced operating as a multifinance company based on the Minister of Finance Decree No. 90/ KMK.017/1995 of 15 February 1995.

2009

Perseroan melakukan penawaran umum perdana dan saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BPFI.

The Company held an Initial Public Offering (IPO) and the Company's shares are officially listed on the Indonesia Stock Exchange as BPFI.

2019

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan dengan kepemilikan sebesar 74,33%.

PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk became the controlling shareholder of the Company with 74.33% ownership.

2022

- Woori Card Co., Ltd. menjadi pemegang saham pengendali Perseroan, dengan total kepemilikan saham sebesar 82,03%.

  Woori Card Co., Ltd. became the controlling shareholder of the Company with 82.03% ownership.

- Perseroan resmi berganti nama menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk pada tanggal 31 Agustus 2022.

  The Company officially changed its name to PT Woori Finance Tbk on 31 August 2022.

1.4. DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI

Dalam keberadaannya sebagai bagian dari perekonomian dan perindustrian Indonesia, WFI senantiasa berpartisipasi dan menjalin kemitraan yang strategis dengan berbagai organisasi dan asosiasi yang terkait dengan kegiatan usahanya, yaitu:

- AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) – sebagai anggota
- APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) - sebagai anggota
- LAPS (Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan – sebagai anggota

1.4. LIST OF INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIPS

As part of the Indonesian economy and industry, WFI always participates in and establishes strategic partnerships with organizations and associations related to its business activities, namely:

- *AEI (Indonesian Issuers Association) – as member*
- *APPI (Indonesia Financial Services Association) - as member*
- *LAPS (Financial Services Sector Alternative Dispute Resolution Institution) – as member*

1.5. STRUKTUR ORGANISASI

1.5. ORGANIZATIONAL CHART

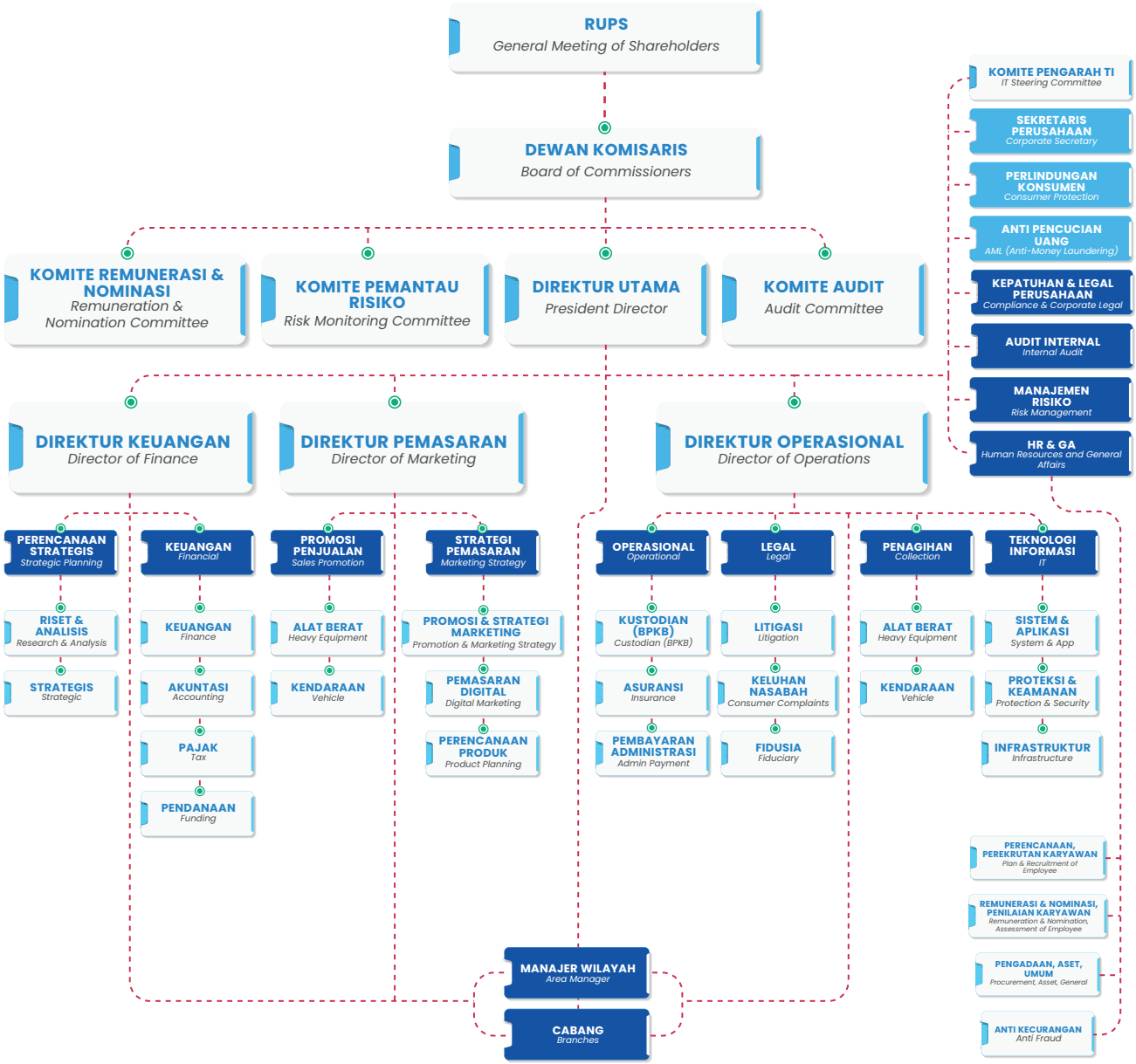

1.6. PROFIL DIREKSI

Komposisi Direksi WFI per 31 Desember 2023

1.6. PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of WFI's Board of Directors as per 31 December 2023

POSISI *Position*	NAMA *Name*	SURAT KEPUTUSAN OJK *Financial Services Authority (OJK) Decree*
Direktur *Director*	Jeong Dae Kim	KEP-675/NB.11/2022, tanggal 3 November 2022 *KEP-675/NB.11/2022, dated 3 November 2022*
Direktur *Director*	Jasin Hermawan	KEP-286/NB.1/2015, tanggal 16 Februari 2015 *KEP-286/NB.1/2015, dated 16 February 2015*
Direktur *Director*	Hady Sutiono	KEP-733/NB.11/2016, tanggal 27 September 2016 *KEP-733/NB.11/2016, dated 27 September 2016*



JEONG DAE KIM

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN *Citizenship*	*Korea Selatan*	*South Korean*
TEMPAT & TAHUN LAHIR *Place & Year of Birth*	Korea Selatan, 1977	*South Korea, 1977*
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN *Educational Background*	• Sarjana Business Administration, Korea University, Korea Selatan (2004)	• *Bachelor of Business Administration, Korea University, South Korea (2004)*
PENGALAMAN KERJA *Work Experience*	• Woori Card - General Manager HR Planning Department, Team Leader untuk Tim Customer Marketing dan Tim Card	• *Woori Card - General Manager HR Planning Department, Team Leader of Customer Marketing Team and Card*

	Product Research & Development (Sales/Marketing Strategy) (2013-2022) • Woori Bank Korea – Strategy Department Manager, Credit card business headquarters strategy manager (2004-2013)	*Product Research & Development Team (Sales/Marketing Strategy) (2013-2022)* • *Woori Bank Korea – Strategy Department Manager, Credit card business headquarters strategy manager (2004-2013)*
RIWAYAT JABATAN *History of Position*	Direktur (sejak 2022)	*Director (since 2022)*
• **Dasar Hukum Penunjukan** *Legal Basis of Appointment*	• Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 159 tanggal 18 November 2022 dan Surat Keputusan OJK No. KEP-675/NB.11/2022 tanggal 3 November 2022.	• *Appointed as Director based on the Deed of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 159 dated 18 November 2022 and the Decision Letter of the OJK No. KEP-675/NB.11/2022 dated 3 November 2022.*
• **Jabatan Rangkap** *Concurrent Position*	• Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	• *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation no. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company*
HUBUNGAN AFILIASI *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	*Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder*
DOMISILI *Domicile*	DKI Jakarta	*DKI Jakarta*
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI *BPFI Share Ownership*	-	-



JASIN HERMAWAN

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
TEMPAT & TAHUN LAHIR *Place & Year of Birth*	*Jakarta, 1966*	*Jakarta, 1966*
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN *Educational Background*	• Sarjana Manajemen, STIE Indonesia (1993) • Magister Manajemen, Manajemen Keuangan, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008)	• *Bachelor's degree in Management, STIE Indonesia (1993)* • *Magister Management in Finance Management, Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (2008)*
PENGALAMAN KERJA *Work Experience*	• Kepala Divisi Credit Review & Operation, PT Batavia Prosperindo Finance (2004-2015) • Manager Marketing & Operation, PT Bina Multi Finance (1996-2004) • Purchasing Staff, PT Indorama Synthetics Tbk (1993-1996) • Sales Otomotif, PT Karunia Mobilindo dan PT Katana Furindo (1988-1993)	• *Division Head Credit Review & Operation, PT Batavia Prosperindo Finance (2004-2015)* • *Marketing & Operation Manager, PT Bina Multi Finance (1996-2004)* • *Purchasing Staff, PT Indorama Synthetics Tbk (1993-1996)* • *Automotive Sales, PT Karunia Mobilindo and PT Katana Furindo (1988-1993)*
RIWAYAT JABATAN *History of Position*	Direktur (sejak 2015)	*Director (since 2015)*

Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	• Ditetapkan kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 147 Tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK no. KEP-286/NB.1/2015, tanggal 16 Februari 2015	• *Reappointed as Director based on the 2023 Extraordinary GMS resolution according to the Deed of Statement no. 147 dated August 16, 2022 and the Decision Letter of OJK no. KEP-286/NB.1/2015 dated 16 February 2015*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	• Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	• *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company*
HUBUNGAN AFILIASI *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	*Not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder*
DOMISILI *Domicile*	Tangerang, Banten	*Tangerang, Banten*
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI *BPFI Share Ownership*	-	-



HADY SUTIONO

Direktur
Director

KEWARGANEGARAAN *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
TEMPAT & TAHUN LAHIR *Place & Year of Birth*	Jakarta, 1965	*Jakarta, 1965*
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN *Educational Background*	• Diploma Akuntansi, STIE Indonesia (1987) • Sarjana Manajemen, Universitas Trisakti Jakarta (1996)	• *Diploma degree in Accounting, STIE Indonesia (1987)* • *Bachelor of Management, Trisakti University, Jakarta (1996)*
PENGALAMAN KERJA *Work Experience*	• Kepala Divisi Marketing, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014-2016) • Vice President, PT Pan Pacific Oto Finance (2005-2013) • Direktur, PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001-2008) • Direktur, PT Rama Multi Finance (1998-2016) • Branch Manager, PT Rama Multi Finance (1997-1998) • Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta , PT Astra Sedaya Finance (1997) • Account Acquisition Head-Branch, PT Astra Sedaya Finance (1995-1997) • Marketing Head, PT Astra Sedaya Finance (1994-1995)	• *Division Head of Marketing, PT Batavia Prosperindo Finance Tbk (2014-2016)* • *Vice President, PT Pan Pacific Oto Finance (2005-2013)* • *Director, PT Ajikarya Perkasa Pratama (2001-2008)* • *Director, PT Rama Multi Finance (1998-2016)* • *Branch Manager, PT Rama Multi Finance (1997-1998)* • *Assistant Marketing Head ASMO Finance-DKI Jakarta of PT Astra Sedaya Finance (1997)* • *Account Acquisition Head-Branch, PT Astra Sedaya Finance (1995-1997)* • *Marketing Head, PT Astra Sedaya Finance (1994-1995)*

	• Credit Marketing Officer, PT Astra Sedaya Finance (1990-1994)	• *Credit Marketing Officer, PT Astra Sedaya Finance (1990-1994)*
RIWAYAT JABATAN *History of Position*	Direktur (sejak 2016)	*Director (since 2016)*
• **Dasar Hukum Penunjukan** *Legal Basis of Appointment*	• Ditetapkan kembali sebagai Direktur berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 147 Tanggal 16 Agustus 2022 dan Surat Keputusan OJK no. KEP-733/NB.11/2016 tanggal 27 September 2016	• *Reappointed as Director based on the 2023 Extraordinary GMS resolution according to the Deed of Statement no. 147 dated August 16, 2022 and the Decision Letter of OJK No. KEP-733/NB.11/2016 dated 27 September 2016*
• **Jabatan Rangkap** *Concurrent Position*	• Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	• *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company*
HUBUNGAN AFILIASI *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya atau pemegang saham utama	*Is not affiliated with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors or the majority shareholder*
DOMISILI *Domicile*	DKI Jakarta	*DKI Jakarta*
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI *BPFI Share Ownership*	-	-

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pengunduran diri Direktur Utama sebelumnya, Hyeok Jin Seo, telah diterima melalui surat tertanggal 31 Desember 2022. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 2 Februari 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Company accepted the resignation of former President Director, Hyeok Jin Seo, effective 31 December 2022. This information was duly disclosed on 2 February 2023, via the Indonesian Stock Exchange's and the Company's websites.

1.7. PROFIL DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris WFI per 31 Desember 2023

1.7. PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of WFI's Board of Commissioners as per 31 December 2023

POSISI *Position*	NAMA *Name*	SURAT KEPUTUSAN OJK *Financial Services Authority (OJK) Decree*
Komisaris *Commissioner*	Sadhana Priatmadja	KEP-768/NB.11/2022, tanggal 29 November 2022 *KEP-768/NB.11/2022, dated 29 November 2022*
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Desti Liliati	KEP-498/NB.11/2017, tanggal 31 Agustus 2017 *KEP-498/NB.11/2017, dated 31 August 2017*



SADHANA PRIATMADJA

Komisaris
Commissioner

KEWARGANEGARAAN *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
TEMPAT & TAHUN LAHIR *Place & Year of Birth*	Jakarta, 1962	*Jakarta, 1962*
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN *Educational Background*	▪ Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia (2011) ▪ Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1987)	▪ *Master degree of Islamic Economics and Finance, University of Indonesia (2011)* ▪ *Bachelor's degree of Economics Accounting, University of Indonesia (1987)*
PENGALAMAN KERJA *Work Experience*	▪ Bank Woori Bersaudara: - Direktur Risk & Compliance (2020-2022)	▪ *Bank Woori Bersaudara:* - *Director of Risk and Compliance (2020-2022)*

	- Direktur Direktorat Business Support (2018-2020)	- *Director of Business Support Directorate (2018-2020)*
	- Direktur Direktorat HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)	- *Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE Directorate (2017-2018)*
	- Kepala Divisi Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)	- *Division Head of Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)*
	- Kepala Divisi International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)	- *Division Head of International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)*
	- Kepala Divisi International Banking & Transactional (2014-2015)	- *Division Head of International Banking & Transactional (2014-2015)*
	- Kepala Divisi Foreign & Treasury (2007-2014)	- *Division Head of Foreign & Treasury (2007-2014)*
	- Kepala Divisi International Banking & Investment Division (2007)	- *Division Head of International Banking & Investment Division (2007)*
	▪ Bank Bumiputera (2001-2007)	▪ *Bumiputera Bank (2001-2007)*
	▪ Bank Nusa Nasional (1997-2000)	▪ *Nusa Nasional Bank (1997-2000)*
	▪ PT Kiani Kertas (1996-1997)	▪ *PT Kiani Kertas (1996-1997)*
	▪ Bank Duta (1989-1996)	▪ *Duta Bank (1989-1996)*
RIWAYAT JABATAN *History of Position*	Komisaris (sejak 2022)	*Commissioner (since 2022)*
Dasar Hukum Penunjukkan *Legal Basis of Appointment*	▪ Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Woori Finance Indonesia Tbk nomor 141 tanggal 14 Desember 2022 dan Surat Keputusan OJK KEP-768/NB.11/2022 tanggal 29 November 2022	▪ *Appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Woori Finance Indonesia Tbk number 141 dated December 14, 2022 and the Decision Letter of OJK no. KEP-768/NB.11/2022 dated 29 November 2022*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	▪ Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	▪ *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company*

HUBUNGAN AFILIASI *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	*Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority shareholder*
DOMISILI *Domicile*	DKI Jakarta	*DKI Jakarta*
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI *BPFI Share Ownership*	-	-



DESTI LILIATI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

KEWARGANEGARAAN *Citizenship*	Indonesia	*Indonesian*
TEMPAT & TAHUN LAHIR *Place & Year of Birth*	Tanjung Karang, Lampung, 1979	*Tanjung Karang, Lampung, 1979*
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN *Educational Background*	▪ Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya, Jakarta (2002)	▪ *Bachelor of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)*
PENGALAMAN KERJA *Work Experience*	▪ Head of Finance Division, PT Strait Merchants Capital (2020-sekarang) ▪ Head of Finance Division, PT Prima Cipta Jaya (2011-2020) ▪ Head of Finance Division, PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011) ▪ Head of Finance Division, PT Strait Finance(2007-2010) ▪ Manager Divisi Corporate Finance, PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007) ▪ Associate Auditor, KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) (2002-2004)	▪ *Head of Finance Division, PT Strait Merchants Capital (2020-present)* ▪ *Head of Finance Division, PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)* ▪ *Head of Finance Division, PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)* ▪ *Head of Finance Division, PT Strait Finance (2007-2010)* ▪ *Manager of Corporate Finance Division, PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)* ▪ *Associate Auditor, public accounting firm Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) (2002-2004)*
RIWAYAT JABATAN *History of Position*	Komisaris Independen (sejak 2010)	*Independent Commissioner (since 2010)*

Dasar Hukum Penunjukkan *Legal Basis of Appointment*	▪ Penegasan sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2023 sesuai Akta Pernyataan no. 345 tanggal 27 Juni 2023 dan Surat Keputusan no. OJK KEP-498/NB.11/2017 tanggal 31 Agustus 2017	▪ *Affirmation as Independent Commissioner based on the 2023 Annual GMS resolution according to the Deed of Statement no. 345 dated 27 June 2023 and OJK Decree KEP-498/NB.11/2017 dated 31 August 2017*
Jabatan Rangkap *Concurrent Position*	▪ Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	▪ *Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors and The Board of Commissioners of a Public Company*
HUBUNGAN AFILIASI *Affiliated Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau pemegang saham utama	*Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the majority shareholder*
DOMISILI *Domicile*	DKI Jakarta	*DKI Jakarta*
JUMLAH KEPEMILIKAN SAHAM BPFI *BPFI Share Ownership*	-	-

Pernyataan Independensi

Desti Liliati selaku Komisaris Independen PT Woori Finance Indonesia Tbk tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun pemegang saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Independen PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Statement of Independence

Desti Liliati, Independent Commissioner of PT Woori Finance Indonesia Tbk, does not hold direct or indirect ownership of the Company's shares, has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; does not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in performing the duties and responsibilities as Independent Commissioner of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pengunduran diri Komisaris Utama sebelumnya, Han Cheol Hee, telah diterima melalui surat tertanggal 22 Mei 2023. Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 23 Mei 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company accepted the resignation of former President Commissioner, Han Cheol Hee, effective 22 May 2023. This information was duly disclosed on 23 May 2023, via the Indonesian Stock Exchange's and the Company's websites.

1.8. KOMPOSISI KARYAWAN

Jumlah karyawan WFI per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 1.119 orang. Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan dalam tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based On Gender

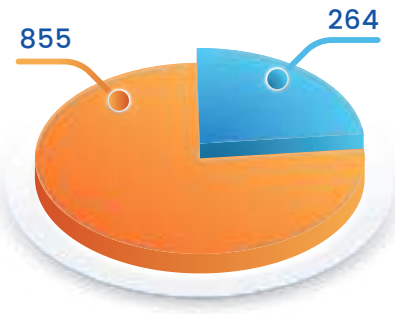

Laki-laki *Male*
Perempuan *Female*

1.8. EMPLOYEE COMPOSITION

The total number of WFI employees as of 31 December 2023 was 1.119 people. The composition of employees based on gender, position, age, educational level and employment status in the 2023 financial year is as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based On Position

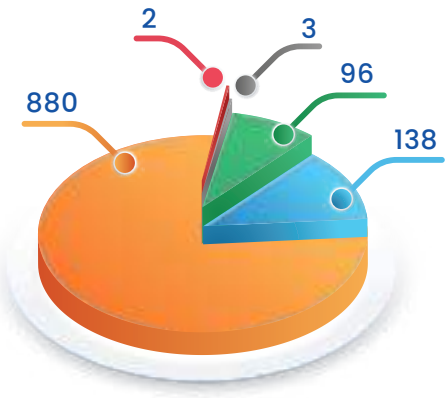

Direksi *Director*
Pelaksana *Clerks*
Manager
Tenaga Kerja Asing *Expatriate*
Supervisor

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition Based On Age

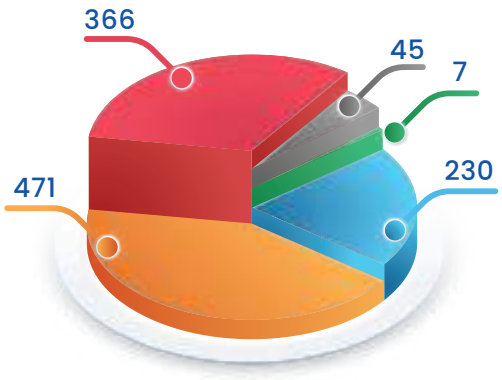

<21
31-40
51-70
21-30
41-50

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition Based On Educational Background

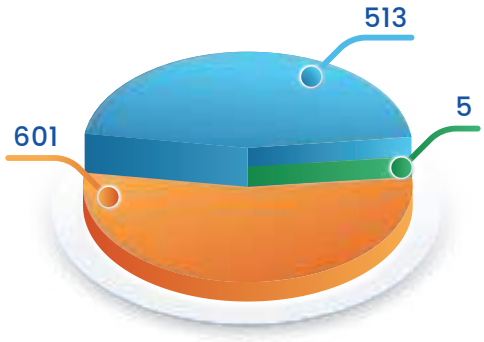

Diploma & Non Diploma
S2 *Post Graduate Degree*
Sarjana *Bachelor Degree*

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employee Composition Based On Employment Status

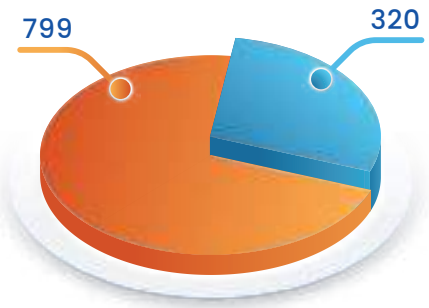

1.9. KEPEMILIKAN SAHAM

1.9. SHARE OWNERSHIP

NAMA PEMEGANG SAHAM *Name of Shareholders*	Sebelum Perubahan *Previous*		Setelah Perubahan *Current*	
	Nilai Saham (Rp) *Value of shares (IDR)*	%	Nilai Saham (Rp) *Value of shares (IDR)*	%
KEPEMILIKAN INSTITUSI LOKAL *Domestic Institution Ownership* **- PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk**	32.563.074.400	12,18	32.561.804.400	12,18
KEPEMILIKAN INDIVIDU NASIONAL *Domestic Individual Ownership*	8.874.924.900	3,32	8.865.326.000	3,31
KEPEMILIKAN INSTITUSI ASING *Foreign Institution Ownership* **- Woori Card Co., Ltd.**	219.355.200.600	82,03	225.972.366.800	84,51
KEPEMILIKAN INDIVIDU ASING *Foreign Individual Ownership*	6.606.336.300	2,47	39.000	0,00
TOTAL	267.399.536.200	100	267.399.536.200	100

Direksi dan Dewan Komisaris tidak memiliki saham PT Woori Finance Indonesia Tbk, baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung.

The Board of Directors and Board of Commissioner do not own direct or indirect shares of PT Woori Finance Indonesia Tbk.

1.10. STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

1.10. SHAREHOLDERS STRUCTURE



Ultimate Beneficial Owner WFI adalah Park Wan Sik melalui Woori Financial Group, yang memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhetikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

WFI's Ultimate Beneficial Owner is Park Wan Sik through the Woori Financial Group, who has the authority to appoint, replace, or dismiss members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

1.11. PERUSAHAAN ASOSIASI

1.11. ASSOCIATION COMPANY

PERUSAHAAN INDUK
Parent Company

WOORI CARD CO., LTD.

Kepemilikan Saham 84,51%	*Share Ownership* *84,51%*
Tahun Pendirian 2013	*Year of Establishment* *2013*
Bidang Usaha Jasa Keuangan	*Line of Business* *Financial services*

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address
The-K Twin Tower 50 Jong-ro 1-gil
Seoul, 03142 Republik Korea Selatan
Tel : +82-2-6968-3052
Fax : 0505-001-9600

1.12. KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering* – IPO) pada tanggal 1 Juni 2009. Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya sebanyak 450.000.000 lembar di Bursa Efek Jakarta dengan kode saham BPFI.

Pada tanggal 4 Maret 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, selaku pemegang saham mayoritas Perseroan dan selaku salah satu penjual menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan Woori Card Co., Ltd. selaku pembeli. Woori Card Co., Ltd. mengambil alih sebagian besar saham BPFI milik PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk dan beberapa pemegang saham lain, dengan total nilai saham sebesar Rp 219.355.200.600 atau 2.193.552.006 lembar saham. Setelah keseluruhan proses pembelian saham tersebut diselesaikan pada tanggal 31 Agustus 2022, Woori Card Co., Ltd. resmi menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan dengan total kepemilikan sebesar 82,03% saham .

Di tahun 2023, komposisi kepemilikan saham kembali mengalami perubahan dengan telah diselesaikannya Penawaran Tender Wajib oleh Woori Card Co., Ltd. kepada pemegang saham publik Perseroan, dengan susunan sebagai berikut:

1.12. SHARES CHRONOLOGY

The Company conducted an Initial Public Offering on 1 June 2009. The Company officially became a public company and a total of 450,000,000 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange under the code BPFI.

On 4 March 2022, PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, the then-majority shareholder entered into a Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement with Woori Card Co., Ltd. as the buyer. This agreement facilitated the acquisition of a majority stake in the Company by Woori Card Co., Ltd. The transaction involved PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk and other shareholders selling a total of 2,193,552,006 shares, representing a value of IDR 219,355,200,600. Upon completion of the acquisition process on 31 August 2022, Woori Card Co., Ltd. became the new majority shareholder, holding 82.03% of the Company's shares.

The completion of Woori Card Co.,Ltd.'s mandatory tender offer to the Company's public shareholders in 2023 resulted in subsequent change in the share ownership structure, as detailed below:

Pemegang Saham *Shareholder*	**Jumlah Lembar Saham** *Total Shares*	**Nilai Kepemilikan** *Value of Ownership*	**Persentase Kepemilikan** *Ownership Percentage*
Woori Card Co., Ltd.	**2.259.723.668 saham** *2,259,723,668 shares*	**Rp 225.972.366.800** *IDR 225,972,366,800*	84,51%
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	**325.618.044 saham** *325,618,044 shares*	**Rp 32.561.804.400** *IDR 32,561,704,400*	12,18%
Masyarakat *Public*	**88.653.650 saham** *88,653,650 shares*	**Rp 8.865.365.000** *IDR 8,865,365,000*	3,31%
TOTAL	**2.673.995.362 saham** *2,673,995,362 shares*	**Rp 267.399.536.200** *IDR 267,399,536,200*	**100%**

Informasi mengenai kronologi penerbitan dan pencatatan saham WFI lainnya adalah sebagai berikut:

Information regarding the chronology of the issuance and listing of other WFI's shares is as follow:

Tanggal Pencatatan *Date of listing*	Penerbitan Saham *Shares Listing*			Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Paid Capital*	
	Keterangan *Description*	Jumlah Saham *Number of shares*	Nominal (dalam Rp) *Value (in IDR)*	Saham *Shares*	Nominal (dalam Rp) *Value (in IDR)*
1 Jun 2009	Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia, kode saham BPFI *Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, share code BPFI*	450.000.000	45.000.000.000	1.000.000.000	100.000.000.000
30 Des 2014	Penawaran Umum Terbatas I *Rights Issue I*	360.627.100	36.062.710.000	1.360.627.100	136.062.710.000
20 Mar 2017	Penawaran Umum Terbatas II *Rights Issue II*	221.962.000	63.037.208.000	1.582.589.100	158.258.910.000
26 Mar 2018	Penawaran Umum Terbatas III *Rights Issue III*	200.074.475	100.037.237.500	1.782.663.575	178.266.357.500
31 Desember 2022	Perubahan pemegang saham mayoritas dari PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74,22%) menjadi Woori Card Co., Ltd. (82,03%) *Change of majority shareholder from PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk (74.22%) to Woori Card Co., Ltd. (82.03%)*	7.000.000.000	700.000.000.000	2.673.995.362	267.399.536.200

Perseroan telah melunasi semua kewajiban surat utang berupa obligasi di tahun 2021 dan tidak menerbitkan obligasi di tahun 2022 dan 2023. Karenanya, tidak ada informasi terkait obligasi.

The Company paid off all debt obligations in the form of bonds in 2021 and did not issue bonds in 2022 and 2023. Therefore, there is no information regarding bonds.

1.13. JASA AKUNTAN PUBLIK

1.13. PUBLIC ACCOUNTING SERVICE

Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto & Rekan (ShineWing)

UOB Plaza Lantai 34, JL. MH Thamrin Kav 8-10 Jakarta, Jakarta Pusat 10230

Tel : +6221 29932132 Web : www.shinewing.id
Email : admin.office@shinewing.id

Penunjukan diputuskan pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 27 Juni 2023 untuk melaksanakan audit atas informasi keuangan tahun buku 2023. Penunjukkan ini dinyatakan dalam Surat Keputusan no. 0150/WFI/VII/2023.

The appointment was decided in the GMS on 27 June 2023 to carry out an audit of financial information for the financial year 2023. This appointment was stated in Decree no. 01050/BPF/VII/2023.

1.14. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

1.14. SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTION

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institution

Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +6221 515 0515 Toll free : 0800-100-9000 (nasional)
Fax : +6221 515 0330 Email : callcenter@idx.co.id

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
Securities Depository and Settlement

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1 Lt. 5, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Tel : +6221 515 2855 Toll free : 0800-186-5734
Fax : +6221 529 91199 Email : helpdesk@ksei.co.id

Biro Administrasi Efek
Securities Administration

PT Adimitra Transferindo

Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta 14250

Tel : +6221 2974 5222 Email : opr@adimitra-jk.co.id
Fax : +6221 2928 9961

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Managements Analysis And Discussion



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Perseroan telah menyelesaikan tahun 2023, tahun finansial pertama sebagai WFI, dengan kinerja yang sangat menggembirakan. WFI mencapai pertumbuhan yang signifikan di berbagai indikator dibandingkan tahun finansial sebelumnya dan bahkan melampaui targetnya.

Tahun pertama WFI ini juga sangat padat dan produktif dengan berbagai program konsolidasi, yang berfokus ke peningkatan efisiensi efektivitas organisasi dan pengembangan transformasi digital. Didukung oleh kondisi perekonomian nasional dan industri pembiayaan yang juga bertumbuh, kerja produktif WFI di tahun 2023 telah membuahkan hasil yang sangat memuaskan dan memberikan pijakan yang mantap untuk kinerja lebih positif lagi di tahun-tahun selanjutnya.

1.1. TINJAUAN OPERASI

Perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang merata di seluruh lapangan usaha pada tahun 2023. Di tengah kondisi perekonomian yang kondusif, industri pembiayaan juga tercatat meraih pertumbuhan di tahun 2023. Data OJK mencatatkan nilai piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan (*multifinance*) tahun 2023 tumbuh sebesar 13,23% yoy dibanding tahun sebelumnya.

Sedangkan, industri otomotif sendiri memperlihatkan sedikit penurunan. Data penjualan mobil tahun 2023 menurut Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) mengalami penurunan sebesar 4% yoy dibandingkan tahun 2022 dan total penjualan retail dari dealer ke konsumen juga mengalami penurunan sebesar 1,5% dibanding tahun sebelumnya.

Kinerja WFI tahun 2023 berhasil mencatatkan berbagai pertumbuhan, temasuk total nilai piutang pembiayaan pertumbuhan yang signifikan sebesar 47,25% yoy. Total penghasilan tahun 2023 tercatat sebesar Rp 363.277.432.550, bertumbuh sebesar 31,19% yoy dibandingkan tahun 2022. Total aset WFI di tahun 2023 juga mencatatkan pertumbuhan sebesar 40,56% yoy menjadi Rp 1.850.404.325.358.

WFI berhasil menutup tahun finansial 2023 dengan pencapaian laba tahun berjalan sebesar Rp 86.665.575.762, tumbuh sebesar 66,99% dibandingkan tahun 2022.

MANAGEMENT'S ANALYSIS AND DISCUSSION

The Company successfully completed its first financial year as WFI in 2023 with strong performance results. WFI achieved significant growth in various indicators compared to previous financial year and even exceeded the targets.

WFI's first year was very busy and productive with various consolidation programs, focused on transforming the organization for greater efficiency and effectiveness as well as developing digital transformation. Supported by growing national economy and financing industry. WFI's productive work in 2023 delivered satisfying results and laid a solid foundation for even more positive performance in the years to come.

1.1. OPERATIONS REVIEW

The Indonesian economy in 2023 recorded a solid and balanced growth across various business sectors. Amid this supportive economic condition, the financing industry also managed to achieve good growth. OJK data shows the total financing receivables of finance companies grew by 13.23% yoy in 2023 compared to previous year.

Meanwhile, the automotive industry showed a slight decline. Car sales data for 2023 from the Association of Indonesian Automotive Industries (GAIKINDO) shows a decline of 4% yoy compared to 2022 and total of retail sales from dealers to consumers also decreased by 1.5% compared to previous year.

From its 2023 performance, WFI achieved strong growth in many sectors, including a significant growth of 47.25% yoy in the total value of financing receivables. Total income in 2023 was recorded at IDR 363,277,432,550, or a solid 31.19% growth yoy compared to 2022. WFI's total asset in 2023 also grew by 40.56% yoy to IDR 1,850,404,325,358.

WFI successfully closed the fiscal year 2023 with a profit for the year of IDR 86,665,575,762 or a 66.99% growth compared to the year 2022.

1.2. KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Berdasarkan laporan keuangan WFI untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, telah diaudit dan diberikan opini penyajian secara wajar, dalam semua hal yang material oleh Kantor Akuntan Publik Suharli, Sugiharto dan Rekan, berikut disajikan ringkasan dan pembahasannya:

Aset

Total Aset WFI per 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp 1,85 triliun, tumbuh sebesar 40,56% yoy dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama ditunjang oleh pos Piutang Pembiayaan Konsumen yang naik signifikan sebesar 70,42% yoy, Tagihan Anjak Piutang yang naik sebesar 38,49% yoy, dan Piutang Lain-lain yang naik sebesar 33,52% yoy, semuanya dibandingkan tahun 2022.

Kenaikan signifikan di ketiga pos tersebut tercapai berkat penerapan strategi pemasaran dan penjualan WFI yang lebih agresif dan efektif di tahun 2023. Strategi tersebut memanfaatkan peluang yang muncul dari situasi perekonomian tahun 2023 yang kondusif, didukung oleh daya beli masyarakat yang meningkat, serta aktivitas perekonomian yang tinggi.

Sedangkan, di beberapa pos Perseroan mencatat penurunan namun tidak signifikan, termasuk akun kas dan bank menurun sebesar 16,49%, yang merupakan dampak dari Piutang Sewa Pembiayaan yang turun sebesar 7,23%, dan Aset Tetap yang turun sebesar 3,89%.

1.2. COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

Based on WFI's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023, which were audited and given opinion as presented fairly, in all material respects by the Public Accounting Firm Suharli, Sugiharto dan Rekan, the following summary and discussion is presented:

Aset

WFI's total assets as of 31 December 2023 reached IDR 1.85 trillion, a 40.56% yoy growth compared to the previous year. This growth is particularly supported by the significant growth of Consumer Financing Receivables that increased 70.42% yoy, Factoring Receivables that increased 38.49% yoy, and Other Receivables that increased 33.52% yoy, all compared to year 2022.

The significant growth in these three receivable segments was driven by the implementation of more aggressive and effective marketing and sales strategies in 2023. This strategy capitalized on the opportunities emerging from the favourable economic situation in 2023, supported by increasing public purchasing power and high economic activity.

Meanwhile, the Company recorded a modest decrease in several segments, including Cash on hand & in banks which fell by 16.49%, due to decrease in Finance lease receivables (7.23%) and in Fixed assets (3.89%).

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
KAS & BANK *Cash on hand & in banks*	**19.064**	22.830	68.252
DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA *Restricted Time Deposits*	-	-	500
PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - NETO *Finance lease receivables - net*	**300.750**	324.196	269.349
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO *Consumer financing receivables - net*	**1.317.996**	773.361	663.247
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - NETO *Factoring receivables - net*	**41.794**	30.179	45.547

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
PIUTANG LAIN-LAIN - NETO *Other receivables - net*	**37.880**	28.371	69.455
UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA *Advances and Prepaid expenses*	**1.581**	1.487	3.505
PAJAK DIBAYAR DI MUKA *Prepaid taxes*	**489**	-	-
INVESTASI SAHAM *Investment in shares*	**-**	-	29.033
ASET TETAP - NETO *Fixed assets-net*	**128.153**	133.346	144.834
ASET PAJAK TANGGUHAN *Deferred tax assets*	**-**	-	1.820
ASET LAIN-LAIN *Other assets*	**2.697**	2.702	2.067
JUMLAH ASET ***Total Assets***	**1.850.404**	1.316.472	1.297.609

a) Liabilitas

Total Liabilitas WFI naik signifikan di tahun 2023 sebesar 135,73% yoy dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama dikarenakan kenaikan Utang Bank yang mencapai 440.26% yoy, Kenaikan utang pajak sebesar 246,98% yoy, serta Liabilitas imbalan kerja meningkat sebesar 429,79%.

Kenaikan Utang Bank pada tahun 2023 menandakan meningkat pesatnya aktivitas operasi Perseroan, yang sejalan dengan kenaikan pada tingkat penyaluran pembiayaan di tahun 2023. Kenaikan signifikan Utang Pajak dikarenakan meningkatnya profitabilitas Perseroan di tahun 2023. Sedangkan, kenaikan signifikan pada Liabilitas Imbalan Kerja merupakan efek peningkatan pencadangan dari masa kerja karyawan dalam tahun 2023.

Sedangkan penurunan terjadi pada akun Pinjaman Pihak Ketiga yang turun sebesar 19,60% yoy, yang dikarenakan adanya pembayaran dan tidak ada penambahan signifikan dalam tahun 2023 dan Liabilitas Sewa yang turun sebesar 30,76% yoy akibat adanya pelunasan pinjaman pihak ketiga dari Responsibility.

a) Liabilities

WFI's Total Liabilities increased significantly by 135.73% yoy in 2023 compared to the previous year. This increase was particularly driven by a substantial increase in Bank Loans that reached 440.26% yoy, The 246.98% increased of Tax Payable yoy, and Employee Benefits Liabilities grew by as much as 429.79%.

The substantial increase in Bank Loans in 2023 indicates the greatly increasing operational activities of the Company, which was in line with the increasing financing disbursement in 2023. The notable increase in Tax Payables was due to the increase in profitability of the Company in 2023. Meanwhile, the significant increase in Employee Benefits Liabilities was the impact of increasing reserves from employee years of service in 2023.

Meanwhile, there was a slight decline in the Third Party Loans which fell by 19.60% yoy, due to payments and there were no significant additions in 2023, and Lease Liabilities which fell by 30.76% yoy due to repayment of third party loans from Responsibility.

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
UTANG BANK *Bank Loans*	**578.999**	107.170	22.274
PINJAMAN PIHAK KETIGA *Third Party Loans*	**150.790**	187.556	295.915
BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR *Accrued Expenses*	**34.723**	22.799	19.120
UTANG PAJAK *Tax Payables*	**8.993**	2.592	9.883
LIABILITAS SEWA *Lease Liabilities*	**7.314**	10.563	4.949
LIABILITAS IMBALAN KERJA *Employee Benefits Liabilities*	**7.046**	1.330	25.172
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN – NETO *Deferrred tax liabilities - net*	**4.027**	3.928	-
JUMLAH KEWAJIBAN ***Total Liabilities***	**791.892**	335.938	377.313

b) Ekuitas

Perseroan mencatatkan kenaikan pada Ekuitas di tahun 2023, yaitu sebesar 7,95% yoy. Peningkatan ini terutama ditunjang kenaikan saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya, yang naik sebesar 15,78% yoy.

b) Equity

The Company recorded an increase in Equity in 2023, namely 7.95% yoy. This increase was mainly driven by an increase in undetermined profit balance, which increased by 15.78% yoy.

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
MODAL DASAR *Authorized capital*	**700.000**	700.000	700.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *Issued and fully paid capital*	**267.400**	267.400	178.266
TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO *Additional paid in capital-net*	**174.181**	174.181	263.314

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *Other Comprehensive Income*	**49.362**	48.681	56.358
SALDO LABA: *Retained earnings*			
TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA *Appropriated*	**400**	400	400
BELUM DITENTUKAN PENGGUNAANNYA *Unappropriated*	**567.170**	489.872	421.958
JUMLAH EKUITAS ***Total Equity***	**1.058.513**	980.534	920.296

LAPORAN LABA RUGI *STATEMENT OF PROFIT OR LOSS*

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
JUMLAH PENGHASILAN *Total Revenues*	**363.277**	276.906	290.801
JUMLAH BEBAN USAHA *Total Operating Expenses*	**(256.312)**	(212.101)	(231.448)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN *Income Before Income Taxes Expenses*	**106.965**	64.805	59.353
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO *Income Tax Expenses - Net*	**(20.299)**	(12.907)	(13.433)
LABA TAHUN BERJALAN *Income For The Year*	**86.666**	51.898	45.920

Laporan Laba Rugi 2023 WFI mencatatkan hasil kinerja yang sangat positif. Laba Usaha WFI mencapai kenaikan yang siginifikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 65,06% yoy dari Rp 64,81 miliar menjadi Rp 106,97 miliar.

The 2023 Profit and Loss Report showcases WFI's positive performance. WFI's profit increase substantially compared to the previous year, it grew 65.06% yoy from IDR 64.81 billion to IDR 106.97 billion.

Dengan demikian, Laba Tahun Berjalan juga mengalami kenaikan yang signifikan hingga 66,99% yoy dari Rp 51,90 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 86,67 miliar di tahun 2023.

Consequently, the Income for the year also grew significantly by 66.99% yoy from IDR 51.90 billion in 2022 to IDR 86.67 billion in 2023.

Penghasilan

Revenues

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO *Consumer Financing – Net*	**186.157**	135.813	159.004
ADMINISTRASI *Administrative*	**118.664**	75.363	62.984
SEWA PEMBIAYAAN *Finance Lease*	**41.962**	46.992	42.419
ANJAK PIUTANG *Factoring*	**3.988**	6.817	9.710
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO *Other Income - Net*	**12.506**	11.921	16.684
JUMLAH PENGHASILAN ***Total Revenues***	**363.277**	276.906	290.801

Penghasilan WFI terdiri dari pembiayaan konsumen, penghasilan administrasi, sewa pembiayaan, anjak piutang, dan lain-lain. WFI mencatatkan kenaikan Jumlah Penghasilan yang cukup signifikan pada tahun 2023, yaitu mencapai 31,19% yoy. Peningkatan ini terutama ditunjang oleh kenaikan pada akun penghasilan dari Pembiayaan Konsumen dan Administrasi.

WFI's revenues consist of consumer financing, administrative revenue, finance lease, factoring, and other income. WFI recorded a considerable increase of 31.19% in Total Revenues in 2023. This increase was mainly driven by the increase in consumer financing revenue and administrative revenue.

· Pembiayaan Konsumen – Neto

Strategi pemasaran yang lebih gencar, disertai daya beli masyarakat yang sudah kembali dan bahkan menguat di tahun 2023, berhasil meningkatkan Penghasilan dari segmen Pembiayaan Konsumen hingga sebesar 37,07% yoy, dari Rp 135,81 miliar di tahun 2022 menjadi Rp186,16 miliar di tahun 2023.

· *Consumer Financing – Net*

A more aggressive marketing strategy, combined with recovering public purchasing power that even grew stronger in 2023, has successfully driven a substantial increase in the total revenues that reached 37.7% yoy, from IDR 135.81 billion in 2022 to IDR 186.16 billion in 2023.

· Administrasi

Seiring penyaluran pembiayaan baru yang meningkat di tahun 2023, penghasilan Administrasi meningkat secara signifikan hingga 57,46% yoy, dari Rp 75,36 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp 118,66 miliar pada tahun 2023.

· *Administrative*

As the financing disbursements increased in 2023, the administrative revenues significantly increased by 57.46% from IDR 75.36 billion in 2022 to IDR 118.66 billion in 2023.

· Sewa Pembiayaan

Jumlah Penghasilan dari Sewa Pembiayaan tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 10,70% yoy dari Rp 46,99 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 41,96 miliar. Penurunan ini merupakan seiring menurunnya saldo piutang sewa pembiayaan di tahun 2023, jika dibandingkan dengan periode sebelumnya.

· Anjak Piutang

Penghasilan Anjak Piutang tahun 2023 mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu turun sebesar 41,50% yoy. Kegiatan penyaluran pembiayaan anjak piutang bukan merupakan fokus dari bisnis Perseroan.

· Pendapatan Lain-lain – Neto

Penghasilan dari Pendapatan lain-lain naik tipis sebesar 4,91% yoy dari Rp 11,92 miliar di tahun 2022 menjadi Rp 12,51 miliar pada tahun 2023, yang disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari pemulihan piutang yang merupakan hasil dari kinerja divisi penagihan yang baik.

· *Finance Lease*

The total revenue from finance lease in 2023 declined by 10.70% yoy from IDR 46.99 billion in 2022 to IDR 41.96 billion. This decline was due to a decrease in the balance of finance lease receivables in 2023, compared to the previous period.

· *Factoring*

The revenues from factoring experienced a 41.50% yoy decline compared to the previous year, since factoring has not been a focus in the Company's financing activities

· *Other Income*

Revenues from other income shows a moderate increase by 4.91% from IDR 11.92 billion in 2022 to IDR 12.51 billion in 2023, which was due to the increased revenues from recovery of receivables, driven by the good performance of the collection division.

Beban

Expenses

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
GAJI DAN TUNJANGAN *Salaries And Allowances*	**106.568**	92.408	94.621
UMUM DAN ADMINISTRASI *General And Administrative*	**62.467**	60.548	68.653
BEBAN KEUANGAN *Finance Expenses*	**42.430**	32.679	51.157
KERUGIAN PENURUNAN NILAI *Impairment Losses*	**26.871**	18.382	10.190
BEBAN PEMASARAN *Marketing Expenses*	**17.976**	8.084	6.827
JUMLAH BEBAN USAHA ***Total Operating Expenses***	**256.312**	212.101	231.448

Beban usaha Perseroan terdiri dari gaji dan tunjangan, umum dan administrasi, beban keuangan, kerugian penurunan nilai dan beban pemasaran. Total beban usaha di tahun 2023 naik sebesar 20,84% yoy menjadi Rp 256,3 miliar dari Rp 212,1 miliar pada tahun sebelumnya.

The Company's operating expenses consist of salaries and allowances, general and administrative expenses, financial expenses, impairment losses and marketing expenses. Total operating expenses in 2023 increased by 20.48% yoy to IDR 256.3 billion from IDR 212.1 billion in the previous year.

Kenaikan terbesar terdapat pada pos Beban Pemasaran yang naik 122,37% yoy dan Kerugian Penurunan Nilai yang naik sebesar 46,18% yoy dibanding tahun 2022, yang sejalan dengan meningkatnya aktivitas penyaluran pembiayaan Perseroan di tahun 2023.

The largest increase was in the Marketing expenses post which increased by 122.37% yoy and Impairment losses which increased by 46.18% yoy compared to 2022. This is in line with the Company's increased financing activity in 2023.

· Gaji dan Tunjangan

Direksi sudah menganggarkan dan melaksanakan kenaikan upah minimum seluruh karyawan WFI hingga hampir 60% dari keseluruhan karyawan Perseroan di tahun 2023. Karenanya, Gaji dan Tunjangan tahun 2023 naik sebesar 15,32% yoy menjadi Rp 106,6 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 92,4 miliar.

· *Salaries and Allowances*

The Board of Directors has budgeted and implemented an increase in the minimum wage for all WFI employees by almost 60% in 2023. Therefore, salaries and allowances in 2023 increased by 15.32% yoy to IDR 106.6 billion from previous year of IDR 92.4 billion.

· Umum dan Administrasi

Beban Umum dan Administrasi naik sedikit sebesar 3,17% yoy menjadi Rp 62,5 miliar di tahun 2023, hal ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melakukan efisiensi biaya meskipun aktivitas Perseroan meningkat.

· *General and Administrative*

General and administrative expenses slightly increased by 3.17% yoy to IDR 62.5 billion in 2023. This showcases the Company's ability to carry out cost efficiency despite the Company's increasing activities.

· Beban Keuangan

Beban Keuangan tahun 2023 naik sebesar 29,84% yoy menjadi Rp 42,4 miliar dibanding tahun sebelumnya yang sebesar Rp 32,7 miliar. Hal ini dikarenakan meningkatnya keperluan pendanaan seiring meningkatnya penyaluran pembiayaan di tahun 2023.

· *Finance Expenses*

Finance expenses increased by 29.84% yoy in 2023 to IDR 42.4 billion compared to the previous year of IDR 32.7 billion. This was due to the increasing need for funding as financing distribution increases in 2023.

· Kerugian Penurunan Nilai

Kerugian Penurunan Nilai tahun 2023 naik sebesar 46,18% menjadi Rp 26,9 miliar dari sebelumnya Rp 18,4 miliar di tahun 2022. Hal ini sejalan dengan meningkatnya saldo piutang Perseroan di tahun 2023.

· *Impairment Losses*

Impairment Losses in 2023 increased by 46.18% to IDR 26.9 billion from the previous IDR 18.4 billion in 2022. This was in line with the increase in the Company's receivable balance in 2023.

· Beban Pemasaran

Beban Pemasaran mengalami kenaikan signifikan sebesar 122,37% yoy menjadi hampir Rp 18,0 miliar di tahun 2023 dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 8,1 miliar. Beban Pemasaran naik signifikan, karena WFI menerapkan strategi pemasaran yang lebih agresif dan kreatif di tahun 2023 ini.

· *Marketing Expenses*

Marketing expenses experienced a significant increase of 122.37% yoy to almost IDR 18.0 billion in 2023 from the previous year of IDR 8.1 billion. Marketing expenses increased significantly, because WFI was implementing a more aggressive and creative marketing strategy in 2023.

Laba Neto

Net Income

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN *Income Before Income Taxes Expenses*	**106.965**	64.805	59.353
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO *Income Tax Expenses – Net*	**(20.299)**	(12.907)	(13.433)

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
LABA TAHUN BERJALAN *Income For The Year*	**86.666**	51.898	45.920
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA *Other Comprehensive Income*	**1.692**	8.340	14.687
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF ***Total Comprehensive Income***	**88.358**	60.238	60.607

Berkat strategi pemasaran yang lebih agresif dan efektif, WFI meraih kenaikan Penghasilan yang signifikan. Kenaikan tersebut menghasilkan kenaikan Laba Tahun Berjalan hingga sebesar 66,99% yoy dan kenaikan Laba Komprehensif sebesar 46,48% yoy.

Owing to a more aggressive and effective marketing strategy, WFI achieved a significant increase in income. This increase resulted in an increase in Profit for the Year of up to 66.99% yoy and an increase in Comprehensive Profit of 46.48% yoy.

Arus Kas

Metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan digunakan dalam menyusun Laporan Arus Kas di bawah ini.

Cash Flow

A direct method by grouping cash flows into operations, investment and funding activities was used in forming the following Cash Flow Report below.

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN *Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year*	**22.830**	68.252	60.090
ARUS KAS NETO DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI *Net Cash From (For) Operating Activities*	**(429.582)**	(99.872)	252.749
ARUS KAS NETO DARI/UNTUK AKTIVITAS INVESTASI *Net Cash From/For Investing Activities*	**(136)**	49.033	548
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN *Net Cash From (For) Financing Activities*	**425.953**	5.417	(245.135)

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS *Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents*	**(3.765)**	(45.422)	8.162
KAS & SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN *Cash & Cash Equivalents At End Of Year*	**19.065**	22.830	68.252

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus Kas digunakan untuk Aktivitas Operasi menggambarkan pergerakan kas untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasional WFI. Penerimaan Kas berasal dari transaksi pembiayaan, pendapatan bunga, dan piutang lain-lain. Sedangkan Pembayaran Kas digunakan untuk transaksi pembiayaan, beban operasional, beban keuangan, pajak penghasilan, dan piutang lain-lain. Penerimaan kas maupun pembayaran kas terbesar berasal dari Transaksi Pembiayaan.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, terdapat peningkatan signifikan untuk Aktivitas Investasi, yang dikarenakan oleh adanya penjualan investasi saham oleh Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mendapatkan penerimaan utang dari bank yang besar di tahun 2023, yaitu sebesar Rp 840,8 miliar, yang dikompensasikan dengan total pembayaran utang bank, pinjaman pihak ketiga, dan liabilitas sewa.

Cash Flows for Operating Activities

Cash Flow used for Operating Activities describes the movement of cash to finance WFI's operational activities. Cash receipts come from financing transactions, interest income and other receivables. Meanwhile, cash payments are used for financing transactions, operational expenses, financial expenses, income taxes and other receivables. The largest cash receipts and cash payments come from Financing Transactions.

Cash Flows for Investing Activities

In 2023, there was a significant increase for Investment Activities, due to the sale of share investments by the Company.

Cash Flows for Financing Activities

The Company received a large amount of debt from banks in 2023, namely IDR 840.8 billion, which was compensated by the total payment of bank debt, third party loans, and lease liabilities.

1.3. RASIO

Tabel di bawah ini menunjukkan beberapa rasio keuangan penting yang menunjukkan rentabilitas dan solvabilitas Perseroan pada 5 tahun terakhir.

1.3. RATIO

The following table shows a number of important financial ratios that indicate the Company's profitability and solvency for the last five years.

DALAM PERSENTASE *(in percentage)*	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO RENTABILITAS *Profitability Ratios*					
TOTAL LABA NETO TERHADAP TOTAL PENGHASILAN *Total Net Profit To Total Revenues*	**23.9**	18,7	15,8	11,7	17,4
TOTAL LABA NETO TERHADAP RATA-RATA TOTAL ASET *Total Net Profit To Average Total Assets*	**5.5**	4,0	3,3	2,5	4,1
TOTAL LABA NETO TERHADAP RATA-RATA TOTAL EKUITAS *Total Net Profit To Average Total Equity*	**8.5**	5,5	5,2	4,9	9,4
RASIO SOLVABILITAS *Solvency Ratios*					
TOTAL LIABILITAS TERHADAP RATA-RATA TOTAL ASET *Total Liabilities To Average Total Assets*	**50.0**	25,7	27,1	37,2	54,9
TOTAL KEWAJIBAN TERHADAP RATA-RATA TOTAL EKUITAS *Total Liabilities To Average Total Equity*	**77.7**	35,3	42,4	73,1	126,0

1.4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

WFI mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Analisis umur piutang pembiayaan yang dikelola-bruto untuk tahun 2021 - 2023 adalah sebagai berikut:

1.4. RECEIVABLES COLLECTABILITY

WFI classifies the Receivables Collectability of receivables days overdue. The gross analysis of finance lease receivables-gross for the period of 2021 - 2023 is as follows:

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
BELUM JATUH TEMPO *Current Receivables*	**1.777.212**	1.193.999	1.029.177
TUNGGAKAN 1-10 HARI *1-10 Days Overdue*	**54.641**	22.661	22.007
TUNGGAKAN 11-90 HARI *11-90 Days Overdue*	**125.864**	79.872	112.447
TUNGGAKAN 91-120 HARI *91-120 Days Overdue*	**7.668**	2.471	1.944
TUNGGAKAN 121-180 HARI *121-180 Days Overdue*	**9.718**	2.385	4.630
TUNGGAKAN >180 HARI *>180 Days Overdue*	**36.611**	24.211	16.124
JUMLAH PIUTANG *Total Receivables*	**2.011.714**	**1.325.600**	**1.186.329**
RASIO PIUTANG MACET TUNGGAKAN >90HARI/JUMLAH PIUTANG *Ratio Of Non-Performing Loan >90days/Total Receivables*	**2.68%**	**2,19%**	**1,91%**

Rasio Piutang Macet (*Non-Performing Loans-NPL*) dihitung berdasarkan tunggakan dengan jatuh tempo lebih dari 90 hari dibagi dengan jumlah piutang. Rasio NPL Perseroan selama tahun 2021-2023 dapat dikelola dengan baik di bawah level 3,0%, yang menunjukkan performa baik Perseroan dalam menjaga kualitas piutangnya.

The Non-Performing Loan (NPL) ratio was calculated based on over 90 days overdue receivables divided by the total amount of receivables. The Company's NPL ratios for 2021-2023 were stable below 3.0%, which reflected the Company's proficiency in maintaining the quality of its account receivable.

1.5. STRUKTUR MODAL

Dalam menjaga struktur permodalan Perseroan di tahun 2023, Manajemen mengambil kebijakan strategis untuk menggunakan kombinasi antara modal sendiri dan pinjaman dari bank untuk penyaluran pembiayaan. Langkah ini dipilih berdasarkan rencana peningkatan penyaluran pembiayaan kepada nasabah Perseroan, yang juga didukung dari tingkat koleksi yang baik dari para nasabah.

1.5. CAPITAL STRUCTURE

To maintain the Company's healthy capital structure in 2023, the Management adopted a strategic approach utilizing a mix of internal capital and banks loans to fund financing activities. This decision aligns with plans to increase financing distribution to customers, further supported by a strong collection performance.

Keputusan strategis untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan di tahun 2023, memandang pada kondisi faktual yang sudah menunjukkan dampak pemulihan ekonomi di Indonesia. Tentunya dengan terus memperhatikan faktor kehati-hatian dalam pemberian pembiayaan baru.

The 2023 strategy to increase financing activities leverages the positive economic recovery trends observed in Indonesia. However, a focus on prudent risk management remains paramount in approving new financing.

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
MODAL DASAR *Authorized Capital*	**700.000**	700.000	700.000
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *Issued and Fully Paid Capital*	**267.400**	267.400	178.266
TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO *Additional Paid in Capital - Net*	**174.181**	174.181	263.314
SALDO LABA: *Retained Earnings:*			
• **Telah ditentukan penggunaannya** *Appropriated*	**400**	400	400
• **Belum ditentukan penggunaannya** *Unapproriated*	**567.170**	489.872	421.958
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN *Other Comprehensive Income*	**49.362**	48.681	56.358
JUMLAH EKUITAS ***Total Equity***	**1.058.513**	**980.534**	**920.296**

Pendanaan *Funding*

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in Rupiah million)*	2023	2022	2021
JENIS PENDANAAN *Types of funding*			
PINJAMAN DARI BANK *Bank loan*	**840.832**	125.492	33.654
PINJAMAN DARI INDUSTRI KEUANGAN NON-BANK *Non-bank financial industry loan*	**-**	-	290.308
TOTAL PENERIMAAN PENDANAAN BARU *Total new funding*	**840.832**	125.492	323.962

1.6. IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Tidak ada penambahan investasi barang modal yang material pada 2023.

1.6. MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

There was no additional material commitment for capital goods investment in 2023.

1.7. INVESTASI BARANG MODAL

Pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk investasi barang modal (*capital expenditure*) pada 2023 sebesar Rp 9.541.173.660. Pengeluaran tersebut terdiri dari:

a. Penambahan aset inventaris kantor sebesar Rp 1.600.115.854
b. Penambahan aset kendaraan Rp 1.699.663.438
c. Penambahan aset hak guna sebesar Rp 6.241.394.368

1.7. CAPITAL GOODS INVESTMENT

Expenditures made by the Company for investment in capital goods (capital expenditure) in 2023 amounting IDR 9,541,173,660. These expenses consist of:

a. Addition of office inventory assets of IDR 1,699,663,438
b. Additional vehicle assets IDR 1,699,663,438
c. Additional right of use asset IDR 6,241,394,368

1.8. PROSPEK USAHA

Dari perkembangan situasi tahun 2023, perekonomian global masih akan menghadapi beberapa tantangan berat untuk pemulihan pasca pandemi. Tren pelambatan ekonomi masih membayangi negara-negara ekonomi besar dunia. Konflik Rusia-Ukraina dan konflik Israel-Palestina yang masih terus berlanjut bagaimanapun tentu membawa dampak negatif yang luas terhadap dunia. Harga aneka komoditas masih sangat tidak menentu, ditambah dengan masalah ketersediaan yang disebabkan oleh konflik, distribusi antar perbatasan, juga fenomena El Niño yang menyebabkan ketidakstabilan persediaan hingga mengganggu proses penurunan inflasi. Tingkat suku bunga yang melonjak cukup tinggi yang dimaksudkan untuk mengendalikan inflasi, serta pengurangan stimulus fiskal akan membayangi pertumbuhan di tahun 2024.

Di lain pihak, ada beberapa harapan yang cukup memberi harapan positif. Dalam laporan *World Economic Outlook Update* yang diterbitkannya, IMF menyebutkan bahwa perekonomian Amerika Serikat dan berbagai negara berkembang menunjukkan ketahanan yang lebih Tangguh dari yang diperkirakan, tingkat inflasi berhasil diturunkan lebih cepat dari perkiraan di kebanyakan wilayah, serta berkurangnya tren pengetatan moneter.

1.8. BUSINESS PROSPECT

Based on the evolving situation in 2023, the global economic recovery from pandemic still faces several significant challenges. A persistent economic slowdown will continue to affect the world's giant economies. The ongoing conflicts in Russia-Ukraine and Israel-Palestine definitely have significant negative impact globally. High commodity prices uncertainties, supply disruptions caused by the conflicts, distribution difficulties between borders, as well as the El Niño phenomenon, which causes supply instability and disrupts the process of reducing inflation. Rising interest rate intended to control inflation, coupled with reduced fiscal stimulus will overshadow growth in 2024.

On the other hand, there are several positive expectations. In the World Economic Outlook Update report it published, the IMF stated that the economy of the United States and various developing countries showed higher resilience than expected, the inflation rate was reduced more quickly than expected in most regions, and the trend of monetary tightening decreased.

Dalam *World Economic Outlook* yang diterbitkannya, IMF memprediksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 bertumbuh 3,1% dan akan tetap berada di kisaran 3,1% pada tahun 2024, dan baru sedikit membaik ke 3,2% di tahun 2025. Indonesia sendiri mencatatkan eprtumbuhan yang relatif cukup baik di 5,0%, dibandingkan dengan negara-negara G20 maupun ASEAN.

In its published World Economic Outlook, the IMF predicts that global economic growth in 2023 grew by 3.1% and will remain in the range of 3.1% in 2024, and will slightly improve to 3.2% in 2025. Indonesia itself recorded a relatively good growth at 5.0%, compared to G20 and ASEAN countries.

Menteri Keuangan Indonesia Sri Mulyani mengatakan bahwa konsumsi rumah tangga masih menjadi kontributor penting dalam ekonomi Indonesia. Namun, pelemahan global dan tren harga komoditas yang melemah harus terus diwaspadai karena berpotensi mempengaruhi kinerja perekonomian Indonesia.

Indonesian Finance Minister Sri Mulyani said that household consumption is still an important contributor to the Indonesian economy. However, global weakness and weakening commodity price trends must continue to be monitored because it will potentially affect the performance of the Indonesian economy.

Dengan diselenggarakannya Pemilihan Umum (Pemilu) Presiden di tahun 2024, para pelaku pasar lebih berperilaku menunggu dan memantau perkembangan situasi. Dilihat dari data pada Pemilu 2009, Pemilu 2014, dan Pemilu 2019, yang disajikan OJK, tren perilaku kredit modal kerja dan investasi mengalami penurunan dibandingkan pada tahun-tahun non-Pemilu; sedangkan konsumsi justru menunjukkan tren kenaikan pada tahun Pemilu.

With the Presidential General Election (Pemilu) being held in 2024, market players will be more likely to wait and see the situation. Judging from the data from the 2009, 2014 and 2019 elections, presented by the OJK, it shows that the working capital and investment credit tend to decline compared to non-election years; while consumption actually shows an upward trend in the election year.

Industri Pembiayaan juga menunjukkan pertumbuhan yang baik di tahun 2023. Data dari OJK menunjukkan beberapa capaian industri Pembiayaan, termasuk Piutang Pembiayaan yang naik 13,23%, aset naik 13,23% yoy, sumber pendanaan naik 17,24% yoy, serta laba naik 12,98% yoy, semuanya dibandingkan tahun 2022.

The financing industry also shows good growth in 2023. Data from OJK shows several achievements of the financing industry, including Financing Receivables which rose 13.23%, assets rose 13.23% yoy, funding sources rose 17.24% yoy, and profits rose 13.23% yoy. 12.98% yoy, all compared to 2022.

Untuk mewujudkan industri Perusahaan Pembiayaan yang sehat, kuat, berintegritas, inklusif, dan adaptif terhadap teknologi, serta berkontribusi kepada Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan, OJK menetapkan strategi untuk arah kebijakan perusahaan pembiayaan 2024-2028 sebagai berikut:

To promote a healthy and strong financing industry has integrity, inclusiveness adaptability to technology that contributes to sustainable economic growth, OJK has established a strategy of finance company policy for 2024-2028 as follows:

1. Penguatan permodalan, tata kelola, manajemen risiko, dan Sumber Daya Manusia
2. Penguatan pengembangan usaha
3. Penguatan pengaturan, pengawasan, dan perizinan,
4. Penguatan perlindungan konsumen
5. Akselerasi transformasi digital
6. Pengembangan elemen ekosistem

1. *Strengthening capital, governance, risk management, and human resources*
2. *Strengthening business development*
3. *Strengthening regulations, supervision, and licensing*
4. *Strengthening consumer protection*
5. *Accelerate digital transformation*
6. *Development of ecosystem elements*

1.9. PERBANDINGAN PROYEKSI

Laporan kinerja WFI di tahun 2023 menunjukkan berbagai pencapaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, dan bahkan melampaui proyeksi. Situasi sosial dan perekonomian nasional yang sedang bertumbuh sangat menunjang keberhasilan strategi yang diimplementasikan WFI di tahun 2023.

Laba Neto tahun berjalan di tahun 2023 naik 66,99% yoy dibanding tahun sebelumnya, melampaui proyeksi sebesar 28,25%. Aset Perseroan naik 40,56% yoy dibanding tahun sebelumnya dan melampaui proyeksi sebesar 3,48%.

Ditinjau dari kinerja aktivitas bisnis, Total Piutang Pembiayaan bertumbuh 47,25% yoy dibanding tahun 2022 dan melampaui target sebesar 4,12%.

1.9. PROJECTION COMPARISON

WFI's performance report in 2023 demonstrates significant achievements exceeding both prior year performance and established projections. The growing national social and economic situation really supports the success of WFI strategy in 2023.

Net Profit for the current year in 2023 rose 66.99% yoy compared to the previous year, exceeding the projection of 28.25%. The Company's assets increased 40.56% yoy compared to the previous year and exceeded projections of 3.48%.

Judging from the performance of business activities, Total Financing Receivables grew 47.25% yoy compared to 2022 and exceeded the target of 4.12%.

DALAM JUTAAN RUPIAH *(In million IDR)*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Selisih yoy *Yoy difference*	Realisasi 2023 *2023 Realization*	Proyeksi 2023 *2023 Projection*	Selisih Proyeksi-Realisasi *Projection-Realisation difference*
JUMLAH ASET *Total Assets*	1.316.472	40,56%	1.850.404	1.788.096	3,48%
JUMLAH PENGHASILAN *Total Revenues*	276.906	31,19%	363.277	341.498	6,38%
JUMLAH BEBAN USAHA *Total Operating Expenses*	212.101	20,84%	256.312	254.862	0,57%
LABA NETO TAHUN BERJALAN *Income for the year*	51.898	66,99%	86.666	67.576	28,25%
TOTAL PIUTANG PEMBIAYAAN *Total Financing Receivables*	1.127.736	47,25%	1.660.540	1.594.805	4,12%
PEMBIAYAAN INVESTASI *Investment financing*	324.196	-7,23%	300.750	387.381	-22,36%
PEMBIAYAAN MODAL KERJA *Working capital financing*	30.179	38,49%	41.794	34.050	22,74%
PEMBIAYAAN MULTIGUNA *Multi-purpose financing*	773.361	70,42%	1.317.996	1.173.374	12,33%

1.10. PROYEKSI TAHUN 2024

Dengan tetap mempertimbangkan proyeksi dan perkiraan perkembangan global dan nasional, WFI menetapkan proyeksi kinerja untuk tahun 2024 dengan tetap optimis. Proyeksi WFI untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1.10. 2024 PROJECTION

Considering the projections and estimates of global and national developments, WFI has set optimistic performance projections for 2024. WFI's projection for 2024 are as follows:

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in million IDR)*	**Realisasi 2023** *2023 Realization (audited)*	**Proyeksi 2024** *2024 Projection*	
		Juni *June*	**Desember** *December*
PENGHASILAN *Revenues*			
PEMBIAYAAN KONSUMEN - NETO *Consumer financing - net*	186.157	154.272	308.545
ADMINISTRASI *Administrative*	118.664	64.247	128.495
SEWA PEMBIAYAAN *Financial lease*	41.962	26.078	52.156
ANJAK PIUTANG *Factoring*	3.988	2.075	4.150
PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO *Other income - net*	12.506	3.497	6.992
TOTAL PENGHASILAN ***Total Revenues***	**363.277**	**250.169**	**500.338**
BEBAN USAHA *Operating Expenses*			
GAJI DAN TUNJANGAN *Salaries and allowances*	106.568	64.276	128.551
UMUM DAN ADMINISTRASI *General and administrative*	62.467	34.813	69.627
BEBAN KEUANGAN *Finance expenses*	42.430	56.690	113.380
KERUGIAN PENURUNAN NILAI *Impairment losses*	26.871	16.328	32.656
BEBAN PEMASARAN *Marketing expenses*	17.976	14.147	28.294
TOTAL BEBAN USAHA ***Total Operating Expenses***	**256.312**	**186.254**	**372.508**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK ***Income before income tax expenses***	**106.965**	**63.915**	**127.830**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO ***Income tax expenses - net***	**(20.299)**	**(14.061)**	**(28.122)**

DALAM JUTAAN RUPIAH *(in million IDR)*	Realisasi 2023 *2023 Realization (audited)*	Proyeksi 2024 *2024 Projection*	
PENGHASILAN *Revenues*		Juni *June*	Desember *December*
LABA NETO TAHUN BERJALAN ***Income for the year***	**86.666**	**49.854**	**99.708**

1.11. ASPEK PEMASARAN

Dalam aspek pemasaran, berikut beberapa langkah strategi yang dilakukan Perseroan pada tahun 2023 dan akan dilanjutkan di tahun 2024, yaitu:

1. Penetrasi Pasar. Di tahun 2023, WFI menjalankan strategi pemasaran dan penjualan yang lebih kompetitif, terutama terkait pricing dan uang muka. WFI juga melakukan inovasi produk, dengan merancang produk-produk yang lebih sesuai dan menyasar segmen-segmen pasar yang berbeda-beda. Di tahun 2024, WFI berencana akan merancang produk yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan konsumen.
2. Perluasan Jaringan. Perseroan membuka dua cabang baru di tahun 2023, yaitu di Pondok Indah Jakarta dan di Padang Sidempuan Sumatra. WFI juga berencana akan membuka cabang baru di Magelang pada tahun 2024.
3. Hubungan Kerja Sama Strategis. WFi menjankan kerja sama dengan dua penyedia jasa transportasi online terbesar di Indonesia terkait kendaraan listrik. Perseroan terus membangun hubungan kerja sama strategis dengan mitra usaha, seperti dealer kendaraan bermotor, lembaga pengelola informasi perkreditan, maupun mitra-mitra strategis terkait industri alat berat.
4. Pemanfaatan teknologi. Transformasi digital yang sedang diimplementasikan WFI terutama bertujuan mempermudah konsumen dan meningkatkan layanan. WFI meningkatkan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk memfasilitasi administrasi terkait penjualan, seperti pengajuan permohonan. WFI juga menambah saluran penjualan melalui aplikasi kredit yang dimilikinya dan marketplace, serta pemanfaatan teknologi platform digital untuk membantu pemasaran dan mempermudah penjualan, serta mendukung potensi kerja sama yang terkait dengan usaha pembiayaan.

1.11. MARKETING ASPECT

In the marketing aspect, the following were some of the strategic steps taken by the Company in 2023 and will be continued in 2024, namely:

1. *Market Penetration. In 2023, WFI implemented a more competitive marketing and sales strategy, particularly in pricing and down payment structures. WFI also introduced product innovation by developing a variety of products catering to different customer segments. In 2024, WFI planned to offer more innovative and customized products.*
2. *Network expansion. The Company opened two new branches in 2023: Pondok Indah Jakarta and Padang Sidempuan Sumatra. WFI plans to open a new branch in Magelang in 2024.*
3. *Strategic partnerships. WFI established a partnership with two largest online transportation providers in Indonesia regarding electric vehicles. The Company continued to build strategic cooperative relationships with business partners, namely motor vehicle dealers, credit information management institutions, as well as strategic partners in the heavy equipment industry.*
4. *Use of technology. The digital transformation that WFI is implementing is primarily aimed at making things easier for consumers and improving services. WFI increases the use of communication and information technology to facilitate sales-related administration, such as submitting applications. WFI also adds sales channels through its credit application and marketplace, as well as utilizing digital platform technology to help marketing and simplify sales, as well as supporting potential collaboration related to financing businesses.*

1.12. DIVIDEN

Keputusan RUPS Tahunan pada 27 Juni 2023 menyetujui pembagian dividen tunai kepada para pemegang saham dari penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022, yaitu sebesar Rp 10.379.586.996 atau sebesar 20% dari laba bersih Perseroran tahun buku 2022. Sehingga, setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3,88. Pembagian dividen tersebut telah diselesaikan dengan baik pada 2 Agustus 2023.

WFI berkomitmen untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Kebijakan dividen atas laba tahun berjalan -neto Perseroan adalah sebagai berikut:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000	: 30,00%
Lebih dari Rp 15.000.000.000	: 40,00%

1.12. DIVIDEND

The resolution of the Annual GMS on 27 June 2023 approved the distribution of cash dividends to Shareholders from the Company's 2022 net profit, amounting IDR 10,379,586,996 or 20% from the Company's net profit for the 2022 financial year. Thus, each share will receive a cash dividend amounting IDR 3.88. The dividend distribution was successfully competed on 2 August 2023.

WFI is prioritized returning a portion of shareholder investment through cash dividends, while remaining mindful of the Company's financial health and the need to allocate resources for strategic business development initiatives. The specific dividend policy for the Company's annual net profit is as below:

Up to IDR 15,000,000,000	*: 30,00%*
More than IDR 15,000,000,000	*: 40,00%*

1.13. REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum dan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

1.13. REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

In the 2023 financial year, the Company did not conduct a public offering and had no obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds from the public offering.

1.14. INFO MATERIAL

Perseroan tidak melakukan investasi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, transaksi material, transaksi afiliasi, transaksi benturan kepentingan selama tahun 2023. Dengan telah diselesaikannya Penawaran Tender Wajib oleh Woori Card Co., Ltd. kepada pemegang saham publik Perseroan di tahun 2023, terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham pengendali Perseroan, dengan tetap Woori Card Co., Ltd. sebagai pemegang saham pengendali.

Ekspansi

Pada tahun 2023, WFI membuka dua kantor cabang baru di Pondok Indah, Jakarta dan di Padang Sidempuan, Sumatra. Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) yang berlokasi di Lhokseumawe, Provinsi Aceh ditutup setelah menyelesaikan tugas peruntukannya dengan baik.

1.14. MATERIAL INFO

The Company did not undertake investments, divestments, business mergers/consolidations, material transactions, affiliate transactions, conflict of interest transactions during 2023. With the completion of the Mandatory Tender Offer by Woori Card Co., Ltd. to the Company's public shareholders in 2023, there was a change in the composition of the Company's controlling share ownership, with Woori Card Co., Ltd. remaining as controlling shareholder.

Expansion

In 2023, WFI opened two new branch offices in Pondok Indah, Jakarta and in Padang Sidempuan, Sumatra. Offices other than branch offices (KSKC) located in Lhokseumawe, Aceh Province were closed after completing their assignment tasks properly.

Akuisisi

Di tahun 2023, hanya terjadi perubahan komposisi kepemilikan saham pengendali Perseroan dengan diselesaikannya Penawaran Tender Wajib.

Restrukturisasi Kredit Pembiayaan

Program restrukturisasi pembiayaan yang diberikan Perusahaan kepada debiturnya sejak tahun 2020, sesuai dengan kebijakan Pemerintah di awal masa pandemi, telah diselesaikan dengan baik.

Acquisition

In 2023, there was only a change in the composition of the Company's controlling share ownership with the completion of the Mandatory Tender Offer.

Financing Credit Restructuring

The financing restructuring program provided by the Company to its debtors since 2020, in accordance with Government policy at the start of the pandemic, had been completed well.

1.15. PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak ada perubahan signifikan terhadap perusahaan yang disebabkan oleh perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemerintah menerbitkan UU No. 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

1.15. CHANGES IN PROVISIONS OF LEGISLATION

There were no significant changes to the company due to changes in statutory provisions. The government issued Law no. 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector.

1.16. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perubahan terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amandemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"

1.16. CHANGES ON ACCOUNTING POLICIES

Changes on PSAK and ISAK.

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after 1 January 2023, which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies"*
- *Amendment to PSAK No. 16 on "Property Plant and Equipment – Proceeds Before Intended Use"*
- *Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK No. 46 on "Income Taxes – Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction"*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya, termasuk mengendalikan dan mengatur organisasi, entitas bisnis, dan semua proses yang terjadi di dalamnya dan di setiap jenjang, WFI menerapkan suatu skema terstruktur dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 /POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) ini bertujuan:

a. Mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan

b. Meningkatkan pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien

c. Mewujudkan WFI sebagai badan usaha yang akuntabel, berintegritas, lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif, dan memenuhi prinsip perlindungan konsumen

d. Meningkatkan kepatuhan Organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris) serta jajaran di bawahnya agar segala keputusan dibuat dan tindakan dijalankan dengan landasan etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan

e. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional

f. Meningkatkan pencapaian sasaran hasil usaha

Dalam mewujudkan visi WFI untuk menjadi salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka dan terbaik di Indonesia dengan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah, serta sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi kewajiban sekaligus aspirasi WFI.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik mutlak dibutuhkan untuk membangun bisnis yang berkesinambungan, karena hal tersebut menjadi salah satu indikator bagi pihak otoritas,

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In all its business operation, including oversight and management of the organization, business entity, and all internal processes at every level, WFI adheres to a structured framework aligned with OJK Regulation (POJK) No.29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate for Financing Companies.

The implementation of Good Corporate Governance aims for:

a. Optimizing the Company's value for Stakeholder

b. Advancing the Company's management in a professional, effective and efficient manner

c. Making WFI a business entity that is accountable, has integrity, healthier, reliable, trustworthy, competitive, and complies with the principles of consumer protection

d. Increasing the compliance of the Company's Organs (General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners) and all functions under them, so that decisions are made and actions are carried out with a high ethical consideration, compliance with laws and regulations, and awareness of the Company's social responsibility to Stakeholders as well as environmental sustainability

e. Increasing the Company's contribution to the national economy

f. Maximizing the achievement of business targets

In realizing WFI's vision to become one of the leading and best financing companies in Indonesia by providing the best service to customers, and as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the implementation of good corporate governance is both an obligation and an aspiration to WFI.

The implementation of good corporate governance is absolutely necessary for building a sustainable business, as it is one of the indicators for authorities, and especially for Shareholders,

serta terutama bagi Pemegang Saham untuk menilai integritas Perseroan dan memberikan keyakinan Pemegang Saham bahwa kepentingannya dalam Perseroan terjaga dengan baik.

to assess the integrity of the Company and provide Shareholders with confidence that their interests in the Company are well protected.

WFI menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai nilai-nilai yang diterapkan dalam setiap keputusan usaha, dijadikan pegangan bagi seluruh karyawan dalam melakukan pekerjaan, serta dijadikan pedoman dasar dalam semua proses bisnisnya.

WFI makes the principles of good corporate governance as values applied in every business decision, used as a guideline for all employees in carrying out their work, and used as a basic standard in all of its business processes.

Perseroan senantiasa berpegang dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu:

The Company always adheres to and implements the principles of good corporate governance, namely:

a. Keterbukaan
WFI memastikan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;

a. *Transparency*
WFI ensures openness in the decision-making process as well as in disclosing and providing relevant information about the Company, which is easily accessible to Stakeholders in accordance with laws and regulations in the field of financing as well as standards, principles, and practices of conducting a sound financing business;

b. Akuntabilitas
WFI memastikan kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ perusahaan, yang sesuai dengan tujuan Perseroan, sehingga operasi Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien;

b. *Accountability*
WFI clarifies functions and aligns responsibilities of the Company's units, which are in accordance with the Company's objectives, so that the Company's operations can run in a transparent, fair, effective and efficient manner;

c. Pertanggungjawaban
WFI memastikan kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat, sehingga pelaporan terkait seluruh kegiatan usaha Perseroan dapat dipertanggungjawabkan.

c. *Responsibility*
WFI ensures conformity of the Company's management with applicable laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business, so that reportings related to all of the Company's business activities can be accounted for.

d. Kemandirian
WFI mengedepankan pengelolaan Perseroan yang mandiri dan profesional, serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat;

d. *Independence*
WFI emphasizes independent and professional management of the Company, and is free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of conducting a sound financing business;

e. Kesetaraan dan kewajaran
WFI menjunjung kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

e. *Equality and fairness*
WFI upholds equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations, and ethical values as well as standards, principles and practices of implementing a sound financing business.

Dalam pengelolaan usahanya, prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan WFI setidaknya dalam hal-hal berikut ini:

a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris

b) Kelengkapan dan tata cara pelaksanaan tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal

c) Penanganan benturan kepentingan

d) Penerapan fungsi kepatuhan, audit internal, dan audit eksternal

e) Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal

f) Penerapan kebijakan remunerasi

g) Transparansi kondisi keuangan dan non-keuangan

h) Rencana bisnis

In practice, the implementation of the principles of good corporate governance in the WFI guidelines includes:

a) Performance of the Board of Directors' and the Board of Commissioners' duties and responsibilities

b) fulfilment of and procedures for carrying out the duties of committees and work units carrying out the internal control function

c) handling of conflict of interest

d) implementation of compliance function, internal audit , and external audit

e) implementation of risk management and internal control systems

f) application of remuneration policies

g) transparency of financial and non-financial conditions

h) business plan

1.1.RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Pada tahun 2023, telah diselenggarakan RUPS sebanyak dua kali, yang semuanya diselenggarakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa - 2 Maret 2023
2. RUPS Tahunan - 27 Juni 2023

Keputusan-keputusan pada RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. RUPS Luar Biasa – 2 Maret 2023

Berita acara RUPS Luar Biasa 2 Maret 2023 terangkum di dalam Akta Notaris no 34 tertanggal 2 Maret 2023. Keputusan RUPS Luar Biasa tersebut, yang semuanya telah direalisasikan pada tahun buku 2023, adalah sebagai berikut:

1.1.GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

In the year 2023, the GMS was held two times, all of which were organized in accordance with the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association, which are transparent and accountable, as follows:

1. Extraordinary GMS - 2 March 2023
2. Annual GMS - 27 June 2023

The decisions of the GMS held in 2023 are as follows:

1. Extraordinary GMS – 2 March 2023

The resolutions adopted at the Extraordinary GMS held on 2 March 2023 are documented in Notarial Deed no. 34 dated 2 March 2023. These resolutions, all of which all have been implemented during the year 2023, are as follows:

1. **Keputusan Mata Acara Pertama:**
Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan

Dinyatakan bahwa pada saat RUPS Luar Biasa ini diselenggarakan, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Hyeok Jin Seo
Direktur : Jeong Dae Kim
Direktur : Hady Sutiono
Direktur : Jasin Hermawan

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Hyeok Jin Seo, selaku Direktur Utama, tertanggal 31 Januari 2023, serta telah melakukan keterbukaan informasi pada 2 Februari 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

Perseroan juga telah menerima usulan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait perubahan susunan anggota Direksi.

Selanjutnya, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya dalam rapat ini, Rapat menyetujui dan memutuskan :

a. Menerima pengunduran diri Hyeok Jin Seo selaku Direktur Utama Perseroan, dengan surat tertanggal 31-01-2023, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;
b. Mengangkat Jeong Dae Kim selaku Direktur Utama baru Perseroan, terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "FPT Direktur Utama") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru"), untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Direktur Utama, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, dan karenanya JEONG DAE KIM tetap menjabat sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
c Mengangkat Yunseong Lee selaku Direktur baru Perseroan, terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "FPT Direktur") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Direktur Baru"), untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham

1. ***First Agenda Decision:***
Change in the composition of the Company's Board of Directors

It is stated that at the time this Extraordinary GMS was held, the composition of the Company's Board of Directors was as follows:

President Director : Hyeok Jin Seo
Director : Jeong Dae Kim
Director : Hady Sutiono
Director : Jasin Hermawan

The Company accepted the letter of resignation from Hyeok Jin Seo, as President Director dated 31 January 2023, and disclosed information on 2 February 2023 via the website of Indonesian Stock Exchange and the website of the Company.

The Company has also received a proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding changes to the composition of the Board of Directors.

Furthermore, in connection with the matters previously explained in this meeting, the Meeting approved and decided :

a. Be it resolved that the resignation of Hyeok Jin Seo, President Director of the Company, submitted by letter dated 31 January 2023, be accepted with thanks for his service and performance for the Company;
b Resolved, that Jeong Dae Kim be appointed as the new President Director of the Company, effective from the date on which he obtains approval for the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (hereinafter referred as the "FPT President Director") (hereinafter referred to as the "Effective Date of the New President Director's Position"), for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027. The appointment shall be null and void if the person concerned does not obtain the FPT President Director approval, and no decision of the Company's General meeting of Shareholders shall be required for this purpose, and therefore JEONG DAE KIM shall remain as Director of the Company until the closing of the Company's Annual General meeting of Shareholders in 2027.
c Resolved, that Yunseong Lee be appointed as the new Director of the Company, effective from the date on which he obtains approval for the Fit and Proper Test from the Financial Services Authority (hereinafter referred as the "FPT Director") (hereinafter referred to as the "Effective Date of the New Director's Position"), for a term of office until the closing of the Company's Annual General

Tahunan Perseroan pada tahun 2027. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Direktur, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan;

d. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI:
Direktur Utama : Jeong Dae Kim **)
Direktur : Yunseong Lee ***)
Direktur : Jeong Dae Kim ****)
Direktur : Hady Sutiono *)
Direktur : Jasin Hermawan *)

DEWAN KOMISARIS:
Komisaris Utama : Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) *)
Komisaris : Sadhana Priatmadja *)
Komisaris Independen : Desti Liliati *

*) dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
**) dengan masa jabatan sejak Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
***) dengan masa jabatan sejak Tanggal Efektif Jabatan Direktur Baru sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;
****) dengan masa jabatan sampai dengan sebelum Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru; atau apabila pengangkatan sebagai Direktur Utama tidak memperoleh FPT Direktur Utama, maka akan menjabat sebagai Direktur sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027;

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:
- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

2. **Keputusan Mata Acara Kedua:**
Penegasan susunan Pemegang Saham Perseroan

Disampaikan bahwa terjadi perubahan kepemilikan saham sehubungan dengan telah selesainya Penawaran Tender Wajib oleh Woori Card, Co., Ltd.

Meeting of Shareholders in 2027. The appointment shall be null and void if the person concerned does not obtain the FPT Director approval, and no decision of the Company's General meeting of Shareholders shall be required for this purpose;

d. Resolved, that the composition of the Board of the Directors and the Board of the Commissioners of the Company be as follows:

BOARD OF DIRECTORS:
*President Director : Jeong Dae Kim **)*
*Director : Yunseong Lee ***)*
*Director : Jeong Dae Kim ****)*
*Director : Hady Sutiono *)*
*Director : Jasin Hermawan *)*

BOARD OF COMMISSIONERS:
*President Commissioner : Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) *)*
*Commissioner : Sadhana Priatmadja *)*
*Independent Commissioner : Desti Liliati *)*

**) with a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027;*
***) with a term of office from the Effective Date of the New President Director's Position until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027;*
****) with a term of office from the Effective Date of the New Director's Position until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027;*
*****) with a term of office from the Effective Date of the New Director's Position; or, if the person concerned does not obtain the FPT President Director approval, then he shall remain as Director of the Company until the closing of the Company's Annual General meeting of Shareholders in 2027.*

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- There were no blank/abstain votes
- There were no dissenting votes

2. ***Second Agenda Decision:***
Confirmation of the Shareholding Structure of the Company

It is hereby announced that there has been change in share ownership following the completion of the Mandatory Tender Offer by Woori Card, Co., Ltd.

kepada Pemegang Saham Publik PT Woori Finance Indonesia Tbk. Rapat menyetujui dan memutuskan bahwa susunan Pemegang Saham sesuai dengan data yang berasal dari Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 07-02-2023, yaitu:

a. WOORI CARD CO. LTD., sejumlah 2.259.723.668 (dua miliar dua ratus lima puluh sembilan juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu enam ratus enam puluh delapan) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 225.972.366.800,00 (dua ratus dua puluh lima miliar sembilan ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh enam ribu delapan ratus Rupiah);
b. PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk, sejumlah 325.630.744 (tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus tiga puluh ribu tujuh ratus empat puluh empat) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 32.563.074.400,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus enam puluh tiga juta tujuh puluh empat ribu empat ratus Rupiah);
c. Masyarakat, sejumlah 88.640.950 (delapan puluh delapan juta enam ratus empat puluh ribu sembilan ratus lima puluh) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 8.864.095.000,00 (delapan miliar delapan ratus enam puluh empat juta sembilan puluh lima ribu Rupiah);

sehingga seluruhnya berjumlah 2.673.995.362 (dua miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta sembilan ratus sembilan puluh lima ribu tiga ratus enam puluh dua) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 267.399.536.200,00 (dua ratus enam puluh tujuh miliar tiga ratus sembilan puluh sembilan juta lima ratus tiga puluh enam ribu dua ratus Rupiah).

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:
- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

3. **Keputusan Mata Acara Ketiga:**
Penegasan alamat kantor pusat Perseroan

Disampaikan bahwa sehubungan dengan perubahan nama Perseroan maka Perseroan telah memindahkan kantor pusat Perseroan dari lantai 12 ke lantai 16. Rapat memutuskan:

to the Public Shareholders of PT Woori Finance Indonesia Tbk. The Meeting approved and resolved that the shareholding structure shall be in accordance with the data from the Company's Shareholders' Register as of 7 February 2023, as follows:

a. WOORI CARD CO. LTD., 2,259,723,668 (two billion two hundred fifty-nine million seven hundred twenty-three thousand six hundred sixty-eight) shares, with a total nominal value of Rp 225,972,366,800 (two hundred twenty-five billion nine hundred seventy-two million three hundred sixty-six thousand eight hundred Rupiah);
b. PT BATAVIA PROSPERINDO INTERNASIONAL Tbk, 32,630,744 (three hundred twenty-five million six hundred thirty thousand seven hundred forty-four) shares, with a total nominal value of Rp 32,563,074,400 (thirty-two billion five hundred sixty-three million seventy-four thousand four hundred Rupiah);
c. Public, 88,640,950 (eighty-eight million six hundred forty thousand nine hundred and fifty) shares, with a total nominal value of Rp 8,864,095,000 (eight billion eight hundred sixty-four million ninety-five thousand Rupiah);

so that the total is 2,673,995,362 (two billion six hundred seventy-three million nine hundred ninety-five thousand three hundred sixty-two) shares, with a total nominal value of Rp 267,399,536,200 (two hundred sixty-seven billion three hundred and nine twenty-nine million five hundred thirty-six thousand two hundred Rupiah).

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- There were no blank/abstain votes
- There were no dissenting votes

3. ***Third Agenda Decision :***
Confirmation of the address of the Company's head office
It was announced that in connection with the change in the Company's name, the Company has relocated its head office from the 12th floor to the 16th floor. The Meeting resolved to:

a. Menyetujui dan menegaskan alamat kantor pusat Perseroan di Gedung Chase Plaza, Lantai 16, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 21, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 001, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan kode pos 12920, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya untuk menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:
- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

a. Approve and confirm the following as the official address of the Company's head office:
Chase Plaza Building, 16th floor, Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 21, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 001, Kelurahan Karet, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta Postal Code 12920, Daerah Khusus Ibukota Jakarta Province.
b. Grant the Board of Directors, with the right of substitution, the authority and power to take all and any actions necessary in connection with the aforementioned decision, including but not limited to stating/incorporating the aforementioned decision in a deed executed before a Notary Public, subsequently, notifying the relevant authorities of the decision of this Meeting, taking all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- There were no blank/abstain votes
- There were no dissenting votes

2. RUPS Tahunan – 27 Juni 2023

Berita acara RUPS Tahunan 27 Juni 2023 terangkum di dalam Akta Notaris no 345 tertanggal 27 Juni 2023. Keputusan RUPS Tahunan tersebut, yang semuanya telah direalisasikan pada tahun buku 2023, adalah sebagai berikut:

1. **Keputusan Mata Acara Pertama:**

   Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

   Hasil Pemungutan Suara

   Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:
   - Tidak ada suara blanko/abstain
   - Tidak ada suara tidak setuju

2. Annual GMS – 27 June 2023

The minutes of the Annual GMS held on 27 June 2023 are summorized in Notarial Deed No 345 dated 27 June 2023. The resolutions of the Annual GMS, all of which have been implemented in the financial year 2023, are as follows:

1. ***First Agenda Decision:***

   Resolved to approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year 2022, which includes in it the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners and the Financial Report for the financial year 2022, as well as to grant full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions, to that extent as such actions are reflected in the said Annual Report.

   Voting Results

   The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

   - There were no blank/abstain votes
   - There were no dissenting votes

2. **Keputusan Mata Acara Kedua:**

a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut:

i. Sebesar Rp10.379.586.997,00 atau sebesar 20% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2022 dibagikan sebagai dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3,88 per saham dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku;

ii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan;

b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:

- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

3. **Keputusan Mata Acara Ketiga:**

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk penggantian dan/atau pemberhentiannya.

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:

- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

2. ***Second Agenda Decision:***

a. Resolved to approve the use of the Company's net profit for the 2022 financial year as follows:

i. In the amount of IDR 10,379,586,997.00 or 20% of the Company's net profit for the 2022 financial year, distributed as cash dividends to the Company's shareholders so that each share will receive a cash dividend of IDR 3.88 per share taking into account the applicable tax regulations;

ii. The remainder is recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital;

b. Resolved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all necessary actions in connection with the decisions mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- There were no blank/abstain votes
- There were no dissenting votes

3. ***Third Agenda Decision:***

Resolved to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Office, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, because it is being considered and evaluated for appointment further Public Accountant and/or Public Accountant, as well as to determine the honorarium and terms of appointment including replacement and/or termination.

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- There were no blank/abstain votes
- There were no dissenting votes

4. Keputusan Mata Acara Keempat:

Terkait penentuan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat memutuskan:

a. Menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2023 maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2022 atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikan tidak melebihi 8% dari tahun buku 2022 dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.
b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi.

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:

- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

4. Fourth Agenda Decision:.

Regarding the determination of salaries, honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Meeting decided to:

a. Determine the salary and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2023 financial year, a maximum of the same as the 2022 financial year or if there is an increase, the increase will not exceed 8% (eight percent) from the 2022 financial year, and give authority to Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.

b. Grant authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account the recommendations of the Remuneration Committee.

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- There were no blank/abstain votes
- There were no dissenting votes

5. Keputusan Mata Acara Kelima:

Perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

-Disampaikan dalam Rapat ini, bahwa susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang pada saat itu menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI
Direktur : Jeong Dae Kim
Direktur : Hady Sutiono
Direktur : Jasin Hermawan

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : Cheol Hee Han (Han Cheol Hee)
Komisaris : Sadhana Priatmadja
Komisaris Independen : Desti Liliati

-Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) selaku Komisaris Utama, tertanggal 22 Mei 2023, serta telah melakukan keterbukaan informasi pada tanggal 23 Mei 2023 melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan Perseroan.

5. Fifth Agenda Decision:

Changes in the composition of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

- It was stated at the Meeting, that the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners currently in office was as follows:

BOARD OF DIRECTORS
Director : Jeong Dae Kim
Director : Hady Sutiono
Director : Jasin Hermawan

BOARD OF COMMISSIONERS
President Commissioner : Cheol Hee Han (Han Cheol Hee)
Commissioner : Sadhana Priatmadja
Independent Commissioner : Desti Liliati

- The Company accepted the letter of resignation from Cheol Hee Han (Han Cheol Hee), as President Commissioner dated 22 May 2023, and disclosed information on 23 May 2023 via the website of Indonesian Stock Exchange and the website of the Company.

- Perseroan telah menerima usulan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi terkait perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

Selanjutnya, sehubungan dengan hal-hal yang telah dijelaskan sebelumnya dalam rapat ini, Rapat menyetujui dan memutuskan:

a. Menerima pengunduran diri Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) selaku Komisaris Utama Perseroan, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam Perseroan;
b. Membatalkan pengangkatan Jeong Dae Kim sebagai Direktur Utama dan selanjutnya Jeong Dae Kim tetap menjabat sebagai Direktur;
c. Mengangkat Heon Joo Rhee selaku Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "FPT Direktur Utama") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Direktur Utama Baru"), untuk masa jabatan 2 (dua) tahun yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal diterima surat FPT Direktur Utama dari OJK. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Direktur Utama, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
d. Mengangkat June Kim selaku Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak tanggal yang bersangkutan memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "FPT Komisaris Utama") (selanjutnya disebut "Tanggal Efektif Jabatan Komisaris Utama Baru"), untuk masa jabatan 2 (dua) tahun yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal diterima surat FPT Komisaris Utama dari OJK. Pengangkatan tersebut menjadi batal apabila yang bersangkutan tidak memperoleh persetujuan FPT Komisaris Utama, dan untuk itu tidak diperlukan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
e. Menegaskan Desti Liliati, sebagai Komisaris Independen, untuk masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.
F. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- *The Company has also received a proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.*

Furthermore, in connection with the matters previously explained in this meeting, the Meeting approved and decided to:

a. Accept the resignation of Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) as the Company's President Commissioner, who's during his tenure, has shown great dedication to the Company.
b. Cancel the appointment of Jeong Dae Kim as President Director and subsequently Jeong Dae Kim should continue to serve as Director;
c. Appoint Heon Joo Rhee as the Company's President Director, as of the date of the person concerned obtains approval for the Fit and Proper Test from OJK (Financial Services Authority) (hereinafter referred to as the "FPT President Director") (hereinafter referred to as the "Effective Date of Position of the New President Director"), for a term of office of 2 year which is effective as of the date of receipt of the FPT President Director letter from OJK. The appointment shall be null and void if the person concerned does not obtain the FPT President Director approval, and no decision of the Company's General meeting of Shareholders shall be required for this purpose;

d. Appoint June Kim as the President Commissioner of the Company, as of the date he obtains approval for the Fit and Proper Test from OJK (Financial Services Authority) (hereinafter referred to as "FPT President Commissioner") (hereinafter referred to as "Effective Date of Position of New President Commissioner"), for a term of office of 2 year which is effective as of the date of receipt of the FPT President Commissioner letter from OJK. The appointment shall be null and void if the person concerned does not obtain the FPT President Director approval, and no decision of the Company's General meeting of Shareholders shall be required for this purpose;

e. Confirm affirmation of Desti Liliati, as Independent Commissioner, for a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027;
F. Determine the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

DIREKSI
Direktur Utama : Heon Joo Rhee *)
Direktur : Jeong Dae Kim ***)
Direktur : Hady Sutiono ***)
Direktur : Jasin Hermawan ***)

DEWAN KOMISARIS
Komisaris Utama : June Kim **)
Komisaris : Sadhana Priatmadja ***)
Komisaris Independen : Desti Liliati ***)

*) Dengan masa jabatan 2 (dua) tahun, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal diterima surat FPT Direktur Utama dari OJK.
**) Dengan masa jabatan 2 (dua) tahun, yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal diterima surat FPT Komisaris Utama dari OJK.
***) Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2027.

g. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat, termasuk namun tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, termasuk menuangkan/menyatakan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tersebut, baik setelah ditutupnya Rapat ini maupun setelah efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris tersebut memperoleh persetujuan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan, ke dalam akta-akta tersebut, dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara

Hasil pemungutan suara dari Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham selain kuasa elektronik yang hadir dalam Rapat, serta suara elektronik yang tercatat pada aplikasi eASY.KSEI, adalah sebagai berikut:
- Tidak ada suara blanko/abstain
- Tidak ada suara tidak setuju

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS
*President Director : Heon Joo Rhee *)*
*Director : Jeong Dae Kim ***)*
*Director : Hady Sutiono ***)*
*Director : Jasin Hermawan ***)*

BOARD OF COMMISSIONERS
*President Commissioner : June Kim **)*
*Commissioner : Sadhana Priatmadja ***)*
*Independent Commissioner : Desti Liliati ***)*

**) With a term of office of 2 year, which is effective as of the date the President Director's FPT letter is received from OJK.*
***) With a term of office of 2 year, which is effective as of the date the President Commissioner's FPT letter is received from OJK.*
****) With a term of office until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2027.*

g. Give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, both individually and jointly, to take any and every necessary action related to decisions regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Meeting, including but not limited to stating/declaring in the deeds drawn up before a Notary, including stating/declaring the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, either after the closing of this Meeting or after the effective appointment of the members of the Board of Commissioners obtains approval for the Fit and Proper Test from OJK (Financial Services Authority), into the deeds, and then notify it to the competent authorities, as well as take all and every necessary action in connection with the decision in accordance with the applicable laws and regulations.

Voting Results

The results of the voting by shareholders and proxy holders other than electronic proxies present at the Meeting, as well as electronic votes recorded on the eASY.KSEI application, are as follows:

- *There were no blank/abstain votes*
- *There were no dissenting votes*

The attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the GMS held in the 2023 financial year is as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS* 2 Maret *(2 March)*	RUPS Tahunan *Annual GMS* 27 Juni *(27 June)*
1 Cheol Hee Han (Han Cheol Hee)	Komisaris Utama *President Commissioner*	–	–
2 Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	✓	✓
3. Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓	✓
4. Hyeok Jin Seo	Direktur Utama *President Director*	–	–
5. Jeong Dae Kim	Direktur *Director*	✓	✓
6. Hady Sutiono	Direktur *Director*	✓	✓
7. Jasin Hermawan	Direktur *Director*	✓	✓

REALISASI KEPUTUSAN RUPS 2022 (1 TAHUN BUKU SEBELUM TAHUN BUKU) YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU

Seluruh keputusan RUPS tahun 2022, satu tahun buku sebelum tahun buku 2023, telah diselesaikan realisasinya di tahun 2022.

IMPLEMENTATION OF THE RESOLUTIONS OF 2022 GMS (1 FINANCIAL YEAR BEFORE THE 2023 FINANCIAL YEAR) IMPLEMENTED 2023 FINANCIAL YEAR

The implementation of the resolutions of 2022 GMS, one financial year before the 2023 financial year, had been completed in 2022.

1.2. DIREKSI

1.2. THE BOARD OF DIRECTORS



a. TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 12, yang disusun kembali dalam Akta No 238 tertanggal 31 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan

a DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors listed in Article 12 of the Articles of Association, as restated in Deed No 238 dated 31 August 2023, are as follows:

1. *The Board of Directors is responsible for running and managing the Company, ensuring adherence and achievement of the missions and objectives.*

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
3. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
   b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
   c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

   Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku, serta untuk mendukung pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan, Direksi berkewajiban membentuk, serta berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam ayat 5 Pasal ini, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
5. Perbuatan-perbuatan Direksi sebagai berikut:
   a. Menerima pinjaman dari siapapun;
   b. Memberikan pinjaman kepada siapapun, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan;
   c. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;

   - harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

2. Each member of the Board of Directors is obliged to carry out their duties in good faith and with full responsibilities, complying with the applicable laws and regulations and the Articles of Association.

3. The main duties of the Board of Directors are as follows :
   a. To lead, manage and control the Company in accordance with the Company's goals and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
   b. To reserve, maintain and manage of the Company's assets;
   c. To prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget and must be submitted to the Board of Commissioners for approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year.

To enhance the Board of Directors' effectiveness in carrying out their duties and responsibilities, the Board may form a committee as needed and is obliged to evaluate the performance of the committee at the end of each financial year. To support the Company's implementation of the good corporate governance principles, the Board of Directors is obliged to appoint a Company Secretary or the Company Secretary's work unit and has the authority to appoint and dismiss the person in charge.

4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court on all matters and in all events, bind the Company to other parties and other parties to the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, with the restrictions set out in paragraph 5 This article, taking into account the applicable laws and regulations in the Capital Market sector in Indonesia.

5. The following actions of the Board of Directors:
   a. Receiving loans from any party;
   b. Providing loans to anyone, except in the context of carrying out the Company's business activities;
   c. Establishing a new business or participating in other companies both domestic and abroad;

   - must obtain approval from the Board of Commissioners, taking into account the provisions of laws and regulations in force in the Capital Market sector.

6. Untuk menjalankan perbuatan hukum:

   a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan), baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
   b. Menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan (kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha Perseroan termasuk di dalamnya untuk menjaminkan piutang usaha dalam rangka memperoleh fasilitas pinjaman dari kreditur untuk membiayai aktivitas operasional kegiatan usaha Perseroan), baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;

   Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS sesuai dengan Pasal 23 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan, peraturan OJK dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur dalam Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar.

8. A.Seorang anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan, apabila:
   i. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
   ii. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan
   iii. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 15 ayat 6 Anggaran Dasar, terhitung sejak keputusan pemberhentian sementara oleh Dewan Komisaris sampai dengan:
      1) Terdapat keputusan RUPS yang menguatkan atau membatalkan pemberhentian sementara tersebut; atau
      2) Lampaunya jangka waktu sebagaimana dimaksud pada Pasal 15 ayat 8 Anggaran Dasar.

6. To carry out the following legal actions:

a. Transfer, relinquish rights which amount to more than ½ (one-half) of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets (except in the context of carrying out the Company's business activities), either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or related to each other in 1 (one) financial year; or

b. Make debt guarantees that amount to more than ½ (one-half) of the total net assets of the Company or constitute all of the Company's assets (except in the context of carrying out the Company's business activities including to guarantee trade receivables in order to get loans from creditors to finance the Company's business activities operations), either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to one another;

The Board of Directors must obtain approval from the GMS in accordance with Article 23 paragraph 1 letter c of the Articles of Association, taking into account laws and regulations, OJK regulations and applicable regulations in the Capital Market sector.

7. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the GMS as stipulated in Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.

8. A. A member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company, if:
   i. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned
   ii. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company
   iii. The member of the Board of Directors who are temporarily dismissed as referred to in Article 15 paragraph 6 of the Articles of Association, starting from the decision to temporarily dismiss by the Board of Commissioners until:
      1) There is a GMS decision that strengthens or cancels the temporary dismissal; or
      2) The expiration of the period as referred to in Article 15 paragraph 8 of the Articles of Association.

B. Dalam hal tersebut dalam ayat 8.a Pasal ini, yang berhak mewakili Perseroan (dengan tidak mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar ini) adalah:
   i. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   ii. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

C. Ketentuan dalam ayat 8.a dan 8.b Pasal ini tidak mengurangi ketentuan Pasal 23 ayat 9 Anggaran Dasar.

9. A. Direktur Utama dan seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

   B Dalam hal Direktur Utama, tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan atas tindakan tertentu yang diatur dalam suatu surat kuasa, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar.

11. Segala tindakan dari para anggota Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.

12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, dalam hal RUPS tidak menetapkan maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

13. Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.

b. PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandatangan

B. In the case in paragraph 8.a of this Article, those who have the right to represent the Company (without prejudice to the provisions in this Articles of Association) are:
   i. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   ii. The Board of Commissioners, provided all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   iii. Other parties appointed by the GMS provided all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

C. The provisions in paragraphs 8.a and 8.b of this Article do not reduce the provisions of Article 23 paragraph 9 of the Articles of Association.

9. A. The President Director and another member of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
   B. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason whatsoever, which does not need to be proven to a third party, then 2 (two) other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

10. Without reducing their responsibilities, the Board of Directors for limited tasks also has the right to appoint one or more persons as their representatives or proxies by giving them power over limited tasks regulated in a written authorization, such authority must be exercised in accordance with the Articles of Association.

11. All actions of members of the Board of Directors that are in violation of the Articles of Association are considered invalid.

12. The division of tasks and authorities for each member of the Board of Directors is determined by the GMS and this authority can be delegated by the GMS to the Board of Commissioners, in the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities for members of the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors.

13. The Board of Directors in administering and/or managing the Company must act in accordance with the decisions determined by the GMS.

b. BOARD OF DIRECTORS WORKING GUIDELINES

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to working guidelines and a Code of Ethics jointly established and signed by

oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2019.

c. RAPAT DIREKSI

Kebijakan mengenai Rapat Direksi tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 13, yang disusun kembali dalam Akta No. 238 tertanggal 31 Agustus 2022, dan Piagam Direksi, secara ringkas mencantumkan antara lain:

1) Rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu.
2) Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3) Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi.
4) Pemanggilan Rapat Direksi harus disampaikan dengan surat sekurangnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat diadakan.
5) Pemanggilan Rapat harus mencantumkan antara lain jadwal, tempat, dan agenda Rapat.
6) Rapat Direksi diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan, atau di manapun di wilayah Republik Indonesia apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili.
7) Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama atau anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama jika Direktur Utama berhalangan hadir.
8) Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam Rapat Direksi hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu.
9) Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat bila lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari Direksi hadir atau diwakili secara sah.
10) Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
11) Apabila suara yang setuju dan yang tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan menentukan.
12) A. Setiap anggota Direksi yang hadir berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dan tambahan 1 (satu) suara untuk setiap anggota Direksi lain yang diwakilinya.
    B. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat suara tertutup tanpa tanda tangan, sedangkan pemungutan suara mengenai hal lain dilakukan secara lisan.
    C. Suara abstain (blanko) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas yang mengeluarkan suara dalam Rapat.

both the Board of Directors and the Board of Commissioners on 1 August 2019.

c. MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The policy regarding the Board of Directors' Meeting is outlined in Article 13 of the Articles of Association, as restated in Deed No 238 dated 31 August 2023, and in the Directors' Charter. This policy covers, among other things:

1) Meetings of the Board of Directors must be held regularly at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary.
2) The Board of Directors is obliged to hold regular meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioner at least once (one time) every four months.
3) Invitation to the Board of Directors' meeting is carried out by members of the Board of Directors.
4) Summons for the meeting of the Board of Directors must be submitted by letter at least 7 (seven) days before the meeting is held.
5) The summons for the meeting must include, among other things, the schedule, place and agenda of the meeting.
6) Meetings of the Board of Directors are held at the domicile of the Company or at the place of the Company's main business activities, or anywhere in the territory of the Republic of Indonesia if all members of the Board of Directors are present or represented.
7) The Board of Directors meeting is chaired by the President Director or a member of the Board of Directors appointed by the President Director if the President Director is unable to attend.
8) A member of the Board of Directors can be represented at a meeting of the Board of Directors only by another member of the Board of Directors based on a power of attorney specifically granted for that purpose.
9) The meeting of the Board of Directors is legal and has the right to make valid and binding decisions if more than ½ (one half) of the members of the Board of Directors are present or legally represented.
10) Decisions of the Board of Directors meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus.
11) In the event of tie vote, then the Chairman of the Board of Directors meeting shall cast a deciding vote
12) A. Each member of the Board of Directors present has the right to cast 1 (one) vote and an additional 1 (one) vote for each other member of the Board of Directors he represents.
B. Voting regarding individuals is carried out by means of closed ballots without a signature, while voting regarding other matters is carried out orally.
C. Abstentions (blank) are deemed to have cast the same vote as the majority votes cast at the Meeting.

13) Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat.
14) Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan tersebut.
15) Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
16) Direksi harus menjadwalkan rapat sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dan ayat 14 untuk tahun berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.

Pelaksanaan dan kehadiran Rapat Direksi, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

13) Of everything discussed and decided in the meeting of the Board of Directors, minutes of the meeting must be made.
14) The Board of Directors can also make valid decisions without holding a Board of Directors Meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing regarding the proposed decision and all members of the Board of Directors have given their approval.
15) The Board of Directors is obliged to hold a Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners periodicallyat least 1 (one) time in 4 (four) month
16) The Board of Directors must schedule meetings accordingly referred to in paragraph 1 and paragraph 14 for the year next before the end of the financial year

The execution and attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, excluding the GMS, in the 2023 financial year are as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	9 Jan *Jan*	13 Feb *Feb*	8 Mar *Mar*	4 Apr *Apr*	15 Mei *May*	19 Jun *Jun*	3 Jul *Jul*	7 Agu *Aug*	11 Sep *Sep*	09 Okt *Oct*	13 Nov *Nov*	4 Dec *Dec*
1 Hyeok Jin Seo	Direktur Utama *President Director*	✓	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–	–
2 Jeong Dae Kim	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3. Hady Sutiono	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓	–	✓	✓	✓
4. Jasin Hermawan	Direktur *Director*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

d) PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Setiap anggota Direksi dan tenaga kerja asing WFI telah lulus uji kelayakan dan kepatutan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 04/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.

Setiap anggota Direksi baru juga menjalani program orientasi, untuk pengenalan dan pemahaman tentang organisasi, aktivitas usaha, dan segala sesuatu yang perlu diketahui terkait tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi dilaksanakan terutama melalui cara kunjungan dan praktik pelaksanaan.

Peningkatan kompetensi anggota Direksi dilaksanakan sesuai kebutuhan, terutama yang terkait peraturan perundang-undangan yang

d) TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Directors and WFI foreign workers have passed the fit and proper test, according to Financial Services Authority Regulation No. 04/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies.

Each new member of the Board of Directors also participated in the orientation program, to get to accustom themselves to and to understand the organization, business activities, and everything that needs to be known regarding their duties and responsibilities. The orientation program is carriedout mainly through visits and practical implementation.

Competence enhancement of the Board of Directors' members is carried out as needed, particularly in areas related to the laws and

berlaku untuk industri perusahaan pembiayaan. Selama tahun 2023, beberapa pelatihan atau peningkatan kompetensi anggota Direksi yang diikuti adalah sebagai berikut:

i. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023" – 10 Januari 2023
ii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "*Implementasi Artificial Intelligence* di Industri Jasa Keuangan" – 2 Februari 2023
iii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance"* – 23 Februari 2023
iv. Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) dengan judul "Seminar Nasional Pembiayaan Mikro dan SDM di Era Society 5.0" – 3 Maret 2023
v. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Pemanfaatan Analisis Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan" – 30 Maret 2023
vi. *Knowledge Sharing* oleh OJK Institute dengan topik "Memahami dan Mencegah Fraud dan Tindak Pidana di Bidang Usaha Jasa Pembiayaan" – 31 Maret 2023
vii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries"* – 6 April 2023
vii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan" – 22 Mei 2023
ix. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital Dari Risiko Siber" – 30 Mei 2023
x. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Penerapan *Cloud Computing* di Industri Jasa Keuangan" – 8 Juni 2023
xi. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Manajemen Stress di Era Digital – 13 Juli 2023
xii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal" – 20 Juli 2023
xiii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang Perdagangan Karbon dalam Upaya Dekarbonisasi" – 27 Juli 2023
xiv. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Industri Keuangan Non Bank (IKNB)" – 8 Juni 2023
xv. Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah dengan judul "Seminar *Internasional The Future of Digitalization in Multifinance Industry*" – 1 Agustus 2023

regulations that apply to the finance company industry. Trainings or competence development programs attended by members of the Board of Directors in 2023 are as follows:

i. OJK Webinar with the topic "Financial Service Industry Outlook in 2023" – 10 January 2022
ii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Artificial Intelligence Implementation in the Financial Service Industry"- 2 February 2023
iii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "The Role of Governance Risk & Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance" – 23 February 2023
iv. Seminar by Indonesia Financial Services Association (APPI) with the topic "National Seminar on Micro Financing and Human Resources Management in the Era of Society 5.0" – 3 March 2023
v. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Leveraging Big Data Analytics to Enhance Performance in the Financial Services Industry" – 30 March 2023
vi. Knowledge Sharing by OJK Institute with the topic "Understanding and Preventing Fraud and Crime in the Financial Services Industry" – 31 March 2023
vii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Anti Money Laundering in Digital Era: Lesson Learned from Selected Countries" – 6 April 2023
vii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Strengthening National Resilience in the Financial Services Industry" – 22 May 2023
ix. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Building Customer Confidence in Digital Assets Against Cyber Risks" – 30 May 2023
x. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Cloud Computing Implementation in the Financial Services Industry" – 8 June 2023
xi OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Stress Management in the Digital Era" – 13 July 2023
xii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening the Capital Market Sector" – 20 July 2023
xiii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Carbon Trade Opportunities in Decarbonization Efforts" – 27 July 2023
xiv. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening the Non-Bank Financial Industry" – 8 June 2023
xv. Seminar by Indonesia Financial Services Association (APPI) for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders, Sharia Supervisory Board with the topic "International Seminar on the Future of Digitalization in Multifinance Industry" – 1 August 2023

xvi. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"Enhancing Financial Performance Through Data Analytics"* – 31 Agustus 2023
xvii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK"– 21 September 2023
xviii. Seminar oleh Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) untuk Direktur, Komisaris, Pemegang Saham Pengendali dan Dewan Pengawas Syariah dengan judul "Seminar *Nasional Economic Outlook 2024*" – 3 Oktober 2023
xix. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities"* – 19 Oktober 2023
xx. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices"* – 9 November 2023

e) **PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE**

Perseroan memiliki tiga komite, yaitu Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Audit. Ketiga komite tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

xvi. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Enhancing Financial Performance Through Data Analytics" – 31 August 2023
xvii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Opportunities and Challenges of Fintech P2P Lending in the Era of P2SK Law" – 21 September 2023
xviii. Seminar by Indonesia Financial Services Association (APPI) for Directors, Commissioners, Controlling Shareholders, Sharia Supervisory Board with the topic "National Seminar on Economic Outlook 2024" – 3 October 2023
xix. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities" – 19 October 2023
xx. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices" – 9 November 2023

e) ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ON COMMITTEE PERFORMANCE

The Company has three committees, namely the Remuneration and Nomination Committee, the Risk Monitoring Committee and the Audit Committee. The three committees are directly responsible to the Board of Commissioners.

1.3.DEWAN KOMISARIS

1.3. BOARD OF COMMISSIONERS



a) **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 15, yang disusun kembali dalam Akta No 238 tertanggal 31 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

a) DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners listed in Article 15 of the Articles of Association, as restated in Deed No 238 dated 31 August 2023, are as follows:

a. To supervise and be responsible for supervising management policies, management of both the Company and the Company's business in general, as well as to provide advice to the Board of Directors.
b. To give approval for the Company's annual work plan, no later than before the start of the next financial year.

c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
d. Melakukan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.

c. To carry out tasks specifically assigned to him according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions.
d. To carry out the duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
e. To inspect and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
f. To comply with the Articles of Association and laws and regulations, and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan.

To enhance its supervisory effectiveness, the Board of Commissioner is obliged to establish and determine the composition of the audit committee and any other committees mandated by the applicable Capital Market laws and regulations. The Board shall also evaluate the performance of these committees at the end of each fiscal year.

Kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam Anggaran Dasar Pasal 15 adalah sebagai berikut:

The obligations of the Board of Commissioners listed in the Articles of Association Article 15 are as follows:

a. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan;
b. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok, segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
d. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
e. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

a. To supervise the implementation of the Company's annual work plan;
b. To monitor the Company's activities development, and in the event that the Company shows noticeable signs of decline, should immediately report to the GMS with suggestions regarding corrective steps that must be taken;
c. To provide opinions and suggestions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;
d. To carry out other supervisory duties determined by the GMS;
e. To provide responses to the Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's development.

b) PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Kerja dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris, yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2019.

b) BOARD OF COMMISSIONERS WORKING GUIDELINES

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners adheres to working guidelines and a Code of Ethics jointly established and signed by both the Board of Directors and the Board of Commissioners on 1 August 2019.

c) RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan mengenai Rapat Dewan Komisaris tercantum di dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 16, yang disusun kembali dalam Akta No 238 tertanggal 31 Agustus 2022, dan Piagam Dewan

c) MEETINGS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The policy regarding the Board of Commissioners' Meeting is outlined in Article 16 of the Articles of Association, as restated in Deed No 238 dated 31 August 2023, and in the Board of Commissioners'

Komisaris, secara ringkas mencantumkan antara lain:

1. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Dewan Komisaris wajib menjadwalkan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris untuk tahun buku berikutnya, sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama berhalangan oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris disampaikan dengan surat sekurangnya 14 (empat belas) hari dan dalam hal mendesak sekurangnya 3 (tiga) hari sebelum Rapat diadakan.
4. Pemanggilan Rapat harus mencantumkan jadwal, tempat, serta agenda rapat.
5. Rapat Dewan Komisaris diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha utama Perseroan. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan di manapun di dalam wilayah Republik Indonesia sebagaimana yang ditentukan oleh Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris tersebut berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
6. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama, atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama secara tertulis jika Komisaris Utama berhalangan hadir, atau anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh mayoritas Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam Rapat Dewan Komisaris hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan surat kuasa yang diberikan khusus untuk itu.
8. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabilah lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.
9. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
11. Dari segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris,

Charter. This policy covers, among other things:

1. *Meetings of the Board of Commissioners must be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary. The Board of Commissioners must schedule the Board of Commissioners Meeting for the following financial year, before the end of the financial year.*
2. *Invitation to the meeting of the Board of Commissioners is carried out by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent then by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.*
3. *Summons for the meeting of the Board of Commissioners are submitted by letter at least 14 (fourteen) days and in case of urgency at least 3 (three) days before the meeting is held.*
4. *The summons for the meeting must include the schedule, place, and agenda of the meeting.*
5. *Meetings of the Board of Commissioners are held at the domicile of the Company or the place of the Company's main business activities, or anywhere in the territory of the Republic of Indonesia if all members of the Board of Commissioners are present or represented.*
6. *The meeting of the Board of Commissioners is chaired by the President Commissioner, or a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner in writing provided the Main Commissioner is unable to attend.*
7. *A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting of the Board of Commissioners only by another member of the Board of Commissioners based on a power of attorney specifically granted for this purpose.*
8. *The meeting of the Board of Commissioners is valid and has the right to make binding decisions only if more than ½ (one-half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.*
9. *Decisions of the Board of Commissioners Meeting must be taken based on deliberation to reach a consensus.*
10. *In the event of tie vote, then the Chairman of the Board of Commissioners Meeting shall cast the deciding vote.*
11. *Of everything discussed and decided in the meeting of the Board of Commissioners,*

harus dibuat Risalah Rapat oleh seorang Notulis yang ditunjuk oleh Ketua Rapat, dan kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat, kecuali jika Risalah dibuat oleh Notaris maka penandatanganan tersebut tidak disyaratkan.

12. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai isi keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberi persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dan menandatangani persetujuan tersebut.
13. Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala, paling kurang 1 kali dalam 4 bulan.

minutes of the meeting must be made by a minute taker appointed by Chairperson of the Meeting and shall be signed by all members of the Board of Commissioners present at the Meeting. If the Minutes are prepared by a Notary Public, then the signature of the members of the Board of Commissioners is not required.

12. *The Board of Commissioners may also make valid decisions without holding a Meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposed decision and all members of the Board of Commissioners have given their written approval on the proposed decision and have signed the consent.*
13. *The Board of Commissioners shall hold regular meetings with the Board of Directors, at least once every four months.*

Pelaksanaan dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The execution and attendance of the Board of Commissioners meetings, excluding the GMS, in the 2023 financial year are as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	24 Feb *Feb*	8 Mei *May*	14 Jul *Jul*	14 Ags *Aug*	27 Sep *Sep*
1. Han Cheol Hee	Komisaris Utama *President Commissioner*	✓	✓	–	–	–
2. Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	✓	✓	✓	✓	✓
3. Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓	✓	✓	✓	✓

Pelaksanaan dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi, tidak termasuk RUPS, pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The execution and attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings, excluding the GMS, in the 2023 financial year are as follows:

Nama *Name*	Posisi *Position*	8 Mei *May*	14 Ags *Aug*	27 Sep *Sep*
1. Han Cheol Hee	Komisaris Utama *President Commissioner*	✓	–	–
2. Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	✓	✓	✓
3. Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	✓	✓	✓

Nama *Name*	Posisi *Position*	8 Mei *May*	14 Ags *Aug*	27 Sep *Sep*
4. Jeong Dae Kim	Direktur *Director*	✓	✓	✓
5. Hady Sutiono	Direktur *Director*	✓	✓	✓
6. Jasin Hermawan	Direktur *Director*	✓	✓	✓

d) PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris dan tenaga kerja asing WFI telah lulus uji kelayakan dan kepatutan, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.04/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Pada Perusahaan Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.

Setiap anggota Dewan Komisaris baru juga menjalani program orientasi, untuk pengenalan dan pemahaman tentang organisasi, aktivitas usaha, dan segala sesuatu yang perlu diketahui terkait tugas dan tanggung jawabnya. Program orientasi dilaksanakan terutama melalui cara kunjungan dan praktik pelaksanaan.

Peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kebutuhan, terutama yang terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk industri perusahaan pembiayaan. Pada tahun 2023, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang dijalani anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

i. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan" – 22 Juni 2023
ii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities"* – 19 Oktober 2023
iii. Webinar oleh OJK Institute dengan topik *"How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices"* – 9 November 2023
iv. Webinar oleh OJK Institute dengan topik "Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen" – 23 November 2023

d) TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Each member of the Board of Commissioners and WFI foreign workers have passed the fit and proper test, according to Financial Services Authority Regulation No. 04/POJK.05/2013 concerning Fit and Proper Test for Main Parties in Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies, and Guarantee Companies.

Each new member of the Board of Commissioners also participated in the orientation program, to get to accustom themselves to and to understand the organization, business activities, and everything that needs to be known regarding their duties and responsibilities. The orientation program is carried out mainly through visits and practical implementation.

Competence enhancement of the Board of Commissioners members is carried out as needed, particularly in areas related to the laws and regulations that apply to the finance company industry. Trainings or competence development programs attended by members of the Board of Commissioners in 2023 are as follows:

i. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening the Banking Sector" – 22 June 2023
ii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities" – 19 October 2023
iii. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "How to Drive Corporate Performance through Accounting Practices" – 9 November 2023
iv. OJK Webinar by OJK Institute with the topic "A Closer Look to P2SK Law Regulation in Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection" – 23 November 2023

e) PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan masing-masing anggota, baik yang telah mengundurkan diri maupun yang tetap menjabat, dinilai telah bekerja memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2023, terutama dengan adanya perubahan susunan kepemilikan saham dan perubahan jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

- Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja

Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan sepanjang tahun buku 2023. Penilaian dilakukan menurut beberapa kriteria yang dianggap dapat menunjukkan kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris dan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

- Kriteria Penilaian Kerja Direksi dan Dewan Komisaris

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi:

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilihat dari beberapa kriteria, mencakup:

1. Kehadiran rapat
2. Penyelenggaraan RUPS dan pelaksanaan keputusan RUPS
3. Penyusunan dan realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan
4. Pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik
5. Realisasi target dan strategi usaha yang telah ditetapkan sebelumnya
6. Pemantauan dan antisipasi risiko usaha
7. Pengelolaan aset dan sumber daya manusia Perseroan

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris:

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilihat dari beberapa kriteria, mencakup:

1. Kehadiran rapat
2. Memastikan penyelenggaraan RUPS dan pelaksanaan keputusannya
3. Pemberian rekomendasi dan pengawasan realisasi rencana kerja dan anggaran tahunan dan jangka panjang Perseroan
4. Penyusunan laporan kegiatan Dewan Komisaris
5. Pertemuan berkala dengan Direksi dan komite-komite yang menunjang Dewan Komisaris untuk memantau kinerja Perseroan

e) PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and each member, both those who have resigned and those who are still serving, are considered to have worked well to fulfill their duties and responsibilities throughout 2023, especially with the changes of the controlling share ownership and changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

- *Procedures for the performance appraisal*

The performance appraisal was carried out throughout the 2022 financial year. The assessment was carried out according to several criteria that represent the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Assessment of the Board of Directors performance is carried out by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee. Self assessment of the Board of Commissioners performance is carried out by the Board of Commissioners and by the Nomination and Remuneration Committee.

- *Criteria for the Board of Directors and Commissioners Performance Appraisal*

Criteria for the Board of Directors Appraisal

The performance appraisal is assessed from several criteria, including:

1. *Meeting attendance*
2. *Arrangement and execution of GMS resolutions*
3. *Preparation and implementation of the Company's annual work plan and budget*
4. *Implementation of compliance and good corporate governance*
5. *Realization of previously determined business targets and strategies*
6. *Monitoring and anticipating business risks*
7. *Management of the Company's assets and human resources*

Criteria for the Board of Commissioners Appraisal

The performance appraisal is assessed from several criteria, including:

1. *Meeting attendance*
2. *Supervisory of the arrangement and execution of GMS resolutions*
3. *Recommendation provision and monitoring the implementation of the Company's annual and long-term work plans and budgets*
4. *Preparation of reports on the activities of the Board of Commissioners*
5. *Regular meetings with the Board of Directors and committees that support the Board of Commissioners to monitor the Company's performance*

6. Meneliti dan menelaah laporan-laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi
7. Pemantauan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku
8. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.

f) **PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Perseroan memiliki tiga komite yang menunjang pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yaitu:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketiga Komite tersebut secara langsung bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan sepanjang tahun buku 2023. Penilaian dilakukan menurut beberapa kriteria yang dianggap dapat menunjukkan kinerja tiap komite. Penilaian kinerja ketiga komite dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Beberapa kriteria yang dipertimbangkan sebagai dasar penilaian kinerja komite mencakup:
- Kehadiran rapat
- Penyusunan dan realisasi rencana kerja tahunan dan anggaran tahunan
- Pelaksanaan dan pencapaian indikator-indikator terkait bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawab masing-masing komite

1.4. NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur Nominasi

Prosedur Nominasi dilaksanakan di tahun buku 2023, dikarenakan adanya perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai dampak dari pengunduran diri Direktur Utama dan Komisaris Utama. Prosedur Nominasi yang mencakup pengusulan seseorang untuk diangkat dalam jabatan sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Numerasi sebagai berikut:

a. Pengajuan usulan calon Direktur Utama dan satu orang calon anggota Direksi, terkait pengunduran diri Hyeok Jin Seo selaku Direktur Utama, yang lalu menjadi keputusan dalam RUPS Luar Biasa pada 2 Maret 2023.

6. Examination and review of periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors
7. Monitoring the Company's compliance with applicable laws and regulations
8. Ensuring that the Board of Directors has followed up on the audit findings and recommendations of the Company's Internal Audit Division, External Auditor, the results of the Financial Services Authority's supervision and/or the results of supervision by other authorities.

f) PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES THAT SUPPORT THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has three committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, namely:

1. Remuneration and Nomination Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Audit Committee.

The three Committees are directly responsible to the Board of Commissioners.

Procedures for the performance appraisal

The performance appraisal was carried out throughout the 2023 financial year. The assessment was carried out according to several criteria that are considered to show the performance of each Committee. The performance evaluation of the three Committees is carried out by the Board of Commissioners.

Criteria used as a basis for assessment of the committees performance include

- *Meeting attendance*
- *Preparation and execution of the annual plan and budget*
- *Performance and achievement of indicators relating to the fields of each Committee's duties and responsibilities*

1.4. NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nomination Procedure

The Nomination procedure was carried out in the 2023 financial year due to changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a result of the resignation of the President Director and President Commissioner. The Nomination Procedure, which includes the nomination of a person for appointment as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners, is carried out by the Nomination and Remuneration Committee as follows:

a. Submission of proposal of candidates for President Director and one candidate for member of the Board of Directors, due to the resignation of Hyeok Jin Seo as the President Director, which then became a resolution at the Extraordinary GMS on 2 March 2023.

b. Pengajuan usulan calon Direktur Utama dan usulan calon Komisaris Utama terkait pengunduran diri Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) selaku Komisaris Utama, yang lalu menjadi keputusan dalam RUPS Tahunan pada 27 Juni 2023.

Prosedur Remunerasi

Pelaksanaan prosedur Remunerasi di tahun 2023 dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

a. Pengajuan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi, dengan memperhatikan penilaian kinerja.
b. Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
c. Diputuskan dalam RUPS Tahunan pada 27 Juni 2023, bahwa pemberian honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara keseluruhan pada tahun buku 2023 adalah maksimum sebesar sama dengan tahun buku 2022 atau dengan kenaikan tidak melebihi 8% dari tahun buku 2022.

b. Submission of proposal of a candidate for President Director and President Commissioner, due to the resignation of Cheol Hee Han (Han Cheol Hee) as the President Commissioner, which then became a resolution at the Annual GMS on 27 June 2023.

Remuneration Procedure

The execution of Remuneration procedures in 2023 carried out by the Nomination and Remuneration Committee as follows:

a. Submission of recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies and amount of remuneration, taking into account performance assessments.
b. The Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in assessing performance against the suitability of the Remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
c. As resolved at the Annual GMS on 27 June 2023, that the provision of honorarium and/or other allowances for members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as a whole in the 2023 financial year is a maximum of the same amount as the 2022 financial year or with an increase not exceeding 8% from the 2022 financial year.

1.5. KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit mengacu pada Pasal 28A Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.

Piagam Komite Audit

Keberadaan Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 15 Maret 2013. Piagam yang berperan sebagai acuan pelaksanaan Komite Audit ini mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, keanggotaan, prosedur kerja dan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta ketentuan penanganan pengaduan atau pelaporan.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Sesuai POJK No. 29/POJK.05/2020,

1.5. AUDIT COMMITTEE

Performance of the Audit Committee's duties and responsibilities refers to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies.

Charter of the Audit Committee

The existence of the Audit Committee has been supplemented by the Audit Committee Charter established on March 15, 2013. The Charter, which serves as a reference for the implementation of the Audit Committee, regulates matters relating to tasks, responsibilities, authority, membership, working and meeting procedures, activity reporting system, and provisions for complaint handling or reporting.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee is tasked with providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners and assisting the Board of Commissioners in carrying out supervision, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners. In accordance with POJK No. 29/POJK.05/2020,

Komite Audit wajib melaksanakan:

a. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit, paling sedikit terhadap:
   i. Pelaksanaan tugas satuan kerja audit internal
   ii. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit
   iii. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan
   iv. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
b. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka memiliki kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
c. Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Susunan Komite Audit yang terkini ditetapkan dengan mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020, yang menentukan bahwa Komite Audit beranggotakan paling sedikit 1 orang Komisaris Independen dan 1 orang pihak independen dengan keahlian yang sesuai. Sesuai penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00944/BPF/I/2020, susunan anggota Komite Audit WFI di tahun 2023 adalah:

Ketua : Desti Liliati
Anggota : Eddy Silalahi
Anggota : Iwan Setiawan

Profil Anggota Komite Audit

- Ketua Komite : Desti Liliati

Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Karang, Lampung, 1979
Kewarganegaraan : Indonesia
Riwayat pendidikan : Sarjana Akuntansi Universitas Atma Jaya Jakarta (2002)
Pengalaman kerja :

- Komisaris Independen (2010 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)
- Head of Finance Division di PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)
- Head of Finance Division di PT Strait Finance (2007-2010)
- Manager Divisi Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)

the Audit Committee is required to carry out the following:

a. Supervision and evaluation of the audit planning and execution, at least:
   i. Implementation of the internal audit work unit
   ii. Conformity of audit implementation by public accounting firm with the audit standards
   iii. Conformity of financial report with financial accounting standards
   iv. Carrying out follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountants and the results of OJK supervision, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.
b. Monitoring the follow-up of audit results in order to have adequate internal control, including the adequacy of the financial reporting process
c. Providing recommendations regarding the appointment of a public accountant and public accounting firm to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

The most recent composition of the Audit Committee was established in accordance to POJK No. 29/POJK.05/2020, that requires the Audit Committee to have at least 1 member who is an Independent Commissioner and 1 independent member with relevant expertise. As per Board of Commissioner's Decree No. 0094/BPF/I/2020, the members of WFI Audit Committee in 2023 are:

Chairperson : Desti Liliati
Member : Eddy Silalahi
Member : Iwan Setiawan

Profile of the Audit Committee

- Chairperson : Desti Liliati

Place and date of birth : Tanjung Karang, Lampung, 1979
Citizenship : Indonesian
Educational Background : Bachelor's degree of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta(2002)
Work Experience :

- *Independent Commissioner (2010 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)*
- *Head of Finance Division at PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Finance (2007-2010)*
- *Manager of Divisi Corporate Finance at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)*

- Associate Auditor di KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) hingga tahun 2004

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00944/BPF/I/2020
- Merangkap jabatan sebagai Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital.

- Anggota: Eddy Silalahi

Tempat dan tanggal lahir : Sarimatondang, Sumatra Utara, 1960
Kewarganegaraan : Indonesia
Pengalaman kerja :

- Anggota Komite Audit (2013 – saat ini)
- Accounting Manager di PT Indoliziz Marine (2009-2012)
- Account Receivables Manager (1995-1997), Accounting Manager (1998-2000), Branch Manager (2000-2005), Credit Manager (2005-2006) di PT Swadharma Indotama Finance
- Senior Auditor (1991-1995) di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co.

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00944/BPF/I/2020
- Merangkap jabatan sebagai Praktisi Konsultan Pajak resmi

- Anggota: Iwan Setiawan

Tempat dan tanggal lahir : Cirebon, 1973
Kewarganegaraan : Indonesia
Pengalaman kerja :

- Anggota Komite Audit (2013 – saat ini)
- Supervisor Divisi Consumer Banking (2001-2007), Supervisor Divisi Retail Banking (2007-2010), Manajer Administrasi dan Support Divisi Perkreditan (2010-2014), Manajer Portfolio dan Perencanaan Divisi Manajemen Risiko (2014-2015), Manajer Portfolio & MIS, divisi Manajemen Risiko (2018 – saat ini) di Bank Danamon Indonesia

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 00944/BPF/I/2020
- Merangkap jabatan sebagai Manajer Portfolio & MIS, divisi Manajemen Risiko di Bank Danamon Indonesia (2018 – saat ini)

- *Associate Auditor at KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) until 2004*

Appointment history :

- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 00944/BPF/I/2020*
- *Concurrent position as Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital.*

- *Member : Eddy Silalahi*

Place and date of birth : *Sarimatondang, North Sumatra, 1960*
Citizenship : *Indonesian*
Work Experience :

- *Member of Audit Committee (2013 – present)*
- *Accounting Manager at PT Indoliziz Marine (2009-2012)*
- *Account Receivables Manager (1995-1997), Accounting Manager (1998-2000), Branch Manager (2000-2005), Credit Manager (2005-2006) at PT Swadharma Indotama Finance*
- *Senior Auditor (1991-1995) at Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co.*

Appointment history :

- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 00944/BPF/I/2020*
- *Concurrent position as an official Tax Consultant Practitioner*

- *Member : Iwan Setiawan*

Place and date of birth : *Cirebon, 1973*
Citizenship : *Indonesian*
Work Experience :

- *Member of Audit Committee (2013 – present)*
- *Supervisor of Consumer Banking Division (2001-2007), Supervisor of Retail Banking Division (2007-2010), Manager of Administration and Support, Credit Division (2010-2014), Manager of Portfolio and Planning, Risk Management Division (2014-2015), Manager of Portfolio & MIS, Risk Management Division (2018 – present) at Bank Danamon Indonesia*

Appointment history :

- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 00944/BPF/I/2020*
- *Concurrent positions as Manager of Portfolio & MIS, Risk Management Division at Bank Danamon Indonesia (2018 – present)*

Periode dan Masa Jabatan Anggota

Dalam Piagam Komite Audit, disebutkan bahwa masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Audit WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Audit WFI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Komite Audit WFI yang diikuti dalam tahun buku 2023 adalah terkait Accounting Practices.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai acuan POJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit mengadakan pertemuan rutin setiap sekitar tiga bulan, termasuk pertemuan dengan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Auditor Internal, dan Auditor Independen untuk koordinasi dan pembahasan. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 3 kali, sebagai berikut:

Member Term of Office

As stipulated in the Audit Committee Charter, the term of office for Audit Committee members aligns with, but does not exceed the term of the Board of Commissioners as established in the the Articles of Association. Members are eligible for one reappointment.

Statement of Independence

Members of the WFI Audit Committee do not hold any direct or indirect ownership of the Company's shares; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; do not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out their duties and responsibilities as a member of the WFI Audit Committee

Training and/or Competency Development in the Fiscal Year

The training and competency development for members of the WFI Audit Committee attended in the 2023 financial year were related to Accounting Practices.

Meeting Policy and Performance

In accordance with POJK reference No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee holds regular meetings every three months, including meetings with the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditors and Independent Auditors for coordination and discussion. Throughout 2023, the Audit Committee held 3 meetings, as follows:

Nama *Name*	27 April 2023 *April 27, 2023*	15 Juni 2023 *June 15, 2023*	27 September 2023 *September 27, 2023*
1. Desti Liliati	✓	✓	✓
2. Eddy Silalahi	✓	✓	✓
3. Iwan Setiawan	✓	✓	✓

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

a. Pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit tahun 2023
b. Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit tahun 2022 dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
c. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan 2023, proyeksi 2024, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan
d. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan
f. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, untuk disampaikan kepada RUPS.
g. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal
h. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan
i. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan
j. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan

Brief Description of Activity Performance

Execution of Audit Committee activities in the 2023 financial year is as follows:

a. Monitored and evaluated the planning and execution of the 2023 audit
b. Monitored the follow-up of the 2022 audit results in order to assess the effectiveness of internal controls, including the financial reporting process
c. Reviewed the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including the 2023 financial reports, 2024 projections, and other reports related to the Company's financial information
d. Conducted a review of compliance with laws and regulations related to the Company's activities
e. Provided an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant for the services provided
f. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and public accounting firm based on independence, scope of assignment, and compensation for services, to be proposed to the GMS.
g. Reviewed the inspections carried out by the internal auditors and oversaw the execution of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors
h. Examined complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes
i. Reviewed and provided advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company
j. Maintained the confidentiality of the Company's documents, data and information

Penilaian kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris menilai Komite Audit sudah melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2023 dengan baik, terutama berdasarkan penilaian beberapa kriteria berikut:

- Penyelenggaraan dan kehadiran rapat
- Pemantauan dan evaluasi atas rencana dan pelaksanaan audit tahun 2023
- Pemantauan atas tindak lanjut hasil audit tahun 2022 dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan
- Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan 2023, proyeksi 2024, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan

Performance Assessment of the Audit Committee

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties well throughout 2023, especially based on the following criteria:

- *Meetings and attendance*
- *Monitoring and evaluation of 2023 audit planning and execution*
- *Monitoring the follow-up of the 2022 audit results in order to assess the effectiveness of internal controls, including the financial reporting process*
- *Review of the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including the 2023 financial reports, 2024 projections, and other reports related to the Company's financial information*

- Penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan laporan keuangan
- Penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal

1.6. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite ini membantu fungsi dan tugas Dewan Komisaris dalam proses nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merujuk pada ketentuan POJK No. 29/POJK.05/2020 tentang Perubahan atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Susunan Anggota Komite

Mengacu pada POJK No. 29/POJK.05/2020, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib beranggotakan paling sedikit 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 orang Komisaris, dan 1 orang pejabat level satu tingkat di bawah Direksi yang membidangi pengelolaan sumber daya manusia. Seperti dinyatakan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022, susunan Komite Remunerasi dan Nominasi WFI sepanjang tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Desti Liliati
Anggota : Sadhana Priatmadja
Anggota : Merry Elvina S.

Profil Anggota Komite

1. Ketua Komite: Desti Liliati

Tempat dan tanggal lahir	: Tanjung Karang, Lampung, 1979
Kewarganegaraan	: Indonesia
Riwayat pendidikan	: Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya Jakarta (2002)

- *Review of compliance with laws and regulations related to financial reporting*

- *Review of the inspections carried out by the internal auditors and oversaw the execution of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors*

1.6. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to act independently in carrying out its duties and is responsible to the Board of Commissioners. This committee assists the functions and duties of the Board of Commissioners in the nomination and remuneration process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, as well as improving the quality, competence and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee refers to POJK provisions no. 29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The composition of the Committee

Referring to POJK No. 29/POJK.05/2020, the composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee members had been updated in the 2022 financial year, which requires members to consist at least 1 Independent Commissioner as chairperson, 1 Commissioner, and 1 level official below the Board of Directors in charge of Human Resources Management. As stated in the Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK/XII/2022, changes to the composition of the WFI Remuneration and Nomination Committee are as follows:

Chairperson : Desti Liliati
Member : Sadhana Priatmadja
Member : Merry Elvina S.

Profile of the Committee

1. Chairperson : Desti Liliati

Place and date of birth	*: Tanjung Karang, Lampung, 1979*
Citizenship	*: Indonesian*
Educational Background	*: Bachelor's degree of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)*

Pengalaman kerja :
- Komisaris Independen (2010 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)
- Head of Finance Division di PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)
- Head of Finance Division di PT Strait Finance (2007-2010)
- Manager Divisi Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)
- Associate Auditor di KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) hingga tahun 2004

Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022
- Merangkap jabatan sebagai Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital.

Work Experience :
- *Independent Commissioner (2010 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)*
- *Head of Finance Division at PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Finance (2007-2010)*
- *Manager of Divisi Corporate Finance at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)*
- *Associate Auditor at KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) until 2004*

Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKD-K/XII/2022*
- *Concurrent position as Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital*

2. Anggota: Sadhana Priatmadja
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 1962
Citizenship : Indonesia
Riwayat pendidikan :
- Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia (2011)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1987)

Pengalaman kerja :
- Anggota Dewan Komisaris (2022 – saat ini)
- Bank Woori Bersaudara
  - Direktur Risk & Compliance (2020-2022)
  - Direktur Business Support (2018-2020)
  - Direktur HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)
  - Kepala Divisi Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)
  - Kepala Divisi International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)
  - Kepala Divisi International Banking & Transactional (2014-2015)
  - Kepala Divisi Foreign & Treasury (2007-2014)
  - Kepala Divisi International Banking & Investment Division (2007)
- Bank Bumiputera (2001-2007)
- Bank Nusa Nasional (1997-2000)
- PT Kiani Kertas (1996-1997)
  Bank Duta (1989-1996)

2. Member: Sadhana Priatmadja
Place and date of birth : Jakarta, 1962
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
- *Master degree of Islamic Economics and Finance, University of Indonesia (2011)*
- *Bachelor's degree of Economics Accounting, University of Indonesia (1987)*

Work Experience :
- *Member of the Board of Commissioners (2022 – present)*
- *Bank Woori Bersaudara*
  - *Director of Risk & Compliance (2020-2022)*
  - *Director of Business Support (2018-2020)*
  - *Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)*
  - *Division Head of Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)*
  - *Division Head of International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)*
  - *Division Head of International Banking & Transactional (2014-2015)*
  - *Division Head of Foreign & Treasury (2007-2014)*
  - *Division Head of International Banking & Investment Division (2007)*
- *Bank Bumiputera (2001-2007)*
- *Bank Nusa Nasional (1997-2000)*
- *Pani Kertas (1996-1997)*
- *Bank Duta (1989-1996)*

Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022

- Tidak ada rangkap jabatan di luar Perseroan

Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKDK /XII/2022*
- *No concurrent position*

2. Anggota: Merry Elvina S.
Tempat dan tanggal lahir : Dili, 1989
Citizenship : Indonesia
Riwayat pendidikan :
-Sarjana Humaniora, Universitas Indonesia (2013)

Pengalaman kerja :
- Divisi Personalia dan Umum (2016 – saat ini)
- Staf Personalia & Umum di PT Nissan Motor Indonesia (2014-2016)
- Staf Accounting dan Administrasi di Koperasi Cipta Usaha Mandiri (2011-2013)

Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/WFI-SKDK/XII/2022

- Rangkap jabatan sebagai anggota Divisi HRGA

2. Member:Merry Elvina S.
Place and date of birth : Dili, 1989
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
- Bachelors' degree of Humanities, University of Indonesia (2013)

Work Experience :
- *Personnel and General affairs division (2016 – present)*
- *Staff of General Affairs & Personnel at PT Nissan Motor Indonesia (2014-2016)*
- *Staff of Accounting and Administration at di Cipta Usaha Mandiri Cooperatives (2011-2013)*

Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/WFI-SKD-K/XII/2022*
- *Concurrent position as member of the Company's Personnel and General Affairs division*

Periode dan Masa Jabatan Anggota
Sesuai ketentuan OJK, masa jabatan Komite Remunerasi dan Nominasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, diatur lebih lanjut dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelahnya.

Term of Office
In accordance with OJK regulations, the term of office of the Remuneration and Nomination Committee should not exceed the term of office of the Board of Commissioners, further regulated in the Remuneration and Nomination Committee Work Guidelines and Rules. Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed for a term of 5 (five) years and can be reappointed thereafter.

Pernyataan Independensi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi WFI.

Statement of Independence
Members of the WFI Nomination and Remuneration Committee do not hold direct or indirect ownership share of the Company; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; do not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out their duties and responsibilities as a member of the WFI Nomination and Remuneration Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab
Sesuai panduan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities
In accordance with POJK guidelines No. 34/PO-JK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi

3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS

Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi
   b. Kebijakan atas remunerasi
   c. Besaran atas remunerasi

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi (Charter)

Untuk memastikan fungsi dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi, Dewan Komisaris telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 10 April 2016. Uraian yang tercantum dalam piagam ini mencakup keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, penyelenggaraan rapat dan sistem pelaporan, kegiatan, serta larangan.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat

Sesuai pedoman POJK No. 34/POJK.04/2014, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala, paling kurang satu kali dalam empat bulan. Di tahun buku 2023, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali, termasuk bersama Dewan Komisaris, sebagai berikut:

Nomination functions:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. *The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
   b. *Policies and criteria needed in the Nomination process*
   c. *Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
2. *To assist the Board of Commissioners in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material*
3. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
4. *To provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS*

Remuneration functions:

1. *To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
   a. Remuneration structure
   b. Remuneration policy
   c. Amount of remuneration
2. *To assist the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*

Remuneration and Nomination Committee Charter

To ensure the functions and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee, the Board of Commissioners drafted and ratified the Committee Charter on April 10, 2016. The descriptions stated in this charter covers membership, duties and responsibilities, meetings and reporting systems, activities and prohibitions.

Meeting Policy and Performance

In accordance with POJK reference No. 34/PO-JK.04/2014, the Remuneration and Nomination Committee holds regular meetings, at least once every four months. In the 2023 financial year, the Remuneration and Nomination Committee held 3 meetings, including meetings with the Board of Commissioner, as follows:

Nama *Name*	10 Februari 2023 *February 10, 2023*	8 Mei 2023 *May 8, 2023*	15 Mei 2023 *May 15, 2023*
1. Desti Liliati	✓	✓	✓
2. Sadhana Priatmadja	✓	✓	✓
3. Merry Simanjuntak	✓	✓	✓

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku 2023 seperti sudah diuraikan pada poin sebelumnya tentang Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris di bab ini.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menilai Komite Nominasi dan Remunerasi sudah melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2023 dengan baik, terutama berdasarkan penilaian beberapa kriteria berikut:

- Penyelenggaran dan kehadiran rapat
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Direktur Utama, anggota Direksi, Komisaris Utama kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  a. Struktur remunerasi
  b. Kebijakan atas remunerasi
  c. Besaran atas remunerasi

Brief Description of Activity Performance

Execution of Remuneration and Nomination Committee activities in the 2023 financial year as stated previously in this chapter regarding the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Remuneration and Nomination Committee

The Board of Commissioners assessed that the Audit Committee has carried out its duties well throughout 2023, especially based on the following criteria:

- *Meetings and attendance*
- *Proposals of candidates who meet the requirements as President Director, member of the Board of Directors, and President Commissioner to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS*
- *Assistance given to the Board of Commissioners in the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material*
- *Recommendations given to the Board of Commissioners regarding competence development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
- *Assistance given to the Board of Commissioners in evaluating performance according to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners*
- *Recommendations given to the Board of Commissioners regarding:*
  a. Remuneration structure
  b.Remuneration policy
  c. Amount of remuneration

1.7. KOMITE PEMANTAU RISIKO

Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2020 perihal Perubahan Atas POJK No. 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan, Komite Pemantau Risiko wajib beranggotakan paling sedikit 1 orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua dan 1 orang pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan/atau manajemen risiko sebagai anggota.

Komite Pemantau Risiko diangkat dan diberhentikan, serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

Perubahan susunan Komite Pemantau Risiko yang terkini berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/VII/2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : Desti Liliati

Anggota : Sadhana Priatmadja

Anggota : Iwan Setiawan

Profil Anggota Komite

1. Ketua Komite: Desti Liliati
   Tempat dan tanggal lahir : Tanjung Karang, Lampung, 1979
   Kewarganegaraan : Indonesia
   Riwayat pendidikan : Sarjana Akuntansi, Universitas Atma Jaya Jakarta (2002)

Pengalaman kerja :
- Komisaris Independen (2010 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital (2020 – saat ini)
- Head of Finance Division di PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)
- Head of Finance Division di PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)
- Head of Finance Division di PT Strait Finance (2007-2010)
- Manager Divisi Corporate Finance di PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)
- Associate Auditor di KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) hingga tahun 2004

1.7. RISK MONITORING COMMITTEE

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.05/2020 on Amendments to POJK No. 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for Financing Companies, the Risk Monitoring Committee must consist of at least 1 Independent Commissioner who serves as chairman and 1 independent party. The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed, and is responsible to the Board of Commissioners.

The Risk Monitoring Committee is appointed and dismissed, and is responsible to the Board of Commissioners, based on the resolution of the Board of Commissioners meeting.

The most recent update on the composition of the Risk Oversight Committee based on the Decree of the Board of Directors No. 001/KEP/KOM/VII/2023 is as follows:

Chairman : Desti Liliati

Member : Sadhana Priatmadja

Member : Iwan Setiawan

Profile of the Committee

1. Chairperson : Desti Liliati
   Place and date of birth : Tanjung Karang, Lampung, 1979
   Citizenship : Indonesian
   Educational Background : Bachelor's degree of Accounting, Atma Jaya University, Jakarta (2002)

Work Experience :
- *Independent Commissioner (2010 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital (2020 – present)*
- *Head of Finance Division at PT Prima Cipta Jaya (2011-2020)*
- *Head of Finance Division at PT Karya Anugrah Kusuma (2010-2011)*
- *Head of Finance Division at PT Strait Finance (2007-2010)*
- *Manager of Divisi Corporate Finance at PT Batavia Prosperindo Sekuritas (2004-2007)*
- *Associate Auditor at KAP Prasetyo & Sanjaya (Ernst & Young) until 2004*

Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/VII/2023
- Merangkap jabatan sebagai Head of Finance Division di PT Strait Merchants Capital.

Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/VII/2023*
- *Concurrent position as Head of Finance Division at PT Strait Merchants Capital*

2. Anggota: Sadhana Priatmadja
Tempat dan tanggal lahir : Jakarta, 1962
Citizenship : Indonesia
Riwayat pendidikan :
- Magister Sains Ekonomi dan Keuangan Syariah, Universitas Indonesia (2011)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia (1987)

Pengalaman kerja :
- Anggota Dewan Komisaris (2022 – saat ini)
- Bank Woori Bersaudara
  • Direktur Risk & Compliance (2020-2022)
  • Direktur Business Support (2018-2020)
  • Direktur HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)
  • Kepala Divisi Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)
  • Kepala Divisi International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)
  • Kepala Divisi International Banking & Transactional (2014-2015)
  • Kepala Divisi Foreign & Treasury (2007-2014)
  • Kepala Divisi International Banking & Investment Division (2007)
- Bank Bumiputera (2001-2007)
- Bank Nusa Nasional (1997-2000)
- PT Kiani Kertas (1996-1997)
- Bank Duta (1989-1996)

Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/VII/2023
- Tidak ada rangkap jabatan di luar Perseroan

2. Member: Sadhana Priatmadja
Place and date of birth : Jakarta, 1962
Citizenship : Indonesian
Educational Background :
- *Master degree of Islamic Economics and Finance, University of Indonesia (2011)*
- *Bachelor's degree of Economics Accounting, University of Indonesia (1987)*

Work Experience :
- *Member of the Board of Commissioners (2022 – present)*
- *Bank Woori Bersaudara*
  • *Director of Risk & Compliance (2020-2022)*
  • *Director of Business Support (2018-2020)*
  • *Director of HC, CorpSec, Treasury & SOE (2017-2018)*
  • *Division Head of Domestic Trade Finance & Institutional Relationship (2016-2017)*
  • *Division Head of International Banking & Institutional Relationship (2015-2016)*
  • *Division Head of International Banking & Transactional (2014-2015)*
  • *Division Head of Foreign & Treasury (2007-2014)*
  • *Division Head of International Banking & Investment Division (2007)*
- *Bank Bumiputera (2001-2007)*
- *Bank Nusa Nasional (1997-2000)*
- *Pani Kertas (1996-1997)*
- *Bank Duta (1989-1996)*

Appointment history :
- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/KEP/KOM/VII/2023*
- *No concurrent position*

3. Anggota: Iwan Setiawan
Tempat dan tanggal lahir : Cirebon, 1973
Kewarganegaraan : Indonesia
Pengalaman kerja :
- Anggota Komite Audit (2013 – saat ini)
- Supervisor Divisi Consumer Banking (2001-2007), Supervisor Divisi Retail Banking (2007-2010), Manajer Administrasi dan Support Divisi Perkreditan (2010-2014),

3. Member : Iwan Setiawan
Place and date of birth : Cirebon, 1973
Citizenship : Indonesian
Work Experience :
- *Member of Audit Committee (2013 – present)*
- *Supervisor of Consumer Banking Division (2001-2007), Supervisor of Retail Banking Division (2007-2010), Manager of Administration and Support, Credit Division (2010-2014),*

Manajer Portfolio dan Perencanaan Divisi Manajemen Risiko (2014-2015), Manajer Portfolio & MIS, Divisi Manajemen Risiko (2018 – saat ini) di Bank Danamon Indonesia

Riwayat jabatan :

- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KEP/KOM/VII/2023
- Merangkap jabatan sebagai Manajer Portfolio & MIS, divisi Manajemen Risiko di Bank Danamon Indonesia (2018 – saat ini)

Manager of Portfolio and Planning, Risk Management Division (2014-2015), Manager of Portfolio & MIS, Risk Management Division (2018 – present) at Bank Danamon Indonesia

Appointment history :

- *Basis of appointment based on Decree of the Board of Commissioners 001/KEP/KOM/VII/2023*
- *Concurrent positions as Manager of Portfolio & MIS, Risk Management Division at Bank Danamon Indonesia (2018 – present)*

Periode dan Masa Jabatan Anggota

Sesuai ketentuan OJK, masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, diatur lebih lanjut dalam Piagam Komite Pemantau Risiko.

Pernyataan Independensi

Anggota Komite Pemantau Risiko WFI tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung; tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham utama Perseroan; tidak memiliki hubungan usaha yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan akan tetap bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Pemantau Risiko WFI.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi yang Telah Diikuti Dalam Tahun Buku

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko WFI yang diikuti dalam tahun buku 2023 adalah terkait pengelolaan risiko dan peluang dari lingkungan, sosial, dan pemerintahan; dan tentang pengenalan UU P2SK untuk penguatan literasi, inklusi, dan perlindungan konsumen.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai panduan POJK No. 29/POJK.05/2020, Komite Pemantau Risiko memiliki kewajiban melaksanakan tugas berikut:

a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Perseroan

b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko

Term of Office

In accordance with OJK regulations, the term of office of the Risk Monitoring Committee should not exceed the term of office of the Board of Commissioners, further regulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

Statement of Independence

Members of the WFI Risk Monitoring Committee do not hold direct or indirect shares of the Company; have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; do not have a business relationship related to the Company's business activities; and will continue to act independently in carrying out their duties and responsibilities as a member of the WFI Risk Monitoring Committee.

Training and/or Competency Development in the Fiscal Year

The training and competency development for members of the WFI Risk Monitoring Committee attended in the 2023 financial year were about Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities, and about introduction to UU P2SK to strengthen literacy, inclusion, and consumer protection.

Duties and Responsibilities

In accordance with POJK guidelines No. 29/PO-JK.05/2020, the Risk Monitoring Committee had carried out its duties in the 2023 financial year, as follows:

a. Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of Company policies

b. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit

Tugas-tugas menurut Piagam komite Pemantau Risiko

1. Mengevaluasi dan meninjau kerangka kerja, kebijakan dan strategi manajemen risiko yang dikembangkan oleh manajemen untuk presentasi dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris mengenai:
   a. Kerangka dan kebijakan manajemen
   b. Risiko pembiayaan secara keseluruhan
   c. Kebijakan manajemen risiko operasional
   d. Kebijakan manajemen risiko likuiditas
   e. Kebijakan manajemen risiko pasar
2. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan perusahaan pembiayaan
3. Meninjau adanya ketidakpatuhan yang terkait dengan aturan kehati-hatian dan dengan kerangka kebijakan dan pengendalian yang ditetapkan oleh unit-unit terkait yang relevan
4. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko
5. Memberikan saran-saran kepada Dewan Komisaris terkait informasi yang relevan yang timbul dari pemantauan risiko dan tanggung jawabnya

Piagam Komite Pemantau Risiko (Charter)

Komite Pemantau Risiko memiliki Piagam Komite Pemantau Risiko yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 6 Desember 2019. Piagam menyatakan pedoman terkait keanggotaan, tugas, ruang lingkup, penyelenggaraan rapat.

Kebijakan Dan Pelaksanaan Rapat

Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan paling kurang satu kali dalam 3 bulan. Di tahun buku 2023, Rapat Komite Pemantau Risiko telah dilaksanakan sebanyak 4 kali, termasuk bersama Direksi, sebagai berikut:

Tasks according to the Risk Monitoring Charter:

1. *To evaluate and review risk management framework, policy, and strategy developed by the management to be presented and get approval from the Board of Commissioners regarding:*
   a. *Management framework and policy*
   b. *Overall financing risk*
   c. *Operational risk management policy*
   d. *Liquidity risk management policy*
   e. *Market risk management policy*
2. *To evaluate suitability between risk management policy and the implementation of the financing company policy*
3. *To review any non-compliance issue related to regulations of prudence and with the policy and control framework established by each related unit*
4. *To monitor and evaluate the tasks implementation of the Risk Management Committee and Risk Management work unit*
5. *To provide suggestions to the Board of Commissioners on relevant information arising from risk monitoring and its responsibilities*

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has a Risk Monitoring Committee Charter which was signed by the Board of Directors on December 6, 2019. The Charter states guidelines regarding membership, duties and responsibilities, organizing meetings and reporting systems, activities.

Meeting Policy and Performance

The Risk Monitoring Committee meeting is held at least once in 3 months. In the 2023 financial year, the Risk Monitoring Committee meeting was held 4 times, including with the Board of Directors, as follows:

Nama *Name*	11 April 2023 *April 11, 2023*	18 Juli 2023 *July 18, 2023*	24 Oktober 2023 *October 24, 2023*	19 Desember 2023 *December 19, 2023*
1. Desti Liliati	✓	✓	✓	✓
2. Mulyadi Chang	✓	✓	–	–
3. Richard Basuki	✓	✓	–	–

Nama *Name*	11 April 2023 *April 11, 2023*	18 Juli 2023 *July 18, 2023*	24 Oktober 2023 *October 24, 2023*	19 Desember 2023 *December 19, 2023*
4. Sadhana Priatmadja	✓	✓	✓	✓
5. Iwan Setiawan	–	–	✓	✓
6. Jasin Hermawan	–	–	✓	✓

Penilaian kinerja Komite Pemantau Risiko

Direksi menilai Komite Pemantau Risiko sudah melaksanakan tugasnya sepanjang tahun 2023 dengan baik, terutama berdasarkan penilaian kriteria berikut:

Review berkala keseluruhan tentang:

a. Tingkat kepatuhan perusahaan semester untuk pemantauan internal
b. Dashboard Risiko Perusahaan bulanan untuk pemantauan internal
c. Risiko pembiayaan
d. Review limit konsentrasi pembiayaan/limit industri untuk persetujuan Dewan Komisaris
e. Pemantauan Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan dan Limit Pemberian Internal
f. Pemantauan berkala atas 25 debitur/obligor terbesar
g. Review portofolio bulanan dibandingkan terhadap target, termasuk namun tidak terbatas pada review mutase yang signifikan, tunggakan, NPL, penurunan nilai, penghapusbukuan, dan pencadangan
h. Melakukan review terhadap efektivitas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi
i Memastikan bahwa Direksi mengambil tindakan pemulihan seperlunya selama krisis dan mengembalikan posisi keuangan Perseroan sejalan dengan strategi dan kebijakan yang telah disetujui

Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners assessed that the Risk Monitoring Committee has carried out its duties well throughout 2023, especially based on the following criteria:

Periodic overall review on:

a. Company's compliance level per semester for internal monitoring
b. Monthly Company Risk dashboard for internal monitoring
c. Financing risk
d. Review of financing concentration limit/industry limit for approval from the Board of Commissioners
e. Monitoring on maximum financing limit and internal limit
f. Periodic monitoring on 25 largest debtors/obligors
g. Monthly portfolio review compared to targets, including but not limited to review of significant mutations, arrears, NPLs, impairments, write-offs, and reserves
h. Review the effectiveness of risk management implementation in the use of information technology
i Ensure that the Board of Directors takes necessary recovery actions during the crisis and restores the Company's financial position in line with approved strategies and policies

1.8. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta sebagai pelaksanaan dari praktik tata kelola perusahaan yang baik, sebuah perusahaan publik wajib memiliki fungsi Sekretaris

1.8. CORPORATE SECRETARY

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Public Issuers or Public Companies, as well as the implementation of good corporate governance practices, a public company is required to have the function of a Corporate Secretary

Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Informasi mengenai Sekretaris Perusahaan WFI adalah sebagai berikut:

- Nama : Lisa Azizah Subagiyo
- Telepon : 021-520 0434 *(hunting)*
- Faksimili : 021-520 9160
- Email : lisa@woorifinance.co.id
- Alamat Kantor : Gedung Chase Plaza Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920
- Riwayat jabatan :
  - Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 tertanggal 24 Agustus 2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan
- Riwayat Pendidikan :
  - Korean Culture and Literature, Faculty of Humanities, Universitas Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan di Tahun Buku

Proses peralihan, yang dikarenakan adanya pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan di tahun buku ini, dinilai berjalan baik. Fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan telah dilaksanakan dengan baik di sepanjang tahun 2023, di antaranya:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang harus dipatuhi
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat
  2. Penyampaian laporan kepada otoritas jasa keuangan tepat waktu, termasuk laporan tahunan, laporan keuangan, serta berbagai laporan terkait perubahan susunan kepemilikan saham Perseroan dan perubahan pejabat Direksi dan Dewan Komisaris
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris
  4. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi pejabat Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru bergabung dalam setahun terakhir
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors and is responsible to the Board of Directors.

Information on WFI Corporate Secretary is as follows:

- *Name : Lisa Azizah Subagiyo*
- *Phone : 021-520 0434 (hunting)*
- *Facs : 021-520 9160*
- *Email : lisa@woorifinance.co.id*
- *Office address : Gedung Chase Plaza Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920*
- *Appointment history :*
  - *The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 1394/WFI/HRD/IIX/23 dated 24 August 2023 on the Appointment of Corporate Secretary*
- *Educational background :*
  - *Korean Culture and Literature, Faculty of Humanities, University of Indonesia*

Performance of the function

The transition process, which is due to the change of Corporate Secretary in this financial year, is considered to be going well. The functions of the Corporate Secretary have been carried out well throughout 2023, including:

- *Kept abreast of the Capital Market, particularly the laws and regulations applicable in the Capital Market sector*
- *Provided input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory regulations in the Capital Market sector*
- *Assisted the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:*
  1. *Information disclosure to the public*
  2. *Reports submission to the Financial Services Authority in a timely manner, including the Annual Report, Financial Report, and all reports relating to changes in the Company's controlling share ownership*
  3. *Implementation and documentation of meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners*
  4. *Organizing orientation programs for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners*
- *As a liaison between the Company and the shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.*

- Menyampaikan laporan kepada OJK mengenai pergantian Sekretaris Perusahaan, serta memuat informasi tersebut dalam situs web Perseroan

- *Submitted a report to the OJK regarding the change of Corporate Secretary, and posted this information on the Company's website*

1.9. UNIT AUDIT INTERNAL

WFI memiliki Unit Audit Internal, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal WFI terdiri dari satu orang auditor internal, yang juga bertindak sebagai kepala Unit Audit Internal, yang profilnya sebagai berikut:

Kepala Divisi Audit Internal

Nama : Abdul Malik
Kewarganegaraan : Indonesia
Pengalaman kerja :
- Kepala Divisi Audit Internal (2017 – saat ini)
- Divisi Audit Internal (2013-2017)
- Marketing di PT Procar International Finance (2007-2013)
- Marketing di PT Nusantara Surya Sakti (2003-2006)

Riwayat jabatan :
- Penunjukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. No. 140/BPF/DIR-HRD-IV/2017

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya

1.9. INTERNAL AUDIT UNIT

WFI has an Internal Audit Unit, whose members are appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and are responsible to the President Director.

With reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, WFI's Internal Audit Unit consists of one internal auditor, who also acts as head of the Internal Audit Unit, whose profile is as follows:

Head of Internal Audit Unit

Name : Abdul Malik
Citizenship : Indonesian
Work experience :
- *Head of Internal Audit Division (2017 – present)*
- *Internal Audit Division (2013-2017)*
- *Marketing at PT Procar International Finance (2007-2013)*
- *Marketing at PT Nusantara Surya Sakti (2003-2006)*

Appointment history :
- *The appointment is based on the Decree of the Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk No. 140/BPF/DIR-HRD-IV/2017*

Structure and Position of Internal Audit Unit

In the organizational structure of the Company, the Internal Audit Unit is under the Board of Directors and is responsible to the President Director.

Description of Duties and Responsibilities

The Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. To develop and implement an annual Internal Audit plan
b. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies
c. To examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities

d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen
e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
g. Bekerja sama dengan Komite Audit
h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

d. To provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management
e. To make a report on the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners
f. To monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested
g. Cooperate with the Audit Committee
h. To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities performed
i. To conduct special inspection if needed

Piagam Unit Audit Internal (charter)
Sesuai pedoman POJK No. 56/POJK.04/2015, Unit Audit Internal Perseroan memiliki piagam (charter) yang ditandatangani pada 2 September 2008, yang memuat:

Charter of the Internal Audit Unit
In accordance with POJK guidelines No. 56/POJK.04/2015, the Company's Internal Audit Unit has a charter signed on September 2, 2008, which contains:

a. Visi dan misi
b. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal
c. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal
d. Wewenang
e. Kode etik
f. Persyaratan internal auditor
g. Pertanggungjawaban internal auditor
h. Metode pengawasan internal auditor

a. Vision and mission
b. Structure and position of the Internal Audit Unit
c. Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit
d. Authorities
e. Code of ethics
f. Requirements of internal auditor
g. Accountability of internal auditor
h. Control method of internal auditor

Pelaksanaan Kegiatan
Pada tahun buku 2023, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit internal tahunan, laporan keuangan, juga pemeriksaan dan penilaian efisiensi dan efektivitas berbagai bidang. Unit Audit Internal juga telah melaksanakan audit internal terhadap seluruh cabang Perseroan.

Performance of the function
In the 2023 financial year, the Internal Audit Unit carried out annual internal audits, financial reports, as well as inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of various fields. The Internal Audit Unit also carried out internal audits of all branches of the Company.

1.10.SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam acuan POJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, ketentuan tentang sistem Pengendalian Internal dijabarkan di Bab VI.

Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank wajib melaksanakan sistem pengendalian internal yang efektif terhadap risiko-risiko yang melekat dalam pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan sistem Pengendalian Internal bertujuan paling sedikit mampu secara tepat waktu mendeteksi kelemahan dan penyimpangan yang menyebabkan atau memengaruhi risiko.

1.10. INTERNAL CONTROL SYSTEM

In POJK reference No.44/POJK.05/2020 regarding the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the provisions regarding the Internal Control system are described in Chapter VI.
Non-Bank Financial Services Institutions are required to implement an effective internal control system for the risks they face. Implementation of the Internal Control system is aimed for at least being able to detect weaknesses and deviations that cause or affect risk in time.

Pengendalian Keuangan

Fungsi pengendalian keuangan Perseroan dilakukan melalui penerapan sistem akuntansi yang konsisten; pencatatan keuangan secara lengkap, akurat, andal; pelaporan tepat waktu; serta pengelolaan aset dan dana secara tepat, efisien, dan efektif dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.

Financial Control

The Company's financial control function is carried out through complete, accurate, reliable financial record keeping; timely reporting; as well as the proper, efficient and effective use of assets and funds.

Pengendalian Operasional

Pengendalian operasional Perseroan dilakukan dengan cara memastikan seluruh kegiatan operasional sesuai dengan SOP dan kebijakan yang berlaku. Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui dokumentasi (pencatatan) kegiatan usaha yang efektif dan akurat.

Operational Control

The Company's operational control is carried out by ensuring that all operational activities are in accordance with applicable SOPs and policies. SOPs are evaluated periodically to determine their effectiveness and revised according to new developments.

Pengendalian Kepatuhan

Pelaksanaan kendali kepatuhan Perusahaan diterapkan melalui SOP dan semua pedoman kerja Perseroan, yang disosialisasikan kepada semua karyawan WFI. Pengawasan akan kepatuhan dilakukan secara aktif oleh para kepala unit kerja di setiap tingkat manajemen WFI. SOP dievaluasi secara berkala dan direvisi sesuai perkembangan kebutuhan.

Compliance Control

Implementation of the Company's compliance control is implemented through SOPs and all Company work guidelines, which are socialized to all WFI employees. Monitoring of compliance is carried out actively by heads of work units at every level of WFI management.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sebagai fungsi yang merupakan bagian integral dari penerapan manajemen risiko Perseroan, sistem Pengendalian Internal WFI memiliki tugas memastikan hal-hal berikut ini, yang sekaligus menjadi dasar penilaian kinerja sistem Pengendalian Internal, yaitu:

a. Kepatuhan manajemen terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta semua peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku untuk bidang usaha WFI
b. Kepatuhan dan efektivitas fungsi Manajemen Risiko dalam merancang dan menerapkan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko
c. Ketersediaan informasi keuangan dan manajemen yang lengkap, akurat, tepat guna, dan tepat waktu
d. Efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan bisnis dan operasional
e. Efektivitas budaya risiko secara menyeluruh dalam organisasi

Review of Internal Control System Effectiveness

The performance of the internal control system throughout 2022 is considered good in its function to ensure the following:

a. The Company management's compliance with Risk Management policies and procedures as well as laws and regulations as well as the Company's internal policies or provisions
b. Compliance and effectiveness of the Risk Management function in designing and implementing Risk Management strategies and policies
c. Availability of complete, accurate, appropriate and timely financial and management information
d. Effectiveness and efficiency in business and operational activities
e. Effectiveness of the overall risk culture in the Company's organization

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan pelaksanaan fungsi sistem Pengendalian Internal yang telah dilaksanakan sepanjang tahun buku 2023, Direksi dengan

Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the implementation of the Internal Control system functions which have been implemented throughout 2023, the Board of Directors with

persetujuan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem Pengendalian Internal WFI secara umum sudah mencukupi dan akan selalu dipantau untuk pembaruannya, yaitu:

- Kepatuhan manajemen terhadap kebijakan Manajemen Risiko dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Efektivitas fungsi Manajemen Risiko dalam menerapkan strategi dan kebijakan Manajemen Risiko

Dalam beberapa fungsi berikut ini, Direksi menilai Pengendalian Internal mencukupi, namun akan menjadi fokus untuk terus ditingkatkan dan dikembangkan, terutama seiring kemajuan dan kebutuhan teknologi, yaitu:

- Ketersediaan informasi keuangan dan manajemen
- Efektivitas efisiensi kegiatan bisnis dan operasional

the approval of the Board of Commissioners assesses that the WFI Internal Control system is generally sufficient and will always be monitored for updates, namely:

- *Management compliance with Risk Management policies and applicable laws and regulations*
- *Effectiveness of the Risk Management function in implementing Risk Management strategies and policies*

In the following functions, the Board of Directors assesses that the Internal Control is adequate, but it will be a focus for continuous improvement and development, especially in line with technological advancements and needs, namely:

- *Availability of financial and management information*
- *Effectiveness and efficiency on business and operational activities*

1.11. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sebagai sebuah lembaga jasa keuangan non-bank yang kegiatan usahanya di bidang pembiayaan, ada beberapa risiko utama yang menjadi tantangan bagi WFI, seperti risiko Kredit dan risiko Likuiditas. Selain itu masih ada berbagai risiko yang semakin kompleks dan membutuhkan pengelolaan risiko yang menyeluruh serta konsisten, untuk memastikan kelancaran usaha, menjaga kesehatan Perseroan, dan menyusun strategi yang efektif.

WFI menerapkan Manajemen Risiko yang terdiri dari rangkaian prosedur dan metodologi, yang digunakan untuk identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan berbagai risiko yang timbul dan dihadapi oleh WFI dalam seluruh kegiatan usahanya.

Direksi, Dewan Komisaris, dan semua komite yang menunjang fungsi Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa memantau dan secara rutin mengevaluasi Manajemen Risiko Perseroan.

Dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank, kebijakan Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan mencakup:

1.11. RISK MANAGEMENT SYSTEM

Regarding WFI's business activities as a non-bank financial services institution, the risks it faces are increasingly complex and require good risk management for the sake of the Company's sustainability. Consistent and comprehensive implementation of risk management helps the Company to always ensure business continuity, maintain the health of the Company, and formulate an effective strategy.

WFI implements Risk Management which consists of a series of procedures and methodologies, which are used to identify, measure, control, and monitor various risks arise and are faced by WFI in all its business activities.

The Board of Directors, Board of Commissioners and all committees that support the functions of the Board of Directors and Board of Commissioners always monitor and routinely evaluate the management of all risks that may arise and be faced by the Company.

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions, the Risk Management Policy implemented by the Company includes:

a. Identifikasi Risiko yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan
b. Penetapan penggunaan metode pengukuran dan sistem informasi Manajemen Risiko
c. Penetapan tingkat Risiko yang akan diambil, penetapan toleransi Risiko dan limit Risiko
d. Penetapan penilaian peringkat Risiko
e. Penyusunan rencana darurat dalam kondisi terburuk
f. Penetapan sistem pengendalian internal dalam penerapan Manajemen Risiko
g. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Sedangkan penetapan limit Risiko yang diterapkan mencakup:
a. Limit secara keseluruhan
b. Limit per jenis Risiko
c. Limit per aktivitas fungsional dan transaksi tertentu yang memiliki eksposur Risiko

Perseroan menerapkan Manajemen Risiko untuk beberapa risiko berikut:

a. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Penetapan tujuan strategis Perseroan mempertimbangkan faktor internal, seperti visi, misi, dan arah bisnis yang ingin dicapai, kultur organisasi, faktor kemampuan organisasi, dan tingkat toleransi risiko; serta faktor eksternal, seperti kondisi makroekonomi, perkembangan teknologi, dan tingkat persaingan usaha.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut dan proyeksi tahun 2023, Perseroan menetapkan untuk menggunakan strategi berisiko rendah di tahun 2023. Tingkat risiko strategis tahun 2023 bernilai peringkat 2 (sedang rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko strategis bernilai peringkat 2 (agak kuat).

b Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perseroan.

a. Determination of risks related to the Company's business activities
b. Determination of risk management measurement methods and information systems
c. Determination of the Risk level to be taken, determination of Risk tolerance, and determination of Risk limits
d. Determination of Risk assessment rating
e. Preparation of contingency plans in the worst conditions
f. Determination of the internal control system in the Risk Management implementation
g. Active monitoring by the Board of Directors and the Board of Commissioners

While the determination of the Risk limits applied includes:
a. Overall limits
b. Limit per type of Risk
c. Limit per functional activity and certain transaction that are exposed to Risk

The Company implements Risk Management for the following risks:

a. Strategic Risk

Strategic risk is the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing a strategic decision, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

In determining its strategic objectives, the Company considers internal factors, such as vision, mission, and business direction, organization culture, organization capability and risk tolerance level; as well as external factors, such as macro economy, technology development, and business competition level.

Taking into consideration these factors and projections for 2023, the Company decided to use a low risk strategy in 2023. The level of strategic risk in 2023 is rated 2 (medium low) and the quality of risk management implementation for strategic risk is rated 2 (medium strong).

b Operational Risk

Operational risk is the risk arising from inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, and/or external events that affect the Company's operations.

Beberapa faktor yang memengaruhi risiko operasional adalah kompleksitas organisasi dan kegiatan usaha, sumber daya manusia, sistem teknologi informasi, risiko kecurangan, gangguan terhadap bisnis dan organisasi, serta tingkat interaksi dan ketergantungan perusahaan.

Several factors that influence operational risk are the complexity of organization and business activities, human resources, information technology system, risk of fraud, disruption to businesses and organization, and the level of company interaction and dependency.

Di tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pengembangan bisnis baru, melainkan berfokus melakukan pengembangan pola kerja baru, pengembangan strategi sumber daya manusia, serta pengembangan pemanfaatan teknologi digital di berbagai proses bisnis dan operasionalnya.

In 2023, the Company did not develop new business, but focused on developing new work patterns, developing human resource strategies, and developing the use of digital technology in various business processes and operations.

Tingkat risiko operasional tahun 2023 bernilai peringkat 2 (sedang rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional bernilai peringkat 2 (agak kuat).

The level of operational risk in 2023 is rated 2 (medium low) and the quality of risk management implementation for operational risk is rated 2 (medium strong).

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan.

c. *Credit Risk*

Credit risk is the risk due to the failure of other parties to fulfill obligations to the Company.

Beberapa indikator yang menjadi perhitungan risiko kredit Perseroan adalah strategi penyaluran pembiayaan, komposisi portofolio piutang pembiayaan dan tingkat konsentrasi, kualitas piutang pembiayaan dan kecukupan pencadangan, serta faktor eksternal seperti situasi perekonomian dan perubahan regulasi.

Several indicators used to calculate the Company's credit risk are the financing disbursement strategy, the composition of the financing receivables portfolio and level of concentration, the quality of financing receivables and adequacy of reserves, as well as external factors such as the economic situation and changes in regulations.

Rasio komposisi piutang per jenis pembiayaan di tahun 2023 mencakup pembiayaan investasi sebesar 18,14%, pembiayaan modal kerja sebesar 2,53%, dan piutang pembiayaan multiguna sebesar 79,33%. Rasio pertumbuhan piutang 2023 naik sebesar 45,40% dibandingkan tahun sebelumnya, dengan rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF) bruto sebesar 2,55%.

The composition ratio of receivables per type of financing in 2023 includes investment financing of 18.14%, working capital financing of 2.53%, and multipurpose financing receivables of 79.33%. The 2023 receivables growth ratio increased by 45.40% compared to the previous year, with a gross non-performing receivables (NPF) ratio of 2.55%.

Tingkat risiko kredit tahun 2023 bernilai peringkat 2 (sedang rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kredit bernilai peringkat 2 (agak kuat).

The level of credit risk in 2023 is rated 2 (medium low) and the quality of risk management implementation for credit risk is rated 2 (medium strong).

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif, termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.

d. *Market Risk*

Market risk is the risk on assets, liabilities, equity and/or administrative accounts, including derivative transactions due to overall changes in market conditions.

Rasio pasar WFI dipengaruhi oleh beberapa parameter, yaitu strategi dan kebijakan bisnis terkait risiko pasar, volume dan komposisi portofolio aset yang terekspos risiko pasar, serta volume dan komposisi portofolio liabilitas yang terekspos risiko pasar.

Perseroan tidak memiliki pendanaan yang sensitif terhadap risiko pasar, termasuk suku bunga dan valuta asing. Perusahaan telah mempertimbangkan risiko suku bunga untuk pembiayaan konvensional dan risiko valuta asing dalam menetapkan strategi perolehan pendanaan.

Tingkat risiko pasar WFI di tahun 2023 bernilai peringkat 1 (rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko pasar bernilai peringkat 2 (agak kuat).

The WFI market ratio is influenced by several parameters, namely business strategies and policies related to market risk, the volume and composition of the asset portfolio exposed to market risk, and the volume and composition of the liability portfolio exposed to market risk.

The Company does not have funding that is sensitive to market risks, including interest rates and foreign exchange. The Company has considered interest rate risk for conventional financing and foreign exchange risk in determining funding acquisition strategies.

WFI's market risk level in 2023 is rated 1 (low) and the quality of risk management implementation for market risk is rated 2 (medium strong).

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.

Beberapa parameter yang menjadi perhitungan risiko likuiditas WFI adalah komposisi aset dan liabilitas jangka pendek termasuk transaksi rekening administrative, pengelolaan arus kas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan, akses pada sumber pendanaan.

Dalam memperhitungkan kerentanan Perseroan pada kebutuhan pendanaan dan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, Perseroan menggunakan analisis kesesuaian aset dan liabilitas dan proyeksi arus kas. Sedangkan stress test dilakukan untuk mengukur kemungkinan terjadi gagal bayar konsumen. Kebutuhan pendanaan Perseroan tahun 2023 masih mencukupi dengan sumber pendanaan internal maupun eksternal seperti pinjaman dari bank.

Dalam hal kemampuan Perseroan untuk memperoleh sumber pendanaan, Perseroan tidak mengalami kendala karena senantiasa menjaga reputasi, khususnya dalam hal pembayaran kewajiban Perseroan sesuai tanggal yang ditetapkan. Di tahun 2023, gearing ratio Perseroan tercatat sebesar 0,69x.

e. Liquidity Risk

Liquidity risk arises from the Company's inability to meet its maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.

Several parameters used to calculate WFI liquidity risk are the composition of short-term assets and liabilities including administrative account transactions, cash flow management, vulnerability to funding needs, access to funding sources.

In calculating the Company's vulnerability to funding needs and the Company's ability to meet funding needs, the Company uses asset and liability suitability analysis and cash flow projections. Meanwhile, stress tests are carried out to measure the possibility of consumer default. The Company's funding needs in 2023 are still sufficient with internal and external funding sources such as loans from banks.

In terms of the Company's ability to obtain unding sources, the Company does not experience problems because it always maintains its reputation, especially in terms of paying the Company's obligations according to the specified date. In 2023, the Company's gearing ratio was recorded at 0.69x.

Tingkat risiko likuiditas WFI di tahun 2023 bernilai peringkat 2 (sedang rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko pasar bernilai peringkat 2 (agak kuat).

WFI's liquidity risk level in 2023 is rated 2 (medium low) and the quality of risk management implementation for market risk is rated 2 (medium strong).

f. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.

Dalam menilai risiko hukum Perseroan, beberapa parameter yang menjadi pertimbangan adalah ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan dalam perikatan atau kerja sama, dan proses penyelesaian sengketa.

Produk WFI yang dipasarkan kepada masyarakat adalah produk yang telah memiliki dasar hukum dan perundangan yang dikeluarkan oleh regulator. Perseroan juga menggunakan standar perjanjian sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan hukum Indonesia dan yurisdiksi hukum, termasuk kewenangan penanganannya, serta best practice.

Tingkat risiko hukum WFI di tahun 2023 bernilai peringkat 1 (rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko hukum bernilai peringkat 2 (agak kuat).

f. Legal Risk

Legal risk is the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.

In assessing the Company's legal risks, several parameters that are taken into consideration are the absence or changes in statutory regulations, weaknesses in engagements or cooperation, and the dispute resolution process.

WFI products marketed to the public are products that have a legal basis and regulations issued by the regulator. The Company also uses agreement standards in accordance with the provisions of Indonesian law and legal jurisdiction, including the authority to handle them, as well as best practices.

WFI's level of legal risk in 2023 is rated 1 (low) and the quality of risk management implementation for legal risk is rated 2 (medium strong).

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perseroan.

Beberapa parameter yang menjadi pertimbangan penilaian risiko kepatuhan WFI adalah jenis dan signifikansi pelanggaran yang dilakukan, frekuensi pelanggaran (termasuk sanksi) atau track record kepatuhan Perseroan, pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan atau standar bisnis yang berlaku umum, serta tindak lanjut atas pelanggaran.

Tidak ada pelanggaran ketentuan yang dilakukan Perseroan terhadap ketentuan regulator dan berdampak non-finansial sepanjang tahun 2023, juga tidak terdapat pelanggaran yang sama setiap tahunnya dalam tiga tahun terakhir.

g. Compliance Risk

Compliance risk is a risk that arises as a result of the Company not complying with and/or not implementing the laws and regulations that apply to the Company.

Several parameters that are taken into consideration in WFI's compliance risk assessment are the type and significance of violations committed, frequency of violations (including sanctions) or the Company's compliance track record, violations of statutory provisions or generally accepted business standards, as well as follow-up to violations.

There were no violations of regulatory provisions conducted by the Company and no non-financial impacts throughout 2023, nor were there any similar violations every year in the last three years.

Tingkat risiko kepatuhan WFI di tahun 2023 bernilai peringkat 1 (rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko kepatuhan bernilai peringkat 2 (agak kuat).

The level of WFI compliance risk in 2023 is rated 1 (low) and the quality of risk management implementation for compliance risk is rated 2 (medium strong).

h. Risiko Reputasi

Risiko reputasi timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Beberapa parameter yang menjadi pertimbangan WFI dalam menilai risiko reputasinya adalah pengaruh reputasi pengurus, pemiliki, dan grup; pelanggaran etika bisnis; kompleksitas produk dan kerja sama bisnis; frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif.

Sejauh ini, kredibilitas pengurus, pemilik, dan perusahaan sangat baik, serta tidak ada kejadian negatif, pelanggaran etika bisnis, maupun pemberitaan negatif tentang WFI di tahun 2023. Jumlah frekuensi keluhan nasabah tercatat sebanyak 8 keluhan sepanjang tahun 2023 dan tidak terdapat keluhan material.

Tingkat risiko reputasi WFI di tahun 2023 bernilai peringkat 1 (rendah) dan kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko reputasi bernilai peringkat 2 (agak kuat).

h. Reputation Risk

Reputation risk arises due to a decrease in stakeholders' trust from negative perceptions of the Company.

Several parameters that WFI considers in assessing its reputation risk are the influence of the reputation of the management, owners and group; violation of business ethics; product complexity and business collaboration; frequency, materiality, and exposure to negative news.

So far, the credibility of the management, owner and company is very good, and there have been no negative incidents, violations of business ethics, or negative news about WFI in 2023. The total frequency of customer complaints was recorded at 8 complaints throughout 2023 and there were no material complaints.

WFI's reputation risk level in 2023 is rated 1 (low) and the quality of risk management implementation for reputation risk is rated 2 (medium strong).

Langkah mitigasi risiko pembiayaan yang telah dilakukan Perseroan, dengan mengacu pada POJK No.35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, adalah sebagai berikut:

a. Mengalihkan risiko pembiayaan melalui mekanisme asuransi kredit atau penjaminan kredit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
b. Mengalihkan risiko atas agunan dari kegiatan pembiayaan melalui mekanisme asuransi
c. Melakukan pembebanan jaminan fidusia, hak tanggungan, atau hipotek atas agunan dari kegiatan pembiayaan

The mitigations of the financing risk that had been taken by the Company, with reference to POJK No.35/POJK.05/2018 concerning the Implementation of Finance Company Business, is as follows:

a. Transferring financing risk through credit insurance or credit guarantee mechanisms in accordance with applicable laws
b. Diverting the risk of collateral from financing activities through insurance mechanisms
c. Carrying out the imposition of fiduciary guarantees and mortgages on collateral from financing activities

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Secara berkala, Direksi meninjau efektivitas sistem Manajemen Risiko, serta mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko, paling tidak satu kali tiap tahun, atau kapanpun dibutuhkan jika ada faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara signifikan.

Review of the Risk Management System Effectiveness

The Board of Directors regularly reviews the effectiveness of the Risk Management system, and evaluates Risk Management policies and strategies, at least once a year, and as required if there are arising factors that significantly affect the Company's business activities.

Dari hasil tinjauan atas sistem Manajemen Risiko di tahun 2023, Direksi menilai metodologi penilaian risiko, kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan limit risiko sudah baik dan efektif. Proses transformasi digital yang sedang dikembangkan dan mulai dijalankan Perseroan di tahun 2023 ini akan sangat membantu dalam skema Manajemen Risiko WFI. Penerapan teknologi digital tersebut menunjang Manajemen Risiko WFI menjadi lebih efisien, serta dapat menghasilkan informasi, analisis, dan rekomendasi yang semakin lengkap dan akurat.

From the Risk Management system review in 2023, the Board of Directors assessed that the accuracy of the risk assessment methodology, Risk Management policies and procedures and risk limits set were good and effective. The implementation of the Risk Management information system was sufficient, but has the potential for improvement considering the increasingly advanced information system technology during the pandemic. Thus, WFI's Risk Management system can be more efficient, and will be able to produce more complete and accurate information, analysis and recommendations. The digital transformation process that the Company is developing and starting to implement in 2023 will be very helpful in the WFI Risk Management scheme. The application of digital technology supports WFI Risk Management to be more efficient, and can produce information, analysis and recommendations that are increasingly complete and accurate.

Dari hasil penilaian faktor profil risiko tingkat kesehatan Perseroan, dengan mengacu pada Lampiran II SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, rata-rata risiko yang dihadapi dan dikelola Perseroan berperingkat 1.

From the assessment results of the Company's health level risk profile factors, with reference to Appendix II SEOJK No. 11/SEOJK.05/2020 concerning Assessment of the Health Level of Financing Companies and Sharia Financing Companies, the average risk faced and managed by the Company is ranked 1.

1.12. PERKARA HUKUM DAN SANKSI

Sepanjang tahun 2023, tidak ada sanksi administratif ataupun sanksi apapun, yang berdampak material yang yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi, oleh OJK dan otoritas lain.

1.12. LEGAL CASES AND SANCTIONS

There were no administrative sanctions or any sanctions with material impact on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the OJK and other authorities in the 2023 financial year.

1.13. KODE ETIK



Pokok-pokok kode etik yang menjadi pegangan WFI dan diberlakukan bagi seluruh karyawan di semua tingkatan berangkat dari visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, serta mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku. Penerapan kode etik Perseroan bertujuan utama menjaga integritas dan citra Perseroan, meningkatkan mutu pengelolaan risiko dan krisis, membangun budaya dan mewujudkan nilai-nilai Perseroan, menciptakan komunikasi yang baik dengan para

1.13. CODE OF ETHICS

WFI has a code of conduct guidelines that derives from the Company's vision, mission and objectives, as well as applicable laws and regulations. The main objective of implementing the Company's code of ethics is to maintain the Company's integrity and image, improve the quality of risk and crisis management, build culture and embody the Company's values, create good communication with

pemangku kepentingan, serta menghindari konsekuensi legal.

stakeholders, and avoid legal consequences.

Kode etik ini dijadikan pedoman kerja bagi semua karyawan dalam berperilaku baik secara individu, seperti perihal integritas dan benturan kepentingan, isu diskriminasi dan pelecehan; maupun dalam interaksi dengan berbagai pihak dan instansi luar perusahaan, di antaranya kerahasiaan, perihal penyalahgunaan jabatan, dan gratifikasi.

This code of ethics is used as a work guide for all employees in behaving well individually, such as regarding integrity and conflicts of interest, issues of discrimination and harassment; as well as in interactions with various parties and agencies outside the company, including confidentiality, abuse of position and gratification.

Panduan kode etik dan budaya perusahaan WFI senantiasa disosialisasikan dan dicantumkan dalam paket dokumen yang dimiliki tiap karyawan, yang telah dipastikan telah dipahami dan disetujui untuk dipatuhi, serta berlaku bagi semua karyawan dari semua jenjang.

WFI's code of ethics and corporate culture guidelines are always disseminated and included in a package of documents owned by each employee, which has been confirmed to have been understood and agreed to comply with, and applies to all employees at all levels.



WFI menetapkan prosedur dan sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik Perseroan maupun tindak kriminal, sesuai dengan peraturan Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

WFI establishes procedures and sanctions for each employee who violates the Company's code of ethics and criminal acts, in accordance with Company regulations and applicable laws and regulations.

1.14. PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

1.14. DISCLOSURE OF INFORMATION REGARDING SHARE OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Terkait hal pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan Pasal 8 tentang Daftar Pemegang saham dan Daftar Khusus, ayat 3 menyebutkan bahwa dalam Daftar Khusus dicatat keterangan mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perseroan lain serta tanggal saham itu diperoleh. Direksi berkewajiban menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus tersebut.

As stipulated in the Company's Articles of Association Article 8 on the Register of Shareholders and the Special Register, paragraph 3 states that the share ownership information of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners and their families in the Company and/or in other companies is recorded in the Special Register on the date the shares were acquired. The Board of Directors is required to keep and maintain the Register of Shareholders and the Special Register record.

Dalam pelaksanaannya, ketentuan ini berpedoman pada Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau setiap

In the implementation, this provision is guided by OJK Regulation no. 11/POJK.04/2017 concerning Submission of Ownership Reports or any

Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, Pasal 2 menyebutkan bahwa anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada OJK atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Laporan ini wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka tersebut.

Changes in Ownership of Public Company Shares, Article 2 states that members of the Board of Directors or Board of Commissioners are required to report to the OJK their ownership and any changes in ownership of Public Company shares, either directly or indirectly. This report must be submitted no later than 10 days after the occurrence of ownership or change in ownership of shares in the Public Company.

Kepemilikan Saham WFI oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2023

List of WFI shares owner by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2023

Nama *Name*	Posisi *Position*	Kepemilikan Saham WFI *Ownership*
Cheol Hee Han (Han Cheol Hee)	Komisaris Utama *President Commissioner*	-
Sadhana Priatmadja	Komisaris *Commissioner*	-
Desti Liliati	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-
Hyeok Jin Seo	Direktur Utama *President Director*	-
Jeong Dae Kim	Direktur *Director*	-
Hady Sutiono	Direktur *Director*	-
Jasin Hermawan	Direktur *Director*	-

1.15. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

1.15. WHISTLEBLOWING SYSTEM

Selain sebagai bentuk aplikasi terhadap tata kelola usaha yang baik dan sebagai upaya Perseroan dalam menjaga integritas, menegakkan akuntabilitas dan transparansi dalam semua kegiatan usahanya, WFI memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang memungkinkan kalangan internal dari berbagai tingkatan untuk melaporkan adanya kecurigaan dan dugaan tindakan pelanggaran atau masalah dalam Perseroan, baik yang terkait hukum maupun etika, sehingga dapat ditindaklanjuti sesegera mungkin.

In addition to being the manifestation of good corporate government and as the Company's efforts to maintain integrity, uphold integrity, uphold accountability and transparency in all its business activities, WFI has a whistleblowing system that allows internal stakeholders from any level to report suspicions and allegations of violations or problems within the Company, both legal and ethical, so that they can be follow up as soon as possible.

Perseroan telah menerapkan sistem *whistleblowing* sejak tahun 2012. Sistem *whistleblowing* beserta fasilitas alamat email untuk pelaporan tersebut, yaitu cs@woorifinance.co.id,

The Company has implemented the whistleblowing system since 2012. The whistleblowing system, along with the email address for the reporting, namely cs@woorifinance.co.id,

disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan setiap karyawan baru di semua kantor cabang. Pemantauan dan pengelolaan sistem whistleblowing WFI berada di bawah koordinasi Divisi Personalia & Umum, dengan skema otoritas yang berjenjang.

WFI telah mengadakan sosialisasi dan penyegaran informasi tentang sistem pelaporan pelanggaran kepada seluruh karyawan melalui berbagai cara, yang mencakup informasi keberadaan sistem *whistleblowing*, cara pelaporan, tindakan atau kejadian yang harus dilaporkan, dan tindak lanjut yang akan dilakukan atas pelaporan.

Prosedur pelaksanaan sistem *whistleblowing* WFI adalah sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran, beserta bukti atau fakta yang akurat, melalui media pelaporan yang disediakan
2. Divisi Personalia & Umum melakukan verifikasi terhadap laporan berdasarkan kriteria pelaporan
3. Divisi Personalia & Umum mengirimkan rekap pelaporan internal yang akan ditindaklanjuti kepada Direksi
4. Hasil tindak lanjut akan dilaporkan pada Direksi dalam bentuk memo internal
5. Setiap pelaporan yang ditindaklanjuti akan direkap setiap bulan dan disimpan oleh Divisi Personalia & Umum

Selanjutnya hasil penanganan pengaduan yang telah selesai ditangani akan disampaikan kepada manajemen untuk kepentingan evaluasi dan perbaikan sistem. Fasilitas ini diharapkan dapat mencegah dan mengidentifikasi kegiatan yang berpotensi merugikan Perseroan dalam aspek apa pun.

Kriteria Pelaporan

Kriteria pelaporan tindakan atau kejadian dugaan pelanggaran untuk sistem *whistleblowing* sebagai berikut:

1. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku
2. Perbuatan yang melanggar etika bisnis
3. Perbuatan yang melanggar kode etik Perseroan
4. Tindakan kriminalitas atau pelanggaran hukum

Demi mendorong pelaporan tindakan pelanggaran dan penyimpangan di dalam badan usaha WFI, Perseroan memberikan perlindungan untuk memastikan keamanan pelapor, terutama kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.

is socialized to all employees and every new employee in all branch offices. The Personnel & General Affairs Division is responsible for coordinating the monitoring and management of WFI's whistleblowing system, with a defined escalation process.

WFI had socialized and refreshed information about the whistleblowing system to all employees in various ways, including information on the existence of a whistleblowing system, how to report, actions or events that must be reported, and follow-up actions to be taken on the report.

The procedures for implementing the WFI whistleblowing system are as follows:

1. *The whistleblower submits a report on alleged violations, along with accurate evidence or facts, through the reporting media provided*
2. *The Personnel & General Affairs Division verifies reports based on reporting criteria*
3. *The Personnel & General Affairs Division sends a recap of internal reports which will be followed up to the Board of Directors*
4. *Follow-up results will be reported to the Board of Directors in the form of an internal memo*
5. *Every report that is followed up will be recapitulated every month and stored by the Personnel & General Affairs Division*

Furthermore, the results of completed complaints handling should be submitted to the management for the purposes of evaluating and improving the system. This facility is expected to prevent and identify activities that have the potential to harm the Company in any aspect.

Reporting Criteria

The criteria for reporting an action or incident of suspected violations for the whistleblowing system are as follows:

1. *A violation of applicable policies and procedures*
2. *A violation of business ethics*
3. *A violation of the Company's code of ethics*
4. *Criminal act or violation of the law*

Protection for the whistleblower is given to ensure the whistleblower's safety, especially the confidentiality of the whistleblower's identity and the contents of the report. WFI encourages employees to have the courage to report any actions or incidents of irregularities and violations within the Company.

Sepanjang tahun 2023, tidak ada pelaporan pelanggaran atau kejadian penyimpangan yang diterima.

Throughout 2023, no reports of violations or incidents of irregularities were received.

1.16. KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Sebagai perusahaan yang berinduk pada Woori Card Co. Ltd., WFI menganggap tindakan korupsi dan berbagai tindakan yang melanggar etika bisnis sebagai pelanggaran yang sangat serius, yang membawa konsekuensi sanksi cukup berat dan bisa dibawa ke ranah hukum.

Dokumen Kode Etik dan perjanjian penerimaan karyawan yang harus ditandatangani oleh setiap karyawan WFI memuat kebijakan dan sanksi terkait praktik anti korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, penipuan, kecurangan, penggelapan, suap dan gratifikasi dalam Perseroan.

Penerapan dan penanganan praktik-praktik pelanggaran ini melibatkan beberapa unit kerja yang dimiliki WFI, yang dalam struktur organisasi berkedudukan di bawah Direksi, yaitu Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-Fraud, Unit Legal Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU - PPT), Unit Pengaduan Konsumen, serta bekerja sama dengan Komite Audit yang berkedudukan di bawah Dewan Komisaris.

Sosialisasi terkait praktik anti korupsi dan praktik-praktik pelanggaran ini dilaksanakan dalam program orientasi karyawan baru, yang berlaku bagi semua karyawan WFI dari setiap jenjang dan di semua kantor cabang. Larangan dan himbauan terkait praktik-praktik ini juga diingatkan secara berkala, salah satunya melalui poster yang dipasang di kantor pusat dan cabang WFI.

1.16. *ANTI-CORRUPTION POLICY*

WFI as a subsidiary of Woori Card Co. Ltd. treats acts of corruption and violation of business ethics as very serious violations, which carry quite severe sanctions and may be brought to justice.

The Code of Ethics document and employee recruitment agreement that must be signed by every WFI employee contains policies and sanctions related to anti-corruption practices, kickbacks, fraud, cheating, embezzlement, bribery, and gratification within the Company.

The implementation and handling of these infringing practices involve several WFI work units, which in the organizational structure are under the Board of Directors, namely the Compliance and Risk Management Unit, the Anti-Fraud Unit, the Legal Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism APU - PPT Unit, Consumer Complaints Unit, as well as cooperating with the Audit Committee which is under the Board of Commissioners.

Socialization regarding anti-corruption and violations is carried out in every new employeess orientation program, which applies to all WFI employees at every level and in all branch offices. Reminders on prohibitions and appeals related to these practices are also carried out regularly, one of which is through posters posted at WFI head offices and branches.

1.17. PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Dalam penerapan dan pengawasan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di WFI, Direksi dibantu oleh semua unit kerja di bawahnya dan komite-komite yang dimiliki Perseroan. Sedangkan untuk fungsi pengawasan dan evaluasi pelaksanaan tata kelola perusahaan, Direksi secara khusus dibantu oleh Unit Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Unit Anti-Fraud, Unit Legal APU-PPT, Unit Audit Internal, dan Komite Pemantau Risiko dalam bentuk penilaian dan laporan.

1.17. *IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY*

In implementing and supervising the implementation of good corporate governance at WFI, the Board of Directors is assisted by all work units under it and input from internal committees. As for the monitoring and evaluation function of the implementation of corporate governance, the Board of Directors is specifically assisted by the Compliance and Risk Management Unit, the Anti-Fraud Unit, the APU-PPT Legal Unit, the Internal Audit Unit, and the Risk Monitoring Committee in the form of assessments and reports.

Pelaksanaan pedoman tata kelola perusahaan selama tahun buku 2023 dinilai sudah baik, yang terlihat dari laporan kepatuhan Perseroan terhadap semua kewajibannya, evaluasi Manajemen Risiko dan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal maupun eksternal, serta hasil kinerja semua unit yang secara khusus termasuk dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahan memiliki pelaksanaan tata kelola yang baik dan sudah memiliki komite-komite yang dipersyaratkan oleh regulator (OJK) yaitu Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Audit. Dengan demikian, fungsi pengawasan sudah terjaga baik dan dapat memantau perusahaan secara komprehensif dan terstruktur sehingga dapat memantau perusahaan secara keseluruhan dengan baik.

Kultur perusahaan induk serta partisipasi aktif Direksi dan Dewan Komisaris sangat berperan bagi Perseroan dalam menerapkan tata kelola yang baik. Latar belakang Direksi dan Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman membawa manfaat tersendiri karena menjadi bukti bahwa mereka kompeten dan mampu mengelola Perseroan untuk memberikan kinerja yang baik.

The year 2023 saw a strong implementation of the corporate governance guidelines, as evidenced by the Company's compliance report demonstrating adherence to all its obligations, evaluation of Risk Management and internal control, the successful executions of both internal and external audits, and the positive performance of units specifically involved in corporate governance initiatives.

The Company has shown good corporate governance implementation and has established committees mandated by the regulator (OJK), namely the Risk Management Committee, the Remuneration and Nomination Committee, and the Audit Committee. These committees ensure robust oversight function, enabling comprehensive and structured monitoring of the Company's overall activities.

The parent company's culture of good corporate governance and the active participation of the Board of Directors and Board of Commissioners are instrumental in the Company's successful implementation of good corporate governance. The extensive background of the Board of Directors and Board of Commissioners further strengthens their competence in managing and leading the Company towards achieving strong performance.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN (TJSL)

Social and Environment Responsibilities



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY



CSR JAWA BARAT



CSR JAKARTA

WFI menyadari keberadaannya sebagai pelaku industri dan perekonomian menjadikannya senantiasa terlibat dengan banyak pihak lain, dalam berbagai aspek dan kepentingan. Karenanya, WFI juga memahami tanggung jawab dan kewajibannya sebagai lembaga jasa keuangan dalam mendukung pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi serta bersifat inklusif, dan untuk menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Aktivitas bidang usaha yang digeluti WFI sendiri lebih berkaitan langsung dengan aspek ekonomi dan sosial. Karenanya, fokus program-program CSR yang diusung WFI lebih banyak berkaitan dengan kedua aspek tersebut.

Understanding its role as an industry and economic participant, WFI acknowledges its ongoing engagement with various stakeholders across diverse aspects and interests. Therefore, WFI is committed to fulfilling its responsibility as a financial service institution, supporting the Indonesian government to achieve sustainable development that fosters economic stability and inclusivity, and a national economy that prioritizes a balanced approach encompassing economic, social, and environmental considerations. WFI's business activities are more directly related to the economic and social aspects. Therefore, the focus of WFI's CSR programs is more on these two aspects.

Aspek Ekonomi

Dalam aspek ekonomi, WFI menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, termasuk prinsip investasi bertanggung jawab, strategi dan praktik bisnis berkelanjutan, tata kelola, dan lainnya. Sebagai pelaku sektor jasa keuangan, WFI berusaha keras untuk berpartisipasi menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Economic Aspect

In the economic aspect, WFI implements the Sustainable Finance principles, including the responsible investment, sustainable business strategies and practices, corporate government, etc. As a financial service business player, WFI strives to participate in creating sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests.

Aspek Sosial

Dalam aspek sosial, WFI memastikan untuk memenuhi tanggung jawab dan kewajibannya dalam hal kepegawaian. WFI juga berusaha untuk terus berkontribusi terhadap masyarakat, di antaranya pemberian donasi.

Social Aspect

WFI ensures to fulfil its social responsibilities and obligations, particularly in terms of employment. Additionally, WFI also actively contributes to society through initiatives such as donations.

Selaras dengan tujuan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan menurut PP No. 47 Tahun 2012, WFI berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya maupun bagi Perseroan sendiri, dalam rangka terjalinnya hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

Aligned with the objectives of corporate social and environmental responsibilities outlined in the Government Regulation No. 47 of 2012, WFI actively participate in achieving sustainable economic development that fosters improved quality of life and environment, benefitting local communities, general society, as well as the Company itself, in order to build a harmonious and balanced relationship with the surrounding environment, adhering to local values, norms, and cultural practices.

Aspek Lingkungan Hidup

Aktivitas bidang usaha dan kapasitas organisasi WFI tidak terlibat langsung maupun berdampak signifikan terhadap lingkungan hidup, maka konsep berkelanjutan dalam aspek lingkungan hidup yang dilaksanakan WFI secara umum lebih berupa dukungan dan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Uraian lebih lengkap tentang program dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup WFI dapat dilihat di Laporan Berkelanjutan WFI 2023, yang disajikan terpisah namun tetap merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan WFI 2023. Penyajian Laporan Berkelanjutan tersebut sekaligus menjadi usaha WFI untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi.

Environmental Aspect

WFI's business activities and organizational capacity do not directly involved or have a significant impact on the environment, therefore WFI's approach to environmental sustainability concept primarily focuses on supporting and complying with applicable regulations and conditions.

For a more comprehensive description of WFI's Social and Environmental Responsibility programs and implementations, please refer to the separate WFI 2023 Sustainability Report, which is an integral part of the WFI 2023 Annual Report. The Sustainability Report serves as WFI's commitment to improve accountability and transparency.

Pedoman Regulasi

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, WFI berpedoman pada regulasi berikut ini :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Regulatory Guidelines

WFI references these regulations in the implementation of its social and environmental responsibilities programs and activities.

1. *Law No. 40/2007 on Limited Liability Company*
2. *Republic of Indonesia Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies*
3. *Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*
4. *Law No. 32/2009 on Environmental Protection and Management*

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Di tahun 2023, WFI melaksanakan tanggung jawab dan kewajibannya dalam hal CSR sesuai dengan bidang usaha dan kapasitas organisasinya. Ke depannya, WFI akan terus meningkatkan fokusnya untuk pengembangan aksi Keuangan Berkelanjutan, serta membangun rencana aksi yang berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017, yang akan disusun berdasarkan prioritas Perseroan, yaitu:

a. Pengembangan jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan

b. Pengembangan kapasitas internal WFI, atau

c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional *(Standard Operating Procedure/SOP)* Perseroan yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Beberapa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup WFI di tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- **Lingkungan Hidup**

  Meski bidang usaha yang digeluti tidak berkaitan secara langsung dengan lingkungan hidup, WFI berkomitmen untuk berpartisipasi dalam usaha melestarikan lingkungan hidup. WFI menerapkan kebijakan efisiensi penggunaan energi dan material di kantor pusat maupun semua cabang WFI, terutama dalam hal konsumsi listrik, air, dan kertas.

- **Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**

  Di tahun 2023, WFI mengimplementasikan penyesuaian upah minimum seluruh karyawan WFI di semua cabang. Langkah ini merupakan wujud konkret prioritas WFI dalam hal ketenagakerjaan, yang selalu mengusahakan agar hak pokok semua karyawannya terpenuhi dan terkelola dengan benar, terutama terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan. Bidang usaha WFI sendiri tidak memiliki profil risiko keselamatan yang tinggi bagi pegawai.

  WFI juga memastikan bahwa semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam setiap unit kerjanya terfasilitasi dengan baik. Evaluasi penilaian kinerja dan remunerasi karyawan berupa gaji,

IMPLEMENTATION OF SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITIES

In 2023, WFI carried out its corporate social and environmental responsibilities and obligations according to its field of business and its organizational capacity. WFI will continue to increase its focus on Sustainable Finance actions, and develop action plans referencing to the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, which will be prepared based on the Company's priorities, namely:

a. Development of Sustainable Finance, including increasing the portfolio of financing, investment or placement on financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance

b. WFI internal capacity development, or

c. Adjustment of the Company's organization, risk management, corporate government, and/or the Company's Standard Operating Procedure (SOP) that are in line with the principle of Sustainable Finance implementation

WFI's social and environmental responsibilities implementations in 2023 are as follows:

- ***Environment***

  Although WFI's core business does not directly impact the environment, WFI remains committed to environmental stewardship. WFI implements the resource efficiency policies across its head office and branches, focuses on reducing electricity, water, and paper consumption.

- ***Employment, Health, and Occupational Safety***

  In 2023, WFI implemented a comprehensive remuneration adjustment for all WFI employees in all branches. This initiative demonstrates how WFI prioritizes the employee well-being and strives to ensure that the employees' basic rights are met and managed properly, especially in terms of health, safety, and welfare. The nature of WFI's business presents minimal safety hazards to its staff.

  WFI also ensures that all facilities and infrastructures needed in each of its work units are well-facilitated. Performance appraisal and employee remuneration in the form of salary,

tunjangan, dan bonus ditentukan sesuai dengan bidang pekerjaan dan wilayah kerja karyawan, dengan tetap mengikuti standar peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan Perseroan yang berlaku.

allowances, and bonuses are determined according to the employee's field of work and work area, while still adhering to the prevailing labour regulations and company policies

.

Di tahun 2023, WFI juga mulai menggiatkan program peningkatan kualifikasi sumber daya manusianya, baik di bidang pemahaman dan penguasaan kebijakan, keterampilan teknologi digital, maupun kecakapan terkait bidang kerja masing-masing. Selain program sertifikasi, WFI juga melaksanakan berbagai program pembekalan dan pelatihan.

In 2023, WFI also intensified its human resource development programs, focusing on enhancing policy fluency, digital technology skills, and relevant job-specific skills. In addition to certification programs, WFI also conducts various training and development programs.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sebagai wujud partisipasi aktif dan kontribusi nyata dalam mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi masyarakat, WFI menjalankan beberapa program tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)* di bidang kemanusiaan.

Social and Community Development

To actively participate and contribute to the development of a sustainable economy in order to enhance the quality of life and environment for the benefit of the community, WFI carried out several CSR humanitarian programs.

Pada tanggal 13 Desember 2023, Perseroan mewujudkan kepeduliannya dengan melakukan kunjungan dan pemberian donasi ke Yayasan Sayap Ibu di Jakarta. Jeong Dae Kim selaku Direktur WFI menyerahkan langsung bantuan dalam bentuk obat-obatan, susu, peralatan elektronik, dan berbagai kebutuhan pokok.

On 13 December 2023, the Company demonstrated its commitment to social responsibility by visiting and donating to the Yayasan Sayap Ibu foundation in Jakarta. Director of WFI Jeong Dae Kim personally handed over the donation in the form of medicines, milk, electronic equipment, and various basic necessities.



Menutup tahun 2023 dengan kegiatan yang positif, WFI kembali melaksanakan program CSR kemanusiaannya dengan melakukan bakti sosial di Dusun Pajagan Cikapundung, Desa Dayeuhwangi, Majalengka, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 2023. Dalam bakti sosial tersebut, Hady Sutiono selaku Direktur WFI menyampaikan bantuan sembako bagi warga setempat dan diselenggarakan pemeriksaan kesehatan bagi 115 kepala keluarga di sana.

Closing the year 2023 with positive activities, WFI carried out another humanitarian CSR program by conducting a community service in Dusun Pajagan Cikapundung, Dayeuhwangi Village, Majalengka, West Java on 29 December, 2023. During the community service, Director of WFI Hady Sutiono distributed food aid to local residents and organized a health check-up for 115 families.



Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnisnya, WFI juga ingin berkontribusi lebih untuk masyarakat, terutama bersumbangsih dalam aspek sosial dan kemanusiaan. Ke depannya, program CSR serupa akan dijadikan sebagai kegiatan rutin WFI. Perseroan juga berusaha meningkatkan kepedulian dan partisipasi sosial sebagai timbal balik kepada komunitas dan lingkungan di sekitar WFI beroperasi, serta senantiasa membangun dan membina hubungan baik dengan lingkungan dan komunitas sekitar lokasi kantor WFI tersebut berada.

While focusing on its business growth, WFI is also committed to making more positive impact on society, particularly in the areas of social and humanitarian development. Moving forward, similar CSR programs will be implemented as a regular activity of WFI. The Company is also committed to enhancing social awareness and participation as a form of giving back to the communities and environments where WFI operates, and to continuously build and maintain good relationships with the surrounding communities of WFI's office locations.

- **Tanggung Jawab Produk dan Layanan**

Dalam melakukan pemasaran, WFI memastikan untuk selalu menawarkan produk yang bersaing dengan produk sejenis di pasar, bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kenyataan dan tidak

- ***Product and Service Responsibility***

In its marketing efforts, WFI ensures that it always offers products that are competitive with similar products in the market, that the information provided is accurate and not exaggerated,

berlebihan, serta senantiasa mengembangkan solusi untuk meningkatkan layanannya bagi nasabah.

Kepercayaan nasabah menjadi aset yang sangat penting bagi reputasi dan keberlanjutan Perseroan. Etika mengenai informasi nasabah dan Perseroan, serta perlindungan data secara khusus dicantumkan dalam Pedoman Kode Etik Perusahaan.

and that it continuously develops solutions to improve its services for customers.

Customer trust is a critical asset for the Company's reputation and sustainability. Ethics regarding customer and Company information, as well as data protection, are specifically included in the Company's Code of Ethics.



Sertifikasi ISO 27001:2013 manajemen keamanan informasi yang diperoleh pada tahun 2023 membuktikan Perseroan sangat mementingkan dan memastikan bahwa informasi nasabah tetap aman dan digunakan hanya sesuai dengan peruntukannya, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

WFI juga memastikan penanganan yang baik atas setiap pengaduan yang diterima. Sepanjang tahun 2023, hanya ada 6 pengaduan yang diterima dan semuanya telah terselesaikan dengan baik.

The ISO 27001:2013 information security management certification obtained in 2023 demonstrates the Company's strong commitment to ensuring that customer information remains secure and is used only for its intended purpose, and does not violate applicable laws and regulations.

WFI also ensures that all complaints received are handled properly. Throughout 2023, only 6 complaints were received and all of them have been resolved successfully.

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY STATEMENT

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Woori Finance Indonesia Tbk menyatakan bahwa Laporan Tahunan PT Woori Finance Indonesia Tbk tahun 2023 adalah benar adanya dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isinya.

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Woori Finance Indonesia Tbk state that the 2023 Annual Report of PT Woori Finance Indonesia Tbk is a fair presentation and shall be held accountable for the accuracy of its contents.

Jakarta, 1 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Sadhana Priatmadja
Komisaris
Commissioner



Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors



Jeong Dae Kim
Direktur
Director



Jasin Hermawan
Direktur
Director



Hady Sutiono
Direktur
Director

SURAT PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan independensi dalam jabatan kami sebagai Komisaris Independen. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

COMMISSIONER'S INDEPENDENCY STATEMENT

We, the undersigned, hereby declare our independency in our position as Independent Commissioner. This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 1 April 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Desti Liliati
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page intentionally left blank

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023/
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

D A F T A R I S I

T A B L E O F C O N T E N T S

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	6	*Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 85	*Notes to the Financial Statements*

SW INDONESIA

T. +62 21 29932132
F. +62 21 29932172
sw-indonesia.com

UOB Plaza 34th Floor
Jl. MH Thamrin Kav. 8-10
Jakarta 10230 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00109/2.1315/AU.1/09/1017-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Woori Finance Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

SW INDONESIA

This report is originally issued in Indonesian language.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 5, 6, 7 dan 8 - Piutang Sewa Pembiayaan, Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Lain-lain, jumlah aset keuangan tersebut dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang disajikan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.740.860.916.125 dan Rp 42.441.180.746.

Kami fokus pada area ini karena saldo aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut signifikan terhadap laporan keuangan terlampir. Saldo aset keuangan yang disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp 1.698.419.735.379 atau 91,79% dari jumlah aset.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d dan 3 atas laporan keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif, melibatkan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi dan asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, termasuk faktor ekonomi makro masa depan. Perusahaan telah melibatkan tenaga ahli pihak ketiga (selanjutnya disebut "pakar manajemen") dalam menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset keuangan.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Memperoleh pemahaman tentang metodologi dan kebijakan yang digunakan oleh manajemen untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan Perusahaan yang diperhitungkan secara kolektif, antara lain *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)*, faktor makro ekonomi yang digunakan untuk perkiraan kondisi ekonomi masa depan *(forward-looking information)* dan kemungkinan skenario probabilitas tertimbang;
- Mereviu dan menguji proses penentuan kualitas aset keuangan Perusahaan;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara kolektif, kami mereviu asumsi yang digunakan dalam proses penentuan kesesuaian faktor makro ekonomi dengan menggunakan uji regresi; kelengkapan dan keakuratan sumber data yang digunakan dalam pemodelan oleh pakar manajemen dan kemungkinan skenario probabilitas tertimbang;
- Untuk cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual, kami mereviu asumsi yang digunakan antara lain penjualan agunan dan penerimaan arus kas masa depan, kemungkinan skenario probabilitas tertimbang yang digunakan dan faktor diskonto;

Key Audit Matter (Continued)

Allowance For Impairment Losses of Financial Assets

As described in Notes 5, 6, 7 and 8 - Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Other Receivables, the total balance of these financial assets and allowance for impairment losses on such financial assets provided by the Company amounted to Rp 1,740,860,916,125 and Rp 42,441,180,746, respectively.

We focus on this area since the balance of these financial assets and its allowance for impairment losses are significant to the accompanying financial statements. The balance of such financial assets after their allowance for impairment losses is Rp 1,698,419,735,379 or 91.79% of total assets.

As explained in Notes 2d and 3 to the financial statements, providing allowance for impairment losses of financial assets requires subjective management judgement, involves high degree of estimation uncertainty and assumptions used in the calculation of both individual and collective allowance for impairment losses, including forward-looking macro economic factors. The Company has engaged a third party expert (hereinafter referred to as "management expert") in calculating the allowance for impairment losses on financial assets.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- *Obtained understanding of methodology and policies used by the management in the calculation of the Company's allowance for impairment losses for financial assets, calculated collectively, such as Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), Exposure at Default (EAD), macro economic factors used in the forward-looking information and possible scenario of weighted-average probability;*
- *Reviewed and tested the process of determining the quality of financial assets of the Company;*
- *For allowance for impairment losses collectively calculated, we reviewed the assumptions used in the process of determining the suitability of macro economic factors using regression testing, completeness and accuracy of source data used in the model by the management expert and possible scenario of weighted-average probability;*
- *For allowance for impairment losses individually calculated, we reviewed the assumptions used such as sale of collateral and receipt of future cash flows, possible scenario of weighted-average probability used and discount factors;*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Melakukan serangkaian diskusi dengan pakar manajemen mengenai perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dan kesesuaian dengan kebijakan manajemen serta menilai kompetensi dan kapabilitas, independensi dan objektivitas mereka;
- Memeriksa kecukupan ECL yang dihitung dengan membandingkan jumlah ECL yang dihitung oleh pakar manajemen dan jumlah minimum ECL yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

Key Audit Matter (Continued)

- *Held series of discussions with the management expert regarding the expected credit losses (ECL) calculation and conformity with management policies and assessed their competencies and capabilities, independence, and objectivity;*
- *Checked the sufficiency of ECL calculated by comparing the ECL amount calculated by management expert and minimum amount of ECL calculated based on the Financial Services Authority Regulation (POJK).*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan tahunan. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the annual report. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (Continued)

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (Lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (Continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Suharli, Sugiharto & Rekan

Riki Afrianof, CPA
Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 1017

22 Maret 2024/*March 22, 2024*

00109

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk.
PLAZA CHASE, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 520 4583
520 0434
Fax. : (021) 520 9160

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023 PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama / *Name*	:	**Jeong Dae Kim**	:	*Name*
Alamat kantor / *Office address*	:	PT Woori Finance Indonesia Tbk Chase Plaza, 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12910	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Pakubuwono Residence Tower Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Jakarta 12910	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon / *Phone Number*	:	(021) 5200434	:	*Phone Number*
Jabatan / *Position*	:	Direktur/*Director*	:	*Position*
Nama / *Name*	:	**Jasin Hermawan**	:	*Name*
Alamat kantor / *Office address*	:	PT Woori Finance Indonesia Tbk Chase Plaza, 16th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21 Jakarta 12910	:	*Office address*
Alamat domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card*	:	Jln. Puspita Loka H1/15, Sektor III-3 Lengkong Gudang, BSD-Tangerang, Banten 15320	:	*Domicile as stated in ID Card*
Nomor telepon / *Phone Number*	:	(021) 5200434	:	*Phone Number*
Jabatan / *Position*	:	Direktur/*Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;*

2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; / *The Company's financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard;*

3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the financial statements is complete and correct;*

b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk.
PLAZA CHASE, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (021) 520 4583
520 0434
Fax. : (021) 520 9160

4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4 *We are responsible for the Company internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2024/*March 22, 2024*
Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Jeong Dae Kim	Jasin Hermawan
Direktur / *Director*	Direktur / *Director*

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2023**	**2022**	
ASET				***ASSETS***
Kas dan bank	2a,2c,2d,4, 32,34	19.064.704.737	22.830.174.285	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 6.043.490.760 dan Rp 5.760.932.438 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2d,2f,3, 5,34	300.750.055.655	324.196.226.739	*Finance lease receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 6,043,490,760 and Rp 5,760,932,438 as at December 31, 2023 and 2022*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 27.373.844.913 dan Rp 13.940.149.741 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2d,2g,3, 6,34	1.317.995.920.482	773.361.398.519	*Consumer financing receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 27,373,844,913 and Rp 13,940,149,741 as at December 31, 2023 and 2022*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 989.159.843 dan Rp 110.531.876 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2d,2h,3, 7,34	41.793.953.187	30.178.685.015	*Factoring receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 989,159,843 and Rp 110,531,876 as at December 31, 2023 and 2022*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 8.034.685.230 dan Rp 6.157.788.927 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2d,2i,3, 8,34	37.879.806.055	28.370.974.143	*Other receivables - third parties - net of allowance for expected credit losses amounting to Rp 8,034,685,230 and Rp 6,157,788,927 as at December 31,2023 and 2022*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,9	1.580.719.492	1.487.013.185	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	15a	489.232.953	-	*Prepaid taxes*
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 70.504.732.571 dan Rp 61.370.136.817 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	2k,3,10	128.152.846.568	133.345.989.142	*Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 70,504,732,571 and Rp 61,370,136,817 as at December 31, 2023 and 2022*
Aset lain-lain	2d,11	2.697.086.229	2.701.867.484	*Other assets*
JUMLAH ASET		**1.850.404.325.358**	**1.316.472.328.512**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang bank	2d,12,34	578.999.016.195	107.170.474.295	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	2d,13,34	150.790.039.909	187.555.854.712	*Third party loans*
Biaya masih harus dibayar	2d,14,34	34.722.928.533	22.799.457.579	*Accrued expenses*
Utang pajak	3,15b	8.992.507.528	2.591.615.872	*Tax payables*
Liabilitas sewa	2d,2e,3, 16,34	7.314.131.418	10.562.782.623	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2n,3,17	7.046.287.707	1.330.014.619	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2m,15e	4.026.735.200	3.927.983.808	*Deferred tax liabilities - net*
JUMLAH LIABILITAS		**791.891.646.490**	**335.938.183.508**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 7.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.673.995.362 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	18	267.399.536.200	267.399.536.200	*Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 7,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,673,995,362 shares as at December 31, 2023 and 2022*
Tambahan modal disetor - neto	2p,19	174.181.212.208	174.181.212.208	*Additional paid-in capital - net*
Penghasilan komprehensif lain Cadangan revaluasi aset tetap – neto	10	49.362.192.016	48.680.917.079	*Other comprehensive income Property and equipment revaluation reserve - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	20	400.000.000	400.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		567.169.738.444	489.872.479.517	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.058.512.678.868**	**980.534.145.004**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.850.404.325.358**	**1.316.472.328.512**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
Penghasilan				*Revenues*
Pembiayaan konsumen - neto	2q,22	186.157.465.667	135.813.326.547	*Consumer financing - net*
Administrasi	2q,23	118.664.178.421	75.362.982.054	*Administrative*
Sewa pembiayaan	2q,24	41.962.054.515	46.991.674.220	*Finance lease*
Anjak piutang	2q,25	3.987.976.177	6.817.153.823	*Factoring*
Penghasilan lain-lain	26	12.505.757.770	11.921.133.250	*Other income*
Jumlah penghasilan		363.277.432.550	276.906.269.894	*Total revenues*
Beban usaha				*Operating expenses*
Gaji dan tunjangan	2q,27	106.568.371.180	92.407.783.619	*Salaries and allowances*
Umum dan administrasi	2q,28	62.467.342.720	60.548.142.417	*General and administrative*
Keuangan	2q,29	42.429.716.244	32.678.868.855	*Finance*
Kerugian penurunan nilai	2q,30	26.870.868.005	18.381.646.086	*Impairment losses*
Pemasaran	2q,31	17.976.127.322	8.084.631.367	*Marketing*
Jumlah beban usaha		256.312.425.471	212.101.072.344	*Total operating expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		106.965.007.079	64.805.197.550	***Income before income tax expenses***
Beban pajak penghasilan - neto	2m,15c	(20.299.431.317)	(12.907.262.567)	*Income tax expenses - net*
LABA TAHUN BERJALAN		**86.665.575.762**	**51.897.934.983**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Keuntungan revaluasi aset tetap	2k,10	2.519.515.425	2.317.987.726	*Gain on revaluation of property and equipment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2n,17	(349.585.814)	-	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Keuntungan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	6.532.332.750	*Unrealized fair value gain on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Efek pajak terkait	2m,15e	(477.384.515)	(509.957.300)	*Related tax effect*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**1.692.545.096**	**8.340.363.176**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**88.358.120.858**	**60.238.298.159**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	2s,21	**32,41**	**19,41**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Penghasilan Ko *Other Compre*	Cadangan Revaluasi Aset Tetap - Neto/ *Property and Equipment Revaluation Reserve - Net*
Saldo per 1 Januari 2022		**178.266.357.500**	**263.314.390.908**		**47.575.960.115**
Laba tahun berjalan		-	-		-
Pembagian saham bonus	19	89.133.178.700	(89.133.178.700)		-
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	10	-	-		(703.073.462)
Keuntungan revaluasi aset tetap	10	-	-		2.317.987.726
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-		-
Keuntungan yang direalisasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-		-
Efek pajak terkait	15e	-	-		(509.957.300)
Saldo per 31 Desember 2022		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**		**48.680.917.079**

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mprehensif Lain/ ***hensive Income***	**Saldo Laba/** ***Retained Earnings***			
Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ ***Unrealized Fair Value Gain on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***	**Telah Ditentukan Penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Jumlah Ekuitas/** ***Total Equity***	
8.781.596.792	**400.000.000**	**421.957.541.530**	**920.295.846.845**	***Balance as at January 1, 2022***
-	-	51.897.934.983	51.897.934.983	*Income for the year*
-	-	-	-	*Distribution of bonus shares*
				Other comprehensive income for the year
-	-	703.073.462	-	*Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold*
-	-	-	2.317.987.726	*Gain on revaluation of property and equipment*
6.532.332.750	-	-	6.532.332.750	*Unrealized gain on financial assets at a fair value through other comprehensive income*
(15.313.929.542)	-	15.313.929.542	-	*Realized gain on financial assets at a fair value through other comprehensive income*
-	-	-	(509.957.300)	*Related tax effect*
-	**400.000.000**	**489.872.479.517**	**980.534.145.004**	***Balance as at December 31, 2022***

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

				Penghasilan Komp *Other Comprehen*	
	Catatan/ ***Notes***	**Modal Saham/** ***Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor - Neto/** ***Additional Paid-in Capital***	**Cadangan Revaluasi Aset Tetap - Neto/** ***Property and Equipment Revaluation Reserve - Net***	**K** ***U***
Saldo per 31 Desember 2022		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**48.680.917.079**	
Laba tahun berjalan		-	-	-	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan					
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	10	-	-	(1.283.947.096)	
Keuntungan revaluasi aset tetap	10	-	-	2.519.515.427	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	17	-	-	-	
Efek pajak terkait	15e	-	-	(554.293.394)	
Pembayaran dividen kas	20	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2023		**267.399.536.200**	**174.181.212.208**	**49.362.192.016**	

Catatan atas Laporan Keuangan
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan secara keseluruhan.

These Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

prehensif Lain/ ***ensive Income***				
Keuntungan Nilai Wajar Aset Keuangan pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ ***Unrealized Fair Value Gain on Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income***	**Saldo Laba/** ***Retained Earnings***			
	Telah Ditentukan Penggunaannya/ ***Appropriated***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Jumlah Ekuitas/** ***Total Equity***	
-	**400.000.000**	**489.872.479.517**	**980.534.145.004**	***Balance as at December 31, 2022***
-	-	86.665.575.762	86.665.575.762	*Income for the year*
				Other comprehensive income for the year
-	-	1.283.947.096	-	*Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold*
-	-	-	2.519.515.427	*Gain on revaluation of property and equipment*
-	-	(349.585.814)	(349.585.814)	*Remeasurement of post-employment benefits liabilities*
-	-	76.908.879	(477.384.515)	*Related tax effect*
-	-	(10.379.586.996)	(10.379.586.996)	*Cash dividend*
-	**400.000.000**	**567.169.738.444**	**1.058.512.678.868**	***Balance as at December 31, 2023***

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WOORI FINANCE INDONESIA Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari:				*Cash receipts from:*
Transaksi pembiayaan		1.310.589.936.917	994.605.511.903	*Financing transactions*
Pendapatan bunga		360.625.010	1.320.143.168	*Finance income*
Piutang lain-lain		102.083.331	1.424.689.004	*Other receivables*
Pembayaran kas untuk:				*Cash disbursements for:*
Transaksi pembiayaan		(1.529.196.728.744)	(906.932.656.782)	*Financing transactions*
Beban operasional		(154.198.399.230)	(143.897.762.676)	*Operating expenses*
Beban keuangan		(42.214.342.265)	(32.907.736.384)	*Finance expense*
Pajak penghasilan		(14.849.923.199)	(13.268.132.841)	*Income taxes*
Piutang lain-lain		(175.000.000)	(216.090.000)	*Other receivables*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		**(429.581.748.180)**	**(99.872.034.608)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	1.463.795.091	21.395.367.429	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penerimaan penjualan investasi saham		-	37.016.988.005	*Proceeds from sale of investment in shares*
Perolehan aset tetap	10	(1.600.115.854)	(9.378.864.334)	*Acquisitions of property and equipment*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**(136.320.763)**	**49.033.491.100**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang bank	12,38	840.832.282.250	125.491.519.456	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran utang bank	12,38	(369.112.073.684)	(40.477.794.260)	*Payment of bank loans*
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	13,38	(37.003.214.803)	(73.318.373.515)	*Payment of third party loans*
Pembayaran liabilitas sewa	16,38	(8.764.394.368)	(6.278.776.455)	*Payment of lease liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		**425.952.599.395**	**5.416.575.226**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		**(3.765.469.548)**	**(45.421.968.282)**	***NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		**22.830.174.285**	**68.252.142.567**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	**19.064.704.737**	**22.830.174.285**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 38

Supplementary information for cash flows are presented in Note 38

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Notes to the Financial Statements are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Woori Finance Indonesia Tbk ("Perusahaan"), dahulu didirikan dengan nama PT Bira Multi Finance, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 186 tanggal 12 Desember 1994 dari Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 tanggal 22 Desember 1994 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1996, Tambahan No. 1584. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Oktober 1999 yang diaktakan oleh Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 21 Desember 1999, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bina Multi Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C5143-HT.01.04.TH.2000 tanggal 6 Maret 2000 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 14 Juni 2000, Tambahan No. 5802. Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Maret 2007 dan diaktakan oleh Sugito Tedjamulja, S.H., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 71, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Batavia Prosperindo Finance. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 tanggal 4 April 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 tanggal 29 Mei 2007, Tambahan No. 5262. Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diadakan tanggal 16 Agustus 2022 dan diaktakan oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta Notaris No. 147, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan pemegang saham pengendali sebanyak 2.193.552.006 lembar saham atau setara dengan 82,03% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor kepada pemegang saham baru, yaitu Woori Card Co., Ltd., menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Woori Finance Indonesia Tbk. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062251-AH.01.02.TH 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 2 Maret 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0097690 tanggal 6 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 346 tanggal 27 Juni 2023 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan susunan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat pada Sistem Administrasi Badan Hukum dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0137995 tanggal 10 Juli 2023.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Woori Finance Indonesia Tbk ("the Company"), previously established under the name PT Bira Multi Finance, was originally based on Notarial Deed No. 186 dated December 12, 1994 from Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2.18791.HT.01.01.TH.94 dated December 22, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 9, 1996, Supplement No. 1584. Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 20, 1999 by Djedjem Widjaja, S.H., M.H., Notary in Jakarta with Notarial Deed No. 42 dated December 21, 1999, the Company's shareholders approved the change of the Company's name to PT Bina Multi Finance. The amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C5143-HT.01.04.TH.2000 dated March 6, 2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated June 14, 2000, Supplement No. 5802. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 16, 2007 and notarized by Sugito Tedjamulja, S.H., Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 71, the Company's shareholders approved the change of the Company's name to PT Batavia Prosperindo Finance. The amendment has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. W7-03581.HT.01.04.TH.2007 dated April 4, 2007 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 43 dated May 29, 2007, Supplement No. 5262. Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated August 16, 2022 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Notarial Deed No. 147, the Company's shareholders approved the change of Company's controlling shareholders amounted 2,193,552,006 shares or equivalent to 82.03% from total of issued and paid-up capital to the new shareholders, Woori Card Co., Ltd., approved the change of Company's Board of Commissioner and Directors, and approved the change of the Company's name to PT Woori Finance Indonesia Tbk. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Notification Acceptence Letter Decision Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 dated August 31, 2022.

Based on Notarial Deed No. 35 dated March 2, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the amendment is to conform the change of Company's Board of Directors and Commissioner. This amendment has been received and registered in The Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0097690 dated March 6, 2023.

Based on Notarial Deed No. 346 dated June 27, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, the amendment is to conform the change of Company's Board of Directors and Commissioner. This amendment has been received and registered in The Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0137995 dated July 10, 2023.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 262 tanggal 30 April 2015 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK No. 32/POJK.04/ 2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH. 01.03-0931398 tanggal 11 Mei 2015 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH. 01.03-0931397 tanggal 12 Mei 2015 serta telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 tanggal 12 Mei 2015. serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tahun 2015, Tambahan No. 38085.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 147 tanggal 16 Agustus 2022 dari Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan/atau kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan serta menjalankan usaha lain, yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, anjak piutang, dan pembiayaan multiguna.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 90/KMK.017/ 1995 tanggal 15 Februari 1995 dengan nama PT Bira Multi Finance dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Woori Card Co., Ltd., di mana Woori Financial Group Inc., sebagai entitas induk terakhir, sebuah perusahaan yang didirikan dan bertempat di Korea Selatan.

Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Gedung Chase Plaza, Lantai 16, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21, Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 1 kantor pusat dan 75 kantor cabang.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***a. Establishment and General Information** (Continued)*

The Company's Articles of Association have been amended several times. Based on Notarial Deed No. 262 dated April 30, 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the amendment is to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.05/2014 concerning Business Implementation of Finance Company, POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Listed Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Public Listed Companies. Such amendment had been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0931398 dated May 11, 2015 of the Company's Data and Acceptance Letter of Notification No. AHU-AH.01.03-0931397 dated May 12, 2015 of the Company's Articles of Association and had been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0935071.AH.01.02.TAHUN 2015 dated May 12, 2015, and was published in State Gazette No. 56 year 2015, Supplement No. 38085.

The latest amendment to the Company's Articles of Association based on the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 147 dated August 16, 2022 from Christina Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment to the Articles of Association of the Company. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0062251.AH.01.02.TH 2022 dated August 31, 2022.

In accordance with Article 3 of Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in investment financing, working capital financing, multipurpose financing and/or other financing business activities based on Financial Services Authority (OJK) approval, operating lease and/or service-based activities as long as it does not conflict with the provisions of the laws and regulations in the financial services sector as well as conducting other businesses, relating to and supporting the Company's main business activities in accordance with applicable laws and regulations.

Currently, the Company is primarily engaged in investment financing, working capital financing, factoring and multipurpose financing.

The Company obtained its operating license as multi finance company from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. 90/KMK.017/ 1995 dated February 15, 1995 with the name of PT Bira Multi Finance and started its commercial operations since 1995.

The majority shareholder of the Company is Woori Card Co, Ltd., where Woori Financial Group Inc., is the ultimate owner of the Company, a company incorporated and domiciled in South Korea.

The Company's head office is domiciled at Chase Plaza, 16th Floors, Jenderal Sudirman Street Kav. 21, Jakarta. As at December 31, 2023, the Company has 1 head office and 75 branch offices.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Pada tanggal 19 Mei 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang sejak 1 Januari 2013 fungsinya dialihkan ke OJK, melalui surat No. S-4010/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat sejumlah 450.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 1 Desember 2014, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbata (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 10 saham lama mempunyai 7 HMETD, setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 tanggal 30 Desember 2014, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT I adalah sebesar 360.627.100 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.360.627.100 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 136.062.710.000. Sehubungan dengan PUT I, Perusahaan telah menerima Rp 180.313.550.000 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT I digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Sisa saham dalam PUT I yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD, sebesar 339.372.900 saham, tidak akan dikeluarkan dari portepel Perusahaan.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Perusahaan melakukan PUT II kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 221.962.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, di mana setiap pemegang saham yang memiliki 613 saham lama mempunyai 100 HMETD dan setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 284 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 tanggal 9 Maret 2017, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT II adalah sebesar 221.962.000 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.582.589.100 saham jumlah nilai sebesar Rp 158.258.910.000. Sehubungan dengan PUT II, Perusahaan telah menerima Rp 63.037.208.000 dari pemegang saham Perusahaan. Sebesar 91,66% dari dana digunakan untuk membayar pengambilalihan yang dilakukan Perusahaan terhadap piutang pembiayaan konsumen - neto, piutang dalam penyelesaian agunan - neto dan utang bank dari PT Magna Finance Tbk dan sisanya digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On May 19, 2009, the Company obtained an effective statement from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK), however since January 1, 2013 its function has been transferred to OJK, through letter No. S-4010/BL/2009 to conduct the Initial Public Offering of shares consisting of 450,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share at offering price of Rp 110 per share. These shares were all listed in Indonesia Stock Exchange.

On December 1, 2014, the Company conducted a Limited Public Offering (PUT) I through pre-emptive rights (HMETD) of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 10 old shares owned 7 HMETD, in which every 1 HMETD entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-00940/BEI.PG2/12-2014 dated December 30, 2014, the total of the Company's shares issued related to PUT I amounted to 360,627,100 shares, therefore, the total of the shares listed in Indonesia Stock Exchange amounted to 1,360,627,100 shares equivalent to Rp 136,062,710,000. In relation with this PUT I, the Company received Rp 180,313,550,000 from the Company's shareholders. The results of PUT I were used for the Company's working capital.

The remaining shares from PUT I which was not exercised by HMETD holder, amounted to 339,372,900 shares, will not be issued from the Company's portfolio.

On March 6, 2017, the Company conducted a PUT II through HMETD of 221,962,000 shares with par value of Rp 100 per share, where every shareholder who owns 613 old shares owned 100 rights and every 1 right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 284 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-01323/BEI.PP2/03-2017 dated March 9, 2017, the total of the Company's shares issued related to PUT II amounted to 221,962,000 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,582,589,100 shares equivalent to Rp 158,258,910,000. In relation to this PUT II, the Company received Rp 63,037,208,000 from the Company's shareholders. Around 91.66% of the funds was used to pay for the acquisition of consumer financing receivables - net, receivables under settlement of collaterals - net and bank loans of PT Magna Finance Tbk and the remaining was used for the Company's working capital.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 12 April 2018, Perusahaan melakukan PUT III kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD atas 200.074.475 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Di mana setiap pemegang saham yang memiliki 791 saham lama mempunyai 100 HMETD, di mana setiap 1 HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 500 yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pesanan pelaksanaan HMETD.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 tanggal 12 Maret 2018, jumlah saham yang telah dikeluarkan dalam rangka PUT III adalah sebesar 200.074.475 saham, sehingga jumlah saham yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 1.782.663.575 saham dengan jumlah nilai sebesar Rp 178.266.357.500. Sehubungan dengan PUT III, Perusahaan telah menerima Rp 100.037.237.500 dari pemegang saham Perusahaan. Dana dari hasil PUT III digunakan seluruhnya untuk modal kerja.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 September 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal Perusahaan dengan mengeluarkan saham baru dari portepel dengan jumlah sebanyak-banyaknya 950.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam rangka penambahan modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Rencana Penambahan Modal dengan memberikan HMETD tersebut di atas telah dibatalkan pada tahun 2022.

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-89/D.04.2013 untuk melakukan penawaran umum perdana Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 4 Juli 2013, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 1.875.398.000.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 3 Oktober 2013. Obligasi ini terbagi menjadi tiga seri, yang terdiri dari Seri A sebesar Rp 20.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,5% per tahun, dan Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 230.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Obligasi Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing jatuh tempo tanggal 3 Juli 2014, 2015 dan 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-306/D.04.2016 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 500.000.000.000.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions** (Continued)*

On April 12, 2018, the Company conducted a PUT III to shareholders through HMETD of 200,074,475 shares with par value of Rp 100 per share. Every shareholder who owns 791 old shares owned 100 HMETD, in which 1 right entitles the holder to purchase 1 new share with the offering price of Rp 500 per share that should be paid in full at the time of ordering the execution of HMETD.

Based on the announcement of PT Bursa Efek Indonesia No. S-9/D.40/2018 dated March 12, 2018, the total of the Company's shares issued related to PUT III amounted to 200,074,475 shares, therefore, the total of the shares listed in the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,782,663,575 shares equivalent to Rp 178,266,357,500. In relation with this PUT III, the Company received Rp 100,037,237,500 from the Company's shareholders. The results of PUT III were used for working capital.

Based on Deed No. 11 dated September 1, 2020, the Company's shareholders approved increase of the Company's capital by issuing new shares from the portfolios with a maximum amount of 950,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share by issuing Pre-emptive Rights (HMETD) in order to increase capital by issuing Pre-emptive Rights.

The plan to increase capital by giving Pre-emptive Rights (HMETD) mentioned above has been canceled in 2022.

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On June 26, 2013, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-89/D.04.2013 to conduct an initial public offering of Obligasi Batavia Prosperindo Finance I Tahun 2013 to public with total principal amount of Rp 300,000,000,000. On July 4, 2013, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange. The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 1,875,398,000.

Interest on such bond was paid on a quarterly basis starting from October 3, 2013. The bonds were divided into three series, consisting of Series A with a nominal value of Rp 20,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.25% per year, Series B with a nominal value of Rp 50,000,000,000 bearing fixed interest rate of 9.5% per year, and Series C with a nominal value of Rp 230,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.75% per year. The Series A, Series B and Series C bonds matured on July 3, 2014, 2015 and 2016, respectively.

On June 20, 2016, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-306/D.04.2016 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance to public with total principal amount of Rp 500,000,000,000.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum berkelanjutan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 28 Juni 2016, seluruh obligasi telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 5.026.925.651.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 28 September 2016. Obligasi ini terbagi menjadi dua seri, yang terdiri dari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi Seri A dan Seri B masing-masing jatuh tempo tanggal 8 Juli 2017 dan 28 Juni 2018.

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 8 Mei 2017, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.482.943.498.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 5 Agustus 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun dan jatuh tempo tanggal 5 Mei 2020.

Pada tanggal 4 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat OJK No. S-62/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 kepada masyarakat dengan jumlah pokok sebesar Rp 650.000.000.000.

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 300.000.000.000. Pada tanggal 26 Juni 2018, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 3.539.926.500.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 25 September 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 25 Juni 2021.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pembelian kembali efek Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 23 Juli 2020 dengan nilai sebesar Rp 68.500.000.000.

Perusahaan telah melakukan pembayaran pembelian kembali efek Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 24 Agustus 2020 dengan nilai sebesar Rp 25.000.000.000.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 pada tanggal 24 Juni 2021 dengan nilai sebesar Rp 206.500.000.000.

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

c. Public Offering of the Company's Debt Securities *(Continued)*

Regarding the public offering, the Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 with a principal amount of Rp 200,000,000,000. On June 28, 2016, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange.The bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 5,026,925,651.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2016 was paid on a quarterly basis starting from September 28, 2016. The bonds were divided into two series, consisting of Series A with a nominal value of Rp 30,000,000,000 bearing fixed interest rate of 10.50% per year, Series B with a nominal value of Rp 170,000,000,000 bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The Series A and Series B bonds matured on July 8, 2017 and June 28, 2018, respectively.

The Company issued Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On May 8, 2017, all the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 3,482,943,498.

Interest on Obligasi Berkelanjutan I Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2017 was paid on a quarterly basis starting from August 5, 2017, bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The bond matured May 5, 2020.

On June 4, 2018, the Company obtained the effective statements from OJK based on No. S-62/D.04/2018 to conduct a public offering of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahun 2018 to public with total principal amount of Rp 650,000,000,000.

The Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 with a principal amount of Rp 300,000,000,000. On June 26, 2018, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 3,539,926,500.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 was paid on a quarterly basis starting from September 25, 2018, bearing fixed interest rate of 11.00% per year. The bond matured on June 25, 2021.

The Company has paid the buyback of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 on July 23, 2020 with a value of Rp 68,500,000,000.

The Company has paid the buyback of Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 on August 24, 2020 with a value of Rp 25,000,000,000.

The Company has repaid the Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap I Tahun 2018 on June 24, 2021 with a value of Rp 206,500,000,000.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Pada tanggal 5 Mei 2020, seluruh obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan beban emisi final sebesar Rp 2.737.450.000

Bunga Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 dibayarkan setiap 3 bulan sejak tanggal 4 Agustus 2020 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% per tahun. Obligasi tersebut jatuh tempo tanggal 14 Mei 2021.

Perusahaan telah melakukan pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 pada tanggal 11 Mei 2021 dengan nilai sebesar Rp 200.000.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	-	Cheol Hee Han	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Desti Liliati	Desti Liliati	*Independent Commissioner*
Komisaris	Sadhana Priatmadja	Sadhana Priatmadja	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	-	Hyeok Jin Seo	*President Director*
Direktur	Jeong Dae Kim	Jeong Dae Kim	*Director*
Direktur	Jasin Hermawan	Jasin Hermawan	*Director*
Direktur	Hady Sutiono	Hady Sutiono	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Desti Liliati	*Chairman*
Anggota	Eddy Silalahi	*Member*
Anggota	Iwan Setiawan	*Member*

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 2 September 2008 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 15 April 2008, berdasarkan Surat Penunjukkan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Abdul Malik.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***c. Public Offering of the Company's Debt Securities** (Continued)*

The Company issued Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 with principal amount of Rp 200,000,000,000. On May 5, 2020, all of the bonds have been recorded in the Indonesia Stock Exchange with final issuance cost of Rp 2,737,450,000.

Interest on Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 was paid on a quarterly basis starting from August 4, 2020, bearing fixed interest rate of 9.70% per year. The bond matured on May 14, 2021.

The Company has repaid the Obligasi Berkelanjutan II Batavia Prosperindo Finance Tahap II Tahun 2020 on May 11, 2021 with a value of Rp 200,000,000,000.

d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Key management are Board of Commissioners and Directors of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

The composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2023 and, 2022 is as follows:

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since September 2, 2008 and had formed an Internal Audit Division since April 15, 2008, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2023 and 2022 is Abdul Malik.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 00507/BPF/III/2009 tanggal 13 Maret 2009, Perusahaan menunjuk Indah Mulyawan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan yang antara lain bertugas:

(1) Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
(2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemberi modal yang berkaitan dengan kondisi Emiten dan Perusahaan Publik;
(3) Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
(4) Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan dan masyarakat;
(5) Fungsi Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 1.119 dan 1.083 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

e. Otorisasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2024. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***d. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees** (Continued)*

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. 00507/BPF/III/2009 dated March 13, 2009, the Company appointed Indah Mulyawan as its Corporate Secretary.

Based on the regulation issued by the Bapepam-LK No. IX.I.4 concerning the Formation of the Corporate Secretary, the Company is required to establish a Corporate Secretary which functions comprise the followings:

(1) Keep informed with respect to Capital Market developments, especially Capital Market regulations;
(2) Provide the public with all information needed by investors regarding the condition of the Issuer or Public Company;
(3) Make recommendations to the Public Company's Board of Directors with respect to comply with Law No. 8 Year 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations;
(4) Act as the Issuer's or Public Company's contact person with Indonesia Financial Service Authority and the public; and
(5) The functions of Corporate Secretary can be concurrently performed by a Director of the Issuer or Public Company.

The Company has 1,119 and 1,083 employees as at December 31, 2023 and 2022 (unaudited).

e. Authorization of the Financial Statements

The Company's financial statements dated December 31, 2023 were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on March 22, 2024. The Company's Board of Directors are responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation No. VIII G.7 concerning the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures and regulation of capital market regulator.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2023. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dan disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK

Standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara material terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16 tentang "Aset Tetap - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amendemen PSAK No. 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 tentang "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Sehubungan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK-IAI telah melakukan perubahan terhadap penomoran PSAK dan ISAK yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***a. Basis of Preparation of the Financial Statements** (Continued)*

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows has been prepared and presented using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes on PSAK and ISAK

New standards and interpretations of financial accounting standards as well as amendments and improvements on financial accounting standards those issued and effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2023 which neither have material effect on the reporting of financial performance nor financial position of the Company are as follows:

- *Amendment to PSAK No. 1 on "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";*
- *Amendment to PSAK No. 16 on "Property, Plant and Equipment - Proceeds Before Intended Use";*
- *Amendment to PSAK No. 25 on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"; and*
- *Amendment to PSAK No. 46 on "Income Taxes - Deferred Tax related to Asset and Liabilities Arising from a Single Transaction".*

Pertinent to the ratification of the Framework of Indonesian Financial Reporting Standard on December 12, 2022, DSAK-IAI has made changes on the numbering of PSAK and ISAK which shall be effective on January 1, 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

b. Perubahan terhadap PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, terdapat pula beberapa standar dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dan 2025, sebagai berikut:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amendemen PSAK No. 201 (sebelumnya PSAK No. 1) tentang "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK No. 116 (sebelumnya PSAK No. 73) tentang "Sewa - Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-balik"; dan
- Amendemen PSAK No. 207 (sebelumnya PSAK No. 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK No. 107 (sebelumnya PSAK No. 60), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang "PSAK No. 207 dan PSAK No. 107 - Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

1 Januari 2025

- PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117 (sebelumnya PSAK No. 74) tentang "Kontrak Asuransi - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 (sebelumnya PSAK No. 71) - Informasi Komparatif"; dan
- Amendemen PSAK No. 221 (sebelumnya PSAK No. 10) tentang "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran".

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amandemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Perusahaan secara keseluruhan.

c. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Perusahaan mengakui cerukannya (jika ada) sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek karena berdasarkan pengalaman Perusahaan, saldo akun ini paling sering ditarik lebih.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***b. Changes on PSAK and ISAK** (Continued)*

As at the authorization date of the issuance of these financial statements, there are also several new standards, interpretations of financial accounting standards, and amendments or improvements on other financial accounting standards which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after January 1, 2024 and 2025, as follows:

January 1, 2024

- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current";*
- *Amendment to PSAK No. 201 (previously PSAK No. 1) on "Presentation of Financial Statements - Non-current Liabilities with Covenants";*
- *Amendment to PSAK No. 116 (previously PSAK No. 73) on "Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback"; and*
- *Amendment to PSAK No. 207 (previously PSAK No. 2), "Statement of Cash Flows" and PSAK No. 107 (previously PSAK No. 60), "Financial Instruments: Disclosures" on "PSAK No. 207 and PSAK No. 107 - Supplier Finance Arrangements".*

January 1, 2025

- *PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74), on "Insurance Contract";*
- *Amendment to PSAK No. 117 (previously PSAK No. 74) on "Insurance Contract - Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 (previously PSAK No. 71) - Comparative Information"; and*
- *Amendment to PSAK No. 221 (previously PSAK No. 10) on "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability".*

Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to financial accounting standards are permitted.

Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Company as a whole.

c. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position comprise of cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

The Company recognizes bank overdrafts (if any) as a short-term bank loan/liability since based on the Company's experience, the balance of this account is most commonly overdrawn.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*).

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

The Company classifies debt instruments at FVOCI if both of the following conditions are met:

- *The financial assets is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

At initial recognition, the Company may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at FVTPL.

At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan aset lain-lain - sewa deposito yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, pinjaman pihak ketiga, biaya masih harus dibayar dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments *(Continued)*

Classification (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

The Company's financial assets consist of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables – related parties, and other assets - rental deposits are classified as financial assets at amortized cost.

ii. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, third party loans, accrued expenses, and lease liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Company's business model for managing them. Except for trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Company has applied the practical expedient, the Company initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan.

  Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

  Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

ii. Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Perusahaan. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***d. Financial Instruments** (Continued)*

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

  This category is the most relevant to the Company.

  Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

  Upon initial recognition, the Company can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

ii. Financial Liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial assets for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost*

  This is the category most relevant to the Company. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan *(bid or ask prices)* pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami *(recent arm's length market transactions)*; penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments *(Continued)*

Recognition and Measurement (Continued)

ii. Financial Liabilities (Continued)

- *Financial liabilities at amortized cost*

  Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance expenses in profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flows analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months (a 12 months ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

(a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
(b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written-off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

(a) The contractuals rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
(b) The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Sewa

Sebagai *Lessee*

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

d. Financial Instruments *(Continued)*

Derecognition (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Sebagai *Lessee* (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- Terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- Terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Leases *(Continued)*

As Lessee (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *The amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *The exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *Payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

Lease liabilities are presented as a separate line in the statement of financial position.

Lease liabilities are subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liabilities (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *The lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *A lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liabilities are remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Sebagai *Lessee* (Lanjutan)

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK No. 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*
Gedung kantor	2 - 5

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai cara praktis, PSAK No. 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Perusahaan tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen nonsewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa *lease* atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Perusahaan adalah pesewa-antara, Perusahaan mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

e. Leases *(Continued)*

As Lessee (Continued)

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK No. 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Office buildings	

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and equipment" on the financial statements.

The Company applies PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liabilities and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK No. 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Company is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Sewa (Lanjutan)

Sebagai *Lessee* (Lanjutan)

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan nonsewa, Perusahaan menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

f. Piutang Sewa Pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar piutang sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima oleh Perusahaan pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Sesuai dengan PSAK No. 73, klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lesso*r atau *lessee*.

g. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama di mana risiko kredit ditanggung pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya *(without recourse)*, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui pada laba rugi.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***e. Leases** (Continued)*

As Lessee (Continued)

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Company's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Company's net investment outstanding in respect of the leases.

When a contract includes lease and non-lease components, the Company applies PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

f. Finance Lease Receivables

Finance lease receivables are recognized initially at fair value, deducted by administration income and plus directly attributable transactions costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

At initial recognition, the fair value of finance lease receivables represents finance lease receivables plus the residual value at the end of the lease period deducted by unearned lease income and security deposits. The difference between the gross lease receivables and the present value of the lease receivables is recognized as unearned lease income. Unearned lease income is allocated to the current year statement of profit or loss using the effective interest rate.

Early termination is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is credited or charged to the current year profit or loss at the transaction date.

Under PSAK No. 73, the classification of leases is based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee.

g. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are stated net of joint financing receivables where joint financing providers bear credit risk in accordance with its portion (without recourse), unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

g. Piutang Pembiayaan Konsumen (Lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang setelah pengakuan awal dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan fasilitas pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya transaksi ditangguhkan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian selama periode pembiayaan konsumen.

h. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari Perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2d.

i. Piutang dalam Penyelesaian Agunan

Piutang dalam penyelesaian agunan sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset tarikan. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai kerugian penurunan nilai atas piutang dalam penyelesaian agunan dan dibebankan pada laba rugi.

Perusahaan menerima aset yang didanai oleh Perusahaan dari konsumen dan membantu untuk menjual aset tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utangnya.

Beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dalam penyelesaian agunan tersebut dibebankan pada saat terjadinya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual piutang dalam penyelesaian agunan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Piutang dalam penyelesaian agunan disajikan sebagai bagian dari akun “Piutang lain-lain - pihak ketiga” dalam laporan posisi keuangan.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***g. Consumer Financing Receivables** (Continued)*

Consumer financing receivables are classified as financial assets at amortized cost, which subsequent to initial recognition are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

The initial direct cost related to consumer financing facility is deferred and presented as deferred transaction cost as part of consumer financing receivables in the statement of financial position and recognized as adjustment throughout the consumer financing period.

h. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from other companies. These are classified as financial assets at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2d.

i. Receivables under Settlement of Collaterals

Receivables under settlement of collaterals acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables is stated at the lower of related consumer financing receivables’ carrying value or net realizable value of repossessed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as provision for decline in value of repossessed assets and is charged to profit or loss.

The Company receives assets funded by the Company from customers and assists them in selling their assets so that the customers are able to settle their payables.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those receivables under settlement of collaterals are charged as incurred.

In case of default, the consumer gives the Company the right to sell the receivables under settlement of collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables. The consumers are entitled to the excess between the proceeds from sales and the outstanding receivables. In the event of shortage, the resulting loss is charged to the current year period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Receivables under settlement of collaterals are presented as part of “Other receivables - third parties” account in the statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Uang muka merupakan pembayaran untuk pembelian aset Perusahaan. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Tanah dan kendaraan disajikan sebesar nilai revaluasian, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan langsung dikreditkan ke akun "Keuntungan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada bagian Cadangan Revaluasi Aset Tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan kendaraan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo cadangan revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Selain itu, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, cadangan revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya seperti bangunan dan inventaris kantor dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat ekonomis dengan persentase penyusutan aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	Persentase/*Percentage*	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Kendaraan	5	20%	*Vehicles*
Inventaris kantor	4 - 5	20 - 25%	*Office equipment*

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar dan tidak disusutkan.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut (jika ada) sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

j. Advances and Prepaid Expenses

Advances represent payments for the purchase of Company's assets. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Land and vehicle are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and vehicles is credited to the "Gain on revaluation of property and equipment" account in other comprehensive income and accumulated in equity under the property and equipment revaluation reserve, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and vehicles is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the property and equipment revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land and vehicles.

In addition, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation reserve relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property and equipment such as building and office equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful lives with percentage of depreciation of the property and equipment as follows:

Land is stated at fair value and is not depreciated.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights (if any) so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***k. Property and Equipment** (Continued)*

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK No. 16, "Property and equipment".

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under property and equipment account.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

l. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as impairment losses.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri atas pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

l. Impairment of Non-financial Assets *(Continued)*

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Income Taxes

Income tax expense comprises current tax and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss and except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan di mana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

m. Income Taxes *(Continued)*

Deferred Tax (Continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Company recognizes post-employment benefit liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti (Lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Ketika Perusahaan mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima.

Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. ***Employee Benefits*** *(Continued)*

Defined Benefit Plan (Continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);*
- *Net interest expense or income; and*
- *Remeasurement.*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Company expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain.

The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Share Issuance Cost

Share issuance costs are expenses paid by the Company for Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

Pendapatan Pembiayaan Konsumen, Pendapatan Sewa Pembiayaan, Pendapatan Anjak Piutang dan Pendapatan Bunga

Pendapatan diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh biaya dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Penghasilan Lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinalti diakui pada saat denda keterlambatan dan pinalti diterima.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:

   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
   (iii) Personel manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***q. Revenue and Expense Recognition** (Continued)*

The Company recognizes revenue from the following major sources:

Consumer Financing Income, Finance Lease Income, Factoring Income and Finance Income

Revenue is recognized using the effective interest method.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

Other Income

Administrative income is recognized at the time the finance lease and consumer financing contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

r. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:

   (i) Has control or joint control over the Company;
   (ii) Has significant influence over the Company; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari karyawan Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a;
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, di mana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

s. Laba Neto per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***r. Transactions with Related Parties** (Continued)*

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

(i) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
(v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a;
(vii) A person identified in a (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
(viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, in which such terms are the same as those of transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.

s. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

t. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. Di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

u. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

***2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

***t. Operating Segments** (Continued)*

An operating segment is a component of an entity:

a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability; or
ii. In the absence of a principal market, the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
1 Dolar Amerika Serikat	15.416	15.731	*1 United States Dollar*
1 Euro	17.140	16.713	*1 Euro*

w. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

u. Fair Value Measurement *(Continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized profit or loss in the current year.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

w. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed in financial statements.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang memengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian di atas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments in the Application of Accounting Policies

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Lain-lain

Tingkat penyisihan yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Penyisihan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain penyisihan khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Penyisihan secara kolektif diakui berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam Perusahaan kolektif, dan pertimbangan atas penurunan kinerja pasar di mana debitur beroperasi dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

Jika tidak terdapat kemungkinan besar dari awal bahwa piutang dari penjualan secara kredit dapat diterima pembayarannya, penghasilan atas penjualan tersebut diakui hanya pada saat kas diterima.

Penerapan PSAK No. 71 menyebabkan perubahan atas penilaian dari estimasi dan pertimbangan yang signifikan terkait dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Allowance for Expected Credit Losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Other Receivables

The level of a specific allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company relationship with the customers's credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company receivables to amounts that it expects to collect.

These specific allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Any collective allowance recognized is based on historical loss experience using various factors such as historical performance of the debtors within the collective Company and judgments on the effect of deterioration in the markets in which the debtors operate and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of debtors.

When collectability of sales on credit is not considered or estimated to be probable at the outset, the related revenues are recognized only to the extent of cash received.

The implementation of PSAK No. 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgments related to allowance for loss impairment of receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Sewa Pembiayaan, Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang dan Piutang Lain-lain (Lanjutan)

Nilai tercatat piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang dalam penyelesaian agunan Perusahaan sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing diungkapkan dalam Catatan 5,6,7 dan 8.

Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mencatat tanah dan kendaraan pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai tercatat tanah dan kendaraan diungkapkan pada Catatan 10.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(Continued)*

Estimates and Assumptions *(Continued)*

Allowance for Expected Credit Losses on Finance Lease Receivables, Consumer Financing Receivables, Factoring Receivables and Other Receivables (Continued)

The carrying amount of the Company's finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables and receivables under settlement of collateral before allowance for expected credit losses as at December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Notes 5,6,7 and 8, respectively.

Revaluation of Property and Equipment

The Company carries its land and vehicles at revalued amounts, with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as at December 31, 2023 and 2022. The carrying amounts of land and vehicles are disclosed in Note 10.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Company's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flows model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 17 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat cacat, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atau pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (*IBR*) untuk mengukur liabilitas sewa. *IBR* adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, *IBR* mencerminkan apa yang "harus dibayar" oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan *IBR* menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

***3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

Employee Benefits

The determination of the obligation and cost for employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 17 and include, among others, discount rate, rate of salary increase, disability rate, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 17.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company "would have to pay", which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2023	2022	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	3.472.397.036	2.105.526.036	*Rupiah*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	5.885.079.442	15.784.090.497	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.847.653.911	2.405.733.757	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.472.731.146	2.030.761.121	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	330.520.578	61.793.937	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BRI Syariah Tbk)	98.887.026	99.727.026	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BRI SyariahTbk)*
PT Bank Shinhan Indonesia	14.035.419	3.350.652	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	10.487.561	14.842.063	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.069.298	9.369.298	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	5.601.834	6.529.470	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	4.292.253	20.671.226	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	3.963.385	-	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	3.028.148	2.812.440	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.901.213	2.261.213	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Subjumlah	14.687.251.214	20.441.942.700	*Sub-total*
Euro			*Euro*
PT Bank Central Asia Tbk	28.141.227	28.528.459	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	1.740.747	3.661.390	*PT Bank Central Asia Tbk*
Subjumlah	14.717.133.188	20.474.132.549	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	875.174.513	250.515.700	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	15.592.307.701	20.724.648.249	*Sub-total*
Jumlah	**19.064.704.737**	**22.830.174.285**	***Total***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA / *5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Piutang sewa pembiayaan - bruto	356.064.817.464	378.572.067.922	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa yang terjamin	259.626.359.392	276.876.708.269	*Guaranteed residual value*
Dikurangi:			*Less:*
Simpanan jaminan	(259.626.359.392)	(276.876.708.269)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(49.271.271.049)	(48.614.908.745)	*Unearned finance lease income*
Jumlah	306.793.546.415	329.957.159.177	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(6.043.490.760)	(5.760.932.438)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**300.750.055.655**	**324.196.226.739**	***Net***

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan - bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 jika diklasifikasikan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(Continued)*

At the inception of the finance lease contract, the lessees provide security deposits to be used as payment to purchase the leased assets at the end of the lease period, if the purchase option is exercised. If the purchase option is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

Finance lease receivables - gross (excluding unearned finance lease income and allowance for expected credit losses) as at December 31, 2023 and 2022 if classified based on type of product are as follows:

	2023	2022	
Alat berat	315.716.792.464	230.475.067.467	*Heavy equipment*
Kendaraan bermotor	37.285.867.000	131.030.047.455	*Vehicles*
Mesin	1.801.232.000	4.585.330.000	*Machinery*
Kapal	1.260.926.000	12.481.623.000	*Ships*
Jumlah	**356.064.817.464**	**378.572.067.922**	***Total***

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, semua piutang sewa pembiayaan Perusahaan, jika diidentifikasi berdasarkan kegiatan usaha nasabah diklasifikasikan sebagai pembiayaan investasi.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's finance lease receivables, if identified based on customer business activities is classified as investment financing.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan Perusahaan seluruhnya berasal dari pembiayaan sendiri.

As at December 31, 2023 and 2022, all of the Company's finance lease receivables are self-financed.

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang sewa pembiayaan - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of finance lease receivables - gross according to their respective due dates as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
2022	-	7.386.159.243	*2022*
2023	6.582.391.243	216.631.359.076	*2023*
2024	204.623.387.651	109.770.889.716	*2024*
2025	107.577.131.952	43.410.438.713	*2025*
2026	37.281.906.618	1.373.221.174	*2026*
Jumlah	**356.064.817.464**	**378.572.067.922**	***Total***

Suku bunga efektif yang dikenakan untuk sewa pembiayaan masing-masing berkisar antara 12,50% - 26,63% dan 10,00% - 26,63% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Effective interest rate for finance lease ranges from 12.50% - 26.63% and 10.00% - 26.63% per year for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar antara 24 - 69 bulan dan 24 - 68 bulan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The terms of finance lease contracts financed by the Company on capital goods ranges from 24 - 69 months and 24 - 68 months for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Alat berat yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

Heavy equipment financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third parties' insurance companies.

Piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The finance lease receivables - gross, that will be collected from consumers in accordance with its due dates are as follows:

5. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / ***5. FINANCE LEASE RECEIVABLES - THIRD PARTIES*** *(Continued)*

	2023	2022	
Tidak lebih dari 1 tahun	211.205.778.894	224.017.518.319	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	144.859.038.570	154.554.549.603	*Later than 1 year and not later than 5 years*
Jumlah	**356.064.817.464**	**378.572.067.922**	***Total***

Tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

There are no restructured finance lease receivables as at December 31, 2023 and 2022. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang sewa pembiayaan bruto adalah sebagai berikut:

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross finance lease receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	313.379.601.000	338.811.550.458	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 10 hari	12.764.323.000	6.407.264.000	*1 - 10 days*
11 - 90 hari	20.796.237.000	25.145.843.000	*11 - 90 days*
91 - 120 hari	152.436.000	-	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	289.912.000	112.848.000	*121 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	8.682.308.464	8.094.562.464	*More than 180 days*
Jumlah	**356.064.817.464**	**378.572.067.922**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	5.760.932.438	4.232.948.154	*Beginning balance*
Cadangan tahun berjalan (Catatan 30)	1.103.798.996	1.874.761.300	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	(547.880.045)	(346.777.016)	*Reversal of impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(273.360.629)	-	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**6.043.490.760**	**5.760.932.438**	***Ending balance***

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan di atas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK.05/2018.

The Company's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and above the minimum requirement of POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang sewa pembiayaan berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang sewa pembiayaan diakui sebagai pendapatan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on finance lease receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of finance lease receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Sebagai jaminan atas piutang sewa pembiayaan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa alat berat yang dibiayai Perusahaan. Nilai wajar jaminan atas piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 390.697.895.206 dan Rp 369.559.249.123.

As collateral for finance lease receivables, the Company receives guarantees from consumers in the form of heavy equipment financed by the Company. The fair value of collaterals received over finance lease receivables as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 390,697,895,206 and Rp 369,559,249,123, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12) dan pihak ketiga (Catatan 13).

As at December 31, 2023 and 2022, finance lease receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the banks (Note 12) and third party (Note 13).

Seluruh piutang sewa pembiayaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All finance lease receivables are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA / *6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	1.655.649.671.410	947.027.849.417	*Consumer financing receivables - gross*
Ditambah:			*Add:*
Biaya transaksi ditangguhkan	41.670.507.115	27.978.399.900	*Deferred transaction costs*
Dikurangi:			*Less:*
Pendapatan pembiayaan yang belum diakui	(351.950.413.130)	(187.704.701.057)	*Unearned finance income*
Jumlah	1.345.369.765.395	787.301.548.260	*Total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(27.373.844.913)	(13.940.149.741)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**1.317.995.920.482**	**773.361.398.519**	***Net***

Piutang pembiayaan konsumen - bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, biaya transaksi ditangguhkan dan penyisihan kerugian kredit ekspektasian) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Consumer financing receivables - gross (excluding unearned income, deferred transaction costs and allowance for expected credit losses) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Berdasarkan Jenis Produk / *a. Based on Type of Product*

	2023	2022	
Kendaraan bermotor	1.645.026.713.410	925.551.138.417	*Motor vehicles*
Perumahan	10.622.958.000	21.476.711.000	*Properties*
Jumlah	**1.655.649.671.410**	**947.027.849.417**	***Total***

b. Berdasarkan Kegiatan Usaha / *b. Based on Business Activities*

	2023	2022	
Multi guna	1.649.533.054.147	940.701.232.154	*Multi-purpose*
Modal kerja	6.116.617.263	6.326.617.263	*Working capital*
Jumlah	**1.655.649.671.410**	**947.027.849.417**	***Total***

Rincian atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari piutang pembiayaan konsumen - bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya pada 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of consumer financing receivables - gross according to their respective due dates as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
2022	-	22.371.045.518	*2022*
2023	28.564.663.774	466.299.195.128	*2023*
2024	731.110.403.828	313.264.240.691	*2024*
2025	557.465.480.478	122.890.193.720	*2025*
2026	270.347.263.808	17.038.030.039	*2026*
>=2027	68.161.859.522	5.165.144.321	*>=2027*
Jumlah	**1.655.649.671.410**	**947.027.849.417**	***Total***

Jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh Perusahaan atas barang modal masing-masing berkisar 1 tahun - 15 tahun dan 6 bulan - 15 tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The terms of consumer financing contracts financed by the Company on capital goods ranges from 1 - 15 years and 6 months - 15 years for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Suku bunga efektif untuk pembiayaan konsumen baru berkisar antara 9,00% - 33,42% dan 9,00% - 32,87% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Effective interest rate for new consumer financing ranges from 9.00% - 33.42% and 9.00% - 32.87% per year for the years ended December 31, 2023 and 2022.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen bruto yang dikelola Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 1.655.649.671.410 dan Rp 947.027.849.417.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan kerusakan kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga.

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari saldo piutang pembiayaan konsumen bruto adalah sebagai berikut:

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(Continued)*

As at December 31, 2023 and 2022, the consumer financing receivables - gross managed by the Company, amounted to Rp 1,655,649,671,410 and Rp 947,027,849,417, respectively.

The vehicles financed by the Company are covered by insurance, against losses and damages, to several third parties' insurance companies.

The detailed aging analysis of the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of the outstanding gross consumer financing receivables are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.463.831.951.410	855.187.602.417	*Not yet due*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 10 hari	41.876.913.000	16.254.173.000	*1 - 10 days*
11 - 90 hari	105.068.129.000	54.477.914.000	*11 - 90 days*
91 - 120 hari	7.515.795.000	2.647.077.000	*91 - 120 days*
121 - 180 hari	9.427.903.000	2.345.040.000	*121 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	27.928.980.000	16.116.043.000	*More than 180 days*
Jumlah	**1.655.649.671.410**	**947.027.849.417**	***Total***

Piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan Rp 2.621.092.241. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan periode pembiayaan dan penjadwalan kembali pembayaran bunga pembiayaan yang tertunggak.

The restructured consumer financing receivables as at December 31, 2023 and 2022 amounted to nil and Rp 2,621,092,241, respectively. The restructuring scheme generally are extensions of the financing period and reschedule of payments of overdue financing interest.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, laba piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil dan Rp 302.496.586 dan dicatat pada akun penghasilan administrasi sebagai bagian dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, gain on restructuring of consumer financing receivables amounted to nil and Rp 302,496,586, respectively, and recorded in administrative income account as part of the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	13.940.149.741	10.757.407.399	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	23.011.544.745	16.506.884.786	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	(1.574.048.237)	(5.313.048.959)	*Reversal of impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(8.003.801.336)	(8.011.093.485)	*Write-off for the year*
Saldo akhir	**27.373.844.913**	**13.940.149.741**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, dan di atas batas minimum ketentuan pada POJK No. 35/POJK.05/2018.

Management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on consumer financing receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts, and above the minimum requirement of POJK No. 35/POJK.05/2018.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang pembiayaan konsumen berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai pendapatan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on consumer financing receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of consumer financing receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor atau hak tanggungan atas rumah yang dibiayai Perusahaan. Jumlah keseluruhan nilai wajar jaminan tersebut masing-masing sebesar Rp 1.433.695.350.194 dan Rp 838.708.950.096 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 12) dan pihak ketiga (Catatan 13).

Seluruh piutang pembiayaan konsumen berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - THIRD PARTIES *(Continued)*

As collateral for consumer financing receivables, the Company receives the certificate of ownership (BPKB) of the vehicles or the mortgage right of the land or houses financed by the Company. As at December 31, 2023 and 2022, the fair value of collaterals amounted to Rp 1,433,695,350,194 and Rp 838,708,950,096, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivables were used as collateral for loan facilities obtained from the banks (Note 12) and third parties (Note 13).

All consumer financing receivables are denominated in Rupiah.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA

7. FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	2023	2022	
Jatuh tempo dalam satu tahun	24.030.643.318	11.297.207.672	*Due within one year*
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	18.752.469.712	18.992.009.219	*Due over than one year*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(989.159.843)	(110.531.876)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	**41.793.953.187**	**30.178.685.015**	***Net***

Tagihan anjak piutang pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 41.793.953.187 dan Rp 30.178.685.015, jika diidentifikasikan berdasarkan kegiatan usaha nasabah maka diklasifikasikan sebagai pembiayaan modal kerja.

Factoring receivables as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 41,793,953,187 and Rp 30,178,685,015, respectively, if identified based on customer business activities, are classified as working capital financing.

Anjak piutang dikenakan bunga masing-masing sebesar 12,51% - 18,00% dan 15,00% - 18,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Factoring receivables bear interest rates of 12.51% - 18.00% and 15.00% - 18.00% per year for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 - 3 tahun.

The terms of factoring receivables based on the agreements are 1 - 3 years.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah, kendaraan dan bangunan.

Factoring receivables have additional collateral in the form of land, vehicles and building.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	110.531.876	290.405.179	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	878.627.961	-	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	-	(179.873.303)	*Reversal of impairment*
Saldo akhir	**989.159.837**	**110.531.876**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for expected credit losses on factoring receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from factoring receivables.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian tagihan anjak piutang berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo tagihan anjak piutang diakui sebagai pendapatan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on factoring receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of factoring receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan) / *FACTORING RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Seluruh tagihan anjak piutang berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

All factoring receivables are denominated in Rupiah.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Piutang dalam penyelesaian agunan – bruto	43.791.456.030	34.236.532.718	*Receivables under settlement of collaterals - gross*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(8.034.685.230)	(6.157.788.927)	*Allowance for expected credit losses*
Neto	35.756.770.800	28.078.743.791	*Net*
Piutang karyawan	72.916.669	-	*Employee receivables*
Lain-lain	2.050.118.586	292.230.352	*Others*
Jumlah	**37.879.806.055**	**28.370.974.143**	***Total***

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for expected credit losses are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	6.157.788.927	6.254.831.790	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	1.876.896.303	-	*Provision during the year (Note 30)*
Pemulihan penurunan nilai	-	(97.042.863)	*Reversal of impairment*
Saldo akhir	**8.034.685.230**	**6.157.788.927**	***Ending balance***

Piutang dalam penyelesaian agunan berkaitan dengan piutang dari pelanggan di mana jaminan ditahan oleh Perusahaan.

Receivables under settlement of collaterals pertain to receivables from customers in which collaterals are currently being held by the Company.

Pemulihan penurunan nilai atas kerugian kredit ekspektasian piutang lain-lain berasal dari penjualan aset jaminan untuk menyelesaikan saldo piutang bersih. Setiap kelebihan dari hasil penjualan aset jaminan dan saldo piutang lain-lain diakui sebagai pendapatan dari pemulihan piutang (Catatan 26).

The reversal of impairment for expected credit losses on other receivables arises from the sale of collateral assets to settle the balance of net receivable. Any excess of the proceeds from the sales of collateral assets and balance of other receivables is recognized under income from recovery of receivables (Note 26).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang dalam penyelesaian agunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang dalam penyelesaian agunan.

Management believes that allowances for expected credit losses on receivables under settlement of collaterals as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible losses from receivables under settlement collaterals.

Piutang karyawan tidak memiliki jaminan dan akan dipotong setiap bulan selama 1 - 3 tahun dari gaji karyawan dengan bunga sebesar 15% per tahun.

Employee receivables are not collateralized and will be deducted monthly for 1 - 3 years from employees' salaries at an interest rate of 15% per annum.

Piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

	2023	2022	
Uang muka			*Advances*
Pembelian aset	556.825.000	132.000.000	*Purchases of assets*
Biaya dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Perawatan bangunan	478.500.000	531.135.000	*Building maintenance*
Lain-lain	545.394.492	823.878.185	*Others*
Jumlah	**1.580.719.492**	**1.487.013.185**	***Total***

10. ASET TETAP

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	
Biaya perolehan			
Kepemilikan langsung			
Tanah	61.395.690.000	-	
Bangunan	46.126.312.668	-	
Kendaraan	15.107.300.000	1.699.663.438	
Inventaris kantor	49.493.848.917	1.600.115.854	
Aset hak-guna			
Gedung kantor	22.592.974.374	6.241.394.368	
Jumlah biaya perolehan	194.716.125.959	9.541.173.660	
Akumulasi penyusutan			
Kepemilikan langsung			
Bangunan	16.253.093.891	2.306.315.635	
Kendaraan	-	3.018.924.639	
Inventaris kantor	38.682.024.066	4.066.504.559	
Aset hak-guna			
Gedung kantor	6.435.018.860	6.507.874.772	
Jumlah akumulasi penyusutan	61.370.136.817	15.899.619.605	
Nilai buku	**133.345.989.142**		

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

2023

Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
			Acquisition costs
			Direct ownership
-	411.500.400	61.807.190.400	*Land*
-	-	46.126.312.668	*Buildings*
(1.497.076.471)	(740.186.967)	14.569.700.000	*Vehicles*
(775.000)	-	51.093.189.771	*Office equipment*
			Right-of-use assets
(3.773.182.442)	-	25.061.186.300	*Office buildings*
(5.271.033.913)	(328.686.567)	198.657.579.139	*Total acquisition cost*
			Accumulated depreciation
			Direct ownership
-	-	18.559.409.526	*Buildings*
(170.722.649)	(2.848.201.990)	-	*Vehicles*
(775.000)	-	42.747.753.625	*Office equipment*
			Right-of-use assets
(3.745.324.212)	-	9.197.569.420	*Office buildings*
(3.916.821.861)	(2.848.201.990)	70.504.732.571	*Total accumulated depreciation*
		128.152.846.568	***Book value***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***
Biaya perolehan		
Kepemilikan langsung		
Tanah	70.865.209.411	1.514.000.000
Bangunan	54.603.292.662	998.357.463
Kendaraan	16.303.244.561	669.357.639
Inventaris kantor	40.649.199.685	8.844.649.232
Aset hak-guna		
Gedung kantor	18.270.109.020	12.791.466.396
Jumlah biaya perolehan	200.691.055.339	24.817.830.730
Akumulasi penyusutan		
Kepemilikan langsung		
Bangunan	14.237.608.658	2.607.693.824
Kendaraan	-	3.252.876.909
Inventaris kantor	33.558.664.887	5.123.359.179
Aset hak-guna		
Gedung kantor	8.060.425.245	5.093.725.940
Jumlah akumulasi penyusutan	55.856.698.790	16.077.655.852
Nilai buku	**144.834.356.549**	

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

2022

Pengurangan/ *Deductions*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
			Acquisition costs
			Direct ownership
(11.046.750.000)	63.230.589	61.395.690.000	*Land*
(9.475.337.457)	-	46.126.312.668	*Buildings*
(987.800.000)	(877.502.200)	15.107.300.000	*Vehicles*
-	-	49.493.848.917	*Office equipment*
			Right-of-use assets
(8.468.601.042)	-	22.592.974.374	*Office buildings*
(29.978.488.499)	(814.271.611)	194.716.125.959	*Total acquisition cost*
			Accumulated depreciation
			Direct ownership
(592.208.591)	-	16.253.093.891	*Buildings*
(120.617.572)	(3.132.259.337)	-	*Vehicles*
	-	38.682.024.066	*Office equipment*
			Right-of-use assets
(6.719.132.325)	-	6.435.018.860	*Office buildings*
(7.431.958.488)	(3.132.259.337)	61.370.136.817	*Total accumulated depreciation*
		133.345.989.142	***Book value***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki 26 (dua puluh enam) bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi dan Pekanbaru dengan hak legal berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2028 - 2050.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB, karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Jumlah nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam aktivitas operasional Perusahaan adalah berupa inventaris kantor dengan nilai masing-masing sebesar Rp 36.464.373.131 dan Rp 30.534.696.171 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dilakukan oleh penilai independen Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI dari KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 22 Februari 2024 dan 1 Februari 2023. Penilaian tanah dan kendaraan menggunakan laporan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pendapatan dan nilai pasar. Jumlah nilai wajar tanah setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 61.807.190.400 dan Rp 61.395.690.000, sedangkan jumlah nilai wajar kendaraan setelah penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 14.569.700.000 dan Rp 15.107.300.000.

Keuntungan atas revaluasi aset tetap timbul dari selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 2.519.515.425 dan Rp 2.317.987.726, dikurangi dengan efek pajak terkait masing-masing sebesar Rp 477.384.515 dan Rp 509.957.300, yang dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan akumulasinya dicatat dalam ekuitas pada bagian "Cadangan Revaluasi Aset Tetap". Kerugian atas selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar nihil dan dibukukan pada beban lain-lain.

Mutasi cadangan revaluasi aset tetap yang diakui pada laporan perubahan ekuitas adalah sebagai berikut:

***10. PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)*

As at December 31, 2023 and 2022, the Company owned 26 (twenty six) parcels of land located in Jakarta, Bekasi, Tegal, Yogyakarta, Semarang, Kudus, Sidoarjo, Surabaya, Bali, Lubuk Linggau, Palembang, Bandar Lampung, Baturaja, Samarinda, Banjarmasin, Manado, Makassar, Medan, Mataram, Pontianak, Bandung, Jambi and Pekanbaru with "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates which have useful lives between 20 (twenty) until 30 (thirty) years and will mature on years between 2028 - 2050.

Management believes there is no issue with the extension of HGB, since all land were acquired legally and supported with sufficient ownership documents.

The total acquisition value of the Company's property and equipment which have been fully depreciated but are still used in the Company's operational activities is in the form of office equipment with total value of Rp 36,464,373,131 and Rp 30,534,696,171 as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

The revaluation of land and vehicles as at December 31, 2023 and 2022 was performed by independent appraisers Jeffry I. Benyamin, S.T., S.E., MAPPI from KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan as stated in its reports dated February 22, 2024 and February 1, 2023, respectively. The revaluation of land and vehicles used the financial information as at December 31, 2023 and 2022. The appraisal method used is the income and market approach. The total fair value of land after revaluation as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 61,807,190,400 and Rp 61,395,690,000, respectively, meanwhile total fair value of vehicles after revaluation as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 14,569,700,000 and Rp 15,107,300,000, respectively.

Gain on revaluation of property and equipment arises from the difference between fair value and carrying amount as at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 2,519,515,425 and Rp 2,317,987,726, respectively, less tax effect amounting to Rp 477,384,515 and Rp 509,957,300, respectively, are recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Property and Equipment Revaluation Reserve". Loss on difference between the fair value and carrying amount amounting to nil, respectively, for the year ended December 31, 2023 and 2022, recorded in other expenses.

Movements in the property and equipment revaluation reserve recognized in the statement of changes in equity are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	48.680.917.079	47.575.960.115	*Beginning balance*
Keuntungan revaluasi aset tetap	2.519.515.427	2.317.987.726	*Gain on revaluation of property and equipment*
Efek pajak terkait (Catatan 15e)	(554.293.394)	(509.957.300)	*Related tax effect (Note 15e)*
Transfer cadangan revaluasi aset tetap yang dijual	(1.283.947.096)	(703.073.462)	*Transfer of revaluation reserve of property and equipment sold*
Saldo akhir	**49.362.192.016**	**48.680.917.079**	***Ending balance***

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset adalah jenis hak yang melekat pada properti, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik, karakteristik dalam menghasilkan penghasilan dan karakteristik tanah.

Nilai wajar tanah dan kendaraan Perusahaan dikategorikan sebagai tingkat 2 dan tidak ada perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

Jika aset tetap berupa tanah dan kendaraan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tanah	23.489.444.095	23.489.444.095	*Land*
Kendaraan	5.792.063.361	6.136.777.541	*Vehicles*
Jumlah	**29.281.507.456**	**29.626.221.636**	***Total***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp 15.899.619.605 dan Rp 16.077.655.852 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Rincian laba penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1.463.795.091	21.395.367.429	*Proceeds from sale of property and equipment*
Biaya perolehan	1.497.851.471	21.509.887.457	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(171.497.649)	(712.915.286)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	1.326.353.822	20.796.972.171	*Book value*
Laba penjualan aset tetap	**137.441.269**	**598.395.258**	***Gain on sale of property and equipment***

Laba penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 26).

Aset tetap berupa bangunan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY AND EQUIPMENT *(Continued)*

Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to recent arm's length transaction and Bapepam-LK'S rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are type of right on property, condition, location, characteristics, income producing characteristics and land characteristics.

The fair value of the Company's land and vehicles is categorized as level 2 and there were no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

If land and vehicles were stated at historical cost basis, the carrying amounts as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Depreciation expenses charged to profit or loss amounted to Rp 15,899,619,605 and Rp 16,077,655,852 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

The details of gain on sale of direct ownership of property and equipment are as follows:

Gain on sale of property and equipment is recognized as part of "Other income - net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

Property and equipment in the form of buildings and vehicles were insured against fire, theft and other risks to several third parties' insurance companies with details as follows:

10. ASET TETAP (Lanjutan) / ***10. PROPERTY AND EQUIPMENT*** *(Continued)*

	2023	2022	
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk	66.166.466.000	66.227.416.000	*PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk	12.380.150.000	13.310.200.000	*PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk*
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	341.000.000	607.500.000	*PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika*
PT Asuransi Sinar Mas	170.000.000	166.285.000	*PT Asuransi Sinar Mas*
PT Asuransi Raksa Pratikara	95.000.000	310.000.000	*PT Asuransi Raksa Pratikara*
Jumlah	**79.152.616.000**	**80.621.401.000**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi aset tetap tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage amount for property and equipment is adequate to cover all possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment of property and equipment as at December 31, 2023 and 2022.

11. ASET LAIN-LAIN / ***11. OTHER ASSETS***

	2023	2022	
Jaminan sewa	1.441.797.682	2.147.440.000	*Rental deposits*
Renovasi gedung	1.255.288.547	554.427.484	*Building renovation*
Jumlah	**2.697.086.229**	**2.701.867.484**	***Total***

Beban penyusutan atas renovasi gedung yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 428.062.593 dan Rp 675.266.708 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 28).

Depreciation expense of building renovation charged to general and administrative expenses amounted to Rp 428,062,593 and Rp 675,266,708 for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 28).

12. UTANG BANK / ***12. BANK LOANS***

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Shinhan Indonesia	404.942.575.998	70.236.538.083	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	72.000.000.000	-	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	20.000.000.019	33.333.333.351	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
Pihak berelasi (Catatan 32)			*Related party (Note 32)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	83.500.884.622	5.153.380.639	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Subjumlah	580.443.460.639	108.723.252.073	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(1.444.444.444)	(1.552.777.778)	*Unamortized transaction costs*
Neto	**578.999.016.195**	**107.170.474.295**	***Net***

Seluruh utang bank dinyatakan dalam Rupiah.

All bank loans are denominated in Rupiah.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Shinhan Indonesia

Pinjaman *Demand Loan*

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 048/PFK/XI/2022 tanggal 30 November 2022, PT Bank Shinhan Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman *Demand Loan* dengan limit Rp 390.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 21 November 2023. Jangka waktu penarikan sampai dengan tanggal 30 November 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 1,10% dan dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh Shinhan Bank Korea sebesar Rp 390.000.000.000 atas nama Woori Card, Co., Ltd.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. 026/PFK/IX/2023 tanggal 26 September 2023, PT Bank Shinhan Indonesia telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Demand Loan 2 dengan limit Rp 700.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan sampai dengan tanggal 27 September 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,80% dan dijamin dengan Penjaminan Perusahaan sebesar Rp 700.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 355.778.740.352 dan nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 404.942.575.998 dan Rp 70.236.538.083.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. LIII/012/BUKI//PK-REG/IX/2023 tanggal 20 September 2023, PT Bank KB Bukopin Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 1 bulan JIBOR + 0,9% dan dijamin dengan menyerahkan Corporate Guarantee dari Woori Card, Co., Ltd.

Perusahaan juga wajib memenuhi *Gearing ratio* maksimal 5 kali dan *Non-Performing Financing* (NPF) net maksimal 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Tidak terdapat pembayaran utang bank pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 72.000.000.000.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Shinhan Indonesia

Demand Loan

Based on Loan Facility Agreement No. 048/PFK/XI/2022 dated November 30, 2022, PT Bank Shinhan Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan with credit limit of Rp 390,000,000,000 for a period of 1 (one) year until November 21, 2023. Drawdown period is until November 30, 2022. This facility bears interest rate of 1-month JIBOR + 1.10% and was secured by Standby Letter of Credit issued by Shinhan Bank Korea amounted to Rp 390,000,000,000 on behalf of Woori Card, Co., Ltd.

Based on Loan Facility Agreement No. 026/PFK/IX/2023 dated September 26, 2023, PT Bank Shinhan Indonesia has agreed to give loan facility to the Company in the form of Demand Loan 2 with credit limit of Rp 700,000,000,000 for a period of 12 month until September 27, 2024. This facility bears interest rate of 1-month JIBOR + 0.80% and was secured by Corporate Guarantee amounted to Rp 700,000,000,000.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

Payment of bank loan in 2023 and 2022 amounted to Rp 355,778,740,352 and nil, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan amounted to Rp 404,942,575,998 and Rp 70,236,538,083, respectively.

PT Bank KB Bukopin Tbk

Based on Loan Facility Agreement No. LIII/012/BUKI/PK-REG/IX/2023 dated September 20, 2023, PT Bank KB Bukopin Tbk has agreed to give working capital credit with credit limit of Rp 200,000,000,000 for a period of 12 Month. This facility bears interest rate of 1-month JIBOR + 0.9% and was secured by Corporate Guarantee from Woori Card, Co., Ltd.

The Company is required to meet a maximum gearing ratio of 5 times and Non-Performing Financing (NPF) net of 3%.

As at December 31, 2023, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

There is no payment of bank loan in 2023.

As at December 31, 2023, the outstanding loan amounted to Rp 72,000,000,000.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Pinjaman Angsuran Berjangka 1

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 tanggal 21 Januari 2019 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Angsuran Berjangka dengan limit Rp 75.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Jangka waktu penarikan adalah 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,50% - 12,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan dengan nilai penjaminan 100%.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing rasio* tidak melebihi 8 kali dan *current rasio* tidak melebihi 1 kali.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini pada tanggal 12 Juli 2022.

Pinjaman Angsuran Berjangka 2

Berdasarkan adendum kesatu atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 4 Juni 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk menambah fasilitas kredit baru dengan limit Rp 40.000.000.000 dan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun sampai dengan 4 Desember 2024. Jangka waktu penarikan adalah 6 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,00% - 10,50% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun dan dijamin dengan seluruh piutang yang dimiliki Perusahaan sebesar 100% jumlah penjaminan.

Berdasarkan adendum kedua atas Perjanjian Kredit No. 64, tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas ini hingga 4 Juni 2022. Bunga atas fasilitas ini diubah menjadi sebesar 9,50% - 10,00% per tahun dengan tenor 1 sampai 3 tahun.

Berdasarkan memo S.155/BSBCA/V/2022 tanggal 31 Mei 2023, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk menawarkan penyesuaian suku bunga terhadap fasilitas pinjaman dengan suku bunga baru 7,50% dan telah disetujui Perusahaan.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *gearing ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 33.333.333.351.

Jumlah pembayaran utang bank pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 13.333.333.332 dan Rp 13.018.373.089.

Jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 23.445.475.000 dan Rp 41.738.741.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk

Term Installment Loans 1

Based on Notarial Deed No. 64 dated January 21, 2019 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of Installment Loan with credit limit of Rp 75,000,000,000 for a period of 3 (three) years. The withdrawal period is 6 months from the date of the agreement. This facility bears interest rate of 11.50% - 12.00% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain the gearing ratio not to exceed 8 times and the current ratio not to exceed 1 time.

The Company has repaid this facility on July 12, 2022.

Term Installment Loans 2

Based on 1st addendum of Loan Agreement No. 64, dated June 4, 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to add a new loan facility with a limit of Rp 40,000,000,000 and for a period of 3 (three) years until December 4, 2024. The withdrawal period is 6 months from the date of the agreement. This facility bears interest rate of 10.00% - 10.50% per year with tenor from 1 to 3 years and was secured by fiduciary transfer of all Company's receivables which amounted to 100% from withdrawn loan amount.

Based on 2nd addendum of Loan Agreement No. 64, dated December 22, 2021, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk has agreed to extend the withdrawal period of this facility until June 4, 2022. The interest on this facility was changed to 9.50% - 10.00% per annum with a tenor of 1 to 3 years.

Based on memo S.155/BSBCA/V/2022 dated May 31, 2023 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk offers an interest rate adjustment on loan facilities with a new interest rate of 7.50% and has been approved by the Company.

During the period that the loans are still outstanding, the Company must maintain its gearing ratio not to exceed 10 times.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements mentioned in the loan facility agreement.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan amounted to Rp 20,000,000,000 and Rp 33,333,333,351, respectively.

Total payment of bank loan in 2023 and 2022 amounted to Rp 13,333,333,332 and Rp 13,018,373,089, respectively.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 23,445,475,000 and Rp 41,738,741,000, as at December 31, 2023 and 2022 (Note 6), respectively.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. C2022-263, tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Umum dengan limit Rp 110.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 30 Juni 2023. Jangka waktu penarikan dimulai pada tanggal pencairan yang diajukan dan akan berlangsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2023. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun.

Berdasarkan amandemen pertama No. C2022-263, tanggal 26 Agustus 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari Rp 50.000.000.000. Pencairan tersebut akan dibuktikan dengan Surat Sanggup Bayar yang ditandatangani oleh Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. C2023-281, tanggal 26 Juni 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa Pinjaman Umum dengan limit Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Juni 2024. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 7,25% per tahun.

Berdasarkan amandemen pertama No. C2023-281, tanggal 31 Agustus 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit sejumlah tidak lebih dari Rp 150.000.000.000. Pencairan tersebut akan dibuktikan dengan Surat Sanggup Bayar yang ditandatangani oleh Debitor.

Jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 29.083.984.000 dan Rp 6.507.603.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Tidak terdapat pembayaran utang bank pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 83.500.884.622 dan Rp 5.153.380.639.

Rincian batasan maksimum persentase kredit bermasalah per masing-masing bank adalah sebagai berikut:

***12. BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Based on Loan Facility Agreement No. C2022-263, dated June 30, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of General Financing with credit limit of Rp 110,000,000,000 for a period of 1 (one) year until June 30, 2023. The withdrawal period starts from the requested disbursement date until June 30, 2023. This facility bears interest rate of 6.50% per year.

Based on 1st amendment of Loan Facility Agreement No. C2022-263, dated August 26, 2022, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility in an amount not exceeding to Rp 50,000,000,000. The disbursement will be proven by a Promissory Note signed by the Company.

Based on Loan Facility Agreement No. C2023-281, dated June 26, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility to the Company in the form of General Financing with credit limit of Rp 50,000,000,000 for a period of 1 (one) year until June 25, 2024. This facility bears interest rate of 7.25% per year.

Based on 1st amendment of Loan Facility Agreement No. C2023-281, dated August 31, 2023, PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk has agreed to give loan facility in an amount not exceeding to Rp 150,000,000,000. The disbursement will be proven by a Promissory Note signed by the Debitors.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 29,083,984,000 and Rp 6,507,603,000, as at December 31, 2023 and, 2022 (Note 6).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all requirements mentioned in this loan facility agreement.

There is no payment of bank loan in 2023.

As at December 31, 2023 and December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 83,500,884,622 and Rp 5,153,380,639.

The maximum limit of the non-performing loan percentage of each bank are as follows:

	Maksimum Persentase Kredit Bermasalah/*Maximum Non-Performing Loan Percentage*	
PT Bank Shinhan Indonesia	5%	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Bukopin Tbk	3%	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3%	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3%	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*

Persentase kredit bermasalah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 0,95% dan 0,70%, dari jumlah piutang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persentase yang disyaratkan tersebut.

The percentage of the Company's non-performing loans as at December 31, 2023 and 2022 is 0.95% and 0.70%, respectively, of the total receivables. As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with the required percentage.

12. UTANG BANK (Lanjutan)

Jumlah pembayaran fasilitas pinjaman bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 369.112.073.684 dan Rp 40.477.794.260.

***12. BANK LOANS** (Continued)*

The total payment of bank loan facilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 369,112,073,684 and Rp 40,477,794,260, respectively.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA

13. THIRD PARTY LOANS

	2023	2022	
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG), Jerman	149.339.000.000	149.339.000.000	*Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG), German*
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.451.039.909	2.844.254.712	*PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)*
ResponsAbility Investments AG, Switzerland	-	35.610.000.000	*ResponsAbility Investments AG, Switzerland*
	150.790.039.909	187.793.254.712	
Dikurangi			*Less:*
Beban transaksi yang belum diamortisasi	-	(237.400.000)	*Unamortized transaction costs*
Neto	**150.790.039.909**	**187.555.854.712**	***Net***

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman Kredit yang ditandatangani tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan dan DEG menandatangani Perjanjian Pinjaman Senior dengan limit sampai dengan Rp 150.000.000.000 atau tidak melebihi EUR 8.600.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,20% per tahun ditambah dengan tingkat *swap*. Jangka waktu pinjaman ini 48 bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi pada akhir bulan ke 48.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara *Capital Adequacy ratio* minimal 25%, *solvency ratio* minimal 13%, *liquidity coverage ratio* minimal 100%, *cost to income ratio* tidak lebih dari 75%, dan rasio *non-performing* aset tidak lebih dari 3%.

Nilai tercatat sewa pembiayaan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 19.941.614.000 dan Rp 35.480.214.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 5).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 160.301.093.000 dan Rp 91.719.229.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 149.339.000.000.

Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft MBH (DEG)

Based on the Letter of Credit Loan Agreement signed on January 29, 2021, the Company and DEG signed a Senior Loan Agreement with a limit of up to Rp 150,000,000,000 or not more than EUR 8,600,000. This loan facility bears interest at 4.20% per annum plus a swap rate. The term of this loan is 48 months. The loan principal will be repaid at the end of the 48th month.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a Capital Adequacy ratio of at least 25%, a solvency ratio of at least 13%, a liquidity coverage ratio of at least 100%, a cost to income ratio of not more than 75%, and a ratio of non-performing assets of not more than 3%.

The carrying amount of finance lease receivables collateralized for this loan facility amounted to Rp 19,941,614,000 and Rp 35,480,214,000, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 5).

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to Rp 160,301,093,000 and Rp 91,719,229,000, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As at December 31, 2023 and 2022, the outstanding loan amounted to Rp 149,339,000,000.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

ResponsAbility Investments AG Grup

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Debt Fund (MF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 55 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Debt Fund menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar $AS 2.400.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,40% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Nilai tercatat sewa pembiayaan pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 8.722.299.640 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 30.331.970.182 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar Rp 8.546.400.000.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini di tahun 2023.

ResponsAbility Global - Micro and SME Finance Fund (GMF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 56 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Global - Micro and SME Finance Fund menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar $AS 3.900.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,81% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Nilai tercatat sewa pembiayaan pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 46.447.689.386 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp 17.014.719.488 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

***13. THIRD PARTY LOANS** (Continued)*

ResponsAbility Investments AG Grup

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Debt Fund (MF)

Based on the Loan Agreement No. 55 dated June 9, 2021, the Company and ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Debt Fund signed a Loan Agreement with a total amount of US$ 2,400,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears interest at 10.40% per annum, interest on the loan is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 tranches, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

The carrying amount of finance lease receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 8,722,299,640, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 30,331,970,182, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As at December 31, 2022 the outstanding loan amounted Rp 8,546,400,000.

The Company has fully paid this facility in 2023.

ResponsAbility Global - Micro and SME Finance Fund (GMF)

Based on the Loan Agreement No. 56 dated June 9, 2021, the Company and the ResponsAbility Global - Micro and SME Finance Fund signed a Loan Agreement with a total amount of US$ 3,900,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears interest at 9.81% per annum, interest is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 stages, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

The carrying amount of finance lease receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 46,447,689,386, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 17,014,719,488, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

ResponsAbility Investments AG Grup (Lanjutan)

ResponsAbility Global - Micro and SME Finance Fund (GMF) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar Rp 13.887.900.000.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini di tahun 2023.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund (FIF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 57 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar $AS 2.000.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,40% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 32.544.813.351 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman tersebut sebesar Rp 7.122.000.000.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini di tahun 2023.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Leaders (MLF)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pinjaman No. 58 tanggal 9 Juni 2021, Perusahaan dan ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Leaders menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan nilai sebesar AS$ 1.700.000 yang dicairkan pada 17 Juni 2021. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,40% per tahun, bunga pinjaman dibayarkan setiap 6 bulan sejak tanggal 17 Desember 2021. Jangka waktu pinjaman ini 2 tahun. Pokok pinjaman akan dilunasi dalam 3 tahapan yaitu 50% pada tanggal 17 Juni 2022, 25% pada tanggal 19 Desember 2022 dan 25% pada tanggal 19 Juni 2023.

Nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen pada saat pencairan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp 27.663.202.655 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

***13. THIRD PARTY LOANS** (Continued)*

***ResponsAbility Investments AG Group** (Continued)*

ResponsAbility Global - Micro and SME Finance Fund (GMF) (Continued)

As at December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As at December 31, 2022 the outstanding loan amounted Rp 13,887,900,000.

The Company has fully paid this facility in 2023.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund (FIF)

Based on Loan Agreement No. 57 dated June 9, 2021, the Company and the ResponsAbility Sicav (Lux) - Financial Inclusion Fund signed a Loan Agreement with a total amount of US$ 2,000,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears an interest rate of 10.40% per annum, the loan interest is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 stages, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 32,544,813,351, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

As at December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As at December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 7,122,000,000.

The Company has fully paid this facility in 2023.

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Leaders (MLF)

Based on the Loan Agreement No. 58 dated June 9, 2021, the Company and ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Leaders signed a Loan Agreement with a value of US$ 1,700,000 which was disbursed on June 17, 2021. This loan facility bears interest at 10.40% per annum, interest is payable every 6 months starting on December 17, 2021. The term of this loan is 2 years. The loan principal will be repaid in 3 stages, consist of 50% on June 17, 2022, 25% on December 19, 2022 and 25% on June 19, 2023.

The carrying amount of consumer financing receivables at the time of disbursement collateralized for this loan facility amounted to nil and Rp 27,663,202,655, as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

ResponsAbility Investments AG Grup (Lanjutan)

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Leaders (MLF) (Lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perusahaan harus memelihara ROA minimal 0,5% dan rasio solvabilitas minimal 25%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo pinjaman sebesar Rp 6.053.700.000.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini di tahun 2023.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Perjanjian No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 tanggal 8 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan perubahan bunga setiap 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar Rp 173.261.621 dan dibayar penuh di 31 Desember 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000.

Perjanjian No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018 tanggal 20 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,44% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan bunga tetap.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar 100% dari nilai fasilitas yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar Rp 382.885.172.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini di tahun 2023.

***13. THIRD PARTY LOANS** (Continued)*

***ResponsAbility Investments AG Group** (Continued)*

ResponsAbility Sicav (Lux) - Micro and SME Finance Leaders (MLF) (Continued)

As long as the loan has not been repaid, the Company must maintain a minimum ROA of 0.5% and a solvency ratio of at least 25%.

As at December 31, 2023, the Company has complied with all the requirements mentioned in these loan facility agreements.

As at December 31, 2022, the outstanding loan amounted to Rp 6,053,700,000.

The Company has fully paid this facility in 2023.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017

Based on Letter of Loan Agreement No. 045/PP/SMF-BPF/VIII/2017 dated August 8, 2017, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program with maximum loan of Rp 20,000,000,000. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The term of this loan is 15 years with a change of interest every 5 years.

As at December 31, 2022 the outstanding loan amounted Rp 173,261,621, and fully paid in December 31, 2023.

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables amounting to a maximum of Rp 20,000,000,000.

Agreement No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018

Based on Letter of Loan Agreement No. 112/PP/SMF-BPF/VIII/2018 dated August 20, 2018, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 10,000,000,000. This loan facility bears interest at 8.44% per annum. The term of this loan is 15 years with fixed interest.

This loan was secured by fiduciary of consumer financing receivables with a guarantee value of 100% of the facility provided.

As at December 31, 2022 the outstanding loan amounted Rp 382,885,172.

The Company has fully paid this facility in 2023.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan)

Perjanjian No. 142/PP/SMF-BPF/IX/2018

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 142/PP/SMF-BPF/B2.112.8.18/IX/2018 tanggal 28 September 2018, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.252.692.321. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 saldo pinjaman sebesar Rp 88.412.572.

Perusahaan telah melunasi fasilitas ini di tahun 2023.

Perjanjian No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 tanggal 26 April 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.673.783.907. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 15 tahun dengan penyesuaian bunga setiap 5 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 494.047.097 dan Rp 569.807.904.

Perjanjian No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 2.468.945.442. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,60% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 487.915.675 dan Rp 935.761.618. Terdapat pembayaran selama 2023 sebesar Rp 447.845.943.

Perjanjian No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 1.209.018.233. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 109.855.086 dan Rp 162.474.009.

Perjanjian No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 tanggal 2 Oktober 2020, Perusahaan dan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pemberian Fasilitas Pinjaman Program Kredit Pemilikan Rumah sebesar Rp 663.259.283. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9,15% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini 5 tahun dengan bunga tetap.

***13. THIRD PARTY LOANS** (Continued)*

***PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)** (Continued)*

Agreement No. 142/PP/SMF-BPF/IX/2018

Based on Letter of Loan Agreement No. 142/PP/SMF-BPF/B2.112.8.18/IX/2018 dated September 28, 2018, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 1,252,692,321. This loan facility bears interest at 9.50% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

As at December 31, 2022 the outstanding loan amounted Rp 88,412,572.

The Company has fully paid this facility in 2023.

Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019

Based on the Letter of Loan Agreement No. 060/PP/SMF-BPF/IV/2019 dated April 26, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Financial (Persero) signed a Cooperation Agreement of Loans Facility for Home Ownership Credit Program amounting to Rp 1,673,783,907. This loan facility bears interest at 9.5% per annum. The term of the loan is 15 years with an interest adjustment every 5 years.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp 494,047,097 and Rp 569,807,904, respectively.

Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019

Based on Letter of Loan Agreement No. 206/PP/SMF-BPF/XII/2019 dated December 5, 2019, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 2,468,945,442. This loan facility bears interest at 8.60% per annum. The term of this loan is 5 years with fixed interest.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp 487,915,675 and Rp 935,761,618 and, respectively. There is payment during 2023 amounting Rp 447,845,943.

Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on The Letter of Loan Agreement No. 149/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 1,209,018,233. This loan facility bears interest at 9.00% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

As at December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp 109,855,086 and Rp 162,474,009, respectively.

Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020

Based on The Letter of Loan Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 dated October 2, 2020, the Company and PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) entered into a Collaboration Agreement for Lending Facility of House Ownership Loan Program amounting to Rp 663,259,283. This loan facility bears interest at 9.15% per annum. The loan term is 5 years with fixed interest rate.

13. PINJAMAN PIHAK KETIGA (Lanjutan)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) (Lanjutan)

Perjanjian No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 359.222.055 dan Rp 531.651.816.

Jumlah nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk seluruh fasilitas kredit PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) masing-masing adalah sebesar Rp 4.112.343.000 and Rp 6.086.673.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 6).

13. THIRD PARTY LOANS *(Continued)*

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) *(Continued)*

Agreement No. 148/PP/SMF-BPF/X/2020 (Continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the loan balance amounted to Rp 359,222,055 and Rp 531,651,816, respectively.

Total carrying amount of consumer financing receivables collateralized for all loan facilities of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) amounted to Rp 4,112,343,000 and Rp 6,086,673,000 as at December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 6).

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / ***14. ACCRUED EXPENSES***

	2023	2022	
Premi asuransi	27.107.987.464	16.815.988.594	*Insurance premium*
Bunga	4.408.276.169	3.628.218.058	*Interest*
Lain-lain	3.206.664.900	2.355.250.927	*Others*
Jumlah	**34.722.928.533**	**22.799.457.579**	***Total***

Seluruh transaksi pihak ketiga biaya masih harus dibayar berdenominasi dalam Rupiah.

All accrued expenses are transacted with third parties and denominated in Rupiah.

15. PERPAJAKAN / ***15. TAXATION***

a. Pajak Dibayar Di Muka / ***a. Prepaid Taxes***

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai	445.969.999	-	*Value added tax*
Pajak penghasilan - Pasal 21	43.262.954	-	*Income taxes - Article 21*
Jumlah	**489.232.953**	**-**	***Total***

b. Utang Pajak / ***b. Tax Payables***

	2023	2022	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	35.721.519	998.934	*Article 4(2)*
Pasal 21	1.185.944.572	1.777.759.378	*Article 21*
Pasal 23	21.053.885	10.960.169	*Article 23*
Pasal 25	1.672.213.508	56.197.291	*Article 25*
Pasal 26	108.175.584	565.686.424	*Article 26*
Pasal 29	5.969.398.460	141.257.219	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	-	38.756.457	*Value added tax*
Jumlah	**8.992.507.528**	**2.591.615.872**	***Total***

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Benefits (Expenses)***

	2023	2022	
Pajak kini	(20.678.064.440)	(7.668.762.200)	*Current tax*
Pajak tangguhan	378.633.123	(5.238.500.367)	*Deferred tax*
Neto	**(20.299.431.317)**	**(12.907.262.567)**	***Net***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

***15. TAXATION** (Continued)*

d. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses, as presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	106.965.007.079	64.805.197.550	*Income before income tax expenses*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	(691.315.049)	1.167.836.006	*Depreciation of property and equipment*
Imbalan karyawan	5.366.687.274	(23.842.299.983)	*Employee benefits*
Sewa	(2.954.312.571)	(1.136.901.327)	*Leases*
Jumlah beda temporer	1.721.059.654	(23.811.365.304)	*Total temporary differences*
Beda permanen			*Permanent differences*
Penyusutan aset tetap	29.162.933	1.344.494.824	*Depreciation of property and equipment*
Kerugian penjualan aset tetap	779.987.073	440.267.162	*Loss on sale of property and equipment*
Pemasaran	(15.836.923.893)	(6.634.838.049)	*Marketing*
Jamuan dan representasi	425.277.845	34.397.883	*Entertainment and representation*
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(360.625.010)	(1.320.143.168)	*Interest income subjected to final tax*
Beban pajak	176.457.282	-	*Tax expense*
Beban lainnya	91.800.000	-	*Other expense*
Jumlah beda permanen	(14.694.863.770)	(6.135.821.348)	*Total permanent differences*
Taksiran penghasilan kena pajak	93.991.202.963	34.858.010.898	*Estimated taxable income*
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	93.991.202.000	34.858.010.000	*Estimated taxable income (rounded)*
Beban pajak penghasilan - kini	20.678.064.440	7.668.762.200	*Income tax expenses - current*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid income tax*
Pasal 25	(14.653.678.863)	(7.526.290.641)	*Article 25*
Pasal 23	(54.987.117)	(1.214.340)	*Article 23*
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	**5.969.398.460**	**141.257.219**	***Income tax payable - Article 29***

Laba kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The taxable income result from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive are as follows:

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. *TAXATION* *(Continued)*

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (Lanjutan)

d. Income Tax - Current Tax *(Continued)*

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	106.965.007.079	64.805.197.550	*Income before income tax expense*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	23.532.301.557	14.257.143.461	*Tax calculated based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda permanen	(3.232.870.029)	(1.349.880.697)	*Tax effect of the permanent differences*
Efek pembulatan	(211)	(197)	*Rounding effect*
Beban pajak penghasilan	**20.299.431.317**	**12.907.262.567**	***Income tax expenses***

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

e. Income Tax - Deferred Tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak maksimum adalah sebagai berikut:

The computations of deferred income tax benefit (expenses) for the year ended December 31, 2023 and 2022, on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate are as follows:

	2023	2022	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit or loss*
Imbalan kerja	1.180.671.200	(5.245.305.997)	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(152.089.311)	256.923.921	*Depreciation of property and equipment*
Sewa	(649.948.766)	(250.118.292)	*Leases*
Subjumlah	378.633.123	(5.238.500.368)	*Sub-total*
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Charged to other comprehensive income*
Imbalan kerja	76.908.879	-	*Employee benefits*
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	(554.293.394)	(509.957.300)	*Property and equipment revaluation surplus (Note 10)*
Subjumlah	(477.384.515)	(509.957.300)	*Sub-total*
Neto	**(98.751.391)**	**(5.748.457.668)**	***Net***

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Imbalan kerja	292.603.217	1.180.671.200	76.908.879	1.550.183.296	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	265.497.866	(152.089.311)	-	113.408.555	*Depreciation of property and equipment*
Surplus revaluasi aset tetap	(3.255.146.855)	-	(554.293.394)	(3.809.440.249)	*Property and equipment revaluation surplus*
Sewa	(1.230.938.036)	(649.948.766)	-	(1.880.886.802)	*Leases*
Neto	**(3.927.983.808)**	**378.633.123**	**(477.384.515)**	**(4.026.735.200)**	***Net***

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (Lanjutan)

15. TAXATION *(Continued)*

e. Income Tax - Deferred Tax *(Continued)*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Imbalan kerja	5.537.909.213	(5.245.305.996)		292.603.217	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	8.573.945	256.923.921	-	265.497.866	*Depreciation of property and equipment*
Surplus revaluasi aset tetap	(2.745.189.555)	-	(509.957.300)	(3.255.146.855)	*Property and equipment revaluation surplus*
Sewa	(980.819.744)	(250.118.292)	-	(1.230.938.036)	*Leases*
Neto	**(1.820.473.859**	**(5.238.500.367**	**(509.957.300**	**(3.927.983.808**	***Net***

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Perusahaan terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihan beda temporer yang dapat dikenakan pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang, perseroan terbuka dapat memperoleh pengurangan tarif 3% dari tarif pajak penghasilan normal jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

i. Sedikitnya 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dimiliki oleh publik;
ii. Pemegang saham publik harus terdiri dari sedikitnya 300 individu, setiap individu mempunyai kurang dari 5% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor; dan
iii. Kedua kondisi ini dipelihara setidaknya enam bulan (183 hari) dalam tahun pajak.

Pada tahun pajak 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memperoleh pengurangan tarif sebesar 3% dikarenakan Perusahaan tidak memenuhi seluruh persyaratan di atas.

f. Administration

Based on Law, public listed companies can obtain a reduction of 3% rate from the normal corporate income tax rate if they satisfy the following conditions:

i. At least 40% of their total shares of paid-up capital are publicly owned;
ii. The public should consist of at least 300 individuals, each holding less than 5% of the paid up capital; and
iii. These two conditions are maintained for at least six months (183 days) in a tax year.

In fiscal year 2023 and 2022, the Company did not obtain a reduction of 3% rate from the normal corporate income tax rate since the Company did not satisfy all the above conditions.

16. LIABILITAS SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk ruang kantor yang digunakan dalam operasinya. Ruang kantor memiliki jangka waktu sewa 2 - 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak sewa. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset hak-guna adalah sebesar Rp 15.863.616.880 dan Rp 16.157.955.514 (Catatan 10).

Perusahaan juga memiliki sewa kendaraan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang dan sewa peralatan kantor dengan nilai rendah. Perusahaan menerapkan “sewa jangka pendek” dan “sewa pengecualian aset bernilai rendah” untuk sewa ini.

16. LEASES LIABILITIES

The Company has lease contracts for office space used in its operations. The office space has lease term of 2 - 5 years with no restrictions or agreements imposed and includes options for extension and termination of lease contracts. As at December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp 15,863,616,880 and Rp 16,157,955,514, respectively (Note 10).

The Company also has certain leases of vehicles with lease term of 12 months or less and leases of office equipment with low value. The Company applies the “short-term lease” and “lease of low-value asset recognition exemptions” for these leases.

16. LIABILITAS SEWA (Lanjutan) / *16. LEASES LIABILITIES (Continued)*

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	10.562.782.623	4.949.226.455	*Beginning balance*
Penambahan	6.241.394.368	12.791.466.396	*Additions*
Penambahan bunga	995.432.090	666.644.515	*Accretion of interest*
Pengukuran kembali atas Pengurangan	(1.721.083.295)	(1.348.222.527)	*Remeasurement due to Termination*
Perubahan pembayaran	-	(217.555.761)	*Changes in lease payments*
Pembayaran sewa	(8.764.394.368)	(6.278.776.455)	*Lease payments*
Saldo akhir	**7.314.131.418**	**10.562.782.623**	***Ending balance***

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada tahun berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The addition to lease liabilities comes from a new lease asset agreement in the current year that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Perusahaan adalah 10,50% - 11,40%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Company's incremental borrowing rate applied is 10.50% - 11.40%.

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities by lessor are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Duta Anggada Realty Tbk	7.314.131.418	8.983.915.543	*PT Duta Anggada Realty Tbk*
Lain-lain	-	1.578.867.080	*Others*
Jumlah	**7.314.131.418**	**10.562.782.623**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	6.647.124.772	5.093.725.940	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 28)	2.932.631.858	2.686.319.489	*Expense relating to short-term leases (Note 28)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	995.432.090	666.644.515	*Interest expense on lease liabilities (Note 29)*
Neto	**10.575.188.720**	**8.446.689.944**	***Net***

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 36.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 36.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang".

The Company recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law".

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh KKA Tubagus Syarifal dan Amran Nangasan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 17 Januari 2024 dan 31 Januari 2023, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak atas manfaat pascakerja tersebut masing-masing sebanyak 799 dan 719 karyawan.

Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	**7.046.287.707**	**1.330.014.619**	*Present value of defined benefits liabilities*

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	5.271.059.223	1.330.014.619	*Current service cost*
Biaya bunga	95.628.051	-	*Interest cost*
Neto	**5.366.687.274**	**1.330.014.619**	***Net***

Rincian kerugian aktuarial yang diakui di dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pengukuran kembali			*Remeasurements*
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	228.198.187	-	*Effect of changes in financial assumptions*
Pengaruh penyesuaian pengalaman	121.387.627	-	*Effect of experience adjustments*
Neto	**349.585.814**	**-**	***Net***

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	1.330.014.619	25.172.314.602	*Beginning balance*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 27)	5.366.687.274	1.330.014.619	*Post-employment benefits expense (Note 27)*
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	349.585.814	-	*Actuarial loss recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	(25.172.314.602)	*Payment of employee benefits*
Saldo akhir	**7.046.287.707**	**1.330.014.619**	***Ending balance***

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	7,19%	*Discount rate per year*
Tingkat kenaikan gaji rata-rata per tahun	6,00%	6,00%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ *of mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *of mortality rate*	*Disability rate*

17. *EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES* *(Continued)*

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2023 and 2022, was prepared by KKA Tubagus Syarifal and Amran Nangasan, independent actuary, dated January 17, 2024 and January 31, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

As at December 31, 2023 and 2022, the number of employees who are entitled to the post-employment benefits are 799 and 719 employees, respectively.

The employee benefits liabilities presented in the statement of financial position are as follows:

The details of the employee benefits expense recognized in profit or loss are as follows:

The details of the actuarial losses recognized in other comprehensive income are as follows:

Movements in the liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2023	**2022**	
Tingkat pengunduran diri usia:			*Participants resignation rate age:*
18 - 29	10%	10%	*18 - 29*
30 - 39	5%	5%	*30 - 39*
40 - 44	3%	3%	*40 - 44*
45 - 49	2%	2%	*45 - 49*
50 - 54	1%	1%	*50 - 54*
>55	0%	0%	*>55*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti per 31 Desember 2023 terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation as at December 31, 2023 to changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan Asumsi/ *Change in Assumptions*	**Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pascakerja/ *Effect on Post-employement Benefits Liabilities***		
		2023	**2022**	
Tingkat diskonto	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	(563.068.162)	(104.461.576)	*Discount rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	640.906.575	118.521.037	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan 1%/ *Increase 1%*	640.393.507	112.774.648	*Salary increase rate*
	Penurunan 1%/ *Decrease 1%*	(572.712.930)	(101.310.220)	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefits liabilities calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

Perkiraan analisis jatuh tempo atas liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of defined benefits is presented below:

	2023					
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	**Antara 1 - 2 Tahun/ *Between 1 - 2 Years***	**Antara 2 - 5 Tahun/ *Between 2 - 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 Years***	**Jumlah/ *Total***	
Imbalan pasti	**617.358.258**	**-**	**973.028.623**	**5.455.900.826**	**7.046.287.707**	*Defined benefits*
	2022					
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 Year*	**Antara 1 - 2 Tahun/ *Between 1 - 2 Years***	**Antara 2 - 5 Tahun/ *Between 2 - 5 Years***	**Lebih dari 5 Tahun/ *Over 5 Years***	**Jumlah/ *Total***	
Imbalan pasti	**53.240.184**	**-**	**332.078.497**	**944.695.938**	**1.330.014.619**	*Defined benefits*

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Nama Pemegang Saham	2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2023 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2023 Jumlah Modal Saham/ *Total Share Capital*	*Name of Shareholders*
Woori Card Co., Ltd.	2.259.723.668	84,51%	225.972.366.800	*Woori Card Co., Ltd.*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	325.618.044	12,18%	32.561.804.400	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)				*Public (each below 5%)*
Pemegang saham lokal	88.653.260	3,31%	8.865.326.000	*Domestic shareholders*
Pemegang saham asing	390	0,00%	39.000	*Foreign shareholders*
Jumlah	**2.673.995.362**	**100,00%**	**267.399.536.200**	***Total***

Nama Pemegang Saham	2022 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	2022 Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	2022 Jumlah Modal Saham/ *Total Share Capital*	*Name of Shareholders*
Woori Card Co., Ltd.	2.193.552.006	82,03%	219.355.200.600	*Woori Card Co., Ltd.*
PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk	325.630.744	12,18%	32.563.074.400	*PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)				*Public (each below 5%)*
Pemegang saham lokal	88.749.249	3,32%	8.874.924.900	*Domestic shareholders*
Pemegang saham asing	66.063.363	2,47%	6.606.336.300	*Foreign shareholders*
Jumlah	**2.673.995.362**	**100,00%**	**267.399.536.200**	***Total***

Berdasarkan Akta Notaris No. 79 tanggal 14 Februari 2022, para pemegang saham menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 89.133.178.700 (Catatan 19) dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan rasio 2:1, pemegang 2 saham akan memperoleh 1 saham bonus, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 2.673.995.362 lembar saham atau setara dengan Rp 267.399.536.200.

Based on Notarial Deed No. 79 dated February 14, 2022, the shareholders agreed to capitalize share premium of Rp 89,133,178,700 (Note 19) by distributing bonus shares with a par value of Rp 100 per share with a ratio of 2:1, the shareholder who owns 2 shares will receive 1 bonus share, therefore increasing the Company issued and paid-up capital to 2,673,995,362 shares or equivalent to Rp 267,399,536,200.

Berdasarkan Akta Notaris No. 147 tanggal 16 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan jual-beli saham yang ditandatangani oleh PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk,11 pemegang saham dan Woori Card Co., Ltd. Jumlah keseluruhan saham Perusahaan yang dijual adalah sebanyak 2.193.552.006 atau setara dengan 82,03% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor kepada pemegang saham baru, yaitu Woori Card Co., Ltd.

Based on Notarial Deed No. 147 dated August 16, 2022, the shareholders agreed to carry out purchase and sales of shares signed by PT Batavia Prosperindo Internasional Tbk, 11 shareholders and Woori Card Co., Ltd. Total number of shares of the Company sold was 2,193,552,006 or equivalent to 82.03% of the total issued and paid-up capital to new shareholders, namely Woori Card Co., Ltd.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid - in capital as at December 31, 2023 and 2022 as of follows:

	2023	2022	
Tambahan modal disetor - neto			***Additional paid-in capital-net***
IPO	4.500.000.000	4.500.000.000	*IPO*
PUT I	144.250.840.000	144.250.840.000	*PUT I*
PUT II	40.841.008.000	40.841.008.000	*PUT II*
PUT III	80.029.790.000	80.029.790.000	*PUT III*
Subjumlah	269.621.638.000	269.621.638.000	*Sub-total*

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan) / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)*

	2023	2022	
Pengurangan			***Deduction***
IPO	(1.848.755.633)	(1.848.755.633)	*IPO*
PUT I	(1.327.322.217)	(1.327.322.217)	*PUT I*
PUT II	(1.391.262.124)	(1.391.262.124)	*PUT II*
PUT III	(1.739.907.118)	(1.739.907.118)	*PUT III*
Pembagian saham bonus (Catatan 18)	(89.133.178.700)	(89.133.178.700)	*Distribution of bonus shares (Note 18)*
Subjumlah	(95.440.425.792)	(95.440.425.792)	*Sub-total*
Tambahan modal disetor - neto			***Additional paid-in capital - net***
IPO	-	-	*IPO*
PUT I	56.441.583.450	56.441.583.450	*PUT I*
PUT II	39.449.745.876	39.449.745.876	*PUT II*
PUT III	78.289.882.882	78.289.882.882	*PUT III*
Neto	**174.181.212.208**	**174.181.212.208**	***Net***

20. SALDO LABA / *20. RETAINED EARNINGS*

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas mengharuskan seluruh perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

The Law No. 40 Year 2007 regarding the Limited Liability Company requires the establishment of general reserve amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 27 Juni 2023, Perusahaan menyetujui melakukan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 3,88 per saham dengan jumlah sebesar Rp 10.379.586.996.

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) June 27, 2023, The Company agreed to paid cash dividends to shareholders amounting to Rp 3.88 per share with total amount Rp 10,379,586,996.

Berdasarkan Akta Notaris No. 179 tanggal 23 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan cadangan umum sebesar Rp 150.000.000 dari laba bersih tahun 2020. Maka, jumlah cadangan umum Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 400.000.000.

Based on Notarial Deed No. 179 dated August 23, 2021, the shareholders agreed to set aside general reserves of Rp 150,000,000 from net income in 2020. Therefore, total general reserve of the Company as at December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 400,000,000, respectively.

21. LABA PER SAHAM DASAR / *21. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini mencerminkan laba neto dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham dasar:

The following reflects net income and weighted average number of shares outstanding used in the basic earnings per share computations are as follows:

	Laba Neto/ ***Net Income***	**Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/** ***Weighted Average Number of Shares Outstanding***	**Nilai Laba per Saham/** ***Earnings per Share***	
31 Desember 2023	86.665.575.762	2.673.995.362	32,41	*December 31, 2023*
31 Desember 2022	51.897.934.983	2.673.995.362	19,41	*December 31, 2022*

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares, therefore, the Company has not calculated diluted earnings per share.

22. PENGHASILAN PEMBIAYAAN KONSUMEN / *22. CONSUMER FINANCING INCOME*

	2023	2022	
Penghasilan pembiayaan konsumen - neto			*Consumer financing income - net*
Pihak ketiga	186.157.465.667	137.376.268.937	*Third parties*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian pendapatan bank-bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengembalian piutang	-	(1.562.942.390)	*Portion of income financed by banks in relation to joint financing, loan channeling and takeover of receivables*
Neto	**186.157.465.667**	**135.813.326.547**	***Net***

Penghasilan pembiayaan konsumen - neto merupakan penghasilan konsumen bruto pada pihak ketiga dikurangi dengan biaya transaksi. Biaya transaksi merupakan pendapatan dan beban yang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen dan disajikan secara neto.

Consumer financing income - net represents consumer financing income to third parties less transaction costs. Transaction costs represent income and expenses directly attributable to the finance lease and the consumer financing transactions and is presented on a net basis.

Biaya transaksi sehubungan dengan komisi keagenan asuransi diakui secara langsung di beban pemasaran dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain oleh Perusahaan dan tidak dicatat sebagai bagian dari penghasilan pembiayaan konsumen dan penghasilan sewa pembiayaan.

Transaction costs related to insurance agency commission are recognized immediately in marketing expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Company and is not recorded as part of consumer financing income and finance lease income.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penghasilan pembiayaan konsumen yang melebihi 10% dari jumlah penghasilan kepada satu konsumen.

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company has no consumer financing income in excess of 10% of total revenue to a single customer.

23. PENGHASILAN ADMINISTRASI / *23. ADMINISTRATIVE INCOME*

	2023	2022	
Administrasi	101.229.221.039	58.177.964.151	*Administrative*
Denda	11.299.679.005	13.776.194.807	*Penalties*
Asuransi	6.135.278.377	3.408.823.096	*Insurances*
Jumlah	**118.664.178.421**	**75.362.982.054**	***Total***

Penghasilan administrasi merupakan pendapatan yang berasal dari biaya administrasi yang dibayarkan nasabah pihak ketiga pada saat perjanjian pembiayaan ditandatangani serta pendapatan bunga yang diakui pada saat restrukturisasi kontrak.

Administrative income represents income from the administrative fee paid by third-party customers at the time the financing contracts are signed and interest income recognized at the time of contract restructuring.

24. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN / *24. FINANCE LEASE INCOME*

	2023	2022	
Pendapatan sewa pembiayaan	**41.962.054.515**	**46.991.674.220**	*Finance lease income*

Pendapatan sewa pembiayaan merupakan pendapatan yang diperoleh dari transaksi sewa pembiayaan atas alat berat, mesin, kendaraan dan lainnya.

Finance lease income represent income derived from finance lease transactions covering heavy equipments, machineries, equipments, vehicles and others.

Perusahaan tidak memiliki pendapatan sewa pembiayaan dari pihak berelasi. Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan sewa pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Company does not have finance lease income from related parties. There is no income from single customer of more than 10% of the total finance lease income for the years ended December 31, 2023 and 2022.

25. PENDAPATAN ANJAK PIUTANG / *25. FACTORING INCOME*

Merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi anjak piutang pada pihak ketiga.

Pendapatan anjak piutang pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.987.976.177 dan Rp 6.817.153.823.

The interest income deriving from factoring receivables to third party.

Factoring income for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounted Rp 3,987,976,177 and Rp 6,817,153,823, respectively.

26. PENGHASILAN LAIN-LAIN / *26. OTHER INCOME*

	2023	2022	
Penghasilan dari pemulihan piutang	12.006.545.143	8.550.013.849	*Income from recovery of receivables*
Penghasilan keuangan	360.625.010	1.320.143.168	*Finance income*
Laba penjualan aset tetap (Catatan 10)	137.441.269	598.395.258	*Gain on sale of property and equipment (Note 10)*
Laba selisih kurs	1.146.348	515.720	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan investasi saham	-	1.452.065.255	*Gain on sale of investment in shares*
Jumlah	**12.505.757.770**	**11.921.133.250**	***Total***

27. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *27. SALARIES AND ALLOWANCES EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	97.146.750.788	88.091.570.110	*Salaries and allowances*
Imbalan kerja (Catatan 17)			*Employee benefits (Note 17)*
Pihak ketiga	5.366.687.274	1.023.417.903	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	306.596.716	*Related parties (Note 32)*
Jaminan sosial tenagakerja	2.786.153.013	2.942.003.890	*Employee social security*
Pelatihan dan Pendidikan	1.268.780.105	44.195.000	*Training and education*
Jumlah	**106.568.371.180**	**92.407.783.619**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	15.899.619.605	16.077.655.852	*Depreciation of property and equipment (Note 10)*
Administrasi	8.986.163.653	12.659.566.734	*Administrative*
Perlengkapan kantor	6.437.587.586	5.842.786.525	*Office supplies*
Perbaikan dan perawatan	4.190.541.668	3.474.035.402	*Repair and maintenance*
Transportasi	3.903.557.619	4.011.693.907	*Transportation*
Utilitas	3.469.948.551	3.576.829.709	*Utilities*
Sewa (Catatan 16)	2.932.631.858	2.686.319.489	*Rental (Note 16)*
Telekomunikasi	2.792.142.011	1.975.120.047	*Telecommunication*
Honorarium tenaga ahli	2.498.736.276	2.878.485.580	*Professional fee*
Perjalanan dinas	2.079.939.775	1.116.202.937	*Travelling expense*
Beban penyelesaian nasabah	1.776.115.175	-	*Customer settlement expense*
Logistik	1.430.484.268	929.533.356	*Logistic*
Asuransi	1.198.752.380	1.523.829.328	*Insurances*
Penyusutan aset lain-lain (Catatan 11)	428.062.593	675.266.708	*Depreciation of other assets (Note 11)*
Jamuan dan representasi	425.277.845	34.397.883	*Entertainment and representation*
Lain-lain	4.017.781.857	3.086.418.960	*Others*
Jumlah	**62.467.342.720**	**60.548.142.417**	***Total***

Beban gaji dan tunjangan termasuk kompensasi yang diterima personel manajemen kunci (Catatan 32).

Salaries and allowances expenses include compensation received by the Company's key management personnel (Note 32).

29. BEBAN KEUANGAN / *FINANCE EXPENSES*

	2023	2022	
Bunga dan beban transaksi			*Interest and transaction cost*
Utang bank			*Bank loans*
Pihak ketiga	21.338.914.532	5.730.547.639	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 32)	3.699.854.377	163.762.984	*Related party (Note 32)*
Pinjaman pihak ketiga	16.395.515.245	26.117.913.717	*Third party loans*
Liabilitas sewa (Catatan 16)	995.432.090	666.644.515	*Lease liabilities (Note 16)*
Jumlah	**42.429.716.244**	**32.678.868.855**	***Total***

30. KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *IMPAIRMENT LOSSES*

Merupakan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang sebagai berikut:

Represent allowance for expected credit losses of the following receivables:

	2023	2022	
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 6)	23.011.544.745	16.506.884.786	*Consumer financing receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	1.876.896.303	-	*Other receivables (Note 8)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 5)	1.103.798.996	1.874.761.300	*Finance lease receivables (Note 5)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	878.627.961	-	*Factoring receivables (Note 7)*
Jumlah	**26.870.868.005**	**18.381.646.086**	***Total***

31. BEBAN PEMASARAN / *MARKETING EXPENSES*

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban pemasaraan merupakan beban komisi kepada *showroom* dan *sales persons* sehubungan dengan kegiatan pembiayaan masing-masing sebesar Rp 17.976.127.322 dan Rp 8.084.631.367.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, marketing expenses represent commission expenses to showrooms and sales persons in connection with financing activities amounted to Rp 17,976,127,322 and Rp 8,084,631,367, respectively.

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usahanya, baik kegiatan utama ataupun bukan kegiatan utama, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

In conducting its business, both its main activity or not, the Company entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Sifat hubungan dan transaksi Perusahaan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat dari Hubungan/ *Nature or Relationship*	Sifat dari Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Bank, utang bank, beban bunga/ *Cash in bank, bank loans, interest expense*
Woori Card Co., Ltd.	Pemegang saham mayoritas/ *Majority shareholder*	Modal saham/*Share capital*

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi disajikan sebagai berikut:

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Bank (Catatan 4)			***Cash in Banks*** *(Note 4)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	875.174.513	250.515.700	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase dari jumlah aset	**0,05%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***
Utang bank (Catatan 12)			***Bank loans*** *(Note 12)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	83.500.884.622	5.153.380.639	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase dari jumlah liabilitas	**10,54%**	**1,54%**	***Percentage to total liabilities***

32. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES *(Continued)*

	2023	2022	
Biaya bunga utang bank			***Interest expense on bank loans***
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	3.699.854.377	163.762.984	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Persentase dari jumlah beban usaha	**1.44%**	**0.07%**	***Percentage to total operating expenses***
Kompensasi personel manajemen kunci			***Compensation of key management personnel***
Kompensasi yang dibayarkan kepada personel manajemen kunci			*Compensation paid to key management personnel*
Gaji dan tunjangan (Catatan 28)	5.240.592.779	6.083.683.439	*Salaries and allowances (Note 28)*
Imbalan kerja (Catatan 27)	-	306.596.716	*Employee benefits (Note 27)*
Jumlah	**5.240.592.779**	**6.390.280.155**	***Total***
Persentase dari jumlah beban usaha	**2,04%**	**3,01%**	***Percentage to total operating expenses***

33. SEGMEN OPERASI

33. OPERATING SEGMENTS

Segmen operasi Perusahaan merupakan aliran pendapatan yang terdiri dari sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan anjak piutang. Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan melakukan penilaian atas performanya.

The Company's operating segments represent revenue streams consisting of finance lease, consumer financing and factoring. Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing pelaporan segmen disajikan di bawah ini sebagaimana termasuk dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Perusahaan. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja di mana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Information regarding the results of each reportable segment is presented below as included in the internal management reports that are reviewed by the Company's management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

	2023					
	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	**Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing***	**Anjak Piutang/ *Factoring***	**Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated***	**Jumlah/ *Total***	
Penghasilan						***Revenues***
Penghasilan segmen	41.962.054.515	186.157.465.667	3.987.976.177	-	232.107.496.359	*Segment revenues*
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	118.664.178.421	118.664.178.421	*Unallocated revenues*
Penghasilan lain-lain	-	-	-	12.505.757.770	12.505.757.770	*Other income*
Jumlah penghasilan	**41.962.054.515**	**186.157.465.667**	**3.987.976.177**	**131.169.936.191**	**363.277.432.550**	***Total revenue***
Beban						***Expenses***
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(256.312.425.471)	(256.312.425.471)	*Unallocated expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	41.962.054.515	186.157.465.667	3.987.976.177	(125.142.489.280)	106.965.007.079	*Income before income tax expenses*
Pajak penghasilan	-	-	-	(20.299.431.317)	(20.299.431.317)	*Income taxes*
Laba tahun berjalan	41.962.054.515	186.157.465.667	3.987.976.177	(145.441.920.597)	86.665.575.762	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.692.545.096	1.692.545.096	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**41.962.054.515**	**186.157.465.667**	**3.987.976.177**	**(143.749.375.501)**	**88.358.120.858**	***Total comprehensive income for the year***

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

2023 (Lanjutan/*Continued*)

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Jumlah aset dapat dialokasikan	300.750.055.655	1.317.995.920.482	41.793.953.187	-	1.660.539.929.324	*Total allocated assets*
Jumlah aset tidak dapet dialokasikan	-	-	-	189.864.396.034	189.864.396.034	*Total unallocated assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	791.891.646.490	791.891.646.490	*Total unallocated liabilities*

2022

	Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease*	Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing*	Anjak Piutang/ *Factoring*	Tidak Dapat Dialokasikan/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
Penghasilan						***Revenues***
Penghasilan segmen	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	-	189.622.154.590	*Segment revenues*
Penghasilan tidak dapat dialokasikan	-	-	-	75.362.982.054	75.362.982.054	*Unallocated revenues*
Penghasilan lain-lain	-	-	-	11.921.133.250	11.921.133.250	*Other income*
Jumlah penghasilan	**46.991.674.220**	**135.813.326.547**	**6.817.153.823**	**87.284.115.304**	**276.906.269.894**	***Total revenue***
Beban						***Expenses***
Beban tidak dapat dialokasikan	-	-	-	(212.101.072.344)	(212.101.072.344)	*Unallocated expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	(124.816.957.040)	64.805.197.550	*Income before income taxes*
Pajak penghasilan	-	-	-	(12.907.262.567)	(12.907.262.567)	*Income taxes*
Laba neto tahun berjalan	46.991.674.220	135.813.326.547	6.817.153.823	(137.724.219.607)	51.897.934.983	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	8.340.363.176	8.340.363.176	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**46.991.674.220**	**135.813.326.547**	**6.817.153.823**	**(129.383.856.431)**	**60.238.298.159**	***Total comprehensive income for the year***
Aset						***Assets***
Jumlah aset dapat dialokasikan	324.196.226.739	773.361.398.519	30.178.685.015	-	1.127.736.310.273	*Total allocated assets*
Jumlah aset tidak dapat dialokasikan	-	-	-	188.736.018.239	188.736.018.239	*Total unallocated assets*
Liabilitas						***Liabilities***
Jumlah liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	-	335.938.183.508	335.938.183.508	*Total unallocated liabilities*

Perusahaan juga mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

The Company also identified its segments reported based on geographic area. Some areas that have similar characteristics, aggregated and evaluated regularly by Company's management. Profit from each segment is used to measure the performance of each segment. Information concerning the main segments was set out as follows:

33. SEGMEN OPERASI (Lanjutan) / *33. OPERATING SEGMENTS (Continued)*

2023

	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Maluku/ *Maluku*	Papua/ *Papua*	Jumlah/ *Total*	
Aset	779.520.611.822	300.932.574.188	478.782.080.892	210.956.714.851	36.682.952.869	43.529.390.736	1.850.404.325.358	*Assets*
Liabilitas	333.506.541.624	128.726.836.144	204.803.692.794	90.238.787.008	15.995.668.570	18.620.120.350	791.891.646.490	*Liabilities*
Penghasilan	164.626.279.976	57.275.512.422	84.633.002.263	38.544.519.430	6.707.168.835	11.490.949.624	363.277.432.550	*Revenues*
Beban	(119.198.028.290)	(39.533.107.446)	(58.415.986.701)	(26.604.469.583)	(4.629.469.297)	(7.931.364.154)	(256.312.425.471)	*Expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	45.428.251.686	17.742.404.976	26.217.015.562	11.940.049.847	2.077.699.538	3.559.585.470	106.965.007.079	*Income before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(8.383.278.538)	(3.435.689.890)	(5.076.737.648)	(2.312.105.298)	(402.331.663)	(689.288.280)	(20.299.431.317)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	37.044.973.148	14.306.715.086	21.140.277.914	9.627.944.549	1.675.367.875	2.870.297.190	86.665.575.762	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain	444.188.916	359.928.644	531.847.563	242.220.034	42.148.941	72.210.998	1.692.545.096	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	37.489.162.064	14.666.643.730	21.672.125.477	9.870.164.583	1.717.516.816	2.942.508.188	88.358.120.858	*Total comprehensive income*
Penambahan aset tetap	6.806.638.246	785.727.070	1.489.060.565	327.750.421	13.150.000	118.847.358	9.541.173.660	*Acquisition of property and equipment*
Beban penyusutan	11.224.011.038	1.223.194.860	2171.114.256	806.783.132	248.447.004	226.069.315	15.899.619.605	*Depreciation expenses*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	129.408.135.115	*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*

2022

	Jawa/ *Java*	Kalimantan/ *Borneo*	Sumatera/ *Sumatera*	Sulawesi/ *Sulawesi*	Maluku/ *Maluku*	Papua/ *Papua*	Jumlah/ *Total*	
Aset	655.635.701.399	168.096.657.992	331.408.891.835	120.122.651.867	20.012.121.410	21.196.304.009	1.316.472.328.512	*Assets*
Liabilitas	167.453.984.381	42.857.235.262	84.494.653.343	30.625.979.200	5.102.208.489	5.404.122.833	335.938.183.508	*Liabilities*
Penghasilan	123.530.206.815	39.958.175.051	77.696.775.951	25.644.035.202	4.505.660.907	5.571.415.968	276.906.269.894	*Revenues*
Beban	(94.620.114.641)	(30.606.631.692)	(59.513.143.485)	(19.642.477.153)	(3.451.186.240)	(4.267.519.133)	(212.101.072.344)	*Expenses*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	28.910.092.174	9.351.543.359	18.183.632.466	6.001.558.049	1.054.474.667	1.303.896.835	64.805.197.550	*Income before income tax expenses*
Beban pajak penghasilan	(5.758.028.131)	(1.862.548.532)	(3.621.637.269)	(1.195.331.370)	(210.019.904)	(259.697.361)	(12.907.262.567)	*Income tax Expenses*
Laba tahun berjalan - neto	23.152.064.043	7.488.994.827	14.561.995.197	4.806.226.679	844.454.763	1.044.199.474	51.897.934.983	*Income for the year - net*
Penghasilan komprehensif lain	3.720.699.531	1.203.534.143	2.340.215.050	772.394.432	135.709.820	167.810.200	8.340.363.176	*Other comprehensive income*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	26.872.763.574	8.692.528.970	16.902.210.247	5.578.621.111	980.164.583	1.212.009.674	60.238.298.159	*Total comprehensive income for the year*
Penambahan aset tetap	16.001.263.998	1.748.250.892	3.842.673.662	1.633.605.316	619.125.446	972.911.416	24.817.830.730	*Acquisition of property and equipment*
Beban penyusutan	11.083.700.564	1.136.327.942	2.419.710.148	904.543.197	288.239.966	245.134.035	16.077.655.852	*Depreciation Expenses*
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	133.900.505.749	*Non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets*

34. INSTRUMEN KEUANGAN / *34. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

	2023		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			***Financial assets at amortized cost***
Kas dan bank	19.064.704.737	19.064.704.737	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	300.750.055.655	300.750.055.655	*Finance lease receivables - third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	1.317.995.920.482	1.317.995.920.482	*Consumer financing receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	41.793.953.187	41.793.953.187	*Factoring receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	37.879.806.055	37.879.806.055	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	1.441.797.682	1.441.797.682	*Other assets - rental deposits*
Jumlah aset keuangan	**1.718.926.237.798**	**1.718.926.237.798**	***Total financial assets***
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities at amortized cost:***
Utang bank	578.999.016.195	578.999.016.195	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	150.790.039.909	150.790.039.909	*Third party loans*
Biaya masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Pihak ketiga	34.722.928.533	34.722.928.533	*Third party*
Liabilitas sewa	7.314.131.418	7.314.131.418	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**771.826.116.055**	**771.826.116.055**	***Total financial liabilities***

	2022		
	Nilai Tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial assets at amortized cost:***
Kas dan bank	22.830.174.285	22.830.174.285	*Cash on hand and in banks*
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	324.196.226.739	324.196.226.739	*Finance lease receivables - third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga	773.361.398.519	773.361.398.519	*Consumer financing receivables - third parties*
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga	30.178.685.015	30.178.685.015	*Factoring receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	28.370.974.143	28.370.974.143	*Other receivables - third parties*
Aset lain-lain - jaminan sewa	2.147.440.000	2.147.440.000	*Other assets - rental deposits*
Jumlah aset keuangan	**1.181.084.898.701**	**1.181.084.898.701**	***Total financial assets***

34. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan) / ***34. FINANCIAL INSTRUMENTS*** *(Continued)*

2022 (Lanjutan/*Continued)*

	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi:			***Financial liabilities at amortized cost:***
Utang bank	107.170.474.295	107.170.474.295	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	187.555.854.712	187.555.854.712	*Third party loans*
Biaya masih harus dibayar			*Accrued expenses*
Pihak ketiga	22.799.457.579	22.799.457.579	*Third parties*
Liabilitas sewa	10.562.782.623	10.562.782.623	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	**328.088.569.209**	**328.088.569.209**	***Total financial liabilities***

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements:

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Untuk kas dan bank, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain dan biaya masih harus dibayar nilai tercatatnya telah mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Untuk utang bank dan pinjaman pihak ketiga nilai wajar mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.
- Aset lain-lain - jaminan sewa nilai wajarnya dicatat secara historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti.
- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Perusahaan saat dimulainya sewa digunakan.

- *The carrying amount of cash on hand and in banks, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, and accrued expenses approximate their estimated fair market values due to the short-term nature of the transaction.*
- *The value of bank loans and third party loans normally recorded approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.*
- *Other assets - rental deposits are normally recorded historically because their value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair values of the assets because there is no definite acceptance period.*
- *Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Company's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.*

Estimasi Nilai Wajar / ***Fair Value Estimation***

Tingkat yang berbeda metode penilaian telah didefinisikan sebagai berikut:

The different levels of valuation methods hae been defined as follows:

a. Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
c. Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

a. *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;*
b. *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and*
c. *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has no financial instruments carried at fair value.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit dan risiko pasar (seperti risiko mata uang asing, suku bunga dan harga ekuitas) dan risiko likuiditas.

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan roda bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh Perusahaan.

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perusahaan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi, nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perusahaan yang dipimpin oleh jajaran manajemen Perusahaan, infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi *pengelolaan* yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko seperti identifikasi pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan.

Tujuan keseluruhan dari manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sejauh mungkin tanpa terlalu memengaruhi daya saing dan fleksibilitas Perusahaan. Rincian lebih lanjut mengenai kebijakan ini ditetapkan di bawah ini:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company has exposures to the following risks from financial instruments such as: credit risk and market risk (i.e foreign currency, interest rate and equity price risks) and liquidity risk.

Considering that good risk management practices implementation could better support the performance of a finance company, hence the risk management would always be an important supporting element for the Company in running its business operations. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the Company.

Strategies to support the goals and objectives of risk management is actualized through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Boards of Commissioners and Directors to the entire employees of the Company.

Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise, the values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company led by the management ranks of the Company, risk infrastructure built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling such as risk identification, measurement, monitoring and control.

Risk management's function is also to hold the duty of maintaining the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development.

As a company engaged in financing activities, the Company's management has full commitment to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology, hence the Company's business activities could remain directed and controlled in an acceptable risk limit, at the same time still profitable.

The overall objective of the Company's management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan melekat kepada kas dan bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, investasi saham dan aset lain-lain - jaminan sewa.

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, di mana Perusahaan menawarkan jasa kredit bagi masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Rasio saldo piutang pembiayaan neto Perusahaan terhadap jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 89,74% dan 87,82%.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada langkah yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit. Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.

Risiko kredit timbul dari kas dan bank dan simpanan-simpanan di bank. Untuk memitigasi risiko kredit Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Perusahaan tidak masuk ke dalam langkah-langkah untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai paparan risiko kredit maksimum Perusahaan dan kualitas kredit aset keuangan berdasarkan kelas berdasarkan proses evaluasi kreditnya:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company has no significant concentration on credit risk. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, restricted time deposits, finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, investment in shares and other assets - rental deposit.

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit services to the public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company's net financing receivable to the total assets ratio (FAR) as at December 31, 2023 and 2022 are 89.74% and 87.82%, respectively.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process in order to be approved subsequently by the Credit Committee. The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Depository Financial Institution as regulated in the Regulation of Minister of Finance No. 30/PMK.010/2010 and Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 concerning Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector.

Credit risk also arises from cash in banks and cash equivalents and deposits with banks. To mitigate the credit risk, the Company places its cash in banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Company does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following tables provide information regarding the maximum credit risk exposure of the Company and the credit quality of its financial assets by class based on its credit evaluation process:

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Kredit (Lanjutan) / ***Credit Risk** (Continued)*

2023

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 10 hari/ *1 - 10 days*	11 - 90 hari/ *11 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*		
Kas dan bank/ *Cash on hands and in banks*	19.064.704.737	-	-	-	-	19.064.704.737
Piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga/ *Finance lease receivables - third parties*						
Pembiayaan investasi/ *Investment financing*	311.201.481.619	12.199.634.417	22.072.593.540	4.547.617.128	6.043.490.760	356.064.817.464
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga / *Consumer financing receivables - third parties*						
Multi guna/*Multi-purpose*	1.448.824.333.970	40.238.398.218	91.525.396.448	41.618.576.131	27.326.349.380	1.649.533.054.147
Modal kerja/ *Working capital*	6.069.121.730	-	-	-	47.495.533	6.116.617.263
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/*Factoring receivables - third parties*						
Modal kerja/ *Working capital*	41.793.953.187	-	-	-	989.159.843	42.783.113.030
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	37.879.806.055	-	-	-	8.034.685.230	45.914.491.285
Aset lain-lain - jaminan sewa/ *Other assets - rental deposits*	1.441.797.682	-	-	-	-	1.441.797.682
Jumlah/*Total*	**1.866.275.198.980**	**52.438.032.635**	**113.597.989.988**	**46.166.193.259**	**42.441.180.746**	**2.120.918.595.608**

2022

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ *Past due but not impaired*			Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Jumlah/ *Total*
		1 - 10 hari/ *1 - 10 days*	11 - 90 hari/ *11 - 90 days*	91 - 180 hari/ *91 - 180 days*		
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	20.724.648.249	-	-	-	-	20.724.648.249
Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*						
Pembiayaan investasi/ *Investment financing*						
Pihak ketiga/*Third parties*	336.530.319.807	5.507.562.321	24.387.772.119	6.385.481.237	5.760.932.438	378.572.067.922
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/*Consumer financing - third parties receivables*						
Multi guna/*Multi-purpose*	844.452.225.115	14.478.148.987	52.913.672.749	15.875.964.174	12.981.221.129	940.701.232.154
Modal kerja/ *Working capital*	5.367.688.651	-	-	-	958.928.612	6.326.617.263
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/*Factoring receivables - third parties*						
Modal kerja/ *Working capital*	30.178.685.015	-	-	-	110.531.876	30.289.216.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga/*Other receivables - third parties*	28.370.974.143	-	-	-	6.157.788.927	34.528.763.070
Aset lain-lain - jaminan sewa/ *Other assets - rental deposits*	2.147.440.000	-	-	-	-	2.147.440.000
Jumlah/*Total*	**1.267.771.980.980**	**19.985.711.308**	**77.301.444.868**	**22.261.445.411**	**25.969.402.982**	**1.413.289.985.549**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan dan piutang lain-lain yang dimiliki Perusahaan:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

The tables below set out the risk concentration of consumer financing receivables, finance lease receivables and other receivables of the Company:

	2023			
	Korporasi/ *Corporate*	**Perorangan/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivables*
Pembiayaan investasi	290.683.176.464	65.381.641.000	356.064.817.464	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen				*Consumer financing receivables*
Multi guna	99.640.973.000	1.549.892.081.147	1.649.533.054.147	*Multi-purpose*
Modal kerja	6.116.617.263	-	6.116.617.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang				*Factoring receivables*
Modal kerja	41.793.953.187	-	41.793.953.187	*Working capital*
Piutang lain-lain	7.369.612.416	38.544.878.869	45.914.491.285	*Other receivables*
Jumlah	**445.604.332.330**	**1.653.818.601.016**	**2.099.422.933.346**	***Total***

	2022			
	Korporasi/ *Corporate*	**Perorangan/ *Individual***	**Jumlah/ *Total***	
Piutang sewa pembiayaan				*Finance lease receivables*
Pembiayaan investasi	327.031.157.922	51.540.910.000	378.572.067.922	*Investment financing*
Piutang pembiayaan konsumen				*Consumer financing receivables*
Multi guna	30.825.945.000	909.875.287.154	940.701.232.154	*Multi-purpose*
Modal kerja	6.326.617.263	-	6.326.617.263	*Working capital*
Tagihan anjak piutang				*Factoring receivables*
Modal kerja	27.383.762.343	2.905.454.548	30.289.216.891	*Working capital*
Piutang lain-lain	3.316.720.568	31.212.042.502	34.528.763.070	*Other receivables*
Jumlah	**394.884.203.096**	**995.533.694.204**	**1.390.417.897.300**	***Total***

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) untuk pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan jumlah saldo piutang pembiayaan (*outstanding principal*) sebelum dikurangi cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan yang telah dibentuk Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan masing-masing adalah sebesar 21,06% dan 31,93% (tidak diaudit).

The Company has calculated the outstanding principal balance ratio for investment financing and working capital financing compared to the total outstanding principal balance before deducting the allowance for expected credit losses of receivables established by the Company on December 31, 2023 and 2022 based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company Business Implementation of 21.06% and 31.93%, respectively (unaudited).

Perusahaan telah menghitung rasio saldo piutang pembiayaan neto dibandingkan dengan jumlah pinjaman berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaran Usaha Perusahaan Pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 2,27 dan 3,29 kali (tidak diaudit).

The Company has calculated the balance ratio of net financing receivables compared to total loans based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.05/2018 concerning Financing Company's Business Implementation as at December 31, 2023 and 2022 of 2.27 and 3.29 times, respectively (unaudited).

Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar, harga komoditas, dan harga modal atau pinjaman yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan berkaitan dengan manajemen risiko tingkat suku bunga dan harga.

Market Risk

Market risk is the risk which is primarily due to changes in interest rates, exchange rate, commodity prices, and the price of capital or loans which could incur risks to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is with respect to interest rate and price risk management.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika dan Euro.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank, pinjaman pihak ketiga dan liabilitas sewa.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas kewajiban keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Market Risk** (Continued)*

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar and Euro.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans, third party loans and lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest expense with a fixed interest rate by evaluating the trend of market interest rates. Management also reviews various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to enter into debt commitments.

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

2023

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-2/ *In the 2nd year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-3/ *In the 3rd year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-4/ *In the 4th year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-5/ *In the 5th year***	**Jumlah/ *Total***
Utang bank/*Bank loans*	6,50% - 7,55%	572.360.127.306	6.638.888.889	-	-	-	**578.999.016.195**
Pinjaman pihak ketiga/ *Third party loans*	9,00% - 9,74%	483.679.971	149.822.679.971	483.679.967	-	-	**150.790.039.909**
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	10,50%	1.853.194.390	2.057.422.806	2.284.157.898	1.119.356.324	-	**7.314.131.418**

2022

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	**Jatuh tempo dalam 1 tahun/ *Within 1 year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-2/ *In the 2nd year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-3/ *In the 3rd year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-4/ *In the 4th year***	**Jatuh tempo pada tahun ke-5/ *In the 5th year***	**Jumlah/ *Total***
Utang bank/*Bank loans*	6,50% - 12,00%	81.779.693.640	13.333.333.333	12.057.447.322	-	-	**107.170.474.295**
Pinjaman pihak ketiga/ *Third party loans*	7,50% - 10,60%	36.977.792.865	1.210.511.141	149.367.550.706	-	-	**187.555.854.712**
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	10,50% - 11,40%	2.465.283.658	3.233.942.884	2.158.151.454	1.923.562.123	781.842.504	**10.562.782.623**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Seluruh pinjaman bank dikenakan suku bunga efektif.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perusahaan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perusahaan meningkat. Untuk itu, Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Analisis Sensitivitas

Perubahan dari 100 basis poin suku bunga pada tanggal laporan keuangan akan meningkatkan atau menurunkan laba sebelum pajak untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.965.465.020 dan Rp 3.094.953.382. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul dari manajemen modal kerja dan beban keuangan Perusahaan dan pembayaran kembali pokok pada instrumen utang. Ini adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan saat jatuh tempo.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar kewajiban mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menggambarkan jatuh tempo kontraktual (digambarkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari aset dan liabilitas keuangan:

***35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***Credit Risk** (Continued)*

Interest Rate Risk (Continued)

All bank loans were subjected to effective interest rate.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company implements fixed interest rate management consistently by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Sensitivity Analysis

A change of 100 basis points in interest rates on the date of the financial statements will increase or decrease income before tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 4,965,465,020 and Rp 3,094,953,382, respectively. This analysis assumes that all other variables remain constant.

Liquidity Risk

Liquidity risk arises from the Company's management of working capital and the finance charges and principal repayments on its debt instruments. It is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting their financial obligations as they fall due.

The Company's policy is to ensure that it will always have sufficient cash to allow them to meet their liabilities when they become due.

The following table sets out the contractual maturities (represented by undiscounted contractual cash flows) of financial assets and liabilities:

	2023					
	<= 1 Bulan/ *<= 1 Month*	**1 - 3 Bulan/ *1 - 3 Months***	**3 - 6 Bulan/ *3 - 6 Months***	**6 - 12 Bulan/ *6 - 12 Months***	**>=12 Bulan/ *>= 12 Months***	**Jumlah/ *Total***
Aset/*Assets*						
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	19.064.704.737	-	-	-	-	19.064.704.737
Piutang sewa Pembiayaan - pihak ketiga/ *Finance lease receivables - third parties*	22.432.238.067	41.803.429.072	55.558.598.294	91.411.513.462	144.859.038.569	356.064.817.464
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/ *Consumer financing receivables - third parties*	71.324.446.047	138.829.186.321	198.594.044.651	364.153.267435	882.748.726.956	1.655.649.671.410
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ *Factoring receivables - third parties*	1.513.819.444	3.027.638.889	4.541.458.333	9.041.520.474	24.658.675.890	42.783.113.030
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	-	-	-	-	45.914.491.285	45.914.491.285
Aset lain-lain - Jaminan sewa/ *Other assets - rental deposits*	-	-	-	-	1.441.797.682	1.441.797.682
Jumlah aset/*Total assets*	**114.335.208.295**	**183.660.254.282**	**258.694.101.278**	**464.606.301.371**	**1.099.622.730.382**	**2.120.918.595.608**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk*** *(Continued)*

2023 (Lanjutan/*Continued*)

	<= 1 Bulan/ <= 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 6 Bulan/ 3 - 6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Months	>=12 Bulan/ >= 12 Months	Jumlah/ Total
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang bank/*Bank loans*	1.111.111.111	2.222.222.222	86.834.217.953	483.609.242.686	6.666.666.667	580.443.460.639
Pinjaman pihak ketiga/ *Third party loans*	40.306.663	80.613.329	120.919.993	241.839.986	150.306.359.938	150.790.039.909
Biaya masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	34.722.928.533	-	-	-	-	34.722.928.533
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	-	1.067.804.739	-	926.280.814	5.320.045.865	7.314.131.418
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	**35.874.346.307**	**3.370.640.290**	**86.955.137.946**	**484.777.363.486**	**162.293.072.470**	**773.270.560.499**
Selisih aset dengan liabilitas/ *Maturity gap of assets and liabilities*	**78.460.861.988**	**180.289.613.992**	**171.738.963.332**	**(20.171.062.115)**	**937.329.657.912**	**1.347.648.035.109**

2022

	<= 1 Bulan/ <= 1 Month	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	3 - 6 Bulan/ 3 - 6 Months	6 - 12 Bulan/ 6 - 12 Months	>=12 Bulan/ >= 12 Months	Jumlah/ Total
Aset/*Assets*						
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	22.830.174.285	-	-	-	-	22.830.174.285
Piutang sewa pembiayaan pihak ketiga/ *Finance lease receivables third parties*	23.679.645.861	44.534.237.419	60.371.662.360	95.431.972.685	154.554.549.597	378.572.067.922
Piutang pembiayaan konsumen - pihak ketiga/ *Consumer financing receivables - third parties*	48.619.535.722	92.736.823.146	130.481.762.800	226.905.493.825	448.284.233.924	947.027.849.417
Tagihan anjak piutang - pihak ketiga/ *Factoring receivables - third parties*	742.121.212	1.484.242.425	2.226.363.637	6.844.480.398	18.992.009.219	30.289.216.891
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ *Other receivables - third parties*	-	-	-	-	34.528.763.070	34.528.763.070
Aset lain-lain - Jaminan sewa/ *Other assets - rental deposits*	-	-	-	-	2.147.440.000	2.147.440.000
Jumlah aset/*Total assets*	**95.871.477.080**	**138.755.302.990**	**193.079.788.797**	**329.181.946.908**	**658.506.995.810**	**1.415.395.511.585**
Liabilitas/*Liabilities*						
Utang bank/ *Bank loans*	1.111.111.111	2.222.222.222	3.333.333.333	96.903.204.770	5.153.380.637	108.723.252.073
Pinjaman pihak ketiga/ *Third party loans*	52.650.541	214.596.097	35.770.938.586	947.411.971	150.807.657.517	187.793.254.712
Biaya masih harus dibayar/ *Accrued expenses*	22.799.457.579	-	-	-	-	22.799.457.579
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	-	1.187.762.385	-	1.127.270.861	8.247.749.377	10.562.782.623
Jumlah liabilitas/ *Total liabilities*	**23.963.219.231**	**3.624.580.704**	**39.104.271.919**	**98.977.887.602**	**164.208.787.531**	**329.878.746.987**
Selisih aset dengan liabilitas/ Maturity gap of assets and liabilities	**71.908.257.849**	**135.130.722.286**	**153.975.516.878**	**230.204.059.306**	**494.298.208.279**	**1.085.516.764.598**

36. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perusahaan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha. Perusahaan telah menetapkan kebijakan dividen atas laba tahun berjalan sebanyak-banyaknya sebagai berikut:

Sampai dengan Rp 15.000.000.000 : 30,00%
Lebih dari Rp 15.000.000.000 : 40,00%

Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perusahaan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perusahaan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh Woori Card, Co., Ltd., selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000;
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perusahaan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Berdasarkan Pasal 79 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah maksimum gearing ratio adalah sebesar 10.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara jumlah pinjaman dengan jumlah ekuitas setelah dikurangi penyertaan. Jumlah pinjaman adalah jumlah utang bank dan utang pihak ketiga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend while taking into account the Company's health and the requirement of the available funds in the context of business development. The Company has determined the dividend policy of income for the year at the maximum as follows:

Up to Rp 15,000,000,000 : 30.00%
More than Rp 15,000,000,000 : 40.00%

The Company will continue to strive to provide the best investment return to all shareholders of the Company while considering the Company's funding needs for the following year and the dividend policy adopted by Woori Card, Co., Ltd., as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company continues to comply with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 concerning Financing Companies, which among others regulates the following provisions:

- *The minimum paid-up capital of the Company is Rp 100,000,000,000;*
- *The number of loans owned by the Company compared to its own capital and subordinated loans is reduced by a maximum investment of 10 times, both for foreign and domestic loans.*

Based on Article 79 of the Regulation of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 regarding the implementation of Financing Company Business, the maximum gearing ratio is 10.

In accordance with general practices, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity net to investment ratio (gearing ratio) that is calculated by dividing the debt to capital. Debt is total of the bank loans and third party loans issued as presented in the statement of financial position. As at December 31, 2023 and 2022, the calculation of the ratio are as follows:

36. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan) / 36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	2023	2022	
Jumlah pinjaman (a)	729.789.056.104	294.726.329.007	*Total debt (a)*
Jumlah ekuitas (b)	1.058.512.678.868	980.534.145.004	*Total equity (b)*
Rasio pinjaman terhadap ekuitas (tidak diaudit)	**0,69**	**0,30**	***Debt-to-equity ratio** (unaudited)*

Berdasarkan Pasal 72 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 47/POJK.05/2020 tanggal 26 November 2020 tentang perizinan usaha dan kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 250.000.000.000.

Based on Article 72 of the Financial Service Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 47/POJK.05/2020 dated November 26, 2020 pertaining to business and institutional licensing of Financing Company and Islamic Financing Company, the Company's paid-up capital of minimum Rp 250,000,000,000.

Rasio ekuitas terhadap modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 239,71% dan 222,05%.

The Company's equity to the paid-up capital ratio as at December 31, 2023 and 2022 are 239.71% and 222.05%, respectively.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri. Laba atas ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 8,19% dan 5,29% (tidak diaudit).

The return on equity ratio is used to determine the Company's ability to earn profits from invested capital and is reflected in the comparison between net income and own capital. The Company's return on equity as at December 31, 2023 and 2022 are 8.19% and 5.29% (unaudited) , respectively.

Berdasarkan Pasal 90 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, jumlah minimum rasio permodalan paling sedikit sebesar 10% (sepuluh persen).

Based on Article 90 of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 concerning the implementation of Financing Company Business, the minimum capital ratio is at least 10% (ten percent).

37. KONTINJENSI / 37. CONTINGENCIES

Terdapat kasus yang masih berjalan antara Perusahaan ("pelapor"), melawan PT Surya Cipta Anugrah ("terlapor"). Perusahaan sedang menggugat terlapor untuk membayar sisa kewajiban berdasarkan perjanjian No. 29 tanggal 10 Mei 2017 sebesar Rp 5.821.182.464.

There is an ongoing case between the Company ("plaintiff"), against PT Surya Cipta Anugrah ("defendant"). The Company is pursuing the defendant to pay total remaining obligation based on the agreement No. 29 dated May 10, 2017 amounting to Rp 5,821,182,464.

Kerugian akibat belum terbayarnya sisa kewajiban tersebut diduga disebabkan oleh pihak selain PT Surya Cipta Anugrah yaitu Ibu Samudra Widyati, Bapak Fahmi Abdullah, Bapak Hidayat Amain, dan Ibu Maidah Hidayat Amin yang telah melakukan tindak pidana, penipuan, penggelapan, pemalsuan dokumen.

The loss arising from unpaid balance is allegedly being caused by some individual other than PT Surya Cipta Anugrah namely Mrs. Samudra Widyati, Mr. Fahmi Abdullah, Mr. Hidayat Amain, and Mrs. Maidah Hidayat Amin, which have been doing some criminal acts of fraud, embezzlement, document forgery.

Berdasarkan Surat Kuasa No. 138/WFI-V/2023 tanggal 26 Mei 2023, Perusahaan telah mengajukan tuntutan pidana ke Polda Metro Jaya terhadap mereka yang sebagaimana tercantum dalam Laporan Polisi No. LP/B/3166/VI/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA tanggal 6 Juni 2023.

Based on the Power of Attorney No. 138/WFI-V/2023 dated May 26, 2023, the Company had made the criminal claim in Jakarta Police Metro Departement against those individual as mentioned in Police Report No. LP/B/3166/VI/2023-/SPKT/POLDA METRO JAYA dated June 6, 2023.

Hingga laporan keuangan ini diterbitkan, kasus tersebut belum selesai melalui proses penyidikan awal dan Perusahaan bersedia melanjutkan tahap penyidikan selanjutnya untuk menetapkan tersangkanya.

Until the issuance of the financial statements, the case is almost done through preliminary investigation process and the Company is willing to continue the next stage of investigation to decide the suspects.

Perusahaan tidak mencatat harta kekayaan apapun terkait kasus tersebut karena belum diketahui hasil akhir dari kasus tersebut.

The Company did not record any assets regarding the case since the outcome of the case is still unknown.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS / *38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS*

a. Aktivitas investasi nonkas sebagai berikut: / *a. Siginificant non-cash investing activities are as follows:*

	2023	2022	
Penambahan aset tetap dari:			*Additions to property and equipment from:*
Liabilitas sewa	6.241.394.368	12.791.466.396	*Lease liabilities*
Uang muka pembelian asset	-	2.647.500.000	*Advances for asset purchases*
Piutang lain-lain	1.699.663.438	-	*Other receivables*
Jumlah	**7.941.057.806**	**15.438.966.396**	***Total***

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan: / *b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2023					
		Arus Kas/*Cash Flows*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Kas Masuk/ *Cash Inflows***	**Kas Keluar/ *Cash Outflows***	**Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	107.170.474.295	840.832.282.250	(369.112.073.684)	108.333.334	578.999.016.195	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	187.555.854.712	-	(37.003.214.803)	237.391.000	150.790.030.909	*Third party loans*
Liabilitas sewa	10.562.782.623	-	(8.764.394.368)	5.515.743.163	7.314.131.418	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**305.289.111.630**	**840.832.282.250**	**(414.879.682.855)**	**5.861.467.497**	**737.103.178.522**	***Total liabilities from financing activities***

	2022					
		Arus Kas/*Cash Flows*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Masuk/*In Flows***	**Keluar/Out Flows**	**Perubahan Nonkas/ *Non-cash Changes***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Utang bank	22.274.338.709	125.491.519.456	(40.477.794.260)	(117.589.610)	107.170.474.295	*Bank loans*
Pinjaman pihak ketiga	295.914.468.227	-	(73.318.373.515)	(35.040.240.000)	187.555.854.712	*Third party loans*
Liabilitas sewa	4.949.226.455	-	(6.278.776.455)	11.892.332.623	10.562.782.623	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**323.138.033.391**	**125.491.519.456**	**(120.074.944.230)**	**(23.265.496.987)**	**305.289.111.630**	***Total liabilities from financing activities***

KANTOR CABANG

BRANCHES

Ambon
Jl. A. Yani No. 39 Rt. 001 Rw. 006, Kel. Batu Meja,
Kec. Sirimau, Ambon (97125)
Telp. 0911- 613363, 313364, 341779

Balikpapan
Jalan MT. Haryono Nomor 17 Rt. 040,
Kelurahan Damai, Kecamatan Balikpapan Kota,
Kota Balikpapan,
Provinsi Kalimantan Timur (76114)
Telp. 0542 - 8704432

Bandung
Jalan Soekarno Hatta Nomor 575D Blok Sekelimus
Rt. 04 Rw. 11, Kelurahan Gumuruh, Kecamatan
Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat (40275)
Telp. 022 - 73515504

Banjarbaru
Komplek Pertokoan Cendana Asri No. 3, Jl. Jend
A.Yani KM 23, 700 Landasan Ulin, Banjarbaru,
Kalimantan Selatan (70724)
Telp. 0511 - 7946031

Banjarmasin
Jl. A. Yani KM 4.5, No. 1-C Rt. 24 Rw. 01,
Kel. Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur
Banjarmasin, Kalimantan Selatan (70234)
Telp. 0511 - 3270234, 3252246, 3252248

Banjarnegara
Jl. S. Parman Blok A No.43-45 Rt 01 Rw. 05,
Kel. Parakancanggah, Kec. Banjarnegara
Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah (53412)
Telp. 0286 - 5986020, 5986026

Baturaja
Jl. A. Yani Rt. 02 Dusun VII Karang Sari,
Desa Tanjung Baru Baturaja Timur
Ogan Komering Ulu (32113)
Telp. 0735 - 322455, 322966

Bekasi
Jl. Raya Sudirman Ruko Grand Mall
Blok A.21 Kranji Bekasi Jawa Barat (17000)
Telp. 021- 88966504, 88966434

Belitung
Jl. Jenderal Sudirman No. 03-C Rt. 016 Rw. 003,
Kel. Tanjung Pandan Kota, Kec.Tanjung Pandan,
Belitung (33411)
Telp. 0719 - 25569, 25596

Bengkalis
Jl Hangtuah Simpang telkom, Kel. Balik Alam, Kec.
Mandau, Kab. Bengkalis Duri (28783)
Telp. 0765 - 5620820, 5632591

Bengkulu
Jl. P. Natadirja KM 7 Rt. 004 Rw. 001, No. 42-B
Kel. Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu (38225)
Telp. 0736 - 20630, 20617

Bogor
Jl. KH. Abdullah Bin Nuh, Ruko Yasmin Sektor VI,
No. 186 Rw 005 Rw 009, Kel Curug Mekar,
Kec. Bogor Barat, Jawa Barat (16113)
Telp. 0251- 7594556, 7594991

Ciamis
Ruko Workshop Blok Nike Ardila No.02 Jl.
Imbanagara Dusun Imbanagara, Kel.Imbanagara
Kec. Imbanagara, Ciamis, Jawa Barat (46219)
Telp. 0265-2752271

Cilacap
Jl. Jend A.Yani Ruko A.Yani Square No.1
Kel.Tambakreja, Kec. Cilacap Selatan,
Kab. Cilacap, Jawa Tengah (53211)
Telp. 0282 - 5392853, 5392518

Cirebon
Komplek Tuparev Super Blok Jl. Tuparev Blok B
No. 3 Cirebon Jawa Barat (45153)
Telp. 0231- 209011, 209043, 201642

Denpasar
Jl. Gatot Subroto Timur No. 105, Penatih,
Denpasar, Bali (80239)
Telp. 0361- 466067, 468182, 3080033, 3080034

Depok
Jl. Margonda Raya Ruko ITC No. 12B,
Kota Depok, Prov. Jawa Barat (16424)
Telp. 021- 77216301

Garut
Jl. Printis Kemerdekaan Ruko Garut Hypersquare
Blok B No.8 , Kel. Haurpanggung,
Kec. Tarogong Kidul Kota Garut,
Jawa Barat (44151)
Telp. 0262 - 2805689

Gorontalo
Jl. HOS Cokroaminoto No. 168, Kel. Helendulaa
Utara, Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo (96119)
Telp. 0435-8535893

Indragiri Hulu
Jl. Lintas Timur (samping hotel MM) Kel. Pangkalan
Kasai, Kec. Seberida, Kab. Indragiri Hulu Provinsi
Riau (29352)
Telp. 0769 - 324354

Jakarta Timur (Jakarta 1)
Ruko Pulo Gadung Trade Center (PTC) Blok B
No. 60 Jl. Raya Bekasi KM 21 Kel. Rawa Terate
Kec. Cakung Jakarta Timur (13920)
Telp. 021 - 4606126, 46830497, 22462751

Jakarta Utara (Jakarta 2)
Ruko Mangga Dua Square Blok E No.22
Jl. Gunung Sahari raya No. 1, Jakarta Utara (14420)
Telp. 021- 22623937, 22681236

Jakarta Selatan (Pondok Indah)
Plaza 5 Pondok Indah Unit D-10 Jl. Margaguna
Raya Gandaria Utara Kebayoran Baru
Jakarta Selatan (12140)
Telp. 021 - 7247230, 7247260, 7247571, 7250874

Jambi
Jl. Sultan Agung No. 8 Rt.07 Rw.03, Kel. Murni,
Kec. Telanaipura Jambi (36121)
Telp. 0741 - 32002

Jayapura
Jl. Raya Kelapa Dua, Kel. Entrop, Kec. Jayapura Utara
Kota Jayapura Papua (99244)
Telp. 0967- 532355, 532354

Karawang
Ruko Broadway III No. 25 Perum Galuhmas,
Desa Sukaharja, Kec. Telukjambe Timur,
Kab. Karawang Jawa Barat (41360)
Telp. 0267- 8409497, 8407209

Kebumen
Jl. A.Yani No. 98 Rt. 07 Rw. 01, Kel. Kebumen
Kab. Kebumen Jawa Tengah (54311)
Telp. 0287 - 6601274, 6601996

Kediri
Jl. Panglima Sudirman No. 102, Kel. Ringin Anom
Kec. Kota Kediri Jawa Timur (64129)
Telp. 0354 - 2893000, 2893333

Kendari
Jl. Abunawas No. 38-A Rt. 04 Rw. 02, Kel. Bende,
Kec. Baruga Kota Kendari Sulawesi Tenggara (93117)
Telp. 0401 - 3129535

Kotawaringin Barat (Pangkalan Bun)
Jl. A.Yani KM 2 Rt.18A Rw. 06 Kel. Baru,
Kec. Arut Selatan Kota Waringin Barat
Kalimantan Tengah (74113)
Telp. 0532 - 2065365 / 2065366

Kotawaringin Timur (Sampit)
Jl. D.I Panjaitan No. 41-C Rt. 026 Rw. 05,
Sampit Kalimantan Tengah (74323)
Telp. 0531 - 33586, 33587, 33588

Kudus
Jl. Jenderal Sudirman Komplek Ruko Sudirman
Square B-14 Desa Nganguk Kec. Kota
Kab. Kudus Jawa Tengah (59311)
Telp. 0291 - 443599

Labuhan Batu (Rantau Prapat)
Jl. Sisingamangaraja No. 121-D, Simpang Mangga
Atas Rantau Prapat, Kel. Bakaran Batu,
Kec. Rantau Selatan, Kab. Labuhan Batu (21421)
Telp. 0624 - 325118, 325119

Lampung
Jl. Pangeran Antasari No. 106 Kel.Tanjung Baru
Kec.Tanjung Karang Timur Bandar Lampung (90141)
Telp. 0721 - 260311, 261214, 261630

Lubuk Linggau
Jl. Yos Sudarso Rt. 05, Kel. Margarahayu,
Kec. Lubuk Linggau Selatan II
Lubuk Linggau Sumatera Selatan (31625)
Telp. 0733 - 452313, 451200

Makassar
Jalan Pelita Raya Blok A 22 No. 1 C, Kelurahan
Balla Parang, Kecamatan Rappocini,
Kota Makassar (90222)
Telp. 0411 - 4677226, 4675516

Malang
Jl. Letjend S. Parman 102-A
Purwantoro Blimbing Malang Jawa Timur (65122)
Telp. 0341- 4376039, 4396040, 4376041

Manado
Jl. Wolter Monginsidi Komplek Bahu Mall
Blok S No. 17, Kel. Bahu, Kec. Malalayang
Kota Manado Sulawesi Utara (95115)
Telp. 0431 - 834808, 834640

Mataram
Jl. Sriwijaya No. 136-A, Lingkungan Karang Tapen,
Kel. Cilinaya, Cakranegara Mataram (83238)
Telp. 0370- 645111

Medan 1
Jl. Ring Road Komplek Ruko OCBC No. 76
Lingkungan II, Kel. Asam Kumbang, Medan Selayang
Kota Medan Sumatera Utara (20133)
Telp. 061 - 42404701

Medan 2
Jl. Krakatau Ujung No. 9-BB Kel. Pulau Brayan Darat
II Kec. Medan Timur Medan Sumatera Utara (20239)
Telp. 061 - 66932495, 80080348

Metro (Metro Lampung)
Jalan A.H. Nasution Nomor 119 Rt. 025 Rw.007,
Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota
Metro, Provinsi Lampung (34112)
Telp. 0725- 7852251, 7852252, 7852253, 7852254

Padang
Jl. Andalas No.2-D (Pasar Simpang Haru)
Kel. Sawahan Timur, Kec. Padang Timur
Kota Padang Sumatra Barat (25121)
Telp. 0751 - 892899, 892895

Padang Sidempuan
Jl. Tapian Nauli (samping SMK panca darma)
Kel. Ujung Padang Kec. Padang Sidimpuan Selatan
Kota Padang Sidempuan Sumatera Utara
Telp. 0634 - 4325925

Palangkaraya
Jl. G. Obos No. 79-B Rt. 04 Rw. 02, Kel. Menteng,
Kec. Jekan Raya Palangkaraya
Kalimantan Tengah (73112)
Telp. 0536 - 3222114

Palembang 1
Jl. Demang Lebar Daun No. 05 Rt. 43 Rw. 11,
Kel. Demang Lebar Daun Kec. Ilir Barat I
Palembang (30131)
Telp. 0711 - 5560419, 5560458, 418111

Palembang 2
Jalan Angkatan 45 No. 2 Palembang
(samping pindang musi rawas) Kel. Lorok Pakjo
Kec. Ilir Barat Sumatera Selatan (30137)
Telp. 0711 - 5630014, 5630111, 57732491

Palopo
Jl. Andi Djemma No. 67
(Komp Ruko Depan SDN 30 Mattirowalie) Rt.04 Rw.05
Kel. Tompotikka Wara Kotamadya Palopo (91921)
Telp. 0471 - 326001

Palu
Jl. Basuki Rahmat No. 44-B, Kel. Tatura Selatan,
Kec. Palu Selatan Selatan Sulawesi Tengah (94236)
Telp. 0451 - 486016, 481822, 458997

Pangkal Pinang
Jl. Depati Amir Rt. 001 Rw. 001, Kel. Gajah Mada,
Kec. Rangkui Pangkal Pinang
Bangka Belitung (33134)
Telp. 0717 - 436372, 9100909

Pare-pare
Jl. Bau Massepe No. 23, Kel. Cappa Galung,
Kec. Bacukiki Barat Parepare
Sulawesi Selatan (91122)
Telp. 0421 - 23999

Pekalongan
Jalan Gajah Mada Nomor 90D, Kelurahan Bendan
Kergon, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota
Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah (51113)
Telp. 0285 - 414417, 414384

Pekanbaru
Jalan Riau No. 22-C, Kelurahan Kampung Bandar,
Kecamatan Senapelan,
Kota Pekanbaru, Riau
Telp. 0761 - 36882

Pematang Siantar
Jl. Sangnawaluh Komp Megaland Blok B No. 15,
Kel. Siopat Suhu Siantar Timur
Kota Pematang Siantar (21139)
Telp. 0622 - 460460, 460462

Pontianak 1
Jl S. Parman, Kompleks Villa Palma Blok E No. 3,
Kel. Benua Melayu Darat, Kec. Pontianak Selatan,
Kota Pontianak, Prov. Kalimantan Barat (78122)
Telp. 0561 - 8178170

Pontianak 2
Jl. A.Yani Komp Mega Mall Blok H.12, Kel. Parit Tokaya
Kec. Pontianak Selatan Pontianak
Kalimantan Barat (78121)
Telp. 0561 - 8174176, 8175600

Pringsewu
Jl. A.Yani No. 5-C Rt. 003 Rw. 001 Pringsewu
Timur, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu,
Prov.Lampung (35371)
Telp. 0729 - 7081296, 7081331

Purwokerto
Jl. S. Parman No. 239-C, Kel. Purwokerto
Kulon, Kec. Purwokerto Selatan, Purwokerto
Jawa Tengah (53141)
0281 - 7959503, 627502

Rembang
Jl. Jenderal Sudirman No. 38 Rt. 02 Rw. 03
Kel. Padean, Kec.Rembang, Kab.Rembang
Jawa Tengah (59211)
Telp. 0295 - 3202498, 6980154

Rokan Hulu (Ujung Batu)
Jl. Jenderal Sudirman Ujung Batu, Desa Ujungbatu
Timur, Kec. Ujungbatu (samping RS Doa Bunda)
Riau (28553)
Telp. 0762 - 6300135, 7363358

Samarinda
Jl. A.Yani I Komp Ruko Mitra Mas 8 No. 29
Samarinda Kalimantan Timur (75117)
Telp. 0541 - 770811

Semarang
Jl. Brigjen Katamso No. 52-B Majapahit, Kel.
Karang Tempel, Kec. Semarang Timur
Semarang Jawa Tengah (50125)
Telp. 024 - 8313655

Sidoarjo
Ruko Citra Indah Blok RE-11 Jl. KH Mukmin
Sidoarjo Jawa Timur (61214)
Telp. 031 - 8075311

Singkawang
Jl. Diponegoro No. 39 Rt. 45 Rw. 19, Kel. Pasiran,
Kec. Singkawang Barat Kota Singkawang
Kalimantan Barat (79123)
Telp. 0562 - 4646812, 4646813, 4646814

Sintang
Jl. MT Haryono Rt. 32 Rw. 5, Kel. Kapuas Kanan Hulu
Kab.Sintang Kalimantan Barat (78613)
Telp. -

Sukoharjo (Solo)
Jl. Ir.Soekarno Ruko Saraswati No.4
Solo Baru Jawa Tengah (57552)
Telp. 0271 - 6726444

Sorong
Jl. Basuki Rahmat KM 9,5 Rt. 02 Rw. 02
Kel. Sawagumu Gestik Sorong Papua Barat
(98419)
Telp. 0951 - 3173595

Surabaya
Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 39, Kel. Puncang
Sewu, Kec. Gubeng Surabaya
Jawa Timur (60271)
Telp. 031- 5047718

Tabanan
Jl. By Pass Dr. Ir Soekarno No. 5 Tabanan,
Kel. Dlod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan,
Provinsi Bali (82113)
Telp. 0361- 7994996

Tangerang
Jl. Pahlawan Seribu Ruko Gloden Boulevard
Blok P No.19 BSD City Tangerang Selatan (15311)
Telp. 021- 53163374, 53163319

Tasikmalaya
Jl. Ir. H. Juanda No. 83 By Pass Tasikmalaya
Jawa Barat (46151)
Telp. 0265 - 342581

Tegal
Jl. Laksda Yos Sudarso Komp. Nirmala
Estate No.22 Tegal Jawa Tengah (52122)
Telp. 0283- 320790

Tuban
Jl. Letda Sucipto Perum Yasa Griya B Blok B-A3
Desa Perbon, Kec. Tuban, Kab. Tuban
Jawa Timur (62319)
Telp. 0356 - 8830805, 8830029

Yogyakarta
Jl. Hos Cokroaminoto Rt. 42 Rw. 12, Ruko 1 No.96
Kel. Tegalrejo, Kec.Tegalrejo Yogyakarta (55244)
Telp. 0274 - 621519, 619696

WOORI FINANCE
INDONESIA

PT Woori Finance Indonesia Tbk

Chase Plaza Lt 16
Jl. Jenderal Sudirman Kav 21
Jakarta, 12920

+62 21 520 04 34
cs@woorifinance.co.id
https://woorifinance.co.id/

Scan Here